The Spark of Growth

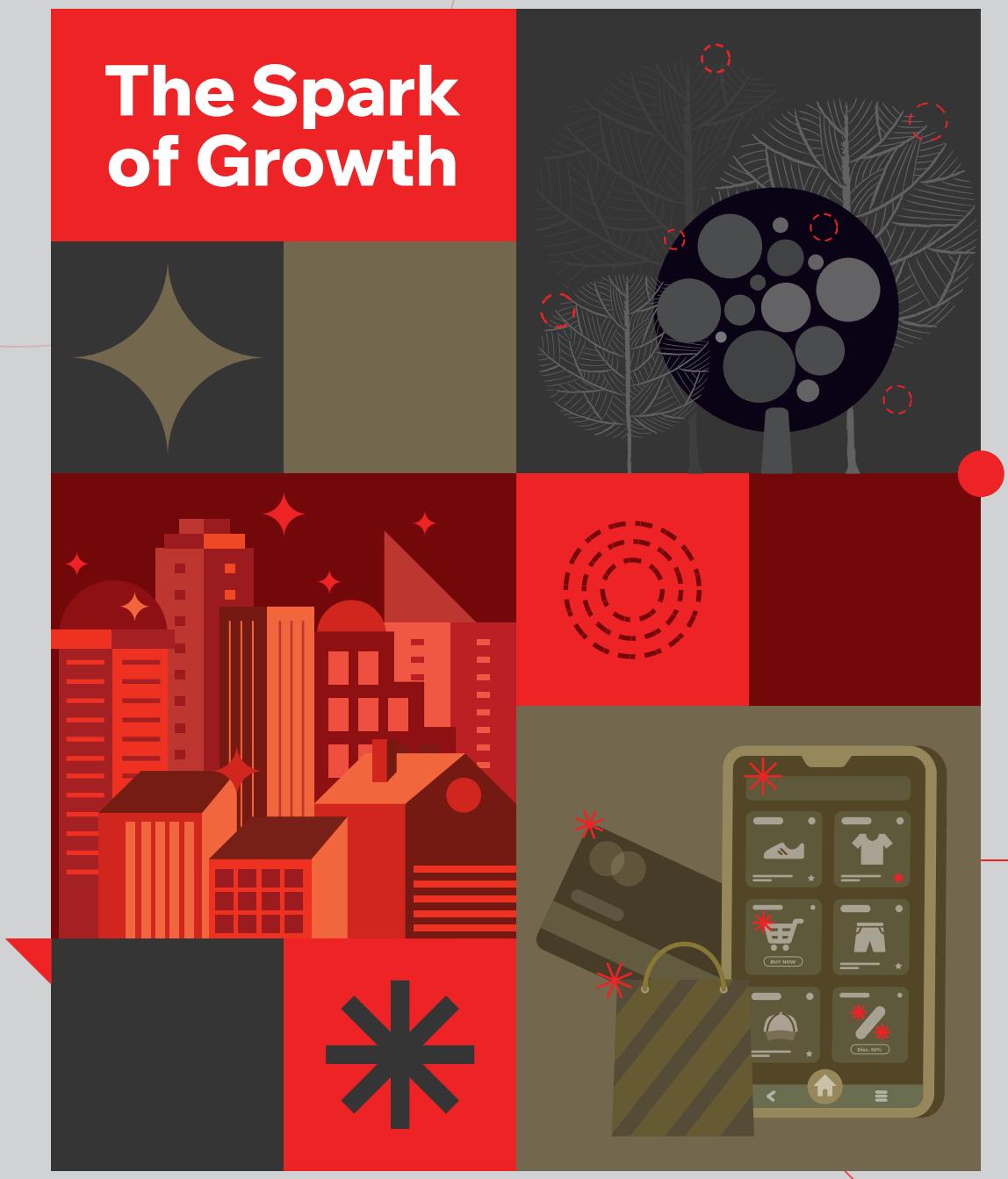

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT MULTIPOLAR Tbk

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation



The Spark of Growth

"*The Spark of Growth*" menegaskan bahwa pertumbuhan berkelanjutan kerap dimulai dari sebuah percikan yang menjadi dorongan awal yang muncul ketika organisasi mampu membaca tantangan, menemukan peluang, dan bergerak dengan fokus yang terarah. Tema ini menggambarkan keyakinan bahwa setiap upaya peningkatan efisiensi, inovasi, dan penyempurnaan proses, sekecil apa pun, merupakan energi yang dapat menyalakan momentum pertumbuhan berikutnya.

Memasuki 2025, MPC berupaya membangun percikan tersebut melalui penguatan tata kelola, optimalisasi portofolio bisnis, serta eksplorasi peluang baru di sektor teknologi dan *digital commerce*. Pendekatan ini mencerminkan strategi Perseroan untuk tidak hanya beradaptasi terhadap dinamika pasar, tetapi juga secara proaktif menciptakan sumber pertumbuhan baru yang lebih relevan dan berkelanjutan. Dengan langkah yang disiplin dan arah yang jelas, "*The Spark of Growth*" menjadi simbol perjalanan MPC dalam menyalakan akselerasi kinerja dan memperkuat fondasi nilai jangka panjang.

"The Spark of Growth" conveys the belief that meaningful progress often begins with a spark that becomes the initial impetus that emerges when an organization is able to read challenges, find opportunities, and move with directed focus. This theme reflects the understanding that every improvement in efficiency, every push for innovation, and every refinement of processes, however small, can generate the momentum that fuels the next stage of growth.

As MPC enters 2025, the Company is committed to nurturing this spark by strengthening governance, optimizing its business portfolio, and expanding into new possibilities within technology and digital commerce. Through this approach, MPC aims not only to navigate market shifts with agility but also to proactively shape new and sustainable engines of growth. With disciplined execution and a steady sense of direction, "The Spark of Growth" becomes a reflection of MPC's ongoing journey to accelerate performance and reinforce long-term value creation.

The Rhythm of Resilience

2024

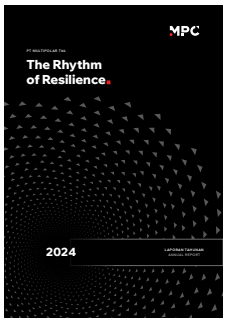

"*The Rhythm of Resilience*", mencerminkan strategi Perseroan dalam mengedepankan resiliensi dalam menghadapi pergolakan dan penyesuaian ulang di pasar sambil tetap meraih kemajuan yang stabil dan terarah di tahun 2024. Di tengah perubahan pasar, kami tetap berpijak pada dasar dengan kokoh, bergerak dengan disiplin, dan mempertahankan momentum kemajuan. Tema ini menggambarkan kekuatan yang teratur dan terukur yang telah menjadi ciri pendekatan kami: tangguh bukan melalui perlawanan, tetapi melalui ritme—langkah-langkah yang bijaksana dan diambil dengan tujuan yang jelas.

"The Rhythm of Resilience" reflects the Company's strategy in prioritizing resilience in facing market upheavals and adjustments while consistently achieving steady and directed progress in 2024. Amid market changes, we remain firmly grounded, move with discipline, and maintain the momentum of progress. This theme portrays an orderly and measured strength that characterizes our approach: resilient not through resistance, but through rhythm— steps that are thoughtful and taken with a clear purpose.

Driving Sustainable Future Growth

2023



Pemulihan ekonomi Indonesia pada 2023 memberikan dorongan kuat bagi sektor ritel dan teknologi yang menjadi inti bisnis MPC. Didukung kemajuan teknologi, MPC memperluas portofolio digital, meningkatkan kualitas layanan, dan mengeksplorasi peluang investasi di *healthtech, fintech*, dan layanan berbasis teknologi. Perseroan menegaskan komitmen pada prinsip keberlanjutan berbasis ESG sebagai landasan penciptaan nilai jangka panjang, sejalan dengan visi menjadi perusahaan investasi terdepan yang memberi nilai bagi pemangku kepentingan.

Indonesia's economic rebound in 2023 strengthened the momentum for MPC's core retail and technology sectors. Leveraging technological progress, the Company expands its digital portfolio, enhances service quality, and explores investment opportunities in healthtech, fintech, and other technology-based services. MPC emphasizes ESG-driven sustainability as the foundation for long-term value creation, supporting its vision of becoming a leading investment company that delivers meaningful value to stakeholders and contributes positively to society.

Transforming for a Digital-First Future

2022



Seiring pemulihan pascapandemi, PT Multipolar Tbk melanjutkan inisiatif strategis untuk memperkuat kinerja ritel dan integrasi sistem sepanjang 2022, termasuk *deleveraging*, optimalisasi neraca, dan *rights issue*. Perseroan juga mendukung ekspansi *omnichannel* dan optimalisasi jaringan gerai anak usaha. Perubahan gaya hidup dan percepatan digital mendorong MPC meningkatkan kapabilitas teknologi serta memperluas investasi di *healthtech, fintech*, dan layanan berbasis teknologi guna memperkuat posisinya sebagai investor kunci dalam transformasi digital.

As Indonesia entered a post-pandemic recovery, PT Multipolar Tbk continued its strategic initiatives in 2022 to strengthen performance in retail and system integration, supported by deleveraging, balance-sheet optimization, and a rights issue. The Company backed its retail subsidiaries' omnichannel expansion and store network optimization. Shifts in lifestyle and rapid digital growth drive MPC to enhance technological capabilities and expand investments in healthtech, fintech, and tech-based services, positioning the Company as a key investor in digital-first transformation.

Investing and Driving Growth in Indonesia's Digital Revolution

2021



Dengan identitas baru sebagai MPC, PT Multipolar Tbk menegaskan strategi untuk berperan lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi digital Indonesia. Transformasi ini memperkuat aspirasi Perseroan menjadi perusahaan investasi teknologi terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara melalui pengembangan portofolio layanan berbasis teknologi. Fokus tersebut tercermin dalam empat pilar strategi investasi MPC: investasi tahap awal, partisipasi tahap lanjut, kemitraan dengan MNC teknologi, dan transformasi portofolio yang sudah ada.

Rebranded as MPC, PT Multipolar Tbk reinforces its strategy to play a central role in Indonesia's expanding digital economy. This transformation supports the Company's ambition to become a leading technology investment player in Indonesia and Southeast Asia by growing its portfolio in technology-based services and ecosystems. The direction is reflected in MPC's four investment pillars: early-stage investment, late-stage participation, preferred partner for tech MNCs, and transformation of existing portfolios.

Penjelasan Tema
Theme Explanation ____ 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuation ____ 4

Daftar Isi
Table of Contents ____ 6



Kilasan Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Performance ____ 10

Ikhtisar Saham
Stock Highlights ____ 12

Penghargaan & Sertifikat
Awards & Certificates ____ 13



Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Presiden Komisaris
Report from the President Commissioner ____ 16

Dewan Komisaris
Board of Commissioners ____ 25

Laporan Presiden Direktur
Report from the President Director ____ 26

Direksi
Board of Directors ____ 37



Profil Perseroan
Company Profile

Sejarah Perseroan
Company History ____ 40

Visi dan Misi
Vision and Mission ____ 42

Jejak Langkah
Milestone ____ 44

Informasi Perseroan
Company Information ____ 46

Struktur Grup
Group Structure ____ 48

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates ____ 50

Struktur Organisasi
Organization Structure ____ 58

Demografi Karyawan
Employee Demographics ____ 60



Diskusi & Analisa Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economy and Industrial Review ____ 64

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments ____ 70

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review ____ 79

Tinjauan Keuangan
Financial Review 83

Tinjauan Permodalan
Capital Review 89

Informasi & Transaksi Material
Material Information & Transactions 92

Prospek dan Proyeksi Usaha
Business Prospects and Projections 102

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering 106

Perubahan Peraturan dan Dampaknya
Regulatory Changes and Their Impacts 108



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance 112

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 117

Pemegang Saham & Dividen
Shareholders & Dividend 129

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 136

Komite Audit
The Audit Committee 150

Fungsi Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Function 160

Direksi
The Board of Directors 163

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 177

Audit Internal
The Internal Audit 180

Audit Eksternal
The External Audit 187

Sistem Pengendalian Internal
Internal Controlling System 188

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 191

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 195

Kode Etik
Code of Conduct 198

Antikorupsi & Antigratifikasi
Anti-Corruption & Anti-Gratification 201

Perkara Hukum & Sanksi Administratif
Legal Cases & Administrative Sanctions 202

Akses Informasi Kepada Publik
Information Access to the Public 203

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines 204



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

212

Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Statement of Annual Reporting Accountability 215

Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2025
Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025 218





01

KILASAN KINERJA 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham dan rasio keuangan)	2025	2024*	2023*	(in million Rupiah, except per share data and financial ratios)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah Aset Lancar	6,110,095	5,085,659	4,861,524	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8,977,992	8,043,061	8,229,132	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	15,088,087	13,128,720	13,090,656	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5,846,045	5,080,048	4,859,364	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,945,961	3,187,225	3,529,659	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8,792,006	8,267,273	8,389,023	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6,296,081	4,861,447	4,701,633	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15,088,087	13,128,720	13,090,656	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Penjualan – Neto	11,544,649	11,394,504	10,962,823	Net Sales
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa	(9,611,990)	(9,456,773)	(8,873,893)	Costs of Goods and Services Sold
Laba Bruto	1,932,659	1,937,731	2,088,930	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(169,772)	136,655	34,647	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,181,624	235,516	203,153	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(156,435)	142,830	172,049	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(13,337)	(6,175)	(137,402)	Non-Controlling Interests
Jumlah	(169,772)	136,655	34,647	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,194,963	237,414	342,836	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(13,339)	(1,898)	(139,683)	Non-Controlling Interests
Jumlah	1,181,624	235,516	203,153	Total
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(10)	9	11	Basic Earnings Per Share (in full Rupiah)

* Disajikan kembali / Restated.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham dan rasio keuangan)	2025	2024*	2023*	(in million Rupiah, except per share data and financial ratios)
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	489,151	455,604	979,048	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Neto dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	135,931	46,675	(89,572)	Net Cash Flows from (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(359,664)	(819,268)	(1,012,952)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,126,852	1,440,701	1,564,163	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1,395,871	1,126,852	1,440,701	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	265,418	(316,989)	(123,476)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents

Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	1.0x	1.0x	1.0x	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0.6x	0.6x	0.6x	Liabilities on Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1.4x	1.7x	1.8x	Liabilities on Equity Ratio (x)
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR) (x)	0.1x	0.1x	0.2x	Debt-to-Asset Ratio (DAR) (x)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) (x)	0.3x	0.4x	0.4x	Debt-to-Equity Ratio (DER) (x)
Rasio Laba Terhadap Aset (ROA) (%)	(1.1%)	1.0%	0.3%	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE) (%)	(2.7%)	2.8%	0.7%	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Neto (%)	16.7%	17.0%	19.0%	Gross Profit Margin (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Neto (%)	(1.5%)	1.2%	0.3%	Net Profit Margin (%)
Periode Penagihan Piutang Rata-Rata (hari)	26	21	21	Average Receivables Collection Period (days)

* Disajikan kembali / Restated.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga Saham 2024-2025 / Share Price Information in 2024-2025

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Total Shares	Volume Saham Share Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
I	75	50	51	15,682,323,987	1,476,523,500	799,798,523,337
II	65	50	50	15,682,323,987	1,955,033,500	784,116,199,350
III	99	50	77	15,682,323,987	5,164,534,200	1,207,538,946,999
IV	220	72	95	15,682,323,987	21,093,305,600	1,489,820,778,765
2025						
I	162	91	99	15,682,323,987	9,993,082,900	1,552,550,074,713
II	116	84	95	15,682,323,987	2,591,747,800	1,489,820,778,765
III	252	91	238	15,682,323,987	19,789,529,000	3,732,393,108,906
IV	274	126	139	15,682,323,987	17,374,728,800	2,179,843,034,193

Grafik Perdagangan Saham 2024-2025 / Share Trade Chart in 2024-2025



Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificates

Perseroan tidak memperoleh penghargaan maupun sertifikasi selama tahun 2025. Adapun penghargaan dan sertifikasi yang diraih oleh entitas anak telah diungkapkan dalam laporan tahunan masing-masing entitas anak.

Throughout 2025, the Company did not receive any awards nor obtain any certifications. Awards and certifications achieved by the subsidiaries have been presented in the respective annual reports of each subsidiary.





2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Presiden Komisaris

Report from the President Commissioner

“Secara keseluruhan, tahun 2025 merupakan periode di mana ekonomi digital Indonesia dan kawasan ASEAN menunjukkan pertumbuhan struktural yang semakin matang. Dengan pendekatan investasi yang disiplin, berorientasi nilai jangka panjang, dan adaptif terhadap perubahan, Perseroan berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dalam ekosistem digital yang terus berkembang.

Overall, 2025 was a period in which the digital economy in Indonesia and the ASEAN region demonstrated increasingly mature structural growth. With a disciplined investment approach, oriented toward long-term value, and being adaptive to changes, the Company is strategically positioned to capitalize on growth opportunities in the evolving digital ecosystem.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 secara teratur. Kehadiran laporan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas, di tengah capaian kinerja yang tetap solid meskipun kondisi ekonomi global maupun domestik terus diwarnai ketidakpastian.

Perekonomian global pada tahun 2025 diwarnai oleh ketidakpastian tinggi dan perlambatan pertumbuhan sebagai dampak dari kebijakan proteksionisme

Dear Our Esteemed Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, enabling the Company to regularly submit its Annual Report and Sustainability Report for 2025. The presence of this report reflects the Company’s commitment to maintaining transparency and accountability, amidst solid performance achievements despite continued uncertainty in the global and domestic economy.

The global economy in 2025 was characterized by heightened uncertainty and a slowdown in growth, driven by protectionist policies in the United States and



BENNY HARYANTO DJIE

Presiden Komisaris
President Commissioner

Amerika Serikat serta eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai kawasan. Kebijakan tarif impor universal dan resiprokal yang diterapkan Amerika Serikat memicu fragmentasi perdagangan dan investasi antar negara, yang pada gilirannya mengganggu rantai pasok dunia dan menurunkan volume perdagangan global. Kondisi ini menyebabkan divergensi pertumbuhan di mana ekonomi negara maju dan negara berkembang cenderung stagnan, sementara tekanan inflasi menurun lebih lambat dari perkiraan semula akibat gangguan pasokan dan kebijakan tarif tersebut.

Menghadapi rambatan risiko global ini, Indonesia menekankan pentingnya perpaduan respons kebijakan yang optimal untuk membangun ekonomi yang tangguh dan mandiri melalui penguatan stabilitas makroekonomi, percepatan transformasi sektor riil, serta akselerasi digitalisasi ekonomi guna memitigasi dampak eksternal dan mendorong sumber pertumbuhan domestik.

Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 4,75% dengan inflasi yang tetap terjaga dalam kisaran sasaran. Sepanjang tahun 2025, nilai tukar Rupiah mengalami tren pelemahan seiring dinamika global dan ketidakpastian pasar keuangan. Di tengah kondisi tersebut, kebijakan moneter yang akomodatif, seperti penurunan suku bunga sejak 2024, mencerminkan upaya menjaga momentum pertumbuhan di tengah tekanan eksternal. Perkembangan ini menjadi perhatian utama Perseroan dalam mencermati dinamika pasar dan mengelola portofolio investasi secara *prudent*.

Di sektor ekonomi digital, pertumbuhan volume transaksi digital mencapai 39,21% (yoy). Dari sisi kanal, volume transaksi melalui aplikasi *mobile banking* dan *internet banking* masing-masing tumbuh 12,10% (yoy) dan 15,10% (yoy). Sementara itu, transaksi QRIS terus mencatat pertumbuhan tinggi hingga 139,99% (yoy). Hal ini didorong oleh penetrasi QRIS, yang kini mencapai hampir 59 juta pengguna, serta perluasan fitur BI-FAST yang semakin terintegrasi dalam transaksi ritel dan korporasi.

Transformasi digital di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang pesat dan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi baru. Implementasi sistem pembayaran seperti QRIS turut memperkuat integrasi ekosistem transaksi, sementara berkembangnya *video commerce* mencerminkan perubahan perilaku konsumen yang semakin berbasis digital, ditandai dengan peningkatan jumlah penjual dan volume transaksi secara signifikan. Secara keseluruhan, ekonomi digital Indonesia mencatat

escalating geopolitical tensions across various regions. The implementation of universal and reciprocal import tariffs by the United States triggered fragmentation in trade and investment flows among countries, which in turn disrupted global supply chains and reduced global trade volumes. This environment led to divergent growth patterns, where both advanced and emerging economies tended to stagnate, while inflationary pressures declined more slowly than initially anticipated due to supply disruptions and tariff policies.

In response to the spillover of these global risks, Indonesia emphasized the importance of an optimal policy mix to build a resilient and self-reliant economy. This was pursued through strengthening macroeconomic stability, accelerating real sector transformation, and advancing digital economic development to mitigate external impacts and foster domestic sources of growth.

Bank Indonesia maintained the BI-Rate at 4.75%, with inflation remaining within the target range. Throughout 2025, the Rupiah experienced a weakening trend amid global dynamics and financial market uncertainty. In this context, accommodative monetary policy, including interest rate reductions since 2024, reflected efforts to sustain growth momentum despite external pressures. These developments remained a key consideration for the Company in monitoring market dynamics and managing its investment portfolio prudently.

In the digital economy sector, digital transaction volume grew by 39.21% (yoy). By channel, transaction volumes through mobile banking and internet banking increased by 12.10% (yoy) and 15.10% (yoy), respectively. Meanwhile, QRIS transactions continued to record significant growth of up to 139.99% (yoy), supported by the expansion of QRIS adoption, which has now reached nearly 59 million users, as well as the continued enhancement of BI-FAST features that are increasingly integrated into both retail and corporate transactions.

Digital transformation in Indonesia continued to advance rapidly and has become one of the primary drivers of new economic growth. The implementation of payment systems such as QRIS further strengthened the integration of transaction ecosystems, while the rise of video commerce reflected a shift in consumer behavior toward increasingly digital-based activities, as evidenced by significant increases in the number of sellers and transaction volumes. Overall, Indonesia's digital economy recorded robust growth and further

pertumbuhan yang kuat dan semakin memperkuat perannya dalam perekonomian nasional.

Perkembangan ini turut memengaruhi dinamika sektor ritel, di mana pemanfaatan teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI) dalam pengelolaan operasional serta sistem pembayaran *real-time*, menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing. Dalam konteks ini, pelaku usaha dituntut untuk semakin adaptif terhadap digitalisasi, mengelola biaya secara lebih efisien, serta merespons perubahan preferensi konsumen yang semakin terintegrasi dengan *platform* digital.

Dengan latar belakang tersebut, tahun 2025 menandai fase di mana ekonomi digital kawasan ASEAN secara umum dan Indonesia secara khusus, menunjukkan pertumbuhan struktural yang semakin matang. Akselerasi adopsi teknologi, konsolidasi industri, ekspansi *video commerce*, penguatan layanan keuangan digital, serta momentum perkembangan kecerdasan buatan (AI) menciptakan peluang yang semakin luas bagi dunia usaha. Kondisi ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk terus memperkuat portofolio investasinya, khususnya di sektor ritel dan teknologi informasi.

Penilaian Kinerja Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris

Di tengah dinamika ekonomi dan perubahan pada sektor-sektor usaha yang menjadi bagian dari portofolio, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan kinerja konsolidasian, tercermin dari Penjualan Neto yang dikonsolidasikan dari anak perusahaan dan entitas asosiasi yang meningkat 1,3% sebesar Rp11,5 triliun. Direksi juga berhasil memperkuat fundamental keuangan melalui peningkatan total liabilitas menjadi Rp8,8 triliun, serta peningkatan total aset menjadi Rp15,1 triliun, sehingga memberikan ruang bagi Perseroan untuk mempertahankan ketahanan struktur portofolio dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaan fungsi strategisnya, Direksi dinilai konsisten melakukan pemantauan menyeluruh terhadap kinerja entitas anak, mengevaluasi rencana bisnis dan efektivitas penciptaan nilai, serta memastikan bahwa praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengelolaan keuangan di setiap lini usaha tetap berada dalam koridor prinsip kehati-hatian. Direksi juga memberikan perhatian pada aspek-aspek yang mempengaruhi nilai investasi, seperti profitabilitas, efisiensi operasional, struktur permodalan, dan respons entitas anak terhadap dinamika pasar di sektor masing-masing.

reinforced its role within the national economy.

These developments also influenced the dynamics of the retail sector, where the adoption of technology, including artificial intelligence (AI) in operational management and real-time payment systems, became a key factor in enhancing efficiency and competitiveness. In this context, businesses were required to become more adaptive to digitalization, manage costs more efficiently, and respond to evolving consumer preferences that are increasingly integrated with digital platforms.

Against this backdrop, 2025 marked a phase in which the digital economy of the ASEAN region in general, and Indonesia in particular, demonstrated increasingly mature structural growth. The acceleration of technology adoption, industry consolidation, expansion of video commerce, strengthening of digital financial services, and the growing momentum of artificial intelligence (AI) development created broader opportunities for businesses. This condition provided the Company with greater scope to further strengthen its investment portfolio, particularly in the retail and information technology sectors.

Performance Assessment of the BOD and Oversight by the BOC

Despite economic fluctuations and varying developments across the sectors represented in the portfolio, the Company has maintained the continuity of its consolidated performance, reflected in the consolidated Net Sales of subsidiaries and associated entities which increased by 1.3% to Rp11.5 trillion. The Board of Directors also strengthened the Company's financial fundamentals by increasing total liabilities to Rp8.8 trillion as well as increasing total assets to Rp15.1 trillion, thereby supporting the long-term resilience of the Company's portfolio structure.

In carrying out its strategic functions, the Board of Directors consistently conducted comprehensive monitoring of subsidiary performance, evaluated business plans and value-creation effectiveness, and ensured that governance practices, risk management, and financial discipline across all business lines remained in accordance with prudent principles. The Board of Directors also maintained focus on key factors affecting investment value, including profitability, operational efficiency, capital structure, and the responsiveness of subsidiaries to market dynamics in their respective sectors.



Direksi dinilai mampu merespons kondisi tersebut melalui langkah-langkah mitigasi yang terukur, termasuk optimalisasi aset, realokasi sumber daya, serta penguatan kontribusi dari entitas dengan prospek pertumbuhan yang lebih baik. Direksi juga memastikan bahwa investasi strategis yang tengah berjalan tetap berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang dan mendukung stabilitas ekosistem usaha Perseroan secara keseluruhan.

Sejalan dengan tugas pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten memantau pelaksanaan strategi Direksi melalui rapat berkala, evaluasi laporan manajemen, serta penelaahan terhadap perkembangan kinerja portofolio dari perspektif pemegang saham pengendali. Dewan memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil Direksi mengenai alokasi modal, struktur permodalan, dan manajemen risiko dilakukan secara hati-hati serta mendukung tujuan jangka panjang Perseroan sebagai perusahaan investasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu menjaga stabilitas portofolio, memperkuat posisi keuangan Perseroan, dan mempertahankan

The Board of Directors is considered to have responded appropriately through measured mitigation actions, including asset optimization, resource reallocation, and strengthened contributions from entities with stronger growth prospects. The Board of Directors also ensured that ongoing strategic investments remain oriented toward long-term value creation and support the overall stability of the Company's business ecosystem.

Aligned with its supervisory mandate, the Board of Commissioners consistently monitored the execution of the Board of Directors' strategies through regular meetings, reviews of management reports, and assessment of portfolio developments from the perspective of the controlling shareholder. The Board ensured that all policies related to capital allocation, capital structure, and risk management were implemented prudently and supported the Company's long-term objectives as an investment holding company.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has succeeded in maintaining portfolio stability, strengthening the Company's financial

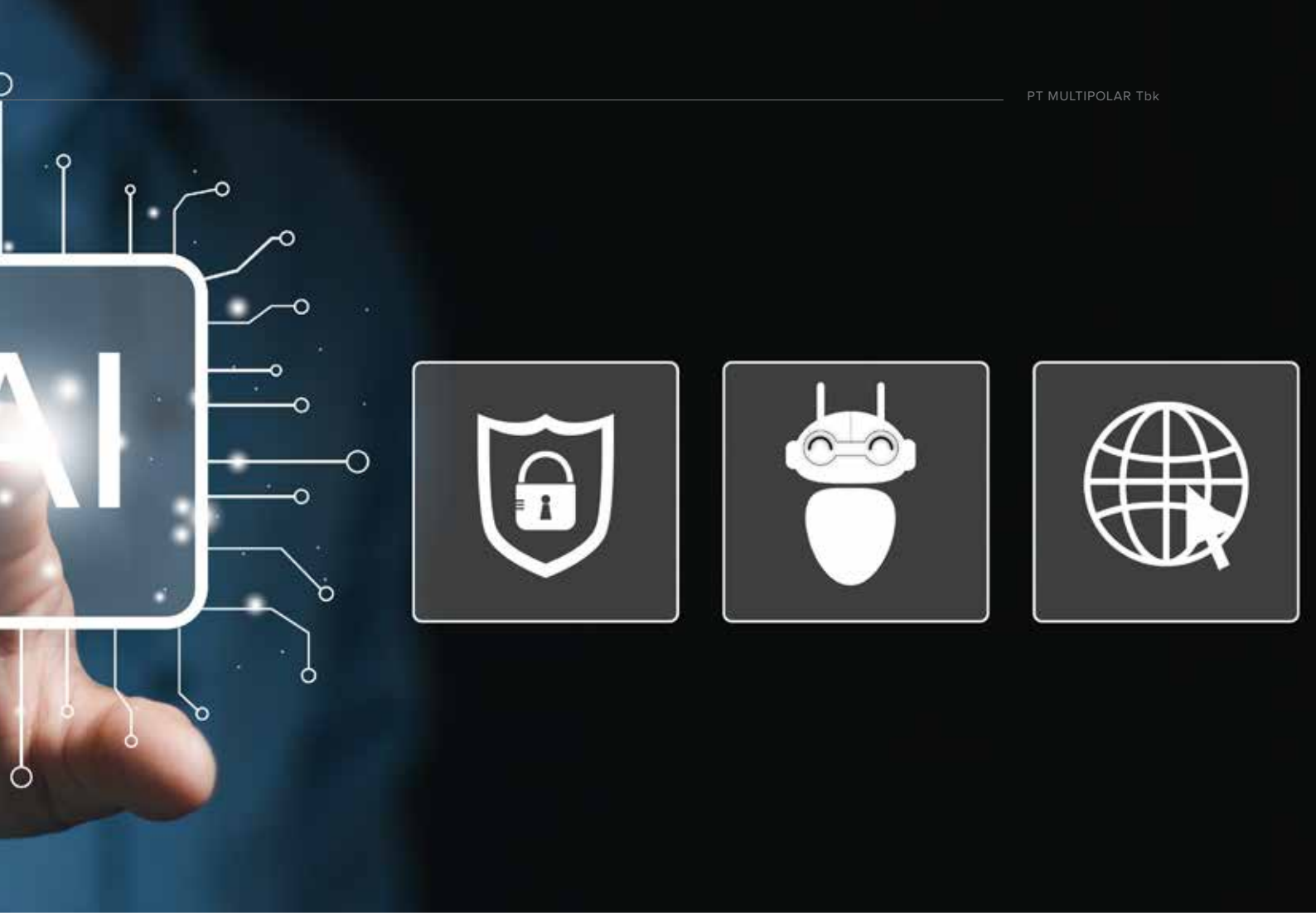

disiplin tata kelola, meskipun menghadapi tekanan profitabilitas dan ketidakpastian pasar. Dewan juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam menjaga nilai investasi dan memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan sesuai kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

position, and upholding governance discipline despite profitability pressures and market uncertainties. The Board also appreciates the commitment of the Board of Directors in safeguarding investment value and ensuring that the Company remains on a sustainable growth trajectory in line with the interests of all stakeholders.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2026 dan periode jangka menengah telah disusun secara cermat, komprehensif, dan dengan mempertimbangkan dinamika makro ekonomi serta arah pertumbuhan sektor yang relevan bagi portofolio investasi Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, proyeksi yang disampaikan Direksi mencerminkan pendekatan yang realistis sekaligus berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, terutama di tengah transformasi struktural yang tengah berlangsung dalam perekonomian nasional, khususnya pada sektor digital.

Outlook on the Business Prospects Formulated by the BOD

The Board of Commissioners assesses that the business outlook prepared by the Board of Directors for 2026 and the medium-term period has been developed with thoroughness, comprehensive analysis, and careful consideration of macroeconomic dynamics and sectoral growth trajectories relevant to the Company's investment portfolio. In the Board of Commissioners' view, the projections presented by the Directors reflect a realistic approach that remains oriented toward long-term value creation, particularly amid the structural transformation taking place in the national economy, especially within the digital sector.

Analisis Direksi menempatkan ekonomi digital sebagai salah satu katalis utama yang akan mempengaruhi perkembangan portofolio Perseroan pada tahun mendatang. Pertumbuhan ini didorong oleh ekspansi infrastruktur digital, penetrasi layanan berbasis teknologi yang semakin luas, serta meningkatnya integrasi lintas sektor yang menciptakan peluang-peluang investasi baru. Dewan Komisaris menilai bahwa pemahaman Direksi terhadap dinamika ini memberikan dasar yang kuat bagi penetapan prioritas investasi Perseroan di masa mendatang.

Selain itu, Direksi juga menyoroti perkembangan sektor-sektor kunci yang menjadi motor pertumbuhan ekonomi digital. Dewan Komisaris memandang bahwa pemetaan Direksi terhadap sektor-sektor investasi, menunjukkan kemampuan untuk menangkap peluang jangka panjang sekaligus mempertimbangkan potensi kontribusi terhadap nilai portofolio Perseroan.

Direksi juga dinilai konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan investasi, termasuk dalam hal alokasi modal, struktur permodalan, dan evaluasi risiko yang melekat pada masing-masing sektor. Upaya peningkatan tata kelola terlihat dari perbaikan proses dokumentasi, penguatan pengendalian internal, serta penerapan standar kepatuhan yang lebih terstruktur di seluruh entitas dalam portofolio Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah tersebut tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat ketahanan portofolio dalam menghadapi tekanan eksternal, termasuk volatilitas pasar dan perubahan kondisi industri.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen berkelanjutan manajemen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta praktik terbaik internasional. Komitmen ini tercermin dalam upaya mempertahankan transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh lini organisasi. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjaga hubungan yang terbuka dengan para pemegang saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang efisien dan inklusif, didukung oleh fasilitas *e-RUPS* yang memungkinkan keterlibatan pemegang saham dari berbagai lokasi. Selain itu, penyediaan ringkasan risalah dan materi presentasi yang dapat diakses

The Board of Directors' analysis positioned the digital economy as one of the key catalysts that will influence the development of the Company's portfolio in the coming years. This growth is driven by the expansion of digital infrastructure, the broader penetration of technology-based services, and increasing cross-sector integration that creates new investment opportunities. The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors' understanding of these dynamics provides a strong foundation for determining the Company's future investment priorities.

In addition, the Board of Directors also highlighted developments in key sectors that serve as the main drivers of digital economic growth. The Board of Commissioners viewed that the Board of Directors' mapping of investment sectors demonstrates the ability to capture long-term opportunities while taking into account their potential contribution to the value of the Company's portfolio.

The Board of Directors is also considered consistent in applying prudent principles in every investment decision, including matters related to capital allocation, capital structure, and risk assessment inherent within each sector. Governance enhancements are evident through improvements in documentation processes, strengthened internal controls, and the implementation of more structured compliance standards across all entities within the Company's portfolio. The Board of Commissioners views these measures as efforts that not only enhance accountability but also reinforce the resilience of the portfolio in navigating external pressures, including market volatility and shifts in industry conditions.

Review of Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners appreciates the Company management's continued commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulations and international best practices. This commitment is demonstrated through efforts to uphold transparency, accountability, and integrity across the organization. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has maintained an open relationship with shareholders by organizing efficient and inclusive General Meetings of Shareholders (GMS), supported by the e-RUPS facility, which enables participation from various locations. In addition, the availability of meeting summaries and presentation materials through the Company's website as well

publik secara cepat melalui situs web Perseroan serta *platform* informasi OJK dan BEI menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam memastikan keterbukaan informasi secara maksimal.

Dalam aspek integritas dan pengawasan internal, Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan yang menekankan penguatan etika serta sistem pengendalian yang efektif. Struktur organisasi yang mencerminkan keberagaman dan kompetensi tinggi pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi menjadi landasan bagi proses pengambilan keputusan yang objektif dan menyeluruh. Penerapan kebijakan pencegahan *insider trading*, upaya berkelanjutan dalam pemberantasan korupsi, serta penguatan standar etika bisnis melalui *whistleblowing system* yang independen dan terjamin kerahasiaannya memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang menjunjung tinggi integritas.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan informasi dan pelaporan, termasuk optimalisasi situs web interaktif dan pelaporan elektronik kepada OJK dan BEI, merupakan langkah positif yang meningkatkan kualitas tata kelola. Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris mengapresiasi integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional harian dan pelaporan Perseroan. Hal ini tercermin dalam Laporan Keberlanjutan 2025 yang menyajikan inisiatif sosial yang terukur, pengelolaan risiko lingkungan yang lebih sistematis, dan penguatan praktik tata kelola berkelanjutan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten, adaptif, dan didukung oleh digitalisasi akan terus memperkuat reputasi, kredibilitas, serta nilai jangka panjang Perseroan di mata investor, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Benny Haryanto Djie
- Komisaris: Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris Independen: Alexander S. Rusli

as the OJK and IDX information platforms reinforces the Company's commitment to ensuring maximum information transparency.

With regard to integrity and internal oversight, the Board of Commissioners appreciates the Company's policies aimed at strengthening ethical conduct and internal control mechanisms. An organizational structure that reflects the diversity and high competence of the Board of Commissioners and Directors provides a strong foundation for objective and comprehensive decision-making. The implementation of insider-trading prevention policies, continuous anti-corruption efforts, and the enhancement of business ethics through an independent and confidential whistleblowing system has further upheld the Company's integrity.

The Board of Commissioners also recognizes the positive impact of digital technology utilization in information management and reporting, including the optimization of the interactive corporate website and electronic submissions to the OJK and IDX, which significantly improve governance quality. Furthermore, the Board appreciates the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's daily operations and reporting. This is reflected in the 2025 Sustainability Report, which presents measurable social initiatives, more systematic environmental risk management, and strengthened sustainability governance practices.

The Board of Commissioners believes that consistent and adaptive Good Corporate Governance (GCG) implementation, supported by ongoing digitalization, will continue to enhance the Company's reputation, credibility, and long-term value for investors, business partners, and the broader community.

BOC Composition Changes

Throughout 2025, there will be no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

- President Commissioner: Benny Haryanto Djie
- Commissioner: Jeffrey Koes Wonsono
- Independent Commissioner: Alexander S. Rusli

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025. Penghargaan kami berikan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang berkelanjutan, kepada Komite Audit atas pengawasan yang independen, kepada Direksi atas kepemimpinan strategisnya, serta kepada seluruh karyawan Perseroan beserta anak perusahaan dan entitas asosiasi atas dedikasi yang menjadi pilar utama kinerja Perseroan.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan strategi yang tepat, pelaksanaan yang disiplin, dan pendekatan yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan pasar, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk memperkuat fundamental, meningkatkan profitabilitas, dan menghasilkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude to all parties who have contributed to the Company's achievements throughout 2025. Our appreciation goes to the Shareholders for their continued trust, to the Audit Committee for their independent oversight, to the Board of Directors for their strategic leadership, and to all employees of the Company, its subsidiaries, and associated entities for their dedication, which is a key pillar of the Company's performance.

As we enter 2026, the Board of Commissioners believes that with a well-aligned strategy, disciplined execution, and a responsive approach to technological and market developments, the Company is solidly positioned to strengthen its fundamentals, increase profitability, and generate long-term value for all stakeholders.

Tangerang, 21 April 2026



Benny Haryanto Djie

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Benny Haryanto Djie
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Laporan Presiden Direktur

Report from the President Director

Kinerja operasional mencatatkan peningkatan. Penjualan Neto konsolidasian tumbuh 1,3% menjadi Rp11,5 triliun dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan meningkat 401,7% menjadi Rp1,2 triliun, didorong oleh peningkatan penghasilan keuntungan komprehensif lain.

Operational performance recorded an improvement. Consolidated Net Sales grew by 1.3% to Rp11.5 trillion and Total Comprehensive Income for the Year increased by 401.7% to Rp1.2 trillion, driven by higher other comprehensive income.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 membuka babak baru bagi PT Multipolar Tbk yang ditandai dengan momentum awal yang solid, peningkatan fokus pada optimalisasi portofolio, serta penguatan sinergi dengan entitas anak dan asosiasi. Di tengah dinamika industri yang terus berevolusi, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara stabilitas dan transformasi, memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perjalanan tahun 2025 kembali menegaskan komitmen Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan melalui strategi yang disiplin, terarah, dan berbasis peluang. Dengan tema Laporan Tahunan "*The Spark of Growth*", Perseroan merefleksikan keyakinan kami akan potensi pertumbuhan yang dimungkinkan oleh kemampuan dalam membaca tantangan, menemukan peluang, dan bergerak dengan fokus yang jelas. Di tengah perubahan pasar dan percepatan teknologi, Perseroan membangun percikan tersebut melalui penguatan tata kelola, pemanfaatan kapabilitas digital, serta eksplorasi peluang baru di sektor teknologi dan digital.

Dear Our Esteemed Stakeholders,

The year 2025 marks a new chapter for PT Multipolar Tbk, characterized by solid initial momentum, an increased focus on portfolio optimization, and strengthened synergies with subsidiaries and associates. Amidst ever-evolving industry dynamics, the Company strives to maintain a balance between stability and transformation, ensuring that every initiative contributes to long-term value creation for all stakeholders.

The journey in 2025 reaffirms the Company's commitment to sustainable growth through a disciplined, targeted, and opportunity-based strategy. With the theme "The Spark of Growth," the Company's Annual Report reflects our belief in growth potential made possible by the ability in recognizing challenges, identifying opportunities, and moving forward with clear focus. Amid market changes and technological acceleration, the Company continues to build this spark by strengthening governance, leveraging digital capabilities, and exploring new opportunities in the technology and digital sectors.



ADRIAN SUHERMAN

Presiden Direktur
President Director

Strategi Bisnis dan Inisiatif Strategis

Pada tahun 2025, PT Multipolar Tbk menetapkan strategi dan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan posisi Perseroan sebagai *investment holding company* yang *prudent*, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan nilai. Dengan mengamati perkembangan strategis dari perusahaan-perusahaan portofolio, khususnya di sektor teknologi dan ritel, Direksi merumuskan arah kebijakan yang menekankan optimalisasi alokasi modal, diversifikasi pertumbuhan, serta penciptaan nilai jangka panjang. Proses perumusan ini dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap dinamika pasar, kinerja portofolio, serta peluang baru yang muncul dari inisiatif strategis di masing-masing entitas terkait.

Perumusan strategi Perseroan dimulai dari pengamatan atas pergeseran besar dalam portofolio teknologi. Inisiatif Multipolar Technology (MLPT) dalam memperluas layanan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dan *healthtech*, termasuk *Global Health Artificial Intelligence* Program bersama Tsinghua University dan Universitas Pelita Harapan, serta *Applied AI & Data Science Lab* bersama Institut Teknologi Bandung, menandai kemunculan peluang pertumbuhan bernilai tinggi di sektor teknologi kesehatan dan pemanfaatan data. Kemajuan tersebut menjadi dasar bagi Direksi untuk menetapkan strategi penguatan eksposur di sektor teknologi masa depan, khususnya pada area yang memperlihatkan potensi skalabilitas dan kontribusi jangka panjang bagi ekosistem digital nasional.

Sementara itu, sektor ritel juga memberikan sinyal positif terhadap peluang investasi jangka menengah. Transformasi Matahari Putra Prima (MPPA) dilambangkan melalui *rebranding* Hypermart berusia 21 tahun dengan logo pita tak berujung (*infinity*) yang melambangkan pertumbuhan berkelanjutan serta "*golden smile*" sebagai simbol layanan ramah pelanggan. Pada tahun 2025, MPPA juga meluncurkan Toko Mama di berbagai wilayah, mengembangkan *Tomorrow World* dengan konsep *shopping-theme park* untuk pengalaman berbelanja di era *omnichannel*, serta meluncurkan Bread & Butter sebagai lini *bakery* baru dengan konsep *standalone bakery* yang menekankan inovasi produk.

Sementara itu, langkah Matahari Department Store (MDS) dalam memperkuat posisi di segmen Gen Z–Milenial melalui ekspansi *private labels* dan kategori *lifestyle*, turut mencerminkan kemampuan regenerasi bisnis ritel yang relevan dengan perkembangan preferensi konsumen. MDS memprioritaskan percepatan penetrasi merek eksklusif dan

Business Strategy and Strategic Initiatives

In 2025, PT Multipolar Tbk established strategic strategies and policies focused on strengthening the Company's position as a prudent, adaptive, and value-oriented investment holding company. By observing the strategic developments of its portfolio companies, particularly in the technology and retail sectors, the Board of Directors formulated policy directions that emphasized optimizing capital allocation, diversifying growth, and creating long-term value. This formulation process was carried out through a thorough evaluation of market dynamics, portfolio performance, and new opportunities emerging from strategic initiatives in each related entity.

The Company's strategy formulation began with an observation of major shifts in its technology portfolio. Multipolar Technology's (MLPT) initiative to expand Artificial Intelligence (AI) and healthtech-based services, including the Global Health Artificial Intelligence Program with Tsinghua University and Pelita Harapan University and the Applied AI and Data Science Lab with the Bandung Institute of Technology, marked the emergence of high-value growth opportunities in the health technology and data utilization sectors. This progress served as the basis for the Board of Directors to establish a strategy to strengthen exposure to future technology sectors, particularly in areas that demonstrate potential for scalability and long-term contribution to the national digital ecosystem.

Meanwhile, the retail sector also provided positive signals for medium-term investment opportunities. The transformation of Matahari Putra Prima (MPPA) was marked by the rebranding of its 21-year-old Hypermart, introducing an infinity ribbon logo that symbolizes sustainable growth, along with the "golden smile" representing friendly customer service. In 2025, MPPA also launched Toko Mama across various regions, developed Tomorrow World with a shopping-theme park concept to deliver an omnichannel shopping experience, and introduced Bread & Butter as a new bakery line featuring a standalone bakery concept that emphasizes product innovation.

Meanwhile, Matahari Department Store (MDS) strengthened its position in the Gen Z–Millennial segment through the expansion of private labels and lifestyle categories, reflecting the retail sector's ability to regenerate and remain relevant to evolving consumer preferences. MDS prioritized accelerating the penetration of exclusive brands and the

pengembangan koleksi yang lebih terkurasi, termasuk memperluas kehadiran SUKO, ZES, dan MU+KU di berbagai lokasi strategis.

Melalui pengamatan tersebut, Direksi menetapkan kebijakan untuk mempertahankan eksposur selektif pada format ritel yang terbukti adaptif, sembari secara bertahap mengalihkan fokus dari model ritel konvensional yang kurang memberikan nilai jangka panjang.

Pada tingkat *holding*, Perseroan menyusun strategi keuangan berbasis ketahanan dan fleksibilitas yang memberikan ruang bagi Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan, mengurangi tingkat hutang, serta meningkatkan kapasitas investasi. Berdasarkan evaluasi atas kinerja dan arah pertumbuhan sektor-sektor utama portofolio, Direksi menetapkan kebijakan untuk mengalokasikan likuiditas tambahan tersebut pada sektor-sektor dengan pertumbuhan tinggi, seperti *healthtech, fintech*, serta bidang-bidang lainnya.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi memainkan peran sentral dalam memastikan seluruh kebijakan dan strategi yang ditetapkan selaras dengan visi dan misi Perseroan. Melalui diskusi intensif dengan Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan utama, Direksi menetapkan arah strategis 2025 yang bertumpu pada tiga pilar:

1. Pengembangan dan diversifikasi portofolio digital, dengan memanfaatkan sinergi antara teknologi dan ritel modern.
2. Pemanfaatan AI, *cloud computing*, dan modernisasi infrastruktur TI untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat nilai portofolio melalui pengembangan kapabilitas teknologi yang relevan dengan pertumbuhan permintaan di masa depan.
3. Penguatan kapabilitas SDM dan kepatuhan ESG, guna memastikan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang.

Dalam penyusunan arah investasi, Direksi memimpin proses identifikasi peluang pertumbuhan melalui evaluasi tren pasar, perubahan perilaku konsumen, dan arah transformasi industri digital. Fokus utama diarahkan pada sektor transformasi digital di bisnis konvensional, *fintech* dan *insurtech*, serta platform teknologi yang memperkuat ekosistem *omnichannel retail*. Setiap kebijakan investasi dirumuskan berdasarkan kajian ketat terhadap potensi pertumbuhan, risiko sektor, dan kontribusi terhadap diversifikasi portofolio.

development of more curated collections, including expanding the presence of SUKO, ZES, and MU+KU across various strategic locations.

Based on these observations, the Board of Directors established a policy to maintain selective exposure to retail formats that have proven to be adaptive, while gradually shifting focus away from conventional retail models that provide limited long-term value.

At the holding level, the Company formulated a financial strategy grounded in resilience and flexibility, providing room to strengthen its capital structure, reduce leverage, and enhance investment capacity. Based on an evaluation of performance and the growth trajectory of key portfolio sectors, the Board of Directors established a policy to allocate the additional liquidity to high-growth sectors, such as healthtech, fintech, and other related areas.

BOD Role in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors plays a central role in ensuring that all established policies and strategies align with the Company's vision and mission. Through intensive discussions with the Board of Commissioners and key stakeholders, the Board of Directors established a 2025 strategic direction based on three pillars:

1. Development and diversification of the digital portfolio, leveraging synergies between technology and modern retail.
2. The utilization of artificial intelligence (AI), cloud computing, and IT infrastructure modernization was undertaken to enhance operational efficiency while simultaneously strengthening portfolio value through the development of technological capabilities aligned with future demand growth.
3. Strengthening human resource capabilities and ESG compliance to ensure long-term competitiveness and sustainability.

In formulating investment direction, the Board of Directors leads the process of identifying growth opportunities through an evaluation of market trends, changes in consumer behavior, and the direction of digital industry transformation. The primary focus is on digital transformation sectors in conventional businesses, fintech and insurtech, as well as technology platforms that strengthen the omnichannel retail ecosystem. Each investment policy is formulated based on a rigorous review of growth potential, sector risk, and contribution to portfolio diversification.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan akuntabel, Direksi juga memastikan bahwa strategi 2025 terintegrasi dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hal ini mencakup kebijakan pelaporan yang tepat waktu dan akurat, pemenuhan seluruh regulasi OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta integrasi program keberlanjutan dan CSR sebagai bagian dari penciptaan nilai jangka panjang. Seluruh proses perumusan strategi dilakukan berbasis data dan melalui kolaborasi menyeluruh dengan fungsi internal dan anak perusahaan untuk memastikan kualitas keputusan investasi dan operasional yang optimal.

As part of its commitment to transparent and accountable governance, the Board of Directors also ensures that the 2025 strategy is integrated with Good Corporate Governance and Environmental, Social, and Governance principles. This includes timely and accurate reporting policies, compliance with all OJK and Indonesia Stock Exchange regulations, and the integration of sustainability and CSR programs as part of long-term value creation. The entire strategy formulation process is data-driven and conducted through comprehensive collaboration with internal functions and subsidiaries to ensure optimal investment and operational decision-making quality.

Implementasi Strategi Bisnis oleh Direksi

Dalam tahap implementasi, Direksi menekankan manajemen portofolio yang disiplin, terukur, dan berbasis data. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui:

Business Strategy Implementation by the Board of Directors

During the implementation phase, the Board of Directors emphasizes disciplined, measured, and data-driven portfolio management. Oversight mechanisms are implemented through:

1

Pemantauan rutin atas kinerja perusahaan portofolio, termasuk perkembangan transformasi, kemampuan adaptasi pasar, dan ketahanan model bisnis.

Regular monitoring of portfolio company performance, including transformation progress, market adaptability, and business model resilience.

2

Penguatan struktur keuangan Perseroan, melalui pengelolaan likuiditas yang hati-hati dan pengendalian tingkat hutang untuk mencapai keseimbangan antara beban bunga dan fleksibilitas jangka panjang.

Strengthening the Company's financial structure through prudent liquidity management and leverage control to maintain balance between interest cost and long-term flexibility.

3

Penilaian peluang investasi baru, khususnya di sektor teknologi masa depan, untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan yang muncul dari inovasi digital dan kebutuhan layanan berbasis data.

Assessing new investment opportunities, particularly in future technology sectors, to ensure the Company can capitalize on growth momentum arising from digital innovation and the need for data-driven services.

4

Disiplin dalam keputusan divestasi dan reinvestasi, guna memastikan portofolio tetap sehat, kompetitif, dan berorientasi profitabilitas jangka panjang.

Disciplined divestment and reinvestment decisions to ensure the portfolio remains healthy, competitive, and oriented towards long-term profitability.

Melalui pendekatan strategis yang terukur tersebut, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk mengembangkan portofolio investasi yang semakin kuat, relevan, dan berkelanjutan. Seluruh strategi dan kebijakan yang ditetapkan pada 2025 dirancang untuk memungkinkan Perseroan menangkap peluang baru, beradaptasi terhadap perubahan lanskap industri, dan menciptakan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through this measured strategic approach, the Board of Directors believes the Company is well-positioned to develop an increasingly robust, relevant, and sustainable investment portfolio. All strategies and policies established for 2025 are designed to enable the Company to capture new opportunities, adapt to the changing industry landscape, and create optimal value for all stakeholders.

Target dan Implementasi

Dalam implementasi strategi di tahun 2025, Direksi menekankan pendekatan manajemen portofolio yang disiplin, terukur, dan berorientasi nilai. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan kinerja portofolio secara berkala, evaluasi kemajuan program transformasi di tiap entitas, serta kajian mendalam atas risiko dan peluang baru. Direksi memastikan bahwa penguatan struktur keuangan, pengelolaan likuiditas, dan kebijakan tingkat hutang tetap menjadi prioritas.

Selain itu, Direksi mengarahkan proses investasi dan divestasi berdasarkan penilaian terhadap kelayakan bisnis, potensi pertumbuhan, serta kontribusinya terhadap strategi portofolio secara keseluruhan. Fokus diarahkan pada inisiatif bernilai tinggi seperti teknologi kesehatan, *platform* data dan AI, solusi *cloud*, serta peluang integrasi digital dalam industri ritel dan layanan konsumen. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan dari berbagai sektor strategis dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara konsolidasian, total aset meningkat menjadi Rp15,1 triliun atau naik 14,9%, didorong oleh pertumbuhan aset lancar dan optimalisasi portofolio investasi. Total ekuitas turut naik 29,5% menjadi Rp6,3 triliun, mencerminkan komitmen terhadap fondasi keuangan yang sehat.

Disiplin keuangan terbukti dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas yang berada pada level 0,3x dan pinjaman bank konsolidasi yang berhasil ditekan menjadi Rp2,0 triliun pada akhir tahun. Kinerja operasional mencatatkan peningkatan. Penjualan Neto konsolidasian tumbuh 1,3% menjadi Rp11,5 triliun. Perseroan juga mencatat laba kotor sebesar Rp1,9 triliun, memperlihatkan kinerja operasional yang solid, dimana rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp156,4 miliar.

Targets and Implementations

In implementing the 2025 strategy, the Board of Directors emphasizes a disciplined, measured, and value-oriented portfolio management approach. Oversight is carried out through regular monitoring of portfolio performance, evaluation of the progress of transformation programs in each entity, and in-depth review of risks and new opportunities. The Board of Directors ensures that strengthening the financial structure, liquidity management, and leverage policy remain to be priorities.

Furthermore, the Board of Directors directs the investment and divestment process based on an assessment of business feasibility, growth potential, and contribution to the overall portfolio strategy. The focus is on high-value initiatives such as healthcare technology, data and AI platforms, cloud solutions, and digital integration opportunities in the retail and consumer services industries. With this approach, the Company is strongly positioned to capitalize on growth momentum from various strategic sectors and enhance value for all stakeholders.

On a consolidated basis, the Company's financial fundamentals remain solid. Total assets increased to Rp15.1 trillion or increased 14.9%, driven by growth in current assets and optimization of the investment portfolio. Total equity also increased 29.5% to Rp6.3 trillion, reflecting its commitment to a sound financial foundation.

Financial discipline is evident in the Debt-to-Equity Ratio of 0.3x and consolidated bank loans, which were successfully reduced to Rp2.0 trillion by year-end. Operational performance improved, with consolidated Net Sales growing 1.3% to Rp11.5 trillion. The Company also recorded gross profit of Rp1.9 trillion, reflecting solid operational performance, while loss attributable to owners of the parent entity amounted to Rp156.4 billion.

Di segmen Ritel, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp7,2 triliun pada tahun 2025, meningkat 1,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba Kotor meningkat lebih tinggi sebesar 2,8% menjadi Rp1,3 triliun, didukung oleh perbaikan bauran penjualan dan semakin relevannya penawaran produk dengan kebutuhan pelanggan. Sementara Laba Usaha tetap terjaga pada posisi positif sebesar Rp26,1 miliar. Kami mengapresiasi langkah *turnaround* yang telah dijalankan, termasuk inisiatif *rebranding*, optimalisasi operasional, dan penataan struktur biaya. MPPA berfokus pada pengembangan format ritel baru serta penyegaran portofolio produk agar senantiasa selaras dengan dinamika dan preferensi pelanggan yang terus berkembang.

In the Retail segment, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) successfully recorded net sales of Rp7.2 trillion in 2025, a 1.9% increase compared to the same period the previous year. Gross Profit increased at a higher rate of 2.8% to Rp1.3 trillion, supported by an improved sales mix and enhanced alignment of product offerings with customer needs. Meanwhile, Operating Profit remained positive at Rp26.1 billion. We appreciate the turnaround measures implemented, including rebranding initiatives, operational optimization, and cost structure restructuring. MPPA is focused on developing new retail formats and refreshing the product portfolio to ensure continued alignment with evolving customer dynamics and preferences.

PT Matahari Department Store Tbk (MDS) mencatat total aset MDS sebesar Rp5,1 triliun pada tahun 2025 dan berhasil mempertahankan posisi likuiditas yang solid dengan total kas sebesar Rp448,3 miliar. Penjualan kotor tercatat sebesar Rp11,0 triliun, sementara laba bersih sebesar Rp725,4 miliar. Dalam mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang, MDS terus memperluas portofolio merek eksklusif seperti SUKO dan ZES serta memperkenalkan merek baru melalui MU+KU.

PT Matahari Department Store Tbk (MDS) recorded total assets of Rp5.1 trillion in 2025 and successfully maintained a solid liquidity position with total cash of Rp448.3 billion. Gross sales were recorded at Rp11.0 trillion, while net income was at Rp725.4 billion. To support its long-term growth strategy, MDS continues to expand its exclusive brand portfolio, including SUKO and ZES, while also introducing new brands under MU+KU.

Segmen Teknologi Informasi (TI) kembali menjadi pilar pertumbuhan strategis pada tahun 2025, dimana PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) mencatat pertumbuhan pendapatan hingga 2,9% menjadi Rp3,8 triliun. Momentum ini juga tercermin pada Laba Bruto, yang naik 10,2% menjadi Rp635,0 miliar, meskipun Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 8,9% menjadi sebesar Rp336,1 miliar. Kami memandang MLPT tetap memegang peran strategis sebagai *enabler* utama transformasi digital nasional melalui penguatan kapabilitas pada AI, *automation*, data, *hybrid infrastructure*, dan *security*. Selain itu, MLPT juga telah memperkuat portofolio digital dan teknologi melalui investasi, pengembangan dan akuisisi solusi baru, serta optimalisasi sinergi dalam MLPT Group.

The Information Technology (IT) segment again served as a strategic growth pillar, with PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) recorded a revenue growth up to 2.9% to Rp3.8 trillion. This momentum was also reflected in Gross Profit, which rose 10.2% to Rp635.0 billion, despite Profit for the Year declined 8.9% to Rp336.1 billion. We view MLPT as continuing to play a strategic role as a key enabler of national digital transformation through the strengthening of capabilities in AI, automation, data, hybrid infrastructure, and security. In addition, MLPT also strengthens its digital and technology portfolio through investments, the development and acquisition of new solutions, and the optimization of synergies within the MLPT Group.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan kinerja ini, Direksi meyakini bahwa strategi yang dijalankan telah menempatkan MPC pada jalur yang tepat untuk memperkuat *resilience*, daya saing, dan penciptaan nilai jangka panjang. Ke depan, Perseroan akan tetap berfokus pada penguatan struktur keuangan, peningkatan efisiensi modal, dan investasi pada kapabilitas teknologi.

Considering this overall performance, the Board of Directors believes that the strategy implemented has put MPC on the right track to strengthen resilience, competitiveness, and long-term value creation. Going forward, the Company will remain focused on strengthening its financial structure, increasing capital efficiency, and investing in technological capabilities.

Tantangan dan Peluang Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, ekonomi digital Indonesia berada pada fase pertumbuhan yang semakin matang dan dinamis. Laporan *Indonesia e-Conomy SEA 2025* memproyeksikan nilai keseluruhan ekonomi digital mencapai sekitar USD99 miliar, didorong oleh perluasan infrastruktur digital dan meningkatnya integrasi lintas sektor. Di antara seluruh segmen, *e-commerce* menjadi pendorong utama dengan GMV sekitar USD71 miliar, yang mencerminkan daya beli digital yang terus meningkat dan perubahan perilaku konsumen ke arah layanan berbasis teknologi.

Di sisi lain, Segmen *Digital Financial Services* (DFS) menunjukkan capaian penting, terutama pada layanan *digital lending* yang diperkirakan mencapai *outstanding loan book* sebesar USD13 miliar. Hal ini menegaskan pergeseran kebutuhan pendanaan masyarakat menuju *digital platform* yang lebih cepat, mudah diakses, dan berbasis data.

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan menjadi salah satu kekuatan pendorong transformasi di tahun 2025. Indonesia tercatat sebagai negara dengan momentum komersialisasi AI paling kuat di kawasan, dimana pendapatan aplikasi berbasis AI meningkat 127% antara paruh pertama 2024 dan paruh pertama 2025, dengan tingkat interaksi pengguna yang tinggi. Kemajuan ini membuka ruang inovasi yang luas, namun pada saat yang sama menghadirkan tantangan berupa kebutuhan investasi berkelanjutan, kesiapan talenta digital, serta tata kelola penggunaan data yang lebih ketat.

Bagi MPC sebagai perusahaan investasi, dinamika tersebut menghadirkan kombinasi tantangan dan peluang yang perlu ditangani secara terukur. Tantangan mencakup meningkatnya intensitas persaingan, percepatan siklus inovasi, serta perkembangan regulasi yang semakin kompleks. Namun, besarnya potensi pertumbuhan GMV digital, peningkatan permintaan atas layanan berbasis data, serta adopsi teknologi cerdas yang semakin cepat membuka peluang yang signifikan. Pendekatan investasi yang disiplin, selektif, dan berbasis nilai menjadi kunci bagi Perseroan dalam mengoptimalkan pertumbuhan portofolio dan memperkuat posisi di tengah perubahan lanskap digital yang semakin kompetitif.

Gambaran Prospek Usaha Tahun 2026

Prospek usaha pada 2026 menunjukkan peluang pertumbuhan yang semakin kuat seiring kesinambungan ekspansi ekonomi digital nasional.

Challenges and Opportunities in 2025

Entering 2025, Indonesia's digital economy is experiencing increasingly mature and dynamic growth. The Indonesia e-Conomy SEA 2025 report projects the overall value of the digital economy to reach approximately USD99 billion, driven by the expansion of digital infrastructure and increasing cross-sector integration. Among all segments, e-commerce remains the primary driver, with a GMV of approximately USD71 billion, reflecting growing digital purchasing power and a shift in consumer behavior toward technology-based services.

Meanwhile, the Digital Financial Services (DFS) segment has demonstrated significant growth, particularly in digital lending services, which are estimated to reach an outstanding loan book of USD13 billion. This underscores the shift in public funding needs toward faster, more accessible, and data-driven digital platforms.

The development of artificial intelligence technology is expected to be one of the main forces driving transformation in 2025. Indonesia is noted as the country with the strongest AI commercialization momentum in the region, with AI-based application revenue increasing 127% between the first half of 2024 and the first half of 2025, driven by high levels of user engagement. These advances open vast opportunities for innovation, while also presenting challenges, including the need for sustainable investment, digital talent readiness, and stricter data governance.

For MPC, as an investment firm, these dynamics present a combination of challenges and opportunities that must be addressed in a measured manner. Challenges include increasing competitive intensity, accelerating innovation cycles, and increasingly complex regulatory developments. At the same time, the significant potential for growth in digital GMV, the rising demand for data-driven services, and the accelerating adoption of intelligent technology present substantial opportunities. A disciplined, selective, and values-based investment approach remains key for the Company to optimize portfolio growth and strengthen its position in the increasingly competitive digital landscape.

Business Prospect Overview for 2026

Business prospects for 2026 indicate increasingly strong growth opportunities, in line with the continued expansion of the national digital economy. With a

Dengan proyeksi pertumbuhan tahunan majemuk antara 13-28%, nilai GMV ekonomi digital Indonesia diperkirakan meningkat menjadi sekitar USD112 miliar hingga 127 miliar. Ekosistem yang terus berkembang, peningkatan literasi digital, serta pemanfaatan data dan teknologi di berbagai sektor menjadi faktor utama yang memperkuat momentum tersebut.

Dalam segmen *e-commerce*, GMV diperkirakan meningkat sekitar USD80,2 miliar pada 2026, mencerminkan pergeseran konsumsi yang semakin mengarah pada *online shopping platform*. Segmen *Online Media* diproyeksikan mencapai sekitar USD10,5 miliar, sementara tren *video commerce* menjadi akselerator baru yang mendorong laju konsumsi digital, dengan pertumbuhan yang diperkirakan tetap berada di atas 50% pada 2026, terutama didukung oleh kategori *fashion*, aksesori, kecantikan, dan perawatan diri.

Dalam ekosistem layanan keuangan digital, nilai transaksi *digital payments* diperkirakan mencapai sekitar USD683,3 miliar, sementara *outstanding digital lending* diperkirakan meningkat menjadi sekitar USD17,4 miliar, menegaskan meningkatnya kebutuhan pembiayaan konsumen dan pelaku usaha

projected compound annual growth rate of 13% to 28%, the GMV of Indonesia's digital economy is expected to increase to around USD112 billion to USD127 billion. A continuously developing ecosystem, rising digital literacy, and the utilization of data and technology across various sectors are key factors driving this momentum.

In the e-commerce segment, GMV is projected to increase to around USD80.2 billion in 2026, reflecting a shift in consumption toward online shopping platforms. The online media segment is projected to reach approximately USD10.5 billion, while the video commerce trend is emerging as a new accelerator of digital consumption, with growth expected to remain above 50% in 2026, primarily supported by the fashion, accessories, beauty, and personal care categories.

In the digital financial services ecosystem, the value of digital payment transactions is estimated to reach approximately USD683.3 billion, while outstanding digital lending is projected to increase to approximately USD17.4 billion, highlighting the growing need for financing for consumers and small businesses.



kecil. Di sisi lain, pertumbuhan komersialisasi AI yang diperkirakan tetap mencapai tiga digit pada 2026, ditopang oleh tingkat interaksi pengguna yang sangat tinggi, memperluas peluang pemanfaatan AI di bidang analitik, personalisasi layanan, dan otomatisasi proses bisnis.

Dengan karakter Perseroan, fokus strategis 2026 akan diarahkan pada penguatan tata kelola investasi, optimalisasi nilai aset, dan pencarian peluang baru pada sektor-sektor yang menunjukkan pertumbuhan paling menjanjikan. Melalui pendekatan alokasi modal yang terukur dan pemantauan portofolio yang disiplin, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi digital di tahun-tahun mendatang dan memberikan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai ketentuan OJK, dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh hubungan dengan pemegang saham. Komitmen ini diwujudkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang jelas dan terstruktur, termasuk prosedur pengumpulan suara yang transparan serta penyediaan ringkasan risalah RUPS yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan komunikasi yang terbuka dan konsisten dengan pemegang saham dan investor, yang tercantum dalam Kode Etik dan diungkapkan secara berkala dalam Laporan Tahunan.

Perseroan juga menekankan pentingnya keberagaman, kompetensi, dan integritas dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian kinerja organ-organ tersebut dilakukan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku guna memastikan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Untuk memperkuat tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading*, pengendalian anti-korupsi, serta mendorong praktik bisnis yang etis melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang komprehensif. Di samping itu, Perseroan senantiasa menjaga keterbukaan informasi dengan memanfaatkan teknologi, termasuk melalui situs web, email, serta platform pelaporan elektronik OJK–BEI, guna memastikan akses informasi yang cepat, akurat, dan dapat diandalkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, AI commercialization growth is projected to remain in triple digits in 2026, supported by very high levels of user interaction and expanding opportunities for AI utilization in analytics, service personalization, and business process automation.

Given the Company's unique character, its strategic focus for 2026 will be directed at strengthening investment governance, optimizing asset value, and exploring new opportunities in sectors showing the most promising growth. Through a measured capital allocation approach and disciplined portfolio monitoring, the Company is well-positioned to capitalize on the growth momentum of the digital economy in the coming years and deliver sustainable value to its stakeholders.

Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with OJK regulations, ensuring transparency and accountability in all relationships with shareholders. This commitment is demonstrated through a clear and structured General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism, including transparent voting procedures and the provision of a summary of the GMS minutes accessible via the Company's website. Furthermore, the Company maintains an open and consistent communication policy with shareholders and investors, as outlined in the Code of Conduct and regularly disclosed in the Annual Report.

The Company also emphasizes the importance of diversity, competence, and integrity in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The performance assessment process for these bodies is conducted in accordance with applicable regulations to ensure effective oversight and decision-making. To strengthen corporate governance, the Company has implemented policies to prevent insider trading and enforce anti-corruption controls, while encouraging ethical business practices through a comprehensive whistleblowing system. In addition, the Company consistently maintains information transparency by utilizing technology, including its website, email, and the OJK–BEI electronic reporting platform, to ensure fast, accurate, and reliable access to information for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Adrian Suherman
- Direktur: Agus Arismunandar
- Direktur: Fendi Santoso
- Direktur: Jerry Goei

BOD Composition Changes

Throughout 2025, there will be no changes to the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

- President Director: Adrian Suherman
- Director: Agus Arismunandar
- Director: Fendi Santoso
- Director: Jerry Goei

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan bekerja keras mewujudkan visi Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk para pemegang saham, Dewan Komisaris serta Komite Audit, karyawan, serta anak-anak perusahaan dan entitas asosiasi. Tanpa kolaborasi dan dedikasi luar biasa dari Anda semua, pencapaian Perseroan pada tahun ini tidak mungkin terwujud. Dengan semangat yang kuat, kami siap menghadapi tantangan di tahun mendatang dan terus berupaya meraih hasil yang lebih baik melalui strategi yang semakin optimal.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere appreciation to all parties who have supported and worked diligently to realize the Company's vision throughout 2025, including the shareholders, the Board of Commissioners and the Audit Committee, employees, and subsidiaries and associated entities. Without your extraordinary collaboration and dedication, the Company's achievements this year would not have been possible. With strong enthusiasm, we are ready to face the challenges of the coming year and continue striving for better results through increasingly optimized strategies.

Tangerang, 21 April 2026



Adrian Suherman

Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors



Fendi Santoso
Direktur
Director

Adrian Suherman
Presiden Direktur
President Director

Jerry Goei
Direktur
Director

Agus Arismunandar
Direktur
Director





3

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Sejarah Perseroan

Company History

PT Multipolar Tbk (selanjutnya disebut “MPC” atau “Perseroan”), didirikan pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan Akta Pendirian No. 7 yang dibuat di hadapan Notaris Adlan Yulizar S.H., di Jakarta. Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987.

Pada awal pendirian, Perseroan memulai aktivitas sebagai perusahaan ritel elektronik. Seiring berjalannya waktu, Perseroan melebarkan sayap menjadi perusahaan *holding* untuk investasi strategis di sektor industri ritel konsumen, teknologi informasi, dan bisnis lainnya. Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/ SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan saham perdananya kepada publik pada 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan di Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

PT Multipolar Tbk (hereinafter referred to as “MPC” or the “Company”) was established on December 4, 1975, based on Deed of Establishment No. 7, which was executed before Notary Adlan Yulizar, S.H., in Jakarta. The Minister of Justice of the Republic of Indonesia approved this Deed of Establishment based on Decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982, and it was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Supplement No. 938 on October 20, 1987.

At the time of its establishment, the Company began operations as a retail electronics company. Over time, it expanded its wings to become a holding company for strategic investments in the consumer retail industry, information technology, and other businesses. With the approval letter from the Minister of Finance No. SI-052/ SHM/MK.10/1989, the Company offered its initial public offering (IPO) to the public on September 18, 1989. All shares issued by the Company were listed on the Jakarta Stock Exchange in 1989 and on the Surabaya Stock Exchange in 1990.

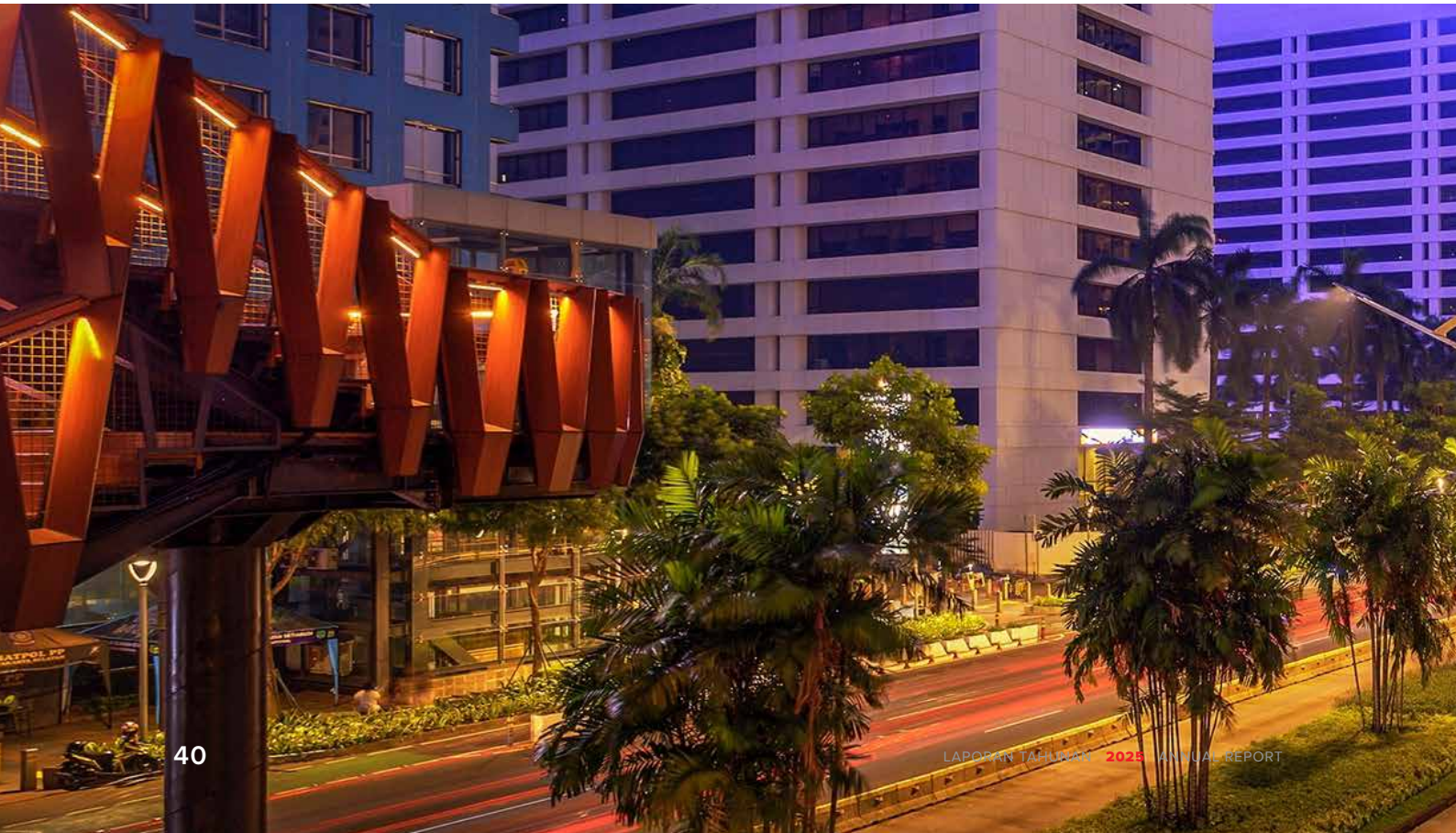

Pada akhir tahun 2021, Perseroan bertransformasi menjadi MPC sebagai bentuk peningkatan komitmen dalam mendukung dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, sekaligus mengukuhkan posisi sebagai perusahaan investasi teknologi terkemuka di Asia Tenggara. Transformasi ini mempertegas komitmen untuk merangkul lebih banyak *startup* lokal dan regional, sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan investasi terdepan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII) kepada pemegang saham untuk penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) telah dinyatakan efektif. Sehubungan dengan pelaksanaan PUT VII, Anggaran Dasar Perseroan telah diperbarui melalui Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022, yang diikuti oleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan nomor daftar Perseroan pada 20 Mei 2022.

At the end of 2021, the Company transformed into MPC to enhance its commitment to supporting and accelerating digital economic growth in Indonesia, thereby solidifying its position as a leading technology investment company in Southeast Asia. This transformation emphasizes the commitment to embrace more local and regional startups, in line with the vision to become a leading investment company and contribute positively to society.

On March 8, 2022, the Company's registration statement for the Limited Public Offering VII (PUT VII) to shareholders for the issuance of Preemptive Rights (HMETD) became effective. In connection with the implementation of PUT VII, the Company's Articles of Association were updated through Notary Deed Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 dated May 12, 2022, followed by the Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association and the Company's registration number on May 20, 2022.



Visi & Misi

Vision & Mission

Visi
Vision

Untuk menjadi perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

To be a leading investment company that offers high-added value to the stakeholders and contributes positively to the public.

Misi
Mission

Untuk mengembangkan portofolio usaha yang strategis melalui ekspansi secara terus menerus dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh nilai perusahaan secara maksimal.

To develop a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create sustainable growth and gain maximum corporate value.

Tinjauan terhadap Visi dan Misi Perseroan
Review of the Company's Vision and Mission

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meninjau visi dan misi setiap tahunnya dan pada tahun 2025 visi dan misi yang ada masih dianggap sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum memerlukan perubahan.

The Board of Commissioners and Directors consistently conduct an annual review of the vision and mission. In 2025, the existing vision and mission are deemed suitable for the Company's current conditions and not to necessitate any changes.

Jejak Langkah
Milestone

1975

Pendirian Multipolar (MPC) sebagai perusahaan yang berfokus pada penyaluran produk elektronik.

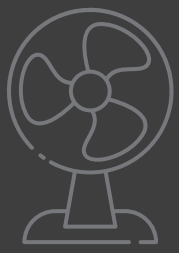

Establishment of Multipolar (MPC) as an electronic goods retailer.

1982

MPC menjadi pelopor komputerisasi di industri perbankan dan keuangan.

MPC pioneered the computerization of the banking and finance industry.

1986

IBM menunjuk MPC menjadi mitra bisnis pertama di Indonesia.

IBM appointed MPC as its first business partner in Indonesia.

1989-1990

MPC menjadi perusahaan TI pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya disebut Bursa Efek Jakarta).

MPC became the first IT-related company listed on the Indonesia Stock Exchange (previously the Jakarta Stock Exchange).

1996

Penawaran Umum Saham Terbatas I.

1st Rights Issue.



1997

Penawaran Umum Saham Terbatas II.

2nd Rights Issue.

2005

Penawaran Umum Saham Terbatas III.

3rd Rights Issue.

2006

Penawaran Umum Saham Terbatas IV.

4th Rights Issue.

2010

- **Penawaran Umum Saham Terbatas V.**
- **Penggabungan nilai nominal saham.**

- 5th Rights Issue.
- Reverse Stock Split.

2012

PT Matahari Pacific (MP) dan PT Nadya Putra Investama (NPI) menguasai sebagian besar aset MPPA.

PT Matahari Pacific (MP) and PT Nadya Putra Investama (NPI) acquired the majority of MPPA assets.

2013

- **Penerbitan *Exchangeable Rights* kepada Temasek Holdings Pte. Ltd. yang dapat ditukarkan dengan saham MPPA.**
- **Kepemilikan saham di PT Matahari Department Store Tbk (MDS) senilai 20,48%.**
- **Penawaran Saham Perdana PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) yang dicatat di BEI.**
- **Penerbitan obligasi US$200,000,000 dengan peringkat B+ dari Fitch dan S&P.**

- Issuance of Exchangeable Rights to Temasek Holdings Pte. Ltd. that are exchangeable into MPPA shares.
- Ownership in PT Matahari Department Store Tbk (MDS) amounting to 20.48%.
- Initial Public Offering of PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) to be listed on the IDX.
- Issuance of US$200,000,000 bonds with B+ rating from Fitch and S&P.

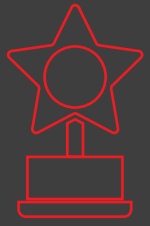

FitchRatings

S&P Global

2014

Penerbitan obligasi tambahan sebesar US$300,000,000 dengan peringkat B+ dari Fitch dan S&P.

Issuance of additional bonds amounting to US$300,000,000 with B+ rating from Fitch and S&P.

2017

- **Pelunasan obligasi senilai US$230,000,000.**
- **Menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US$250,000,000.**

- Repayment of bonds amounting to US$230,000,000.
- Received loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$250,000,000.

2018

Penawaran Umum Saham Terbatas VI.

6th Rights Issue.



2020

Akuisisi PT Multi Prima Sejahtera Tbk sebesar 81,71%.

Acquisition of 81.71% shares in PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

2021

- **MPC melakukan pembelian kembali saham.**
- **Pelaksanaan pembelian kembali saham sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.**

- MPC repurchased its shares.
- Share buybacks plan implemented until January 20, 2023.

2022

Penawaran Umum Saham Terbatas VII.

7th Rights Issue.



Informasi Perseroan
Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Multipolar Tbk

Kode Saham
Share Code

MLPL

Tanggal Pendirian
Establishment Date

4 Desember 1975
December 4, 1975

Tanggal Status Badan Hukum
Date of Legal Entity Status

3 September 1982
September 3, 1982

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 7, tanggal 4 Desember 1975, dibuat di hadapan Adlan Yulizar S.H., Notaris di Jakarta, Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987.

Deed of Establishment No. 7, dated December 4, 1975, made before Adlan Yulizar S.H., Notary in Jakarta, the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ratified this Deed of Establishment based on Decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Supplement No. 938 dated October 20, 1987.

Produk dan Layanan
Products and Services

Perseroan merupakan perusahaan induk (*holding*) yang beroperasi melalui entitas anak dan asosiasi, sehingga tidak memiliki produk dan layanan tertentu.

The Company is a holding company that operates through subsidiaries and associates, thus it does not have specific products and services.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir dan yang dijalankan pada tahun buku, Perseroan merupakan perusahaan induk (*holding*) yang menjalankan kegiatan usahanya melalui entitas anak dan asosiasi, antara lain dalam bidang jasa:
1. Telekomunikasi;
2. Teknologi Informasi (TI);
3. Perdagangan umum (termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, lokal dan retail/eceran);
4. Pengembangan dan pengelolaan properti/ real estat;
5. Penyewaan ruang-ruang dalam bangunan; serta
6. Investasi.

Based on business activities according to the latest articles of association and carried out in the financial year, the Company is a holding company that carries out its business activities through subsidiaries and associates, including the following fields of services:
1. Telecommunications;
2. Information Technology (IT);
3. General trade (including import, export, inter-insular, local and retail trade);
4. Property/real estate development and management services;
5. Rental services for building's spaces; as well as
6. Investment.

Alamat
Address

Kantor Pusat | Head Office
Menara Matahari Lt. 20-21
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci - Tangerang
Banten 15811 - Indonesia

Telepon | Phone +62 21 546 8888
Surel | Email ir@mpc.id
Situs | Website www.mpc.id

Kantor Cabang dan Wilayah Operasional
Branch Offices and Operational Areas

Perseroan merupakan perusahaan induk (*holding*) yang beroperasi di seluruh Indonesia melalui entitas anak dan asosiasi, sehingga tidak memiliki kantor cabang atau wilayah operasional tertentu.

The Company is a holding company that operates throughout Indonesia through subsidiaries and associates, so it does not have specific branch offices or operational areas.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Listed Companies Association (AEI)

Anggota
Member

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Anggota
Member

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Notaris
Notary

Nama | Name Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.
Alamat Kantor Office Address Ruko L'Agricola Blok B-21
Gading Serpong - Tangerang
Banten 15810 - Indonesia
Telepon | Phone +62 21 2943375 / 376
Surel | Email sriwinotaris@gmail.com
Situs | Website N/A

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm (KAP)

Nama | Name Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat Kantor Office Address Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon | Phone +62 21 5140 1340
Situs | Website www.rsm.id

Bursa Efek
Stock Exchange

Nama | Name Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)
Alamat Kantor Office Address Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telepon | Phone 150515 / +62 811 8115 0515
Situs | Website www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek (BAE)
Securities Administration Bureau (BAE)

Nama | Name PT Sharestar Indonesia
Alamat Kantor Office Address Sopo Del Office Tower & Lifestyle,
Tower B, Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12920 - Indonesia
Telepon | Phone +62 21 50815211
Situs | Website www.sharestarindonesia.com

Struktur Grup

Group Structure

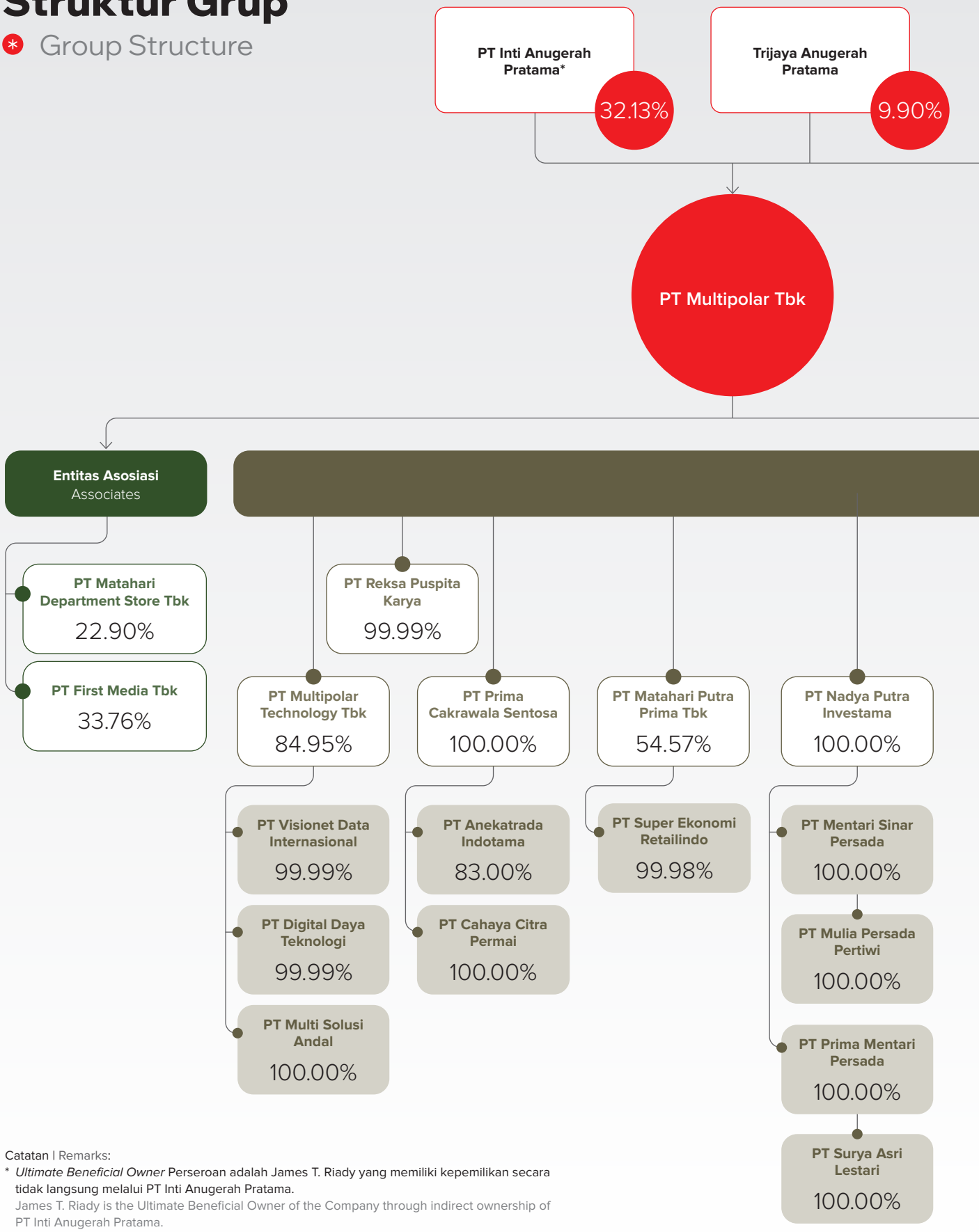

Catatan | Remarks:

* *Ultimate Beneficial Owner* Perseroan adalah James T. Riady yang memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Inti Anugerah Pratama.
James T. Riady is the Ultimate Beneficial Owner of the Company through indirect ownership of PT Inti Anugerah Pratama.

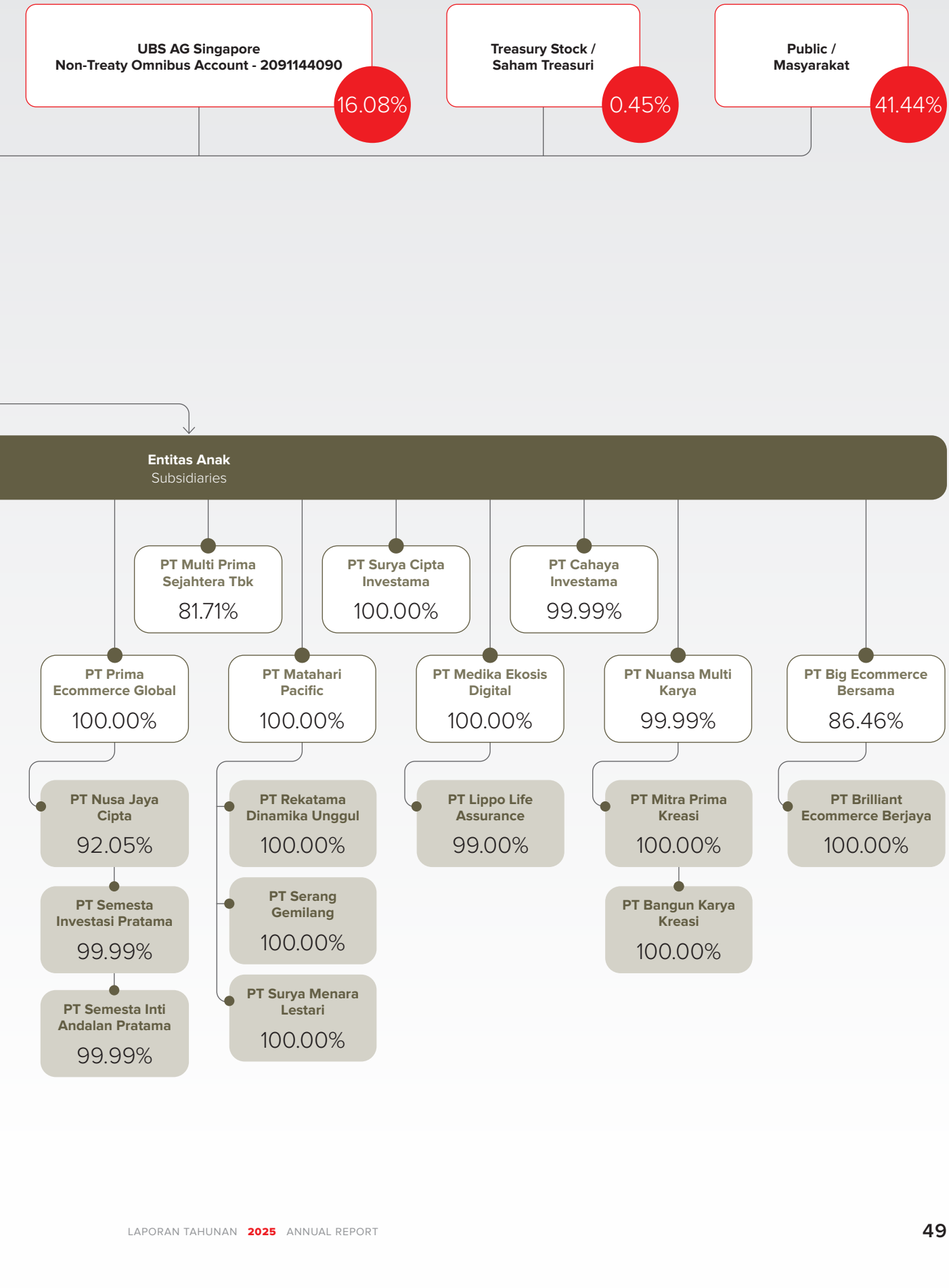
UBS AG Singapore
Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
16.08%
Treasury Stock /
Saham Treasuri
0.45%
Public /
Masyarakat
41.44%
Entitas Anak
Subsidiaries
PT Multi Prima Sejahtera Tbk
81.71%
PT Surya Cipta Investama
100.00%
PT Cahaya Investama
99.99%
PT Prima Ecommerce Global
100.00%
PT Matahari Pacific
100.00%
PT Medika Ekosis Digital
100.00%
PT Nuansa Multi Karya
99.99%
PT Big Ecommerce Bersama
86.46%
PT Nusa Jaya Cipta
92.05%
PT Semesta Investasi Pratama
99.99%
PT Semesta Inti Andalan Pratama
99.99%
PT Rekatama Dinamika Unggul
100.00%
PT Serang Gemilang
100.00%
PT Surya Menara Lestari
100.00%
PT Lippo Life Assurance
99.00%
PT Mitra Prima Kreasi
100.00%
PT Bangun Karya Kreasi
100.00%
PT Brilliant Ecommerce Berjaya
100.00%

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Entitas / Subsidiaries

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Multipolar Technology Tbk	Konsultasi, Integrasi, dan Pengelolaan Sistem IT dan Penyertaan pada Entitas Anak bidang IT IT System Consulting, Integration, Management, and Investments in IT Subsidiaries	84.95	3,745,672	2009	Beroperasi Operating	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10, 1-6 Kawasan Mega Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12950
PT Matahari Putra Prima Tbk	Jaringan Toko Swalayan Penyedia Barang Kebutuhan Sehari-Hari Hingga Barang Elektronik Supermarket Network Providing Daily Essentials to Electronics	54.57	3,592,857	1986	Beroperasi Operating	Hypermart Cyberpark Lt. UG Jl. Sultan Falatehan Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15138
PT Reksa Puspita Karya	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	99.99	1,606,624	2008	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Prima Cakrawala Sentosa	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	100.00	1,365,010	2011	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920
PT Nadya Putra Investama	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	100.00	689,805	1998	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Prima Ecommerce Global	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	100.00	652,682	2014	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Matahari Pacific	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	100.00	433,099	2010	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Medika Ekosis Digital	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	100.00	428,836	2015	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	Suku Cadang, Perdagangan Mesin, Tanaman Hias, Penunjang Pertanian, serta Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, dan Perusahaan *Holding*. Spare Parts, Machinery Trading, Ornamental Plants, Agricultural Support, as well as Professional, Scientific, Technical, and Holding Company Activities.	81.71	379,570	1982	Beroperasi Operating	Karawaci Office Park, Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15139
PT Nuansa Multi Karya	Jasa dan Perdagangan Umum Services and General Trading	99.99	207,960	2013	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920
PT Surya Cipta Investama	Jasa dan Perdagangan Umum Services and General Trading	100.00	79,347	2010	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920
PT Cahaya Investama	Jasa dan Perdagangan Umum Services and General Trading	99.99	78,894	2010	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Big Ecommerce Bersama	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	86.46	76,294	2015	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 21 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811

Entitas Anak Tak Langsung / Indirect Subsidiaries

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Visionet Data Internasional	Penyelenggara *Total IT Managed Services* Total IT Managed Services Provider	99.99	870,002	2016	Beroperasi Operating	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10, 1-6 Kawasan Mega Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12950
PT Digital Daya Teknologi	Jasa dan Konsultasi Services and Consulting	99.99	158,758	2023	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920
PT Multi Solusi Andal	Jasa dan Konsultasi Services and Consulting	100.00	52,642	-	Belum Beroperasi Non-operating	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12950

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Super Ekonomi Retailindo	Perdagangan Eceran Retail Trading	99.98	53,791	2025	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Anekatrada Indotama	Perdagangan Umum General Trading	83.00	130,846	1993	Beroperasi Operating	Graha Lippo (dahulu Menara Asia) Lt. 8 Jl Boulevard Diponegoro No. 101 Kelapa Dua - Tangerang Banten 15810
PT Cahaya Citra Permai	Perdagangan Umum General Trading	100.00	87,095	2006	Beroperasi Operating	Graha Lippo (dahulu Menara Asia) Lt. 8 Jl Boulevard Diponegoro No. 101 Kelapa Dua - Tangerang Banten 15810
PT Mentari Sinar Persada	Perdagangan Umum General Trading	100.00	426,695	2010	Beroperasi Operating	Menara Matahari Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Mulia Persada Pertiwi	Perdagangan Umum General Trading	100.00	410,951	2011	Beroperasi Operating	Menara Matahari Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Prima Mentari Persada	Perdagangan Umum General Trading	100.00	195,975	2010	Beroperasi Operating	Menara Matahari Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Surya Asri Lestari	Perdagangan Umum General Trading	100.00	179,785	2012	Beroperasi Operating	Menara Matahari Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Nusa Jaya Cipta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	92.05	733,455	2016	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Semesta Investasi Pratama	Jasa dan Perdagangan Umum Services and General Trading	99.99	108,490	2014	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Jasa dan Perdagangan Umum Services and General Trading	99.99	55,687	2014	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920
PT Rekatama Dinamika Unggul	Jasa dan Perdagangan Services and Trading	100.00	238,316	2016	Beroperasi Operating	Menara Matahari Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Serang Gemilang	Jasa dan Perdagangan Services and Trading	100.00	71,414	2012	Beroperasi Operating	Menara Matahari Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Surya Menara Lestari	Jasa dan Perdagangan Services and Trading	100.00	61,738	2012	Beroperasi Operating	Menara Matahari Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Lippo Life Assurance	Asuransi Jiwa Konvensional Conventional Life Insurance	99.00	314,664	2014	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920
PT Mitra Prima Kreasi	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities	100.00	161,408	2010	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT Bangun Karya Kreasi	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya Wholesale Trading of Food and Beverages	100.00	161,044	2002	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 18 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811



Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	*Web Portal* dan/atau *Digital Platform* Web Portals and/or Digital Platforms	100.00	75,822	2015	Beroperasi Operating	Lippo Kuningan Lt. 21 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12940

Entitas Asosiasi / Associates

Nama Entitas Name of Entity	**Bidang Usaha** Business Line	**% Kepemilikan** % Ownership	**Jumlah Aset per 31 Des 2025 (dalam jutaan Rupiah)** Total Asset as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	**Tahun Beroperasi** Year of Commencement	**Status Operasional** Operational Status	**Alamat** Address
PT Matahari Department Store Tbk	Jaringan gerai serba ada yang menjual barang kebutuhan seperti pakaian, aksesoris, kosmetik, peralatan rumah tangga, dan menyediakan jasa konsultan manajemen. A network of convenience stores selling essentials such as clothing, accessories, cosmetics, and household items, and providing management consulting services.	22.90	5,138,629	1958	Beroperasi Operating	Menara Matahari Lt. 12 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang Banten 15811
PT First Media Tbk	Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication by Cable	33.76	5,440,149	1994	Beroperasi Operating	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12920

Struktur Organisasi

Organization Structure

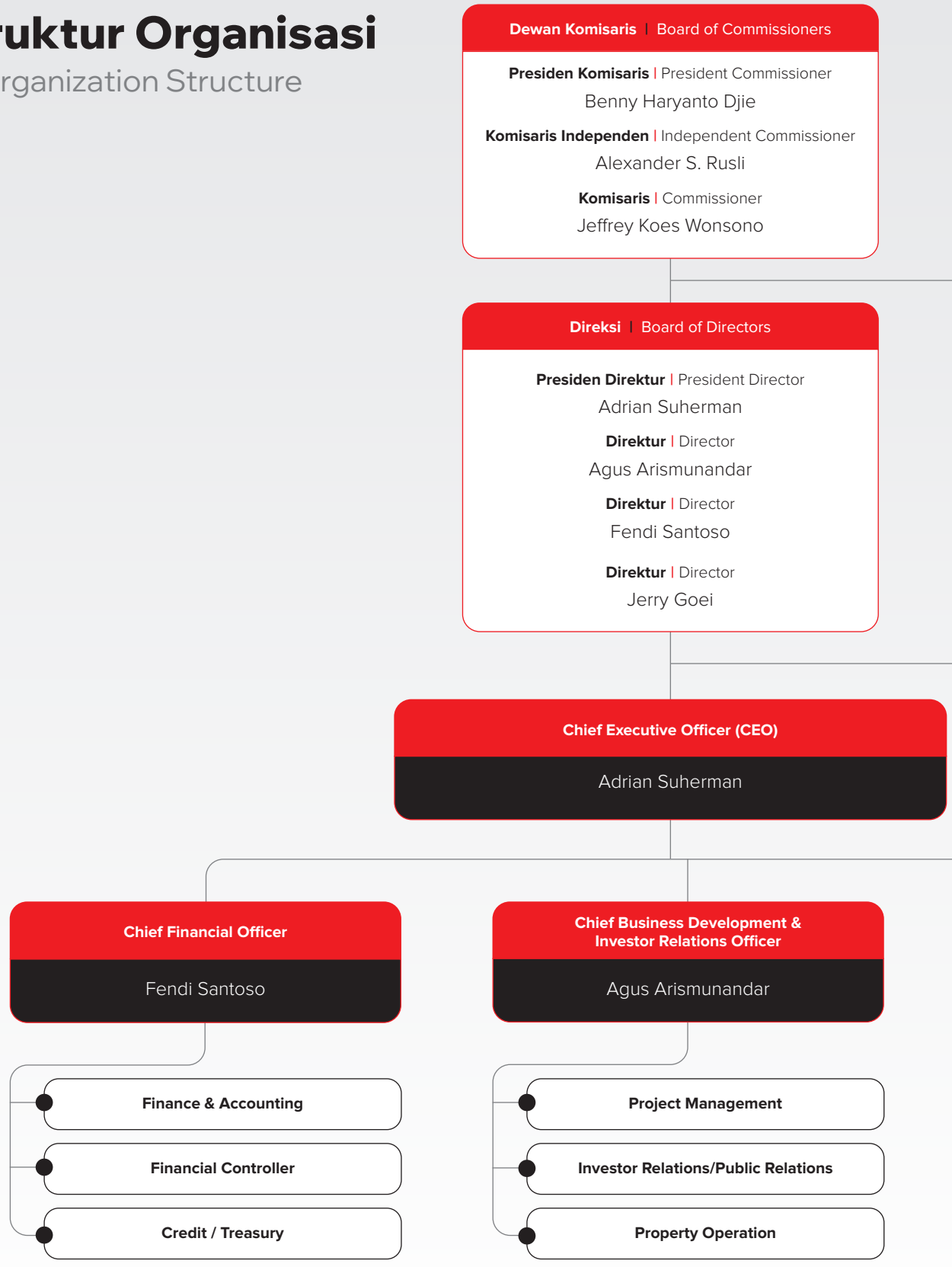

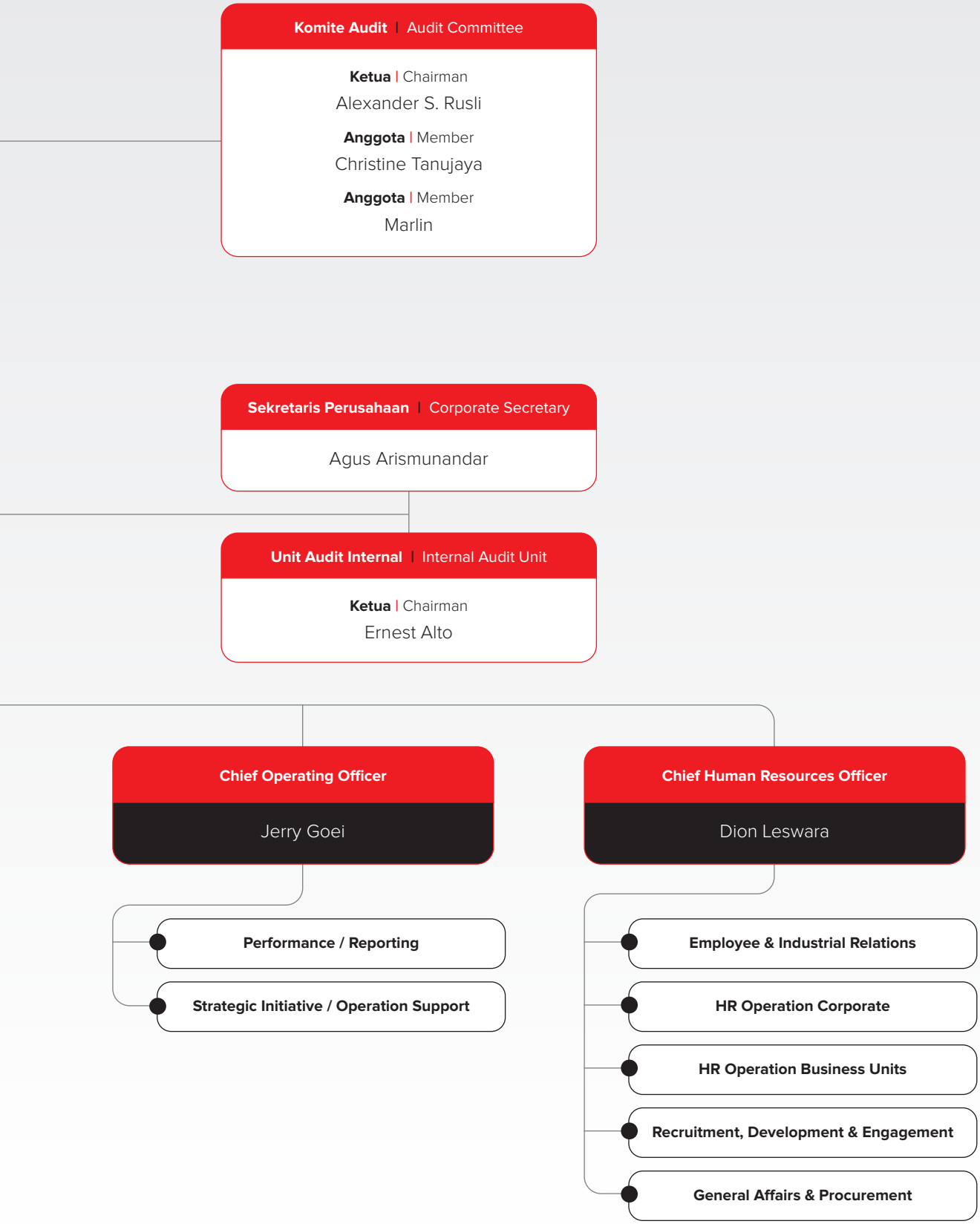
Komite Audit | Audit Committee
Ketua | Chairman
Alexander S. Rusli
Anggota | Member
Christine Tanujaya
Anggota | Member
Marlin
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Agus Arismunandar
Unit Audit Internal | Internal Audit Unit
Ketua | Chairman
Ernest Alto
Chief Operating Officer
Jerry Goei
Performance / Reporting
Strategic Initiative / Operation Support
Chief Human Resources Officer
Dion Leswara
Employee & Industrial Relations
HR Operation Corporate
HR Operation Business Units
Recruitment, Development & Engagement
General Affairs & Procurement

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Number of Employees by Gender

Gender Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	7,670	7,643	7,492
Perempuan Female	2,617	2,410	2,310
Total	**10,287**	**10,053**	**9,802**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia Age	2025	2024	2023
18 - 24	2,038	2,049	1,928
25 - 34	4,731	4,595	4,718
35 - 44	2,614	2,524	2,305
45 - 54	846	815	776
≥ 55	58	70	75
Total	**10,287**	**10,053**	**9,802**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Number of Employees by Position

Jabatan Position	2025	2024	2023
Entry-Level	6,454	6,277	5,853
Mid-Level	3,215	2,122	2,203
Senior-Level	550	1,580	1,672
Executive-Level	68	74	74
Total	**10,287**	**10,053**	**9,802**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Doktoral Doctorate Degree	0	0	1
Pascasarjana Master Degree	115	114	109
Sarjana Bachelor Degree	2,887	2,310	2,248
Diploma Diploma Degree	592	547	566
SMA Senior High School Degree	6,631	6,910	6,781
Lain-lain Others	62	172	97
Total	**10,287**	**10,053**	**9,802**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Number of Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	4,893	5,035	5,367
Karyawan Kontrak Contract-based Employees	5,394	5,018	4,435
Total	**10,287**	**10,053**	**9,802**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja
Number of Employees by Work Region

Wilayah Kerja Work Region	2025	2024	2023
Kantor Pusat (Jabodetabek) Head Office (Jabodetabek)	3,923	3,708	3,589
Lainnya Others	6,364	6,345	6,213
Total	**10,287**	**10,053**	**9,802**



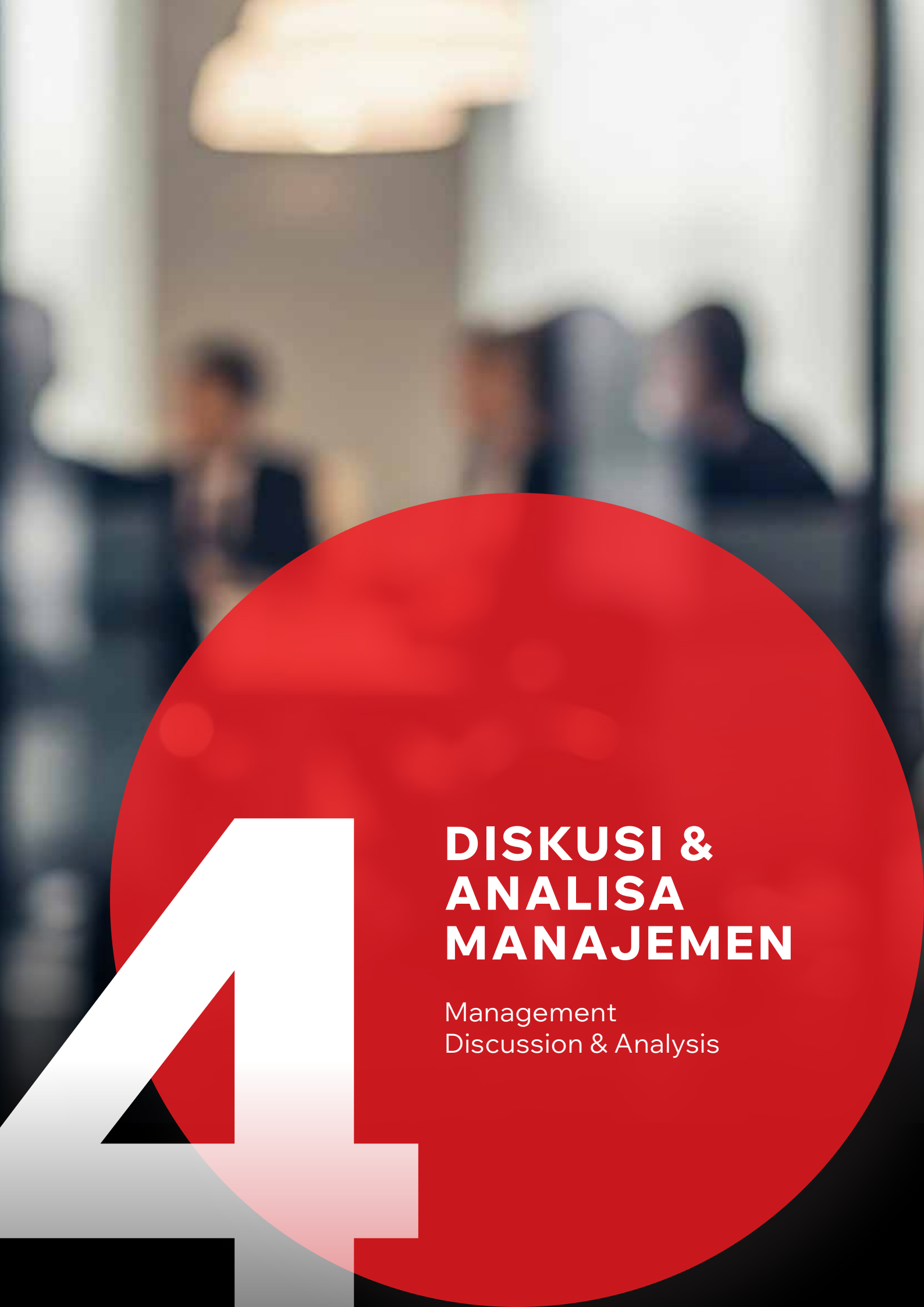

4

DISKUSI & ANALISA MANAJEMEN

Management
Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi & Industri

Economy & Industrial Review



Tinjauan Ekonomi / Economic Review

Perekonomian global pada tahun 2025 diwarnai oleh ketidakpastian tinggi dan perlambatan pertumbuhan sebagai dampak dari kebijakan proteksionisme Amerika Serikat serta eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai kawasan. Kebijakan tarif impor universal dan resiprokal yang diterapkan Amerika Serikat memicu fragmentasi perdagangan dan investasi antarnegara, yang pada gilirannya mengganggu rantai pasok dunia dan menurunkan volume perdagangan global. Kondisi ini menyebabkan divergensi pertumbuhan di mana ekonomi negara maju dan negara berkembang cenderung stagnan, sementara tekanan inflasi menurun lebih lambat dari perkiraan semula akibat gangguan pasokan dan kebijakan tarif tersebut.

Di tengah dinamika tersebut, pasar keuangan global menghadapi kerentanan signifikan yang dipicu oleh membengkaknya utang publik dunia serta volatilitas aliran modal yang beralih ke aset aman (*safe haven*). Selain risiko fiskal, maraknya adopsi teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI) dan aset kripto oleh pihak swasta turut menghadirkan tantangan baru bagi otoritas moneter dalam menjaga stabilitas. Menghadapi perluasan risiko global ini, Indonesia menekankan pentingnya perpaduan

The global economy in 2025 was characterized by heightened uncertainty and a deceleration in growth, driven by the United States' protectionist policies and the escalation of geopolitical tensions across various regions. The implementation of universal and reciprocal import tariffs by the United States triggered fragmentation in cross-border trade and investment, which in turn disrupted global supply chains and reduced overall trade volumes. These conditions led to a divergence in growth, whereby both advanced and emerging economies tended to stagnate, while inflationary pressures declined more slowly than initially anticipated due to supply disruptions and the impact of tariff policies.

Amid these dynamics, global financial markets faced significant vulnerabilities, fueled by the swelling of global public debt and the volatility of capital flows shifting toward safe-haven assets. Beyond fiscal risks, the widespread adoption of digital technologies, such as artificial intelligence (AI) and crypto assets, by the private sector also introduced new challenges for monetary authorities in maintaining stability. In response to these global risk spillovers, Indonesia emphasized the importance of an optimal policy mix

respons kebijakan yang optimal untuk membangun ekonomi yang tangguh dan mandiri melalui penguatan stabilitas makroekonomi, percepatan transformasi sektor riil, serta akselerasi digitalisasi ekonomi guna memitigasi dampak eksternal dan mendorong sumber pertumbuhan domestik.

Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 4,75% dengan tingkat inflasi yang tetap terjaga dalam kisaran 2,5±1%. Selain itu, sepanjang tahun 2025 nilai tukar Rupiah menunjukkan tren pelemahan, yang dipengaruhi oleh dinamika global, termasuk penguatan mata uang asing dan ketidakpastian di pasar keuangan internasional. Di sisi lain, kebijakan moneter yang akomodatif, seperti penurunan suku bunga sejak 2024 sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, mencerminkan fundamental ekonomi Indonesia yang tetap *resilient*. Berbagai faktor tersebut menjadi perhatian utama Perseroan dalam mencermati pergerakan pasar serta mengelola portofolio investasi secara *prudent*.

Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang resilien sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara USD5.083,4. Secara tahunan, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal yang menghambat laju ekonomi lainnya adalah bahwa konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama PDB masih bertumbuh di bawah periode sebelum pandemi, mencerminkan pola konsumsi yang masih belum membaik.

Sepanjang tahun 2025, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang dirilis oleh Bank Indonesia memang masih berada pada level optimis (di atas 100). Namun demikian, indikator ini menunjukkan tren pelemahan yang cukup konsisten dibandingkan dengan periode sebelumnya, mencerminkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kondisi ekonomi.

Pelemahan tersebut semakin terlihat dari capaian IKK pada September 2025 yang turun ke level 115, merupakan titik terendah sejak April 2022. Penurunan ini didorong oleh melemahnya Indeks Kondisi Ekonomi saat Ini (IKE) yang hanya berada di level 102,7 atau mendekati batas netral, yang mengindikasikan persepsi masyarakat terhadap kondisi ekonomi saat ini semakin terbatas.

Meskipun Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) masih relatif tinggi di level 127,2, hal ini belum sepenuhnya mampu mengimbangi penurunan persepsi terhadap kondisi aktual. Selain itu, kesenjangan tingkat

to build a resilient and self-reliant economy through strengthening macroeconomic stability, accelerating real sector transformation, and advancing economic digitalization to mitigate external pressures and drive domestic sources of growth.

Bank Indonesia maintained the BI-Rate at 4.75%, with inflation remaining well-contained within the target range of 2.5±1%. In addition, throughout 2025, the Rupiah exhibited a weakening trend, influenced by global dynamics, including the strengthening of foreign currencies and heightened uncertainty in international financial markets. On the other hand, the accommodative monetary policy stance, including interest rate reductions since 2024 aimed at supporting economic growth, reflected the continued resilience of Indonesia's economic fundamentals. These developments constituted key considerations for the Company in assessing market movements and prudently managing its investment portfolio.

Indonesia's economy demonstrated resilient performance throughout 2025. Based on data published by Badan Pusat Statistik, the country's Gross Domestic Product (GDP) reached Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita recorded at Rp83.7 million, equivalent to USD5,083.4. On an annual basis, the economy grew by 5.11%, reflecting no significant acceleration compared to the previous year. One of the key factors constraining economic growth was household consumption, as the primary contributor to GDP, which continued to expand below pre-pandemic levels, indicating that consumption patterns had yet to fully recover.

Throughout 2025, the Consumer Confidence Index (CCI) published by Bank Indonesia remained in the optimistic zone (above 100). Nevertheless, the index exhibited a fairly consistent weakening trend compared to prior periods, reflecting a decline in public confidence in economic conditions.

This weakening trend became more pronounced with the CCI reaching 115 in September 2025, marking its lowest level since April 2022. The decline was primarily driven by a weakening Current Economic Condition Index (CECI), which stood at only 102.7 or approaching the neutral threshold, indicating that public perceptions of prevailing economic conditions had become increasingly constrained.

Although the Consumer Expectations Index (CEI) remained relatively elevated at 127.2, this was not sufficient to fully offset the decline in perceptions of current conditions. In addition, disparities in optimism

optimisme antar kelompok pendapatan juga semakin terlihat, di mana kelompok berpenghasilan lebih rendah menunjukkan tingkat keyakinan yang jauh lebih lemah.

across income groups became increasingly evident, with lower-income segments exhibiting significantly weaker confidence levels.

Secara keseluruhan, perkembangan ini mengindikasikan bahwa meskipun IKK masih berada dalam zona optimis, kualitas kepercayaan konsumen mengalami penurunan yang signifikan. Kondisi tersebut mencerminkan melemahnya daya beli dan meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan konsumsi, yang pada akhirnya berpotensi menahan laju pertumbuhan ekonomi secara lebih luas.

Overall, these developments indicate that while the CCI remained within the optimistic zone, the quality of consumer confidence deteriorated significantly. This condition reflects weakening purchasing power and heightened consumer caution in spending, which in turn has the potential to constrain broader economic growth.

Kinerja sektor ritel nasional menunjukkan pertumbuhan yang terbatas dan cenderung tidak merata sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Bank Indonesia, Indeks Penjualan Riil (IPR) secara tahunan (yoy) memang mencatat pertumbuhan, dengan capaian sebesar 3,5% pada Desember 2025, meningkat dibandingkan dengan 1,8% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Namun demikian, secara keseluruhan pertumbuhan tersebut masih relatif moderat dan belum menunjukkan penguatan yang konsisten.

The performance of the national retail sector showed limited and uneven growth throughout 2025. Based on data from Bank Indonesia, the Real Sales Index (RSI) recorded year-on-year (yoy) growth, reaching 3.5% in December 2025, an improvement compared to 1.8% in the same period of the previous year. However, overall growth remained relatively moderate and has yet to demonstrate consistent strengthening.

Sepanjang tahun 2025, pertumbuhan IPR (yoy) bergerak fluktuatif, sempat meningkat pada periode awal tahun seiring momentum musiman, namun kemudian melemah pada pertengahan tahun sebelum kembali menguat secara terbatas menjelang akhir tahun. Pola ini menunjukkan bahwa kinerja ritel masih sangat bergantung pada faktor musiman, alih-alih didorong oleh daya beli yang kuat dan berkelanjutan.

Throughout 2025, RSI (yoy) growth fluctuated, rising in the early part of the year in line with seasonal momentum, then weakening mid-year before experiencing a limited rebound toward year-end. This pattern indicates that retail performance remained highly dependent on seasonal factors, rather than being driven by strong and sustained purchasing power.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 masih menunjukkan tren pelemahan. Hal ini terlihat dari tren penurunan kepercayaan konsumen, pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang stagnan di bawah level pra-pandemi, serta kinerja sektor ritel yang fluktuatif dan bergantung pada momentum musiman yang mencerminkan bahwa daya beli masyarakat belum pulih secara kuat dan merata. Faktor lainnya yang menjadi katalis negatif adalah tekanan global yang tinggi dan pelemahan nilai tukar. Kondisi ini berpotensi membatasi akselerasi pertumbuhan ekonomi ke depan serta meningkatkan risiko perlambatan yang lebih dalam apabila tidak diimbangi dengan penguatan fundamental domestik.

In summary, Indonesia's economy in 2025 still exhibited a softening trend. This was reflected in the declining trajectory of consumer confidence, stagnant household consumption growth below pre-pandemic levels, and the retail sector's fluctuating performance, which remained dependent on seasonal momentum, indicating that purchasing power had yet to recover strongly and evenly. Additional downside pressures stemmed from elevated global uncertainties and currency depreciation. These conditions may limit the pace of economic acceleration going forward and heighten the risk of a deeper slowdown if not accompanied by stronger domestic fundamentals.

Tinjauan Industri / Industrial Review

Memasuki tahun 2025, ekosistem digital di Asia Tenggara terus menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang solid meskipun menghadapi tekanan makroekonomi global. Bagi MPC, kondisi

Entering 2025, the digital ecosystem in Southeast Asia continues to demonstrate resilience and solid growth despite facing global macroeconomic pressures. This is crucial for MPC, as the Company's investment

ini penting karena portofolio investasi Perseroan berfokus pada sektor-sektor yang secara langsung terdampak oleh dinamika digital, seperti ritel, teknologi informasi, dan layanan berbasis digital.

Ekonomi digital kawasan diperkirakan melampaui GMV sebesar USD300 miliar, ditopang pertumbuhan sekitar 15% secara tahunan. Perkembangan tersebut menegaskan bahwa transformasi digital telah mencapai tahap kedewasaan baru yang ditandai oleh peningkatan monetisasi, konsolidasi pemain, serta integrasi teknologi AI di berbagai sektor.

Di tingkat nasional, Indonesia mencatat kinerja yang menonjol dengan nilai ekonomi digital yang diproyeksikan mencapai USD99 miliar pada 2025, meningkat 14% dibandingkan tahun 2024, dan diperkirakan mendekati USD180 miliar pada tahun 2030. Kinerja tersebut terjadi di tengah pelemahan permintaan domestik dan lambatnya pertumbuhan global akibat ketegangan perdagangan dan konflik geopolitik.

Sebagai respons, Bank Indonesia telah memangkas suku bunga sebanyak enam kali sejak September 2024 dan pemerintah meluncurkan paket insentif senilai USD1,5 miliar melalui subsidi transportasi, bantuan tunai, dan bantuan makanan untuk menjaga daya beli masyarakat. Meskipun sentimen konsumen masih lemah, dukungan kebijakan ini membantu menjaga aktivitas ekonomi, termasuk konsumsi digital.

Perkembangan Sektor *E-Commerce*: Konsolidasi, Adopsi *Video Commerce*, dan Pengaruh AI

Sektor *e-commerce* tetap menjadi pilar terbesar ekonomi digital Indonesia maupun kawasan. GMV *e-commerce* Indonesia diproyeksikan mencapai USD71 miliar pada 2025, tumbuh 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara regional, GMV *e-commerce* ASEAN-10 berada pada kisaran USD185 miliar. Industri bergerak menuju konsolidasi yang mendorong efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas, terutama bagi *platform* regional berskala besar.

Salah satu pendorong pertumbuhan paling signifikan adalah *video commerce* yang mengalami ekspansi luar biasa di Indonesia. Volume transaksi *video commerce* nasional mencapai 2,6 miliar pada 2025, meningkat 90% secara tahunan. Jumlah penjual melonjak 75% hingga mencapai 800 ribu penjual, menjadikan Indonesia negara dengan volume transaksi *video commerce* terbesar di Asia Tenggara. Nilai pesanan rata-rata berkisar USD4,5 hingga USD6 per transaksi, lebih rendah dari rata-rata *e-commerce* umum namun menghasilkan volume yang sangat besar.

portfolio focuses on sectors directly impacted by digital dynamics, such as retail, information technology, and digital-based services.

The region's digital economy is expected to surpass USD300 billion in GMV, supported by annual growth of around 15%. This development confirms that digital transformation has reached a new stage of maturity, marked by increased monetization, player consolidation, and the integration of AI technology across various sectors.

At the national level, Indonesia has recorded outstanding performance, with a digital economy projected to reach USD99 billion in 2025, a 14% increase compared to 2024, and estimated to approach USD180 billion by 2030. This performance comes amid weakening domestic demand and slowing global growth due to trade tensions and geopolitical conflicts.

In response, Bank Indonesia has cut interest rates six times since September 2024, and the government has launched a USD1.5 billion incentive package through transportation subsidies, cash assistance, and food aid to maintain public purchasing power. Although consumer sentiment remains weak, this policy support has helped maintain economic activity, including digital consumption.

E-Commerce Sector Development: Consolidation, Video Commerce Adoption, and AI Influence

The e-commerce sector remains the largest pillar of Indonesia's and the region's digital economy. Indonesia's e-commerce GMV is projected to reach USD71 billion in 2025, a 14% year-on-year increase. Regionally, ASEAN-10 e-commerce GMV is around USD185 billion. The industry is moving toward consolidation, driving operational efficiency and increased profitability, especially for large-scale regional platforms.

One of the most significant growth drivers is video commerce, which is experiencing tremendous expansion in Indonesia. National video commerce transaction volume is expected to reach 2.6 billion in 2025, a 90% year-on-year increase. The number of sellers surged 75% to 800,000, making Indonesia the country with the largest video commerce transaction volume in Southeast Asia. The average order value ranges from USD4.5 to USD6 per transaction, lower than the general e-commerce average but generating significant volume.

Kategori *fashion* dan aksesoris memimpin dengan pangsa GMV 28%, diikuti perawatan diri dan kecantikan sebesar 20%. Fenomena ini mendorong pergeseran perilaku konsumen, memperluas peluang monetisasi bagi pelaku ritel, dan mempengaruhi strategi transformasi digital pada bisnis-bisnis di dalam portofolio Perseroan.

Peran AI dalam *e-commerce* semakin signifikan. Sebanyak 62% konsumen Asia Tenggara menyatakan bahwa fitur berbasis AI mempengaruhi keputusan pembelian mereka, dan di Indonesia angka adopsi tersebut bahkan lebih tinggi. 80% pengguna digital di Indonesia berinteraksi dengan fitur AI setiap hari, sementara 68% secara aktif melakukan percakapan dengan *chatbot* berbasis AI. Efisiensi pencarian, rekomendasi personal, dan kemudahan pembandingan menjadi alasan utama meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi ini. Bagi Perseroan, tren ini memperkuat urgensi untuk terus mengembangkan kompetensi *data analytics*, personalisasi layanan, dan integrasi AI dalam perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari portofolio investasi.

Kondisi Terkini Ritel Modern di Indonesia

Industri ritel Indonesia pada tahun 2025 tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi fundamental yang kuat, melainkan lebih menunjukkan pertumbuhan yang tertahan di tengah pelemahan daya beli masyarakat. Hal ini tercermin dari tren Bank Indonesia yang menunjukkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) melemah sepanjang tahun dan mencapai titik terendah di level 115 pada September 2025, mengindikasikan penurunan persepsi masyarakat terhadap kondisi ekonomi.

Kondisi tersebut turut tercermin pada kinerja ritel, di mana Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (IPR) secara tahunan (yoy) tetap fluktuatif sepanjang tahun 2025 dan hanya mencapai 3,5% pada Desember 2025. Meskipun lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat pertumbuhan ini masih relatif moderat dan belum menunjukkan pemulihan yang kuat. Selain itu, volatilitas yang tinggi pada level bulanan, termasuk beberapa periode kontraksi, menegaskan bahwa permintaan domestik belum stabil dan masih sangat bergantung pada momentum musiman.

Di sisi lain, stabilnya inflasi di level 2,92% pada Desember 2025 belum mampu mendorong konsumsi secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa faktor harga bukan lagi pendorong utama, melainkan keterbatasan daya beli masyarakat.

Memasuki tahun 2026, sektor ritel diperkirakan masih akan mencatatkan pertumbuhan. Namun, prospek

The fashion and accessories category leads with a 28% GMV share, followed by personal care and beauty at 20%. This phenomenon is driving a shift in consumer behavior, expanding monetization opportunities for retailers, and influencing the digital transformation strategies of businesses within the Company's portfolio.

The role of AI in e-commerce is increasingly significant. 62% of Southeast Asian consumers state that AI-based features influence their purchasing decisions, and in Indonesia, the adoption rate is even higher. 80% of digital users in Indonesia interact with AI features daily, while 68% actively engage in conversations with AI-based chatbots. Search efficiency, personalized recommendations, and ease of comparison are key reasons for the increasing reliance on this technology. For the Company, this trend reinforces the urgency of continuously developing competencies in data analytics, service personalization, and AI integration within the companies within its investment portfolio.

Recent Condition of Modern Retail in Indonesia

Indonesia's retail industry in 2025 did not fully reflect strong underlying fundamentals, but rather indicated constrained growth amid weakening consumer purchasing power. This was evidenced by trends reported by Bank Indonesia, which showed that the Consumer Confidence Index (CCI) weakened throughout the year and reached its lowest point at 115 in September 2025, signaling a decline in public perceptions of economic conditions.

These conditions were also reflected in retail performance, where Bank Indonesia recorded that year-on-year (yoy) growth in the Real Sales Index (RSI) remained volatile throughout 2025 and reached only 3.5% in December 2025. Although higher than the previous year, this growth rate remained relatively moderate and has yet to indicate a strong recovery. Moreover, the high level of monthly volatility, including several periods of contraction, underscored that domestic demand remained unstable and highly dependent on seasonal momentum.

On the other hand, stable inflation at 2.92% in December 2025 was not sufficient to significantly stimulate consumption, indicating that price factors were no longer the primary driver, but rather the constraints in consumer purchasing power.

Entering 2026, the retail sector is expected to continue recording growth. However, this outlook remains

tersebut tetap dibayangi oleh tekanan yang berlanjut dari sisi permintaan domestik. Transformasi digital, termasuk adopsi teknologi AI, sistem pembayaran *real-time*, dan strategi *omnichannel*, tidak serta-merta menjadi pendorong pertumbuhan, melainkan lebih sebagai upaya defensif untuk mempertahankan daya saing di tengah pasar yang semakin jenuh. Investasi yang dibutuhkan untuk transformasi ini juga berpotensi menekan margin, terutama bagi pelaku usaha yang belum memiliki skala ekonomi yang memadai.

Ekosistem Keuangan Digital: Pertumbuhan Pesat dan Kompetisi yang Semakin Kuat

Ekosistem keuangan digital Indonesia mengalami pertumbuhan pesat meskipun menghadapi dinamika regulasi dan makroekonomi. Pembayaran digital diproyeksikan mencapai nilai transaksi USD538 miliar pada 2025, meningkat 27% secara tahunan. Infrastruktur pembayaran seperti QRIS terus memperluas jangkauan dan efisiensi transaksi, sementara inovasi di sektor perbankan digital mempercepat akuisisi nasabah dan pangsa pasar.

Sektor investasi *online* menunjukkan peningkatan aset kelolaan (AUM) sebesar 25% menjadi USD6 miliar, sementara *digital insurance* mencapai nilai premi USD0,2 miliar, tumbuh 11%. Kombinasi perkembangan ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin percaya terhadap layanan keuangan digital, meskipun isu keamanan data dan privasi masih menjadi perhatian.

Pendanaan Swasta dan Dinamika Investasi Teknologi

Lanskap pendanaan swasta di Indonesia masih menunjukkan keterbatasan. Nilai pendanaan turun dari puncak USD9,1 miliar pada 2021 menjadi hanya USD1,1 miliar pada 2024, dan tercatat USD0,2 miliar pada paruh pertama 2025. Jumlah transaksi juga turun drastis dari 649 transaksi pada 2021 menjadi hanya 20 transaksi pada paruh pertama 2025. Situasi ini mencerminkan kehati-hatian investor dan fokus pada profitabilitas, serta tingkat selektivitas yang lebih tinggi dalam menilai model bisnis digital.

Meskipun demikian, sektor AI menjadi pengecualian dengan momentum pendanaan yang kuat. Indonesia mencatat pertumbuhan pendapatan aplikasi dengan fitur AI sebesar 127% dari semester pertama 2024 ke semester pertama 2025. Pendanaan AI mencapai USD91 juta dalam periode yang sama, mewakili 4% dari pendanaan AI di kawasan ASEAN-10. Tingginya minat pengguna terhadap teknologi AI, termasuk kesediaan berbagi data hingga 94%, membuka peluang luas bagi perusahaan AI untuk mengembangkan layanan AI yang terintegrasi dan bernilai tambah tinggi.

overshadowed by persistent pressures on domestic demand. Digital transformation, encompassing AI adoption, real-time payment systems, and omnichannel strategies, does not necessarily serve as a direct growth driver, but rather as a defensive measure to maintain competitiveness in an increasingly saturated market. The investments required for such transformation may also exert pressure on margins, particularly for businesses that have yet to achieve sufficient economies of scale.

Digital Financial Ecosystem: Rapid Growth and Increasing Competition

Indonesia's digital financial ecosystem is experiencing rapid growth despite facing regulatory and macroeconomic dynamics. Digital payments are projected to reach a transaction value of USD538 billion by 2025, a 27% annual increase. Payment infrastructure such as QRIS continues to expand the reach and efficiency of transactions, while innovations in the digital banking sector accelerate customer acquisition and market share.

The online investment sector saw a 25% increase in assets under management (AUM) to USD6 billion, while digital insurance reached USD0.2 billion in premiums, an 11% increase. This combination of developments demonstrates growing public trust in digital financial services, although data security and privacy remain concerns.

Private Funding and Technology Investment Dynamics

The private funding landscape in Indonesia still shows limitations. Funding value fell from a peak of USD9.1 billion in 2021 to just USD1.1 billion in 2024, and to USD0.2 billion in the first half of 2025. The number of transactions also dropped drastically from 649 transactions in 2021 to just 20 transactions in the first half of 2025. This situation reflects investor caution and a focus on profitability, as well as a higher level of selectivity in assessing digital business models.

However, the AI sector is an exception, with strong funding momentum. Indonesia recorded a 127% growth in revenue from AI-enabled applications from the first half of 2024 to the first half of 2025. AI funding reached USD91 million during the same period, representing 4% of AI funding in the ASEAN-10 region. High user interest in AI technology, including a willingness to share data of up to 94%, opens up vast opportunities for AI companies to develop integrated, high-value AI services.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments



Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perseroan, yaitu “Ritel” dan “Teknologi Informasi”. Aktivitas usaha di luar dua kegiatan tersebut disajikan dalam kategori “Lainnya”.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

Secara konsolidasian, Perseroan mencatatkan Penjualan Neto sebesar Rp11,5 triliun pada tahun 2025, meningkat 1,3% dibandingkan Rp11,4 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pada segmen Ritel yang membukukan Penjualan Neto sebesar Rp7,2 triliun, meningkat 1,9% dari Rp7,1 triliun pada tahun sebelumnya. Segmen Teknologi Informasi juga menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan Penjualan Neto sebesar Rp3,8

In identifying its operating segments, management considers the types of business that represent the Company’s core activities, namely “Retail” and “Information Technology”. Business activities outside of these two areas are presented under the “Others” category.

Operating segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated. The consolidated information based on operating segments is as follows:

On a consolidated basis, the Company recorded Net Sales of Rp11.5 trillion in 2025, representing an increase of 1.3% compared to Rp11.4 trillion in 2024. This growth was primarily driven by the Retail segment, which recorded Net Sales of Rp7.2 trillion, up 1.9% from Rp7.1 trillion in the previous year. The Information Technology segment also demonstrated relatively stable performance with Net Sales of Rp3.8 trillion, compared to Rp3.7 trillion in 2024, while the Others segment

triliun, dibandingkan Rp3,7 triliun pada tahun 2024, sementara segmen Lainnya mencatat Penjualan Neto sebesar Rp0,5 triliun atau menurun 16,0% dari Rp0,6 triliun pada tahun sebelumnya. Rugi Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp169,8 miliar.

recorded Net Sales of Rp0.5 trillion, declined by 16.0% from Rp0.6 trillion in the previous year. The Company recorded a Loss for the Year of Rp169.8 billion in 2025.

Dari sisi posisi keuangan, total aset meningkat menjadi Rp15,1 triliun pada tahun 2025 dari Rp13,1 triliun pada tahun 2024, mencerminkan peningkatan sebesar 14,9%. Pertumbuhan aset tersebut terutama didorong oleh ekspansi pada segmen Teknologi Informasi dan segmen Lainnya. Sementara itu, total liabilitas juga meningkat menjadi Rp8,8 triliun dari Rp8,3 triliun pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, penguatan basis aset serta pengelolaan struktur liabilitas yang terukur mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga fondasi keuangan yang solid guna mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha di masa mendatang.

From a financial position perspective, total assets increased to Rp15.1 trillion in 2025 from Rp13.1 trillion in 2024, reflecting a growth of 14.9%. The increase in assets was primarily driven by expansion in the Information Technology and Others segments. Meanwhile, total liabilities also increased to Rp8.8 trillion from Rp8.3 trillion in the previous year. Overall, the strengthening of the asset base alongside measured liability management reflects the Company's commitment to maintaining a solid financial foundation to support sustainable growth going forward.



Ritel / Retail

Entitas anak Perseroan di Segmen Ritel, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), tetap memainkan peran penting dalam industri ritel modern di Indonesia dengan mengelola 175 gerai multiformat, termasuk Hypermart, Foodmart, Hyfresh, FMX, dan Boston Health & Beauty. MPPA terus berkomitmen menyediakan produk segar, bahan makanan, dan kebutuhan rumah tangga dengan harga yang kompetitif.

The Company's subsidiary in the Retail Segment, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), continues to play an important role in Indonesia's modern retail industry by managing 175 multi-format outlets, including Hypermart, Foodmart, Hyfresh, FMX, and Boston Health & Beauty. MPPA remains committed to providing fresh products, food ingredients, and household necessities at competitive prices.

Sepanjang tahun 2025, MPPA melanjutkan program transformasi toko dan pengalaman pelanggan. Salah

Throughout 2025, MPPA continued its store and customer experience transformation program. One

satu inisiatif penting adalah kampanye *rebranding* Hypermart berusia 21 tahun dengan logo pita tak berujung (*infinity*) yang melambangkan pertumbuhan berkelanjutan serta "*golden smile*" sebagai simbol layanan yang ramah kepada pelanggan. Sebagai bagian dari strategi pengembangan segmen pasar dan perluasan jangkauan ritel, MPPA meluncurkan Toko Mama pada bulan Mei 2025. Inisiatif ini dikembangkan untuk menjangkau kebutuhan rumah tangga di area permukiman dengan metode kedekatan lokasi (*proximity*), sehingga memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari secara cepat, efisien, dan terjangkau.

Konsep Toko Mama berangkat dari pemahaman atas peran ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga, khususnya dalam menghadapi tekanan inflasi terhadap harga kebutuhan pokok. Toko Mama mengusung model ritel *modern hard discount* store dengan prinsip "murah setiap hari", yang mengkombinasikan pengalaman berbelanja yang aman dan nyaman sesuai standar ritel modern dengan struktur harga yang kompetitif dan terjangkau. Hingga akhir tahun 2025, Toko Mama telah mengoperasikan 38 gerai di berbagai wilayah.

of the key initiatives was the rebranding campaign of 21-year-old Hypermart, introducing a new infinity ribbon logo symbolizing sustainable growth, along with the "golden smile" as a representation of friendly customer service. As part of its market segmentation strategy and retail footprint expansion, MPPA launched Toko Mama in May 2025. This initiative was designed to address household needs in residential areas through a proximity-based method, enabling customers to conveniently fulfill their daily necessities in a fast, efficient, and affordable manner.

The Toko Mama concept was developed based on an understanding of the role of homemakers as household financial managers, particularly amid inflationary pressures on staple goods. Toko Mama adopts a modern hard discount retail model under the principle of "everyday low prices," combining a safe and comfortable shopping experience in line with modern retail standards with a competitive and affordable pricing structure. By the end of 2025, Toko Mama operated 38 stores across various regions.



Pada tahun 2025, MPPA mengembangkan Tomorrow World sebagai konsep *shopping-theme park* yang merepresentasikan transformasi pengalaman berbelanja di era *omnichannel*. Seiring perubahan perilaku konsumen, peran gerai fisik tidak lagi terbatas sebagai tempat transaksi, melainkan menjadi ruang hiburan, interaksi, dan komunitas. Melalui *Tomorrow World*, MPPA menghadirkan sebuah ekosistem ritel baru yang mengintegrasikan eksplorasi produk, kolaborasi merek, serta kurasi tren terkini dalam satu pengalaman belanja yang imersif dan relevan dengan dinamika konsumen modern.

Konsep Tomorrow World diwujudkan melalui pembagian area tematik (*theme park islands*), seperti *Fragrance Library, Walk-in Closet, Mini Flagship Booths, Beauty Atelier*, *Hijab Labs*, hingga *Limited Drops* dan area diskon, yang dilengkapi dengan area aktivitas, *photo booth*, dan kafe. Seluruh desain interior dan alur pengalaman pengunjung juga disusun agar secara alami mudah dibagikan melalui kanal digital, memperkuat daya tarik organik dan keterhubungan antara pengalaman *offline* dan *online*.

Selain itu, MPPA juga meluncurkan Bread & Butter sebagai lini *bakery* baru dengan konsep *standalone bakery* yang menekankan inovasi produk. Bread & Butter menawarkan beragam produk satuan seperti roti, kue, dan *pastry* yang dikembangkan melalui eksplorasi cita rasa lokal dan proses produksi berkualitas tinggi, serta disajikan secara *handcrafted* dan *freshly baked*. Peluncuran Bread & Butter juga menjadi bagian dari strategi MPPA dalam menghadirkan variasi produk yang lebih inovatif sekaligus membuka saluran penjualan tambahan yang melengkapi jaringan ritel yang telah ada.

Pada tahun buku 2025, Penjualan Bersih MPPA tumbuh sebesar 1,9% menjadi Rp7,2 triliun, mencerminkan permintaan pelanggan yang tetap solid serta konsistensi MPPA dalam menjalankan berbagai inisiatif strategis sepanjang tahun. Laba Kotor meningkat lebih tinggi sebesar 2,8% menjadi Rp1,3 triliun, didukung oleh perbaikan bauran penjualan dan semakin relevannya penawaran produk dengan kebutuhan pelanggan.

Laba Usaha tetap terjaga pada posisi positif sebesar Rp26,1 miliar. Capaian ini mencerminkan ketahanan operasional MPPA di tengah langkah proaktif untuk terus berinvestasi dalam inisiatif strategis guna memperkuat daya saing jangka panjang. Investasi tersebut difokuskan pada pengembangan format ritel baru serta penyegaran portofolio produk agar senantiasa selaras dengan dinamika dan preferensi pelanggan yang terus berkembang.

In 2025, MPPA also introduced Tomorrow World as a shopping-theme park concept representing the transformation of the shopping experience in the omnichannel era. In line with changing consumer behavior, the role of physical stores has evolved beyond transactional spaces into destinations for entertainment, interaction, and community engagement. Through Tomorrow World, MPPA presents a new retail ecosystem that integrates product exploration, brand collaboration, and curated trend experiences into a single immersive shopping journey that is highly relevant to modern consumer dynamics.

The Tomorrow World concept is realized through themed “theme park islands,” such as Fragrance Library, Walk-in Closet, Mini Flagship Booths, Beauty Atelier, Hijab Labs, as well as Limited Drops and discount areas, complemented by activity spaces, photo booths, and cafés. The interior design and visitor journey flow are also intentionally curated to be naturally shareable across digital channels, strengthening organic appeal and enhancing the connection between offline and online experiences.

In addition, MPPA launched Bread & Butter as a new bakery line under a standalone concept that emphasizes product innovation. Bread & Butter offers a wide range of individual breads, cakes, and pastries developed through the exploration of local flavors and high-quality production processes, presented in a handcrafted and freshly baked format. The launch of Bread & Butter also forms part of MPPA’s strategy to deliver more innovative product variations while opening additional sales channels that complement its existing retail network.

In fiscal year 2025, MPPA’s Net Sales grew by 1.9% to Rp7.2 trillion, reflecting solid customer demand and MPPA’s consistency in executing its strategic initiatives throughout the year. Gross Profit increased at a higher rate of 2.8% to Rp1.3 trillion, supported by an improved sales mix and enhanced alignment of product offerings with customer needs.

Operating Profit remained positive at Rp26.1 billion. This achievement demonstrates the MPPA’s operational resilience amid its proactive efforts to continue investing in strategic initiatives aimed at strengthening long-term competitiveness. These investments were focused on developing new retail formats and refreshing the product portfolio to ensure continued alignment with evolving customer dynamics and preferences.

Sementara itu, entitas asosiasi Perseroan lainnya, PT Matahari Department Store Tbk (MDS), tetap menjadi salah satu *platform* ritel *fashion* dan gaya hidup terkemuka di Indonesia. Pada tahun buku 2025, MDS membukukan penjualan kotor sebesar Rp11,0 triliun, menurun 10,2% dibandingkan Rp12,3 triliun pada tahun 2024. Sejalan dengan penurunan tersebut, laba bersih tercatat sebesar Rp725,4 miliar pada tahun 2025, atau turun 12,4% dibandingkan Rp827,6 miliar pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, another associate of the Company, PT Matahari Department Store Tbk (MDS), remains one of the leading fashion and lifestyle retail platforms in Indonesia. For the fiscal year 2025, MDS recorded gross sales of Rp11,0 trillion, representing a decrease of 10.2% compared to Rp12.3 trillion in 2024. In line with this decline, net income amounted to Rp725.4 billion in 2025, down 12.4% from Rp827.6 billion in the previous year.

Dari sisi posisi keuangan, per 31 Desember 2025 total aset MDS tercatat sebesar Rp5,1 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. MDS juga mempertahankan posisi likuiditas yang solid dengan total kas sebesar Rp448,3 miliar. Dalam mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang, MDS terus memperluas portofolio merek eksklusif seperti SUKO dan ZES serta memperkenalkan merek baru melalui MU+KU. Ke depan, MDS memprioritaskan percepatan penetrasi merek eksklusif serta pengembangan koleksi yang lebih terkurasi, termasuk memperluas kehadiran SUKO, ZES, dan MU+KU di berbagai lokasi strategis.

From a financial position perspective, as of 31 December 2025, MDS reported total assets of Rp5.1 trillion, relatively stable compared to the previous year. MDS also maintained a solid liquidity position with total cash of Rp448.3 billion. To support its long-term growth strategy, MDS continues to expand its exclusive brand portfolio, including SUKO and ZES, while also introducing new brands under MU+KU. Going forward, MDS prioritizes accelerating the penetration of exclusive brands and developing more curated collections, as well as expanding the presence of SUKO, ZES, and MU+KU in strategic locations.

Implementasi strategi MPPA dan MDS pada 2025 menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperkuat fondasi operasional dan memperluas peluang pertumbuhan, sehingga mampu tetap adaptif dan kompetitif di tengah dinamika pasar ritel Indonesia yang terus berkembang.

The implementation of MPPA's and MDS's strategies in 2025 demonstrates the Company's commitment to strengthening its operational foundations and expanding growth opportunities, enabling it to remain adaptive and competitive amid the evolving dynamics of Indonesia's retail market.



Teknologi Informasi / Information Technology

Sebagai bagian dari segmen Teknologi Informasi, anak perusahaan Perseroan, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT), secara konsisten menghadirkan solusi

As part of the Information Technology segment, the Company's subsidiary, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT), consistently delivers integrated digital

transformasi digital yang terintegrasi. Layanan MLPT mencakup solusi *end-to-end,* yaitu *Security Platforms & Services, Digital Insights, Business Solutions Platform & Services, Digital Platforms & Services,* dan *Hybrid Infrastructure.*

Di tengah meningkatnya kompleksitas teknologi, MLPT memperkuat strateginya untuk mendukung tata kelola *cloud* yang lebih efisien dan aman, terutama melalui solusi seperti *Microsoft Azure Landing Zone* (ALZ) dan *Microsoft Sentinel*. Kemitraan strategis MLPT dengan berbagai penyedia TI global terkemuka, termasuk Microsoft, IBM, Cisco, Oracle, dan lainnya, semakin memperkuat kapasitasnya dalam memberikan solusi inovatif, terutama yang mendukung adopsi AI dan *multi-cloud* di Indonesia.

Pada tahun 2025, MLPT mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 2,9% menjadi Rp3,8 triliun dibandingkan perolehan Rp3,7 triliun pada tahun 2024. Momentum ini juga tercermin pada Laba Bruto, yang naik 10,2% menjadi Rp635,0 miliar pada 2025 dari Rp576,3 miliar pada 2024. Meskipun pendapatan meningkat, Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 8,9% menjadi sebesar Rp336,1 miliar pada 2025 dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp368,9 miliar.

Untuk menopang kinerja dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan, MLPT menjalankan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada penguatan basis pelanggan, pengembangan portofolio teknologi, serta peningkatan keunggulan operasional. MLPT terus memperluas basis pelanggan dengan meningkatkan loyalitas klien yang ada sekaligus menjangkau pelanggan baru di berbagai sektor industri. Selain itu, MLPT memperkuat portofolio digital dan teknologi melalui investasi, pengembangan dan akuisisi solusi baru, serta optimalisasi sinergi dalam Grup MLPT.

MLPT juga terus menyelaraskan kapabilitasnya dengan perkembangan teknologi terkini, termasuk melalui pengembangan solusi *cloud*, data, dan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung kebutuhan transformasi digital pelanggan. Di sisi operasional, MLPT berupaya meningkatkan produktivitas dan keunggulan operasional melalui pengembangan sumber daya manusia, penyelarasan fungsi organisasi, serta penerapan standarisasi dan otomatisasi proses yang didukung oleh tata kelola dan kepatuhan yang kuat.

transformation solutions. MLPT's services encompass end-to-end solutions, ranging from Security Platforms & Services, Digital Insights, Business Solutions Platform & Services, Digital Platforms & Services, and Hybrid Infrastructure.

Amid increasing technological complexity, MLPT is strengthening its strategy to support more efficient and secure cloud governance, particularly through solutions such as Microsoft Azure Landing Zone (ALZ) and Microsoft Sentinel. MLPT's strategic partnerships with leading global IT providers, including Microsoft, IBM, Cisco, Oracle, and others, further enhance its capacity to deliver innovative solutions, especially those that enable AI and multi-cloud adoption in Indonesia.

In 2025, MLPT recorded a 2.9% increase in revenue, reaching Rp3.8 trillion, compared to Rp3.7 trillion in 2024. This momentum was also reflected in Gross Profit, which rose 10.2% to Rp635.0 billion in 2025 from Rp576.3 billion in 2024. Despite the increase in revenue, Profit for the Year declined 8.9% to Rp336.1 billion in 2025, compared to Rp368.9 billion in 2024.

To support performance and ensure sustainable growth, MLPT implements a range of strategic initiatives focused on strengthening its customer base, expanding its technology portfolio, and enhancing operational excellence. MLPT continues to broaden its customer base by increasing the loyalty of existing clients while also reaching new customers across various industry sectors. In addition, MLPT strengthens its digital and technology portfolio through investments, the development and acquisition of new solutions, and the optimization of synergies within the MLPT Group.

MLPT also continuously aligns its capabilities with the latest technological developments, including through the development of cloud, data, and artificial intelligence (AI) solutions to support customers' increasingly complex digital transformation needs. On the operational side, MLPT strives to improve productivity and operational excellence through the development of human capital, the alignment of organizational functions, and the implementation of standardized and automated processes supported by strong governance and compliance.



Lainnya / Others

Segmen Lainnya yang dimiliki Perseroan mencerminkan portofolio usaha yang terdiversifikasi di luar bisnis inti Ritel dan Teknologi Informasi. Segmen ini memperoleh kontribusi dari berbagai entitas yang berfokus pada optimalisasi aset, pengembangan solusi pendukung, serta perluasan layanan guna memperkuat ekosistem bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) melanjutkan aktivitas produksi dan pemasaran suku cadang otomotif dengan fokus pada peningkatan efisiensi manufaktur dan penguatan jaringan distribusi nasional. MPS menjalankan usaha di bidang suku cadang untuk kendaraan penumpang dan komersial, serta sejumlah produk unggulannya seperti busi bermerek "Champion" di pasar *aftermarket* domestik.

MPS menunjukkan kinerja yang stabil dengan Pendapatan Bersih selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp165,7 miliar, meningkat 7,7% dibandingkan Rp153,8 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan Laba Kotor sebesar 30,3%, menjadi Rp27,6 miliar dari Rp21,1 miliar.

The Company's Other Segment reflects a diversified business portfolio beyond its core Retail and Information Technology businesses. The segment derives contributions from various entities focusing on asset optimization, the development of supporting solutions, and the expansion of services aimed at strengthening the Company's business ecosystem throughout 2025.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) continues its production and marketing activities for automotive spare parts with a focus on increasing manufacturing efficiency and strengthening its national distribution network. MPS operates in the spare parts sector for both passenger and commercial vehicles and offers several superior products, including "Champion"-branded spark plugs in the domestic aftermarket.

MPS recorded stable performance, with Net Income in 2025 reaching Rp165.7 billion, an increase of 7.7% compared to Rp153.8 billion in 2024. This growth was supported by a 30.3% increase in Gross Profit to Rp27.6 billion from Rp21.1 billion.

Di sektor properti, PT Nadya Putra Investama (NPI) dan PT Matahari Pacific (MP) terus mengelola aset-aset strategis berupa pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen. Selain itu, upaya digitalisasi operasional dan layanan penyewa ditingkatkan untuk memperkuat kontribusi pendapatan secara berkelanjutan.

In the property sector, PT Nadya Putra Investama (NPI) and PT Matahari Pacific (MP) continue to manage strategic assets in the form of shopping centers, offices, and apartments. In addition, efforts to digitize operations and tenant services are being intensified to strengthen sustainable revenue contributions.

PT Brilliant Ecommerce Berjaya mengoperasikan Mbiz, *platform e-procurement* berbasis *web* yang menyediakan solusi pengadaan terintegrasi bagi perusahaan dan institusi. Melalui dua *platform* utama, Mbiz (www.mbiz.co.id) dan Mbizmarket (www.mbizmarket.co.id), layanan ini mencakup manajemen vendor, katalog produk, kontrol anggaran, persetujuan digital, pelacakan pesanan, hingga analitik pengeluaran. Ekosistem tersebut dirancang untuk meningkatkan transparansi, mempercepat proses pengadaan, serta mengoptimalkan efisiensi operasional bagi organisasi dari berbagai skala, termasuk UMKM.

PT Brilliant Ecommerce Berjaya operates Mbiz, a web-based e-procurement platform that provides integrated procurement solutions for companies and institutions. Through its two main platforms, Mbiz (www.mbiz.co.id) and Mbizmarket (www.mbizmarket.co.id), its services include vendor management, product catalogues, budget control, digital approvals, order tracking, and expense analytics. This ecosystem is designed to enhance transparency, accelerate procurement processes, and optimize operational efficiency for organizations of all sizes, including MSMEs.

Mbiz telah dipercaya oleh perusahaan besar, BUMN, dan instansi pemerintah dalam menyederhanakan proses procurement tradisional melalui digitalisasi *end-to-end*. Dengan fitur seperti integrasi rantai pasok, *real-time tracking*, dan pelaporan yang dapat diaudit, Mbiz memberikan nilai tambah bagi klien dalam mengelola pengeluaran secara lebih efektif. Kehadiran *platform* ini memperkuat portofolio Perseroan dalam menyediakan solusi bisnis berbasis teknologi yang mendukung transformasi digital di luar segmen ritel dan TI inti.

Mbiz has earned the trust of large corporations, state-owned enterprises, and government agencies by digitizing traditional procurement processes through end-to-end automation. With features such as supply chain integration, real-time tracking, and auditable reporting, Mbiz provides added value for clients in managing expenses more effectively. The presence of this platform strengthens the Company's portfolio in delivering technology-based business solutions that support digital transformation beyond the retail and core IT segments.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang berfokus pada inovasi layanan kesehatan dan perlindungan finansial, PT Lippo Life Assurance (LLA) terus memperluas ekosistem solusi yang relevan bagi masyarakat modern. LLA berupaya menghadirkan layanan yang tidak hanya memberikan perlindungan jiwa, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai program kesehatan terintegrasi yang mudah diakses dan sesuai kebutuhan gaya hidup urban.

As a life insurance company focused on health service innovation and financial protection, PT Lippo Life Assurance (LLA) continues to expand its ecosystem of solutions that remain relevant to modern society. LLA aims to deliver services that not only provide life protection but also enhance quality of life through various integrated, easily accessible health programs tailored to the needs of urban lifestyles.

PT Lippo Life Assurance menghadirkan *Vida Essential+,* program *wellness digital 5-in-1* yang diluncurkan pada Mei 2025 sebagai solusi terpadu untuk gaya hidup yang aktif dan dinamis. Melalui aplikasi dan situs, peserta dapat mengakses lima pilar layanan: aktivasi kebugaran (seperti padel), pemulihan cepat, perawatan kulit, perawatan gigi, dan perlindungan keluarga.

PT Lippo Life Assurance introduced Vida Essential+, a 5-in-1 digital wellness program launched in May 2025 as a comprehensive solution for individuals with active and dynamic lifestyles. Through its app and website, participants can access five service pillars: fitness activation (including padel), fast recovery, skincare, dental care, and family protection.


fmx
FOODMARTXPRESS
cashier
food / bakery
OTC
OTC
Indonesian Food

Tinjauan Pemasaran

Marketing Review



Strategi Pemasaran / Marketing Strategy

Pada tahun 2025, anak-anak perusahaan Perseroan berfokus pada penerapan berbagai strategi pemasaran untuk memperkuat posisi mereka di pasar. Salah satu fokus utama adalah transformasi digital, pelayanan yang berorientasi pada pelanggan, serta ekspansi produk dan layanan. Pendekatan ini menjadi landasan dari pertumbuhan di berbagai sektor, mulai dari ritel hingga solusi teknologi, di mana anak-anak perusahaan berkomitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan melalui produk dan layanan yang dirancang khusus.

Sebagian besar strategi Perseroan melibatkan *digital enhancement*, dimana setiap anak perusahaan berinvestasi untuk memperkuat kehadiran digital mereka. Misalnya, MPPA dan MDS berfokus pada pengembangan *omnichannel*. Selain itu, kampanye dan promosi yang terarah, kemitraan strategis, serta program loyalitas menjadi bagian integral dari strategi pemasaran, dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan dan memperkuat keterlibatan pelanggan di berbagai *platform*.

In 2025, the Company's subsidiaries focused on implementing various marketing strategies to strengthen their position in the market. One of the main focuses was digital transformation, customer-oriented services, and product and service expansion. This approach forms the foundation of growth across various sectors, from retail to technology solutions, where the subsidiaries are committed to understanding and meeting customer needs through personalized products and services.

Most of the Company's strategies involve digital enhancement, with each subsidiary investing to strengthen their digital presence. For example, MPPA and MDS focus on developing omnichannel. Additionally, targeted campaigns and promotions, strategic partnerships, and loyalty programs have become integral parts of the marketing strategy to increase sales and strengthen customer engagement across various platforms.

Pangsa Pasar dan Wilayah Operasi / Market Share and Operational Area

Meskipun Perseroan dan anak-anak perusahaan tidak memiliki data pangsa pasar yang spesifik, anak-anak perusahaan secara aktif terus memperluas jangkauan pasar dengan kinerja yang baik. Di sisi lain, anak-anak perusahaan juga berupaya memperluas cakupan geografis mereka di Indonesia, dengan fokus utama pada area perkotaan dan pedesaan, melalui berbagai inisiatif yang melibatkan ekspansi gerai ritel, layanan teknologi, dan solusi perbankan digital.

Although the Company and its subsidiaries do not have specific market share data, the subsidiaries are actively expanding their market reach and performing well. On the other hand, the subsidiaries are also working to broaden their geographic coverage across Indonesia, with a primary focus on urban and rural areas, through various initiatives that involve retail store expansion, technology services, and digital banking solutions.

Target Pasar / Market Target

Setiap anak perusahaan Perseroan menargetkan segmen pasar yang berbeda sesuai dengan sektor masing-masing. MPPA dan MDS menargetkan segmen kelas menengah. Sementara itu, MLPT melayani bisnis dan individu yang membutuhkan solusi teknologi inovatif.

Each subsidiary of the Company targets different market segments according to their respective sectors. MPPA and MDS target the middle segment. Meanwhile, MLPT serves businesses and individuals in need of innovative technology solutions.

Aktivitas Promosi dan Inovasi Produk Baru / Promotional Activities and New Product Innovations

Pada tahun 2025, anak perusahaan dan entitas asosiasi Perseroan terus beradaptasi terhadap dinamika pasar melalui strategi transformasi yang menekankan profitabilitas, inovasi produk, serta adopsi teknologi mutakhir. Seluruh inisiatif diarahkan untuk memperkuat kinerja bisnis sembari memperluas peluang pertumbuhan di berbagai segmen industri.

In 2025, the Company's subsidiaries and associated entities will continue to adapt to market dynamics through a transformation strategy that emphasizes profitability, product innovation, and the adoption of cutting-edge technology. All initiatives are aimed at strengthening business performance while expanding growth opportunities across various industry segments.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) mempertegas langkah bisnisnya melalui program *rebranding* jaringan Hypermart yang resmi diluncurkan pada Agustus 2025. Menghadirkan identitas visual baru yang lebih segar, MPPA memfokuskan strategi pada pendekatan *customer-centric* untuk menjaga stabilitas penjualan, yang tercatat mencapai Rp7,2 triliun pada 2025. Inovasi digital juga diperkuat melalui pengembangan ekosistem O2O (*Online-to-Offline*), termasuk ekspansi toko virtual dan pendalaman kolaborasi dengan *on-demand platform* guna meningkatkan efisiensi biaya dan kecepatan layanan.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) reinforced its business strategy through the rebranding program of its Hypermart network, officially launched in August 2025. By introducing a refreshed visual identity, MPPA focused its strategy on a customer-centric approach to maintain sales stability, which reached Rp7.2 trillion in 2025. Digital innovation was further strengthened through the development of an O2O (Online-to-Offline) ecosystem, including the expansion of virtual stores and deeper collaboration with on-demand platforms to enhance cost efficiency and service speed.

Sejalan dengan strategi transformasi, MPPA memperluas penetrasi pasar melalui peluncuran Toko Mama pada Mei 2025 dengan konsep *modern hard discount* berbasis *proximity* yang menawarkan harga kompetitif dan telah mengoperasikan 38 gerai

In line with its transformation strategy, MPPA expanded market penetration through the launch of Toko Mama in May 2025, introducing a proximity-based modern hard discount concept offering competitive pricing and operating 38 stores by year-end. To enhance customer

hingga akhir tahun. Untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, MPPA juga menghadirkan *Tomorrow World* sebagai konsep *shopping-theme park* yang mengintegrasikan eksplorasi produk, kolaborasi merek, dan kurasi tren dalam ekosistem ritel imersif yang menghubungkan pengalaman *offline* dan *online*. Selain itu, peluncuran Bread & Butter sebagai lini *bakery standalone* dengan produk *handcrafted* dan *freshly baked* turut memperkaya variasi produk serta membuka saluran penjualan tambahan guna mendukung pertumbuhan dan diferensiasi bisnis Perseroan.

experience, MPPA also introduced Tomorrow World as a shopping-theme park concept that integrates product exploration, brand collaboration, and trend curation within an immersive retail ecosystem connecting offline and online experiences. In addition, the launch of Bread & Butter as a standalone bakery line featuring handcrafted and freshly baked products has enriched product variety while opening additional sales channels to support the Company's growth and business differentiation.

PT Matahari Department Store Tbk (MDS) menjalankan strategi rasionalisasi dan optimalisasi jaringan gerai sebagai respons terhadap dinamika kondisi pasar sepanjang tahun 2025. MDS tetap melanjutkan investasi pada pengembangan konsep gerai baru dengan membuka lima gerai mono-brand SUKO dan dua gerai mono-brand ZES, serta meluncurkan gerai multi-brand MU+KU. Langkah ini diharapkan dapat menjaga kesehatan keuangan MDS di tengah tantangan pelemahan daya beli masyarakat. Pada tahun 2025, MDS membukukan laba bersih sebesar Rp725 miliar, yang didukung oleh efisiensi biaya operasional (OPEX) sebesar 6,6%.

PT Matahari Department Store Tbk (MDS) implemented a store rationalization and optimization strategy in response to market conditions throughout 2025. MDS continued to invest in new store concepts by opening five SUKO mono-brand stores and two ZES mono-brand stores, as well as launching the MU+KU multi-brand store. This approach is expected to support MDS's financial resilience amid weakening consumer purchasing power. In 2025, MDS recorded a net profit of Rp725 billion, supported by a 6.6% reduction in operating expenses (OPEX).

Di sisi lain, inisiatif *omnichannel* tetap menjadi fokus pengembangan MDS, yang tercermin dari pertumbuhan penjualan melalui kanal Shop&Talk sebesar 64,7%. Untuk tahun 2026, strategi *omnichannel* MDS akan difokuskan pada penguatan kurasi subkategori produk dengan harga yang kompetitif serta pengelolaan alokasi persediaan yang optimal guna meningkatkan kinerja algoritma dan menjaga siklus hidup produk secara lebih efektif.

Meanwhile, omnichannel initiatives remained a key focus for MDS, reflected in a 64.7% increase in sales through the Shop&Talk channel. In 2026, MDS's omnichannel priorities will focus on strengthening sub-category curation with competitive pricing and ensuring adequate inventory allocation to improve algorithm performance and maintain product life cycles more effectively.

Di segmen teknologi Informasi, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) mencatat perkembangan signifikan dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Pada tahun 2025, MLPT tidak hanya berperan dalam mendorong transformasi digital, tetapi juga mengakselerasi penerapan Agentic AI untuk mendukung transformasi bisnis pelanggan, sehingga mempertegas posisinya sebagai penyedia infrastruktur AI dan teknologi masa depan yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi digital nasional.

In the Information Technology Segment, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) recorded significant progress in the development of Artificial Intelligence (AI). In 2025, MLPT not only played a role in driving digital transformation, but also accelerated the adoption of Agentic AI to support customers' business transformation, thereby reinforcing its position as a provider of AI infrastructure and future technologies which are critical to the growth of the national digital economy.

Pada tahun buku 2025, MLPT membukukan penjualan neto konsolidasian sebesar Rp3,8 triliun, meningkat 2,9% dibandingkan Rp3,7 triliun pada tahun sebelumnya, dengan laba bruto sebesar Rp635,0 miliar, dan laba tahun berjalan sebesar Rp368,9 miliar. Pertumbuhan kinerja terutama didorong oleh peningkatan pada segmen jasa teknologi yang

For the fiscal year 2025, MLPT recorded consolidated net sales of Rp3.8 trillion, representing a 2.9% increase compared to Rp3.7 trillion in the previous year, with a gross profit of Rp635.0 billion, and profit for the year of Rp368.9 billion. The performance growth was primarily driven by the technology services segment, which increased by 10.0% to Rp1.6 trillion, as well as the

tumbuh 10,0% menjadi Rp1,6 triliun, dan segmen perangkat lunak yang meningkat 10,3% menjadi Rp290,8 miliar.

Fokus bisnis MLPT pada tahun 2026 mencakup penguatan berbagai klaster solusi terintegrasi, mulai dari infrastruktur *cloud, automation*, dan AI untuk membangun lingkungan TI yang fleksibel dan aman, hingga solusi perangkat lunak *enterprise*, pembayaran digital, serta pengolahan data dan AI untuk berbagai industri. Selain itu, MLPT juga mendorong produktivitas melalui *digital workspace*, meningkatkan sistem visibilitas melalui AIOps & *observability*, menghadirkan pengalaman pelanggan yang optimal melalui *digital experience*, serta memastikan perlindungan menyeluruh melalui kerangka *security & resilience* yang mencakup seluruh aspek keamanan dan keberlangsungan operasional.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar *e-procurement* di Indonesia melalui *platform* Mbizmarket. Sepanjang 2025, Mbiz memperluas penetrasi dalam ekosistem pengadaan barang dan jasa pemerintah (Bela Pengadaan) serta sektor korporasi swasta. Mbiz juga menghadirkan integrasi solusi *supply chain financing* yang lebih maju untuk memberdayakan UMKM dalam ekosistemnya, sehingga proses pengadaan menjadi lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

PT Lippo Life Assurance (LLA) semakin memperkuat pemanfaatan sinergi dalam ekosistem grup sepanjang tahun 2025, antara lain melalui integrasi layanan kesehatan dengan jaringan Siloam Hospitals. Dalam rangka mendukung gaya hidup sehat masyarakat yang semakin dinamis, LLA juga meluncurkan program *wellness* digital Vida Essential+, sebuah *platform* terpadu yang memberikan akses ke berbagai layanan kesehatan dan gaya hidup melalui jaringan lebih dari 150 klinik dan fasilitas kesehatan premium. Melalui *platform* digital dan pilihan keanggotaan yang fleksibel, Vida Essential+ memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai layanan *wellness* secara lebih mudah dan terintegrasi.

software segment, which grew by 10.3% to Rp290.8 billion.

MLPT's business focus in 2026 encompasses strengthening various integrated solution clusters, ranging from cloud infrastructure, automation, and AI to build a flexible and secure IT environment, to enterprise software solutions, digital payments, as well as data processing and AI across various industries. In addition, MLPT enhances productivity through digital workspaces, improves system visibility through AIOps & observability, delivers optimal customer experiences through digital experience, and ensures comprehensive protection through a security & resilience framework that covers all aspects of security and operational continuity.

Another subsidiary of the Company, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), further strengthened its position as the market leader in e-procurement in Indonesia through the Mbizmarket platform. Throughout 2025, Mbiz expanded its penetration into the government procurement ecosystem (Bela Pengadaan) and the private corporate sector. Mbiz also offers integrated, more advanced supply chain financing solutions to empower MSMEs within its ecosystem, making the procurement process more transparent, accountable, and efficient.

PT Lippo Life Assurance (LLA) further strengthened the utilization of synergies within the Group's ecosystem throughout 2025, including through the integration of healthcare services with the Siloam Hospitals network. In line with the growing demand for healthier and more dynamic lifestyles, LLA also introduced the Vida Essential+ digital wellness program, an integrated platform that provides access to various health and lifestyle services through a network of more than 150 premium clinics and healthcare facilities. Through its digital platform and flexible membership options, Vida Essential+ enables users to conveniently access a wide range of wellness services in an integrated manner.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Tinjauan keuangan ini meliputi analisa catatan akuntansi, transaksi, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan keuangan Perseroan. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, tinjauan ini perlu dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang juga termuat dalam Laporan Tahunan ini.

This financial review includes an analysis of the accounting records, transactions, and other documentation related to the Company's finances. To gain a comprehensive understanding, this review should be read in conjunction with the audited financial statements for the years ending on December 31, 2025, and 2024, conducted by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Partner which are also included in this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	**31 Desember 2025** December 31, 2025	**31 Desember 2024*** December 31, 2024*
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	6,110,095	5,085,659
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	8,977,992	8,043,061
Jumlah Aset **Total Assets**	**15,088,087**	**13,128,720**

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024* December 31, 2024*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	5,846,045	5,080,048
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2,945,961	3,187,225
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8,792,006	8,267,273
Jumlah Ekuitas Total Equity	6,296,081	4,861,447
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**15,088,087**	**13,128,720**

* Disajikan kembali / Restated.

Jumlah Aset Lancar

Pada tahun 2025, Jumlah Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp6,1 triliun, meningkat 20,1% dibandingkan Rp5,1 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan persediaan.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp9,0 triliun, meningkat sebesar 11,6% dibandingkan dengan Rp8,0 triliun pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan signifikan pada investasi entitas asosiasi yang mencapai Rp4,4 triliun pada tahun 2025.

Jumlah Aset

Secara keseluruhan, Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp15,1 triliun, meningkat sebesar 14,9% dibandingkan dengan Rp13,1 triliun pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan pertumbuhan aset strategis dan peningkatan investasi pada perusahaan asosiasi.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp5,8 triliun, meningkat sebesar 15,1% dibandingkan dengan Rp5,1 triliun pada tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh kenaikan pada pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2025 sebesar Rp2,9 triliun, menurun sebesar 7,6% dibandingkan dengan Rp3,2 triliun pada tahun 2024.

Total Current Assets

In 2025, the Company's Total Current Assets were recorded at Rp6.1 trillion, an increase of 20.1% compared to Rp5.1 trillion in previous year. This increase was primarily driven by the addition of the inventories.

Total Non-Current Assets

The Company's Total Non-Current Assets in 2025 reached Rp9.0 trillion, an increase of 11.6% compared to Rp8.0 trillion in 2024. This change was primarily influenced by a significant increase in investments in associates, which reached Rp4.4 trillion in 2025.

Total Assets

Overall, the Company's Total Assets in 2025 were recorded at Rp15.1 trillion, an increase of 14.9% compared to Rp13.1 trillion in 2024. This change reflects the growth of strategic assets and the increase in investments in associates.

Total Current Liabilities

In 2025, the Company's Total Current Liabilities were recorded at Rp5.8 trillion, an increase of 15.1% compared to Rp5.1 trillion in 2024. This change was caused by an increase in short-term bank loans and trade payables.

Total Non-Current Liabilities

Total Non-Current Liabilities in 2025 amounted to Rp2.9 trillion, a decrease of 7.6% compared to Rp3.2 trillion in 2024. This change primarily resulted from the

Perubahan ini terutama berasal dari pelunasan sebagian utang jangka panjang.

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8,8 triliun, meningkat sebesar 6,3% dibandingkan dengan Rp8,3 triliun pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan dinamika pengelolaan struktur utang perusahaan yang tetap terkendali seiring dengan pertumbuhan aset.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp6,3 triliun, meningkat sebesar 29,5% dibandingkan dengan Rp4,9 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada imbal hasil investasi pada entitas asosiasi.

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp15,1 triliun, meningkat sebesar 14,9% dibandingkan dengan Rp13,1 triliun pada tahun 2024. Perubahan ini sejalan dengan peningkatan pada penghasilan komprehensif lain.

partial repayment of long-term debt.

Total Liabilities

Overall, the Company's Total Liabilities in 2025 were recorded at Rp8.8 trillion, an increase of 6.3% compared to Rp8.3 trillion in 2024. This change reflects the dynamic management of the company's debt structure, which remained controlled alongside asset growth.

Total Equity

The Company's Total Equity in 2025 reached Rp6.3 trillion, an increase of 29.5% compared to Rp4.9 trillion in 2024. This increase was mainly due to an increase in return of investments in associates.

Total Liabilities and Equity

The Company's Total Liabilities and Equity in 2025 were recorded at Rp15.1 trillion, an increase of 14.9% compared to Rp13.1 trillion in 2024. This change is consistent with the increase of other comprehensive income.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	**31 Desember 2025** December 31, 2025	**31 Desember 2024*** December 31, 2024*
Penjualan – Neto Net Sales	11,544,649	11,394,504
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa Costs of Goods and Services Sold	(9,611,990)	(9,456,773)
Laba Bruto Gross Profit	1,932,659	1,937,731
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(169,772)	136,655
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1,181,624	235,516
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(156,435)	142,830
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(13,337)	(6,175)
Jumlah Total	(169,772)	136,655

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024* December 31, 2024*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	1,194,963	237,414
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(13,339)	(1,898)
Jumlah Total	1,181,624	235,516
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	(10)	9

* Disajikan kembali / Restated.

Penjualan – Neto

Pada tahun 2025, Penjualan Neto yang dikonsolidasikan dari anak perusahaan dan entitas asosiasi Perseroan mencapai Rp11,5 triliun, meningkat sebesar 1,3% dibandingkan dengan Rp11,4 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh segmen Ritel dan TI.

Net Sales

In 2025, the consolidated Net Sales from the Company's subsidiaries and associated entities reached Rp11.5 trillion, representing an increase of 1.3% compared to Rp11.4 trillion in 2024. This growth was primarily driven by Retail and IT segments.

Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa

Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,6 triliun, meningkat sebesar 1,6% dibandingkan dengan Rp9,5 triliun pada tahun 2024.

Cost of Goods and Services Sold

The Cost of Goods and Services Sold in 2025 amounted to Rp9.6 trillion, an increase of 1.6% compared to Rp9.5 trillion in 2024.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp1,9 triliun, menurun sebesar 0,3% dibandingkan dengan Rp1,9 triliun pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan marjin laba bruto di segmen Ritel dan TI.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2025 amounted to Rp1.9 trillion, representing a decrease of 0.3% compared to Rp1.9 trillion in 2024. This change was mainly due to a lower gross profit margin in the Retail and IT segments.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp169,8 miliar, dibandingkan dengan laba sebesar Rp136,7 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan investasi.

Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a Loss for the Year of Rp169.8 billion in 2025, compared to a profit of Rp136.7 billion in 2024. This change was primarily due to a decrease in investment income.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2025 mencapai Rp1,2 triliun, meningkat

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year in 2025 amounted to Rp1.2 trillion, representing an increase

sebesar 401,7% dibandingkan dengan Rp235,5 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penghasilan komprehensif lain.

of 401.7% compared to Rp235.5 billion in 2024. This change was mainly driven by an increase in other comprehensive income.

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024* December 31, 2024*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	489,151	455,604
Arus Kas Neto dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows from (Used in) Investing Activities	135,931	46,675
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(359,664)	(819,268)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1,126,852	1,440,701
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1,395,871	1,126,852
Penurunan/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease/Increase in Cash and Cash Equivalents	265,418	(316,989)

* Disajikan kembali / Restated.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Secara keseluruhan, Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp489,2 miliar, meningkat dari Rp455,6 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya penerimaan kas dari penjualan.

Net Cash Flows from Operating Activities

Overall, Net Cash Flows from Operating Activities in 2025 amounted to Rp489.2 billion, increased from Rp455.6 billion in 2024. This increase was mainly due to higher cash receipts from sales.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp135,9 miliar, meningkat dari Rp46,7 miliar pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh pendapatan dividen.

Net Cash Flows from Investing Activities

In 2025, Net Cash Flows from Investing Activities amounted to Rp135.9 billion, increased from Rp46.7 billion in 2024, which was mainly attributable to dividend income.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2025 mencapai Rp359,7 miliar, menurun dari Rp819,3 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pinjaman bank.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net Cash Flows Used in Financing Activities in 2025 reached Rp359.7 billion, decreased from Rp819.3 billion in 2024. This change was mainly due to bank loans.

Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024* December 31, 2024*
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1.0x	1.0x
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x) Liabilities on Assets Ratio (x)	0.6x	0.6x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) Liabilities on Equity Ratio (x)	1.4x	1.7x
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR) (x) Debt-to-Asset Ratio (DAR) (x)	0.1x	0.1x
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) (x) Debt-to-Equity Ratio (DER) (x)	0.3x	0.4x
Rasio Laba Terhadap Aset (ROA) (%) Return on Assets (ROA) (%)	(1.1%)	1.0%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE) (%) Return on Equity (ROE) (%)	(2.7%)	2.8%
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Neto (%) Gross Profit Margin (%)	16.7%	17.0%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Neto (%) Net Profit Margin (%)	(1.5%)	1.2%
Periode Penagihan Piutang Rata-Rata (hari) Average Receivables Collection Period (days)	26	21

* Disajikan kembali / Restated.

Kemampuan Membayar Utang / Debt Servicing Capacity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang dan pendek tercermin melalui perhitungan rasio Solvabilitas dan Likuiditas. Pada tahun 2025, Rasio Lancar Perseroan tercatat sebesar 1,0x, dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR) sebesar 0,1x. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Perseroan juga telah mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 yang menetapkan batas maksimal DER sebesar 4,0x untuk keperluan penghitungan penghasilan kena pajak. Per 31 Desember 2025, DER Perseroan tercatat sebesar 0,3x, yang menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

The Company's ability to meet all long-term and short-term obligations is reflected in the calculation of the Solvency and Liquidity ratios. In 2025, the Company's Current Ratio was recorded at 1.0x, and the Debt to Asset Ratio (DAR) was 0.1x. This indicates that the Company has a good ability to meet its financial obligations.

The Company has also complied with applicable tax regulations stipulated by the Ministry of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which sets a maximum allowable DER of 4.0x for taxable income calculation requirements. As of December 31, 2025, the Company recorded a DER of 0.3x, demonstrating its adherence to the prescribed regulations.

Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan Periode Penagihan Piutang Rata-Rata yang menunjukkan jumlah hari rata-rata untuk menagih piutangnya. Periode penagihan rata-rata Perseroan di tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah 26 hari dan 21 hari.

The Company's receivables collectibility level can be measured by the Average Receivables Collection Period which shows the average number of days to collect its receivables. The Company's average collection period in 2025 and 2024 was 26 days and 21 days, respectively.

Tinjauan Permodalan

Capital Review



Pendekatan Manajemen / Management Approach

Tujuan Pengelolaan Modal dan Strategi Perseroan

Tujuan utama Perseroan dalam pengelolaan modal adalah mencapai keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas untuk menjaga kelangsungan usaha dan mendukung perkembangan bisnis jangka panjang, sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dengan

Capital Management Objectives and Corporate Strategy

The primary objective of the Company in capital management is to achieve an optimal balance between debt and equity to maintain business continuity and support long-term business development while maximizing shareholder value. The Company manages its capital structure by considering economic conditions

memperhatikan kondisi ekonomi dan tujuan strategis, memastikan rasio utang dan ekuitas yang sehat untuk pertumbuhan dan fleksibilitas finansial.

Kebijakan Keseimbangan Antara Utang dan Ekuitas

Perseroan menetapkan target rasio utang terhadap ekuitas yang ideal, yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan strategi bisnis. Penggunaan utang yang lebih besar mendukung pertumbuhan, namun membawa risiko finansial, sedangkan lebih banyak ekuitas memberikan fleksibilitas namun dapat mempengaruhi kontrol Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara dinamis menyesuaikan struktur modal sesuai dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar.

Pendekatan terhadap Pendanaan Utang dan Ekuitas

Perseroan memilih antara pendanaan utang (pinjaman bank), obligasi dan ekuitas (penerbitan saham) berdasarkan kondisi pasar dan kebutuhan investasi. Utang digunakan untuk mendanai ekspansi dengan bunga rendah, sedangkan penerbitan saham dilakukan untuk mengurangi risiko utang dan memperkuat struktur modal tanpa beban pembayaran bunga. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap nilai pemegang saham dan fleksibilitas keuangan.

and strategic goals, ensuring a healthy debt-to-equity ratio for growth and financial flexibility.

Policy on the Balance Between Debt and Equity

The Company sets an ideal debt-to-equity ratio target, which is adjusted based on market conditions and business strategy. The use of more debt supports growth but carries financial risk, while more equity provides flexibility but may affect control of the Company. Therefore, the Company dynamically adjusts its capital structure in line with funding needs and market conditions.

Approach to Debt and Equity Financing

The Company chooses between debt financing (bank loans), bonds and equity financing (issuance of shares) based on market conditions and investment needs. Debt is used to fund expansion with low interest rates while issuing shares helps reduce debt risk and strengthen the capital structure without the burden of interest payments. These decisions are made with consideration of their impact on shareholder value and financial flexibility.

Struktur Modal / Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)	2025	2024*
Modal Dasar Authorized Capital	3,742,500	3,742,500
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	2,948,661	2,948,661
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	43,684	43,684
Saham Treasuri Treasury Stock	(20,519)	(20,519)
Total Pinjaman Total Loans	1,992,462	1,827,417
Total Ekuitas Total Equity	6,296,081	4,861,447
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) (x) Debt-to-Equity Ratio (DER) (x)	0.3x	0.4x

* Disajikan kembali / Restated.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal / Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun buku 2025, MPC melakukan investasi barang modal secara selektif dan terukur untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang entitas anak, asosiasi, serta sejumlah lini usaha strategis. Realisasi investasi tersebut terutama mencakup pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika, yang diarahkan untuk memperkuat infrastruktur pendukung operasional dan teknologi pada perusahaan-perusahaan dalam ekosistem Perseroan. Seluruh komitmen atas investasi barang modal tersebut didanai melalui kas internal Perseroan.

In the 2025 financial year, MPC undertook capital asset investments in a selective and disciplined manner to support the long-term growth of its subsidiaries, associates, and several strategic business lines. These investments primarily consisted of renovation work and information technology equipment, which were directed toward strengthening the operational and technological infrastructure of companies within the Group's ecosystem. All commitments for capital goods investments are funded through the Company's internal cash.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025 / Capital Goods Investment Realization in 2025

Perseroan meyakini investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam memperoleh sejumlah aset, maupun perbaikan terhadap aset yang telah dimiliki sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari.

The Company believes that investment is one of the important things to do in developing its business activities. Investment in Capital Goods (Capital Expenditure) is a cost incurred by the Company to acquire a number of assets, as well as improvements to assets that are already owned, thus they can provide added value in the future.

Realisasi investasi barang modal Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp223,1 miliar, atau menurun 8,5% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp243,9 miliar, yang dialokasikan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan pengembangan portofolio, manajemen risiko, dan posisi likuiditas Perseroan. MPC senantiasa memastikan bahwa setiap alokasi modal memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja ekosistem usaha serta memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

The Company's capital expenditure invesment realization until December 31, 2025 amounted to Rp223.1 billion, or a decrease of 8.5% from the previous year of Rp243.9 billion, allocated with careful consideration of portfolio development needs, risk management, and the Company's liquidity position. MPC remains committed to ensuring that every capital allocation contributes to enhancing the performance of its business ecosystem and strengthening the foundation for sustainable growth in the years ahead.

Informasi & Transaksi Material

Material Information & Transactions



Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan terkait pengungkapan informasi material sebagaimana diatur oleh pemerintah. Komitmen kami adalah untuk memastikan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku demi menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam Laporan Tahunan ini, informasi material yang dipaparkan mencakup aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi material maupun transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan merupakan bagian dari aktivitas usaha yang bersifat rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dalam rangka mendukung perolehan pendapatan. Apabila transaksi tersebut telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, Perseroan juga menyediakan rujukan yang relevan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi.

The Company consistently complies with regulations regarding the disclosure of material information as stipulated by the government. Our commitment is to ensure transparency in information disclosure in accordance with applicable regulations to maintain stakeholders' trust. In this Annual Report, the material information presented includes activities such as investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, debt or capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and conflict-of-interest transactions.

The Company ensures that every material transaction or transaction with affiliated parties carried out is part of routine, recurring, and/or ongoing business activities in order to support revenue generation. If the transaction has been disclosed in the annual financial report, the Company also provides relevant references as a form of commitment to transparency.

Investasi / Investment

MPC melakukan kegiatan investasi yang berfokus pada ritel dan teknologi informasi. Seluruh kegiatan investasi dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kelayakan finansial serta potensi peningkatan nilai bagi pemegang saham. Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan secara langsung maupun tidak langsung terdiri dari:

MPC's investment activities focus on retail and information technology. All investment activities are conducted prudently, taking into account financial feasibility and the potential to enhance shareholder value. The Company's investment in Associates owned either directly or indirectly consists of the following:

Nama Entitas Name of Entity	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Awal Tahun** Beginning of Year	**Bagian Atas Hasil Bersih** Share of Results	**Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain** Other Comprehensive Income (Loss)	**Dividen** Dividend	**Lainnya** Others	**Akhir Tahun** End of Year
31 Desember 2025 / December 31, 2025							
PT Matahari Department Store Tbk	22.90	1,493,997	164,076	(11,009)	(152,998)	-	1,494,066
PT First Media Tbk	33.76	425,121	-	1,102,545	-	-	1,527,666
PT Walsin Lippo Industries	30.00	171,875	11,444	-	(7,305)	-	176,014
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,273	31,968	-	(31,946)	-	90,295
PT Matahari Leisure	50.00	36,548	989	215	(450)	-	37,302
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	35,527	(50)	-	-	-	35,477
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.87	-	37,342	-	-	982,805	1,020,147
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	-	-	-	-	-	-
Jetlane Holdings Limited	50.00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000) Others (below Rp5,000 each)	-	2,877	(193)	-	-	-	2,684
Jumlah Total		**2,256,218**	**245,576**	**1,091,751**	**(192,699)**	**982,805**	**4,383,651**
31 Desember 2024* / December 31, 2024*							

Nama Entitas Name of Entity	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Awal Tahun** Beginning of Year	**Bagian Atas Hasil Bersih** Share of Results	**Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain** Other Comprehensive Income (Loss)	**Dividen** Dividend	**Lainnya** Others	**Akhir Tahun** End of Year
PT Matahari Department Store Tbk	22.58	1,427,010	186,878	(17,893)	(101,998)	-	1,493,997
PT First Media Tbk	33.76	-	-	425,121	-	-	425,121
PT Walsin Lippo Industries	30.00	161,414	17,756	-	(7,295)	-	171,875
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,266	7	-	-	-	90,273
PT Matahari Leisure	50.00	45,513	35	-	(9,000)	-	36,548
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	25,547	(20)	-	-	10,000	35,527
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.88	893,434	15,411	-	-	(908,845)	-
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	52,899	(7,767)	249	-	(45,381)	-
Jetlane Holdings Limited	50.00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000) Others (below Rp5,000 each)	-	3,046	(169)	-	-	-	2,877
Jumlah Total		**2,699,129**	**212,131**	**407,477**	**(118,293)**	**(944,226)**	**2,256,218**

* Disajikan kembali / Restated.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Permodalan / Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan usaha yang berkaitan dengan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/permodalan.

In 2025, the Company did not carry out business activities related to expansion, divestment, business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Transaksi Material / Material Transactions

Transaksi material dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK serta prinsip keterbukaan dan kewajaran. Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan.

Material transactions were carried out in accordance with OJK provisions and the principles of transparency and fairness. During 2025, there were no material transactions conducted by the Company.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan / Transactions Containing Conflicts of Interest

Transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dilaksanakan secara hati-hati dan sesuai dengan ketentuan OJK untuk memastikan objektivitas dan transparansi. Selama tahun 2025, tidak terdapat suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

Transactions with the potential to give rise to conflicts of interest were conducted prudently and in accordance with OJK regulations to ensure objectivity and transparency. During 2025, there was no transaction that contained a conflict of interest in the Company.

Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Name and Position of the Person Having Conflict of Interests	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (Rp juta) Transaction Value (Rp million)	Keterangan Description
Nihil Nil	–	–	–	–

Transaksi Afiliasi / Affiliated Transactions

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Adapun transaksi afiliasi yang dilakukan selama tahun buku 2025 disajikan pada tabel berikut.

Affiliated transactions were carried out based on the arm's length principle and in accordance with generally accepted business practices. Affiliated transactions carried out during the 2025 fiscal year are presented in the following table.

Tabel Pihak Berelasi Tahun 2024-2025
Table of Related Party in 2024-2025

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas asosiasi An associate	Penempatan pada rekening giro dan deposito, penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi jangka panjang lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya penjualan neto dan penghasilan keuangan Placement in current account and deposits, billing for sale of goods and services, other long-term investments, other short-term liabilities net sales and financial income
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas anak PT Lippo Cikarang Tbk Subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk	Penagihan atas penjualan barang dan jasa Billing for sale of goods and services
3	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi An associate	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, other short-term liabilities, and net sales

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian Under common control	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penjualan neto Financial assets stated at fair value through other comprehensive income and net sales
5	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK Subsidiary of PT LK	Biaya dibayar di muka Prepaid expenses
6	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian Under common control	Investasi jangka panjang lainnya Other long-term investment
7	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama Associated entity from same association	Investasi jangka panjang lainnya Other long-term investment
8	PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas asosiasi PT LK Associate of PT LK	Penjualan neto Net sales
9	PT Mandiri Cipta Gemilang	Entitas anak PT LK Subsidiary of PT LK	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities
10	PT Matos Surya Perkasa PT Palembang Paragon Mall	Entitas anak dari entitas asosiasi PT LK Subsidiaries of the association of PT LK	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities
11	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK Subsidiary of PT LK	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto Other long-term financial liabilities and net sales
12	PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pengendali Associate of controlling entity	Penjualan neto dan beban umum dan administrasi - beban asuransi Net sales and general and administrative expenses - insurance expenses
13	PT Star Pacific Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian Under common control	Penjualan neto Net sales

Tabel Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2024-2025 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Related Party Balance and Transactions for the Year 2024-2025 (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2025	2024*
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents		
PT Bank Nationalnobu Tbk	638,269	543,614
Persentase dari jumlah aset Percentage of total assets	4.23	4.14

Deskripsi Description	2025	2024*
Piutang Usaha / Trade Receivables		
PT Bank Nationalnobu Tbk	22,937	11,991
PT Mahkota Sentosa Utama	18,458	18,458
PT Matahari Department Store Tbk	12,481	10,629
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	15,917	21,629
Sub Jumlah Sub Total	69,793	62,707
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Allowance for Expected Credit Loss	(21,256)	(21,295)
Jumlah Total	48,537	41,412
Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	0.32	0.32
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi **Financial Assets Stated at Amortized Cost**		
Piutang Lain-Lain Other Receivables		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	10,072	4,963
Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Financial Assets Stated at Fair Value Through Other Comprehensive Income		
Saham Shares of Stock		
PT Lippo Karawaci Tbk	104,014	126,303
Jumlah Total	114,086	131,266
Persentase dari Jumlah Asset Percentage of Total Assets	0.76	1.00
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses		
PT Damarindo Perkasa	10,820	11,045
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	13,663	14,456
Jumlah Total	24,483	25,501
Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	0.16	0.19

Deskripsi Description	2025	2024*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Financial Assets		
Uang Muka dan Jaminan Sewa Rental Advances and Deposits		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	18,366	22,697
Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	0.12	0.17
Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Investment		
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196
PT Cinemaxx Global Pasifik	160,466	165,657
PT Maxx Coffee Prima	52,302	61,068
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	467,999
Jumlah Total	429,964	911,920
Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	2.85	6.95
Utang Usaha / Trade Payables		
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,748	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	120	-
Jumlah Total	10,868	-
Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	0.12	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Other Short-Term Financial Liabilities		
PT Matahari Department Store Tbk	7,462	15,622
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	32,276	29,226
Jumlah Total	39,738	44,848
Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	0.45	0.54
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payable		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	330	659
Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	0.00	0.01

Deskripsi Description	2025	2024*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Short-Term Liabilities		
PT Bank Nationalnobu Tbk	22,557	11,593
PT Matahari Department Store Tbk	10,822	12,322
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	13,960	13,225
Jumlah Total	47,339	37,140
Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	0.54	0.45
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Financial Liabilities		
PT Matos Surya Perkasa	14,262	15,913
PT Mandiri Cipta Gemilang	14,101	184
PT Palembang Paragon Mall	12,997	13,963
PT Lippo Cikarang Tbk	11,952	11,952
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	39,786	47,455
Jumlah Total	93,098	89,467
Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	1.06	1.08
Penjualan Neto / Net Sales		
PT Bank Nationalnobu Tbk	242,183	171,962
PT Matahari Department Store Tbk	72,478	86,568
PT Siloam International Hospitals Tbk	33,206	31,851
PT Lippo Cikarang Tbk	22,687	22,575
PT Lippo General Insurance Tbk	15,143	11,428
PT Star Pacific Tbk	13,090	14,261
PT Lippo Karawaci Tbk	10,388	6,592
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	14,320	20,926
Jumlah Total	423,495	366,163
Persentase dari Penjualan Neto Percentage of Net Sales	3.67	3.21

Deskripsi Description	2025	2024*
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa / Cost of Goods and Services Sold		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	(6,741)	(10,249)
Persentase dari Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa Percentage of Cost of Goods and Services Sold	0.07	0.11
Beban Usaha / Operating Expenses		
Beban Penjualan Selling Expenses		
Beban Sewa (termasuk amortisasi sewa) Rental Expenses (included rental amortization)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	(43,627)	(35,888)
Persentase dari Beban Sewa – Neto Percentage of Rental Expenses – Net	24.11	19.98
Beban Umum dan Administrasi / General and Administration Expenses		
Beban Asuransi Insurance Expenses		
PT Lippo General Insurance Tbk	(14,490)	(16,497)
Persentase dari Beban Asuransi Percentage of Insurance Expense	23.10	26.48
Beban Lain-Lain / Other Expenses		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	(1,306)	(2,798)
Persentase dari Beban Lain-Lain Percentage of Other Expenses	1.36	3.57
Penghasilan Keuangan / Finance Income		
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,096	19,093
Persentase dari Penghasilan Keuangan Percentage of Finance Income	32.66	47.66

* Disajikan kembali / Restated.

Pernyataan Direksi Atas Transaksi Afiliasi / Statement of the Board of Directors on Affiliated Transactions

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun buku terakhir telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur mengenai

The Board of Directors declares that all corporate transactions carried out by the Company during the last financial year have complied with the provisions of laws and regulations, including those of the Financial Services Authority (OJK) governing the Company's

kegiatan usaha Perseroan, transparansi, serta prinsip kehati-hatian. Direksi juga memastikan bahwa pelaksanaan transaksi tersebut telah melalui prosedur internal yang memadai dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

business activities, transparency, and prudential principles. The Board of Directors also ensures that these transactions have followed adequate internal procedures and are in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit / The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee

Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen terhadap seluruh transaksi korporasi yang dilakukan oleh Direksi. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa setiap transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK serta kebijakan internal Perseroan, termasuk prosedur yang memastikan kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian, kewajaran, dan transparansi.

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has independently overseen all corporate transactions conducted by the Board of Directors. Based on the results of this oversight, the Board of Commissioners assesses that each transaction has been implemented in accordance with the OJK provisions and the Company's internal policies, including procedures that ensure compliance with the principles of prudence, fairness, and transparency.

Dewan Komisaris dan Komite Audit juga menegaskan bahwa transaksi yang dilakukan tidak mengandung benturan kepentingan dan telah memenuhi prinsip *arm's length* sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, sehingga tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan maupun standar tata kelola Perseroan.

The Board of Commissioners and the Audit Committee also confirmed that the transactions carried out did not contain any conflict of interest and complied with the arm's-length principle in accordance with generally accepted business practices, ensuring that there were no violations of the Company's regulatory provisions or governance standards.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Events and Material Facts Post-Audit Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tanggal 4 Maret 2026.

There was no material information or facts that occurred after the date of the consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated March 4, 2026.

Prospek & Proyeksi Usaha

Business Prospects & Projections



Prospek Usaha / Business Prospects

Berdasarkan *Indonesia e-Conomy SEA 2025*, ekonomi digital Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, dengan proyeksi yang menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar digital terbesar di Asia Tenggara. Pada tahun 2025, nilai *Gross Merchandise Value* (GMV) ekonomi digital diperkirakan mencapai sekitar USD99 miliar dan diproyeksikan meningkat menjadi sekitar USD180–340 miliar pada tahun 2030, seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi digital, perluasan ekosistem *platform*, serta penguatan infrastruktur digital di berbagai sektor ekonomi.

Dari sisi sektoral, *e-commerce* tetap menjadi kontributor terbesar terhadap ekonomi digital Indonesia. Pada tahun 2025, GMV sektor ini diproyeksikan mencapai USD71 miliar, meningkat dari USD62 miliar pada tahun 2024 dan USD59 miliar pada tahun 2023. Ke depan, nilai GMV *e-commerce* diproyeksikan terus bertumbuh hingga sekitar USD140 miliar pada tahun 2030, didorong oleh semakin luasnya penetrasi platform digital, peningkatan jumlah penjual dan konsumen daring, serta penguatan layanan logistik dan pembayaran digital.

Sektor Transportasi dan Makanan juga menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. GMV sektor ini diperkirakan mencapai USD10 miliar pada tahun 2025, meningkat dari USD9 miliar pada tahun 2024 dan USD8 miliar pada tahun 2023, serta diproyeksikan mencapai sekitar USD16 miliar pada tahun 2030. Pertumbuhan ini didorong oleh tingginya permintaan layanan mobilitas dan pengantaran makanan berbasis aplikasi, khususnya di kawasan perkotaan.

Sementara itu, sektor *Online Travel* diperkirakan mencapai GMV USD9 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan USD8 miliar pada tahun 2024 dan USD7 miliar pada tahun 2023. Dengan pemulihan sektor pariwisata serta meningkatnya mobilitas masyarakat, GMV sektor ini diproyeksikan dapat mencapai sekitar USD15 miliar pada 2030.

Pada sektor Online Media, GMV diperkirakan mencapai USD9 miliar pada tahun 2025, meningkat dari USD8 miliar pada tahun 2024 dan USD7 miliar pada tahun 2023. Dengan meningkatnya konsumsi konten digital, layanan *streaming*, serta monetisasi *platform* digital, sektor ini diproyeksikan dapat mencapai sekitar USD17 miliar pada tahun 2030.

Selain itu, *video commerce* berkembang menjadi salah satu pendorong penting dalam ekosistem *e-commerce*. Jumlah penjual yang memanfaatkan

According to the Indonesia e-Conomy SEA 2025, Indonesia's digital economy continues to show strong and sustainable growth, with projections placing Indonesia as one of the largest digital markets in Southeast Asia. In 2025, the Gross Merchandise Value (GMV) of the digital economy is estimated to reach approximately USD99 billion and is projected to increase to approximately USD180–340 billion by 2030, supported by increasing digital technology adoption, the expansion of platform ecosystems, and the strengthening of digital infrastructure across various sectors of the economy.

Sectorally, e-commerce remains the largest contributor to Indonesia's digital economy. In 2025, the GMV of this sector is projected to reach USD71 billion, increasing from USD62 billion in 2024 and USD59 billion in 2023. Going forward, the GMV of the e-commerce sector is expected to continue growing to approximately USD140 billion by 2030, driven by broader digital platform penetration, a rising number of online sellers and consumers, and the strengthening of logistics and digital payment services.

The Transport and Food sector also demonstrates a positive growth trend. The GMV of this sector is estimated to reach USD10 billion in 2025, increasing from USD9 billion in 2024 and USD8 billion in 2023, and is projected to reach around USD16 billion by 2030. This growth is driven by strong demand for app-based mobility and food delivery services, particularly in urban areas.

Meanwhile, the Online Travel sector is estimated to reach a GMV of USD9 billion in 2025, increasing from USD8 billion in 2024 and USD7 billion in 2023. Along with the recovery of the tourism sector and increased public mobility, the GMV of this sector is projected to reach approximately USD15 billion by 2030.

In the Online Media sector, GMV is estimated to reach USD9 billion in 2025, increasing from USD8 billion in 2024 and USD7 billion in 2023. With the growing consumption of digital content, streaming services, and the monetization of digital platforms, this sector is projected to reach approximately USD17 billion by 2030.

In addition, video commerce is emerging as one of the important drivers within the e-commerce ecosystem. The number of sellers utilizing video formats increased

format video meningkat 75% secara tahunan hingga mencapai sekitar 800.000 penjual, yang turut mendorong peningkatan volume transaksi tahunan sebesar 90% menjadi sekitar 2,6 miliar transaksi. Kategori produk yang menjadi pendorong utama pertumbuhan adalah Fashion dan Aksesori yang berkontribusi sekitar 28% dari GMV, serta *Beauty* dan *Personal Care* sekitar 20% dari GMV. Nilai pesanan rata-rata (*average order value*/AOV) dalam *video commerce* di Indonesia tercatat berada pada kisaran USD4,5–USD6 per transaksi.

by 75% year-on-year to approximately 800,000 sellers, which in turn contributed to a 90% year-on-year increase in annual transaction volume to around 2.6 billion transactions. The main product categories driving this growth are Fashion and Accessories, which contribute approximately 28% of GMV, and Beauty and Personal Care, which account for around 20% of GMV. The average order value (AOV) in Indonesia's video commerce segment is recorded in the range of USD4.5–USD6 per transaction.

Di sektor *Digital Financial Services* (DFS), *digital payments* terus menjadi penggerak utama perkembangan ekonomi digital. Nilai transaksi digital (*gross transaction value*/GTV) diperkirakan mencapai sekitar USD538 miliar pada tahun 2025, setelah sebelumnya mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 24% pada tahun 2024 dan 27% pada tahun 2025. Ke depan, nilai GTV ini diproyeksikan meningkat pesat hingga sekitar USD1.000 miliar pada tahun 2030, didukung oleh meningkatnya adopsi pembayaran digital serta penguatan ekosistem sistem pembayaran nasional.

In the Digital Financial Services (DFS) sector, digital payments continue to serve as a key driver of the digital economy. Gross transaction value (GTV) for digital payments is estimated to reach approximately USD538 billion in 2025, following annual growth of 24% in 2024 and 27% in 2025. Looking ahead, this GTV is projected to increase substantially to around USD1,000 billion by 2030, supported by rising digital payment adoption and the continued development of the national payment ecosystem.

Sementara itu, *digital lending* juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Nilai outstanding loan book diproyeksikan mencapai sekitar USD13 miliar pada tahun 2025 dan berpotensi meningkat menjadi sekitar USD30–40 miliar pada tahun 2030. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya akses pembiayaan digital bagi konsumen dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Meanwhile, digital lending also shows significant growth momentum. The outstanding loan book is projected to reach approximately USD13 billion in 2025 and has the potential to increase to around USD30–40 billion by 2030. This growth is supported by expanding digital financing access for consumers and micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

Pada saat yang sama, perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) juga semakin pesat di Indonesia. Aplikasi yang dilengkapi dengan fitur AI mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 127% antara paruh pertama 2024 dan paruh pertama 2025. Selain itu, sekitar 80% pengguna menyatakan bahwa mereka berinteraksi dengan alat atau fitur berbasis AI setiap hari, menunjukkan semakin tingginya tingkat adopsi teknologi ini dalam aktivitas digital masyarakat.

At the same time, Artificial Intelligence (AI) technology is also developing rapidly in Indonesia. Applications equipped with AI features recorded revenue growth of 127% between the first half of 2024 and the first half of 2025. In addition, around 80% of users reported interacting with AI-based tools or features on a daily basis, indicating a significantly increasing level of adoption of this technology in people's digital activities.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Usaha / Comparison of Business Targets, Realizations, and Projections

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto konsolidasian dari Rp11,4 triliun menjadi Rp11,5 triliun pada tahun 2025, yang merupakan pencapaian 96,5% dari target tahunan. Perseroan akan terus memperluas portofolio bisnis, mengevaluasi dan mengeksekusi peluang investasi termasuk potensi kemitraan, mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan,

The Company recorded an increase in consolidated net sales from Rp11.4 trillion to Rp11.5 trillion in 2025, representing an achievement of 96.5% of its annual target. The Company will continue to expand its business portfolio, evaluate and execute investment opportunities, including potential partnerships, enhance the operational value of its portfolio companies, streamline costs, and improve operational efficiency.

merampingkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan terus mencari peluang dan investasi baru di bidang *healthtech, fintech*, dan bidang-bidang lainnya.

Selain itu, Perseroan akan terus memperkuat stabilitas keuangan jangka panjang dan memastikan fleksibilitas modal untuk pengembangan bisnis lebih lanjut. Kombinasi strategi investasi di teknologi dan penguatan posisi keuangan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk beradaptasi dengan tren digital dan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Dalam pelaksanaan rencana dan strategi Perseroan kedepan, Perseroan senantiasa akan memastikan pelaksanaan praktik-praktik *Good Corporate Governance*, ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku. Berdasarkan rencana tersebut, Perseroan menargetkan perkiraan pertumbuhan penjualan neto sebesar 8% di tahun 2026 dibanding tahun sebelumnya.

The Company will also continue to explore new opportunities and investments in the healthtech, fintech, and other sectors.

In addition, the Company will continue to strengthen its long-term financial stability and ensure capital flexibility to support further business development. This combination of technology-focused investment strategies and financial strengthening reflects the Company's commitment to adapting to digital trends and capturing the growth of Indonesia's digital economy.

In implementing its future plans and strategies, the Company will consistently ensure adherence to Good Corporate Governance practices, the provisions set forth in the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. Based on these plans, the Company targets an estimated net sales growth of 8% in 2026 compared to the previous year.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas per 31 Desember 2025 (dalam jutaan Rupiah)

Report on the Use of Proceeds from Public Offering as of December 31, 2025 (in millions of Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Proceeds from the Public Offering				Rencana Penggu Plans for Proceed
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from the Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Pelunasan Seluruh Pokok Utang Fasilitas Pinjaman Tetap (on demand) Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) Repayment of the Entire Principal Amount of the Fixed Loan Facility (on demand) of the Company to PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)	Pelunasan Sebagian Pokok Utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Partial Repayment of the Company's Debt to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
1	Penawaran Umum Terbatas Kepada Pemegang Saham Perseroan Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VII The 7th Limited Public Offering to the Company's Shareholders for Capital Increase by Granting Preemptive Rights (PMHMETD VII)	8 Maret 2022 March 8, 2022	521,346	6,383	514,963	90,000	173,640

Catatan / Note:

*) Sisa dana hasil penawaran umum ditempatkan dalam bentuk rekening giro Rupiah pada PT Bank Nationalnobu Tbk dengan tingkat suku bunga 4,25% per tahun. I The remaining proceeds from the public offering are placed in a Rupiah demand deposit account at PT Bank Nationalnobu Tbk, with an interest rate of 4.25% per annum.

unaan Dana ds Utilization			**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Proceeds Utilization				**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum*)** Remaining Proceeds from the Public Offering*
	Pengembangan Usaha Perseroan dan/atau Investasi Baik Secara Langsung Maupun Melalui Perusahaan Anak Business Development of the Company and/or Investments Either Directly or Through Subsidiaries	**Total**	**Pelunasan Seluruh Pokok Utang Fasilitas Pinjaman Tetap *(on demand)* Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)** Repayment of the Entire Principal Amount of the Fixed Loan Facility (on demand) of the Company to PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)	**Pelunasan Sebagian Pokok Utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)** Partial Repayment of the Company's Debt to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	**Pengembangan Usaha Perseroan dan/atau Investasi Baik Secara Langsung Maupun Melalui Perusahaan Anak** Business Development of the Company and/or Investments Either Directly or Through Subsidiaries	**Total**	
	251,323	514,963	90,000	173,640	251,321	514,961	1,30

Perubahan Peraturan & Dampaknya

Regulatory Changes & Their Impacts



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perseroan / Changes in Legal Regulations with Significant Impact on The Company

Selama tahun buku 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berdampak kepada Perseroan maupun laporan keuangan pada tahun 2025.

During the 2025 financial year, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company or the financial statements in 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes to Accounting Policies

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Statement and Interpretation of New and Revised Accounting Standards Effective in the Current Year

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamandemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Tak Berwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar-standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan di masa mendatang.

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

Statements and Interpretations of New and Revised Accounting Standards That Have Been Issued but Are Not Yet Effective

As of the date these financial statements were authorized, the Company is still evaluating the potential impact of adopting these new standards and amendments on its future financial statements.





5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis. Pada tahun 2025, Perseroan kembali menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis dengan prinsip etika yang tinggi, sesuai dengan standar hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten memperbaharui dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan prinsip GCG, di antaranya:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan);
2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Unit Internal Audit;
3. Penentuan Kantor Akuntansi Publik (KAP);
4. Evaluasi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan sistem pelaporan pelanggaran;
5. Implementasi kode etik dan kebijakan antikorupsi; serta
6. Implementasi pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015.

Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab baik secara individu maupun kolektif, yang tidak hanya memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga pada prinsip-prinsip tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab. Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas operasional yang dapat memberikan dampak positif, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan terpercaya di mata pemangku kepentingan.

The Company remains committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for its operational and business activities. In 2025, the Company reaffirmed its commitment to conducting business with high ethical standards, in compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. As a part of this commitment, the Company consistently updates and implements policies aligned with GCG principles, including:

1. Holding Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
2. Performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Head of the Internal Audit Unit;
3. Appointment of Public Accounting Firm (KAP);
4. Evaluation of internal control systems, risk management systems, and violation reporting systems;
5. Implementation of the code of ethics and anti-corruption policies; and
6. Implementation of corporate governance guidelines in accordance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015.

These policies serve as a reference in executing duties, functions, authority, and responsibilities, individually and collectively, that consider compliance with regulations and emphasize transparent and accountable governance principles. The Company is determined to continuously improve its performance and operational quality, delivering positive impacts and strengthening its position as a responsible and trusted company in the eyes of stakeholders.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Basis for the Corporate Governance Implementation

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia. Landasan hukum ini menjadi acuan utama untuk memastikan setiap langkah dalam operasional Perseroan sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan

The Company implements the GCG principles based on the prevailing laws and regulations in Indonesia. This legal foundation serves as the main reference to ensure that every action taken in the Company's operations aligns with the regulations set by the

oleh pemerintah dan otoritas terkait. Peraturan yang menjadi dasar penerapan GCG Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang memberikan pedoman mengenai pengelolaan sektor keuangan di Indonesia, termasuk regulasi yang mengatur perusahaan terbuka dan pasar modal.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur tentang pendirian, pengelolaan, dan tanggung jawab Perseroan Terbatas di Indonesia, termasuk struktur organisasi dan kewajiban terhadap pemegang saham.
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab Direksi serta Dewan Komisaris dalam perusahaan publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang mengharuskan perusahaan terbuka untuk menerapkan pedoman tata kelola yang baik dan transparan guna menciptakan keberlanjutan usaha yang sehat.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang mengatur prosedur penyelenggaraan rapat umum pemegang saham untuk perusahaan terbuka, baik secara tatap muka maupun melalui mekanisme elektronik.
6. Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik, yang memberikan landasan hukum untuk pelaksanaan rapat umum pemegang saham secara elektronik, guna mendukung keterbukaan dan partisipasi yang lebih luas dari para pemegang saham.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap praktik tata kelola perusahaan yang dilakukan selalu mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, serta menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dalam setiap aspek operasional.

government and relevant authorities. Some of the regulations that form the basis for the Company's GCG implementation include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector, which provides guidelines for managing the financial sector in Indonesia, including regulations governing public companies and the capital market.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which regulates the establishment, management, and responsibilities of Limited Liability Companies in Indonesia, including organizational structure and shareholder obligations.
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, which governs the roles, functions, and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners in public companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which requires public companies to apply good and transparent governance guidelines in order to create sustainable and healthy business operations.
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, which regulates the procedures for holding general meetings of shareholders for public companies, whether in person or through electronic mechanisms.
6. OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings Electronically, which provides the legal foundation for conducting general meetings of shareholders electronically, supporting transparency and broader participation from shareholders.

By adhering to these regulations, the Company ensures that every corporate governance practice always complies with the applicable legal provisions, while upholding transparency, accountability, and fairness in every operational aspect.

Penerapan Asas GCG / Implementation of GCG Principles

Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG serta memperhatikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

The Company implements corporate governance based on the basic principles of GCG and adheres to the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) prepared by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:

1. Tiga prinsip pertama, yaitu kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;

2. Kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya didasari oleh empat pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang korporasi. Berikut adalah empat pilar governansi korporat:

Indonesian Corporate Governance Principles contain the shareholders and stakeholders' rights and their fulfilment, basic rules on management and supervision of management, including aspects of ethics, risk management and disclosure.

The Indonesian Corporate Governance Principles consist of eight principles which are divided into three groups of principles:

1. The first group of principles is governing the management and supervision functions of the corporation, i.e the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The group of principles governing the processes and outcomes generated by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
3. The group of principles governing the providers of resources, who are the primary beneficiaries of the implementation of corporate governance.

The principles along with the recommendations and guidelines are inspired by the four pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The reflection of the four pillars in the principles of Indonesian corporate governance will encourage the creation of corporate value in the long term. The four pillars of corporate governance are:

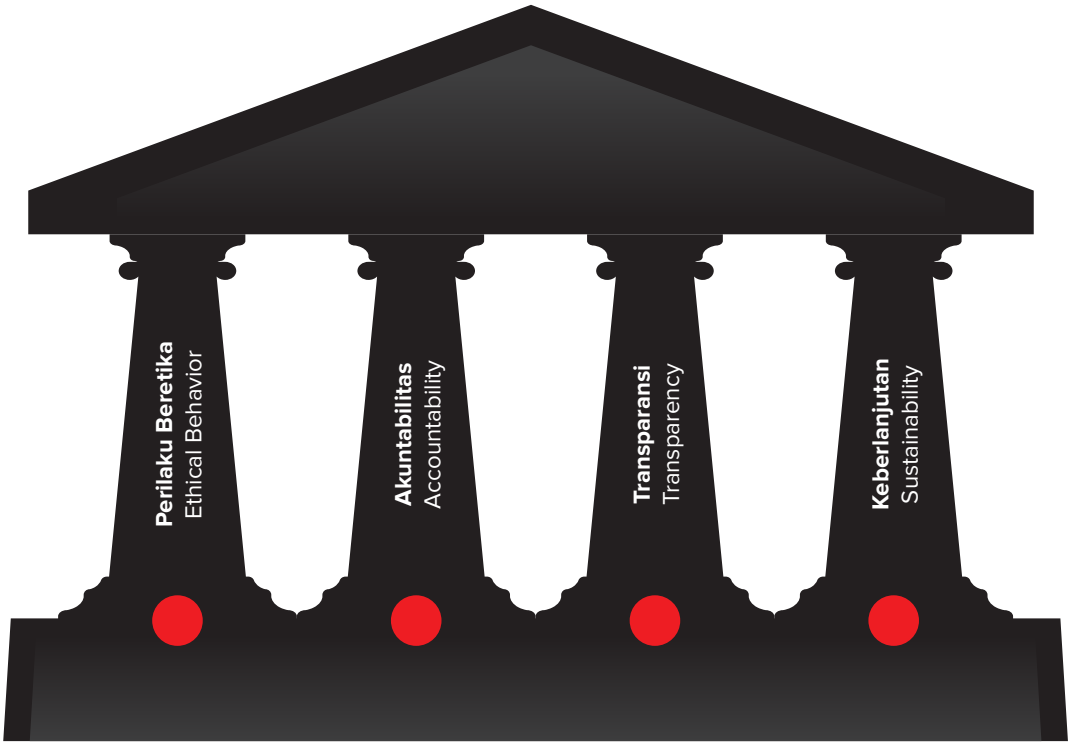

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Ethical Behavior

In carrying out its activities, corporations always value honesty, treat all parties with respect, honor its commitments, consistently build and maintain ethical values and beliefs. The corporation respects the interests of shareholders and other stakeholders in accordance with the principle of fairness, and each company body is managed independently so it will not dominate other bodies or be interfered with by other parties.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Accountability

Corporations are accountable for their performance in a transparent and fair manner. To achieve this, corporations are required to be managed in a proper, measurable manner that aligns with corporate objectives while also considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is the prerequisite to achieve sustainable performance.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that stakeholders can easily access and understand. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for shareholders, creditors and other stakeholders in making decisions.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Sustainability

The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola / Good Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu RUPS, Dewan

The Company's governance structure consists of three main organs, as regulated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. These organs are the GMS, the

Komisaris, dan Direksi. RUPS sebagai organ tertinggi memiliki kewenangan untuk memutuskan kebijakan strategis dan arah Perseroan, sementara Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari Perseroan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan ini memastikan keseimbangan yang baik dalam pengelolaan perusahaan dan meminimalisir potensi konflik kepentingan, selaras dengan prinsip-prinsip GCG serta ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS, as the highest organ, has the authority to decide on strategic policies and the direction of the Company, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing strategic guidance to the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the day-to-day operational management of the Company, in accordance with the policies set by the GMS and supervised by the Board of Commissioners.

The clear separation between oversight and decision-making functions ensures a proper balance in the management of the company and minimizes potential conflicts of interest, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

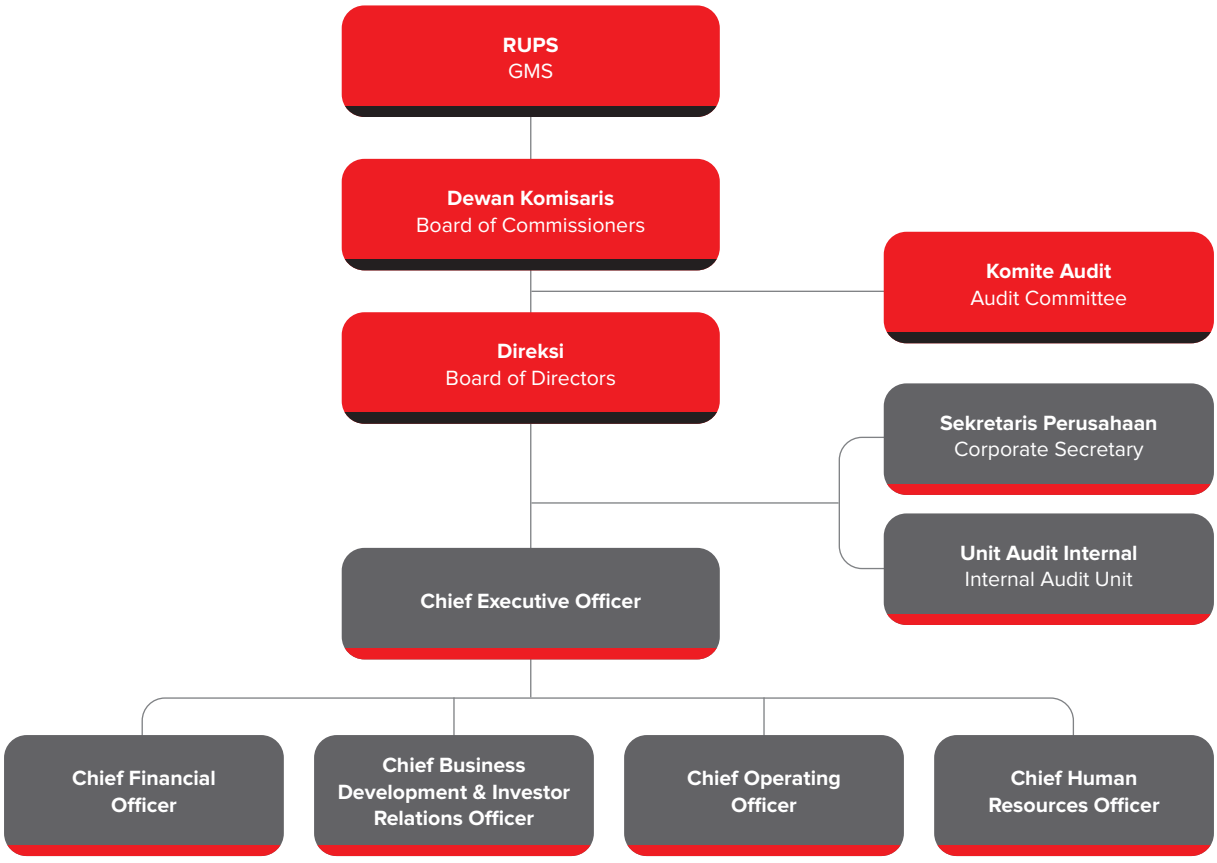

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta lembaga regulator lainnya, RUPS diadakan untuk memberikan kesempatan kepada pemegang saham dalam menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, dan mengambil keputusan terkait kinerja Perseroan, pengelolaan, serta strategi masa depan. Selain OJK, RUPS juga tunduk pada ketentuan yang diatur oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham) untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan-peraturan lainnya sehubungan Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS Tahunan Perseroan membahas mengenai beberapa agenda penting, termasuk tapi tidak terbatas mengenai persetujuan laporan keuangan tahunan, pengesahan rencana kerja, penunjukan auditor, serta perubahan kebijakan atau struktur organisasi (jika ada). Melalui RUPS yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, Perseroan memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil mencerminkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengakomodasi kepentingan seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum within a company's governance structure and plays a crucial role in making strategic decisions for the Company. As stipulated by regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and other relevant regulatory bodies, the GMS provides an opportunity for shareholders to express their views, approve, and make decisions regarding the Company's performance, management, and future strategy.
In addition to OJK, the GMS is also subject to the provisions regulated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Kemenkumham), ensuring that corporate governance complies with applicable regulations.

The GMS is held in accordance with the provisions set by OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and other regulations related to the General Meeting of Shareholders. The Company's Annual GMS discusses several important agendas, including but not limited to the approval of the annual financial statements, ratification of the work plan, appointment of auditors, and changes in policies or organizational structure (if any). Through the GMS, which is conducted transparently and accountably, the Company ensures that the decisions made reflect the principles of good corporate governance and accommodate the interests of all shareholders in accordance with applicable regulations.

RUPS 2025 / 2025 GMS

RUPS Tahunan (RUPST) 2025
2025 Annual GMS (AGMS)

Tanggal / Date
Senin, 28 Mei 2025
Monday, May 28, 2025

Waktu / Time
14.27 – 15.35 WIB
02.27 – 03.35 PM

Alamat / Address
Hotel Aryaduta
Boulevard Jendral Sudirman No. 401
Bencongan (Lippo Village) – Kelapa Dua
Kabupaten Tangerang 15115, Banten

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	9.226.073.712 9,226,073,712	**Persentase Pemegang Saham** Percentage of Shareholders	59,091% 59.091%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors' Presence

Rapat dipimpin oleh Bapak Benny Haryanto Djie selaku Presiden Komisaris dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta perwakilan para Pemegang Saham sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Bapak Benny Haryanto Djie
  Presiden Komisaris
- Bapak Alexander S. Rusli
  Komisaris Independen
- Bapak Jeffrey Koes Wonsono
  Komisaris (virtual)

Direksi
- Bapak Agus Arismunandar – Direktur
- Bapak Fendi Santoso – Direktur
- Bapak Jerry Goei – Direktur

The meeting was chaired by Mr. Benny Haryanto Djie as President Commissioner and attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and representatives of Shareholders as follows:

Board of Commissioners
- Mr. Benny Haryanto Djie
  President Commissioner
- Mr. Alexander S. Rusli
  Independent Commissioner
- Mr. Jeffrey Koes Wonsono
  Commissioner (virtual)

Board of Directors
- Mr. Agus Arismunandar – Director
- Mr. Fendi Santoso – Director
- Mr. Jerry Goei – Director

Pihak independen dalam penghitungan suara / Independent party for voting assistance

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur *e-Voting* dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY. KSEI application owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.

Agenda Rapat Meeting Agenda 1	Persetujuan Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2024, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2024 tersebut. Approval of the Board of Directors' Report concerning the Company's Financial Activities and Administration for the 2024 financial year, including the ratification of the Financial Position Report (Balance Sheet), Profit and Loss Report, and other Comprehensive Income for the 2024 financial year, approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, along with granting full release and repayment (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions undertaken during the 2024 financial year.
Keputusan Decision	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan terkait laporan tugas pengurusan Direksi Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan operasional kegiatan usaha Perseroan, laporan Komite Audit, serta Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, divestasi aset, investasi, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahaan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan (*intercompany loans*), kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/ perpanjangannya, Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan, serta hal-hal lainnya sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam buku Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan Perseroan dan dalam Rapat; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2024 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 25 Maret 2025 No. 00340/2.1030/AU.1/05/1115-4/1/III/2025, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris Perseroan serta dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2024 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini. 1. Accepted and approved the Company's Annual Report, encompassing the report on the management duties of the Company's Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the condition and operations of the Company's business activities. This includes the Audit Committee report and the Company's Financial Administration for the financial year ending December 31, 2024, which consists of every policy, decision, agreement, cooperation-related agreement with various supporting professional institutions and relationships, asset divestment, investment, procurement programs, purchases, debts, and receivables between the Company and its subsidiaries or among the Company's subsidiaries (intercompany loans). Additionally, this encompasses policies on the financial report administration system, credit facility agreements alongside their amendments/extensions, Corporate Social Responsibility as delineated in the Sustainability Report, as well as other matters typically presented and explained in the Company's Annual Report - Sustainability Report of the Company and in the Meeting. 2. Approved and ratified the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Income Statement and Other Comprehensive Income for the financial year 2024 contained in the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024 as audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan, with a Reasonable opinion contained in its report letter dated March 25, 2025, No. 00340/2.1030/AU.1/05/1115-4/1/III/2025,

	and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the broadest sense as reflected in the description of the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report of the Company as well as in the Company's Financial Statements during the financial year 2024 from the responsibility of management and supervision actions that have been carried out during the financial year 2024 and up to the date of the closing of the Meeting today.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 47 tanggal 28 Mei 2025, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. This decision has been outlined in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 47 dated May 28, 2025, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Agenda Rapat Meeting Agenda **2**	Penggunaan Laba/Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Determination of the Company's net Profit/Loss for the 2024 Financial Year.
Keputusan Decision	Menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen atas kinerja Tahun Fiskal 2024. Approved not to make dividend payments for the 2024 Fiscal Year performance.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 47 tanggal 28 Mei 2025, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. This decision has been set forth in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 47 dated May 28, 2025, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Agenda Rapat Meeting Agenda **3**	Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accountant and determination of the honorarium and other requirements associated with the appointment of a Public Accountant responsible for auditing the Company's Financial Report for the 2025 financial year. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment.
Keputusan Decision	Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemilihan dan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar yang akan melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners for the selection and appointment of a Registered Public Accountant responsible for auditing the Company's books for the 2025 financial year. The Board of Commissioners was granted the authority to determine the honorarium and other requirements associated with the appointment of the Public Accounting Firm. This delegation is based on the need for flexibility in determining the criteria for the Public

	Accounting Firm, without disregarding the primary requirements that the appointed firm must have a good reputation, be professional and independent, and be registered with the Financial Services Authority.
Realisasi Realization	Pada tanggal 11 November 2025, Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025. On November 11, 2025, the Company appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct the audit of the Company's books for the 2025 financial year.

Agenda Rapat Meeting Agenda **4**	Penetapan dan/atau Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners. It also covers the determination of salary/honorarium and/or other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners' members.
Keputusan Decision	1. Menyetujui tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan. 2. Menyetujui untuk tetap menggunakan akta pengurus Perseroan yang terakhir dengan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Bapak Benny Haryanto Djie Komisaris Independen : Bapak Alexander S. Rusli Komisaris : Bapak Jeffrey Koes Wonsono **Direksi** Presiden Direktur : Bapak Adrian Suherman Direktur : Bapak Agus Arismunandar Direktur : Bapak Fendi Santoso Direktur : Bapak Jerry Goei 3. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness*, dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan. 1. Approved no change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners including the Independent Commissioner of the Company. 2. Approved to continue using the Company's latest management deed with the following composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners of the Company: **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Benny Haryanto Djie Independent Commissioner : Mr. Alexander S. Rusli Commissioner : Mr. Jeffrey Koes Wonsono

	Board of Directors President Director : Mr. Adrian Suherman Director : Mr. Agus Arismunandar Director : Mr. Fendi Santoso Director : Mr. Jerry Goei 3. Approve the remuneration system including salary or honorarium and allowances or other remuneration for Members of the Board of Commissioners of the Company based on formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters with a collective amount limit of 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta 47 tanggal 28 Mei 2025, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. This decision has been set forth in the Deed of 47 dated May 28, 2025, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Agenda Rapat Meeting Agenda **5**	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VII (PMHMETD VII) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering VII (PMHMETD VII) for the period ended 31 December 2024
Keputusan Decision	Agenda V Rapat bersifat laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan sehingga tidak dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan Rapat. Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VII (PMHMETD VII), Perseroan telah menyampaikan Laporan Hasil Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII, untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 melalui surat Perseroan No. CSS.002-2025 tanggal 9 Januari 2025. Agenda V of the Meeting is a report submitted by the Board of Directors of the Company so that no voting is conducted for the decision-making of the Meeting. In accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering VII (PMHMETD VII), the Company has submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights VII, for the period ended on December 31, 2024 through the Company's letter No. CSS.002-2025 dated January 9, 2025.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta 47 tanggal 28 Mei 2025, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. This decision has been set forth in the Deed of 47 dated May 28, 2025, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2025
2025 Extraordinary GMS (EGMS)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.
In 2025, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

RUPS 2024 / 2024 GMS

RUPS Tahunan (RUPST) 2024
2024 Annual GMS (AGMS) (EGMS)

Tanggal / Date

Senin, 13 Mei 2024
Monday, May 13, 2024

Waktu / Time

10.11 – 11.28 WIB
10.11 – 11.28 AM

Alamat / Address

Menara Matahari Lt. 21
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci – Tangerang
Banten 15811

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	10.442.901.549 10,442,901,549	**Persentase Pemegang Saham** Percentage of Shareholders	66,884% 66.884%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors' Presence

Rapat dipimpin oleh Jeffrey Koes Wonsono selaku Komisaris dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta perwakilan para Pemegang Saham sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Bapak Jeffrey Koes Wonsono – Komisaris
- Bapak David Fernando Audy – Komisaris Independen (virtual)

Direksi
- Bapak Adrian Suherman – Presiden Direktur
- Bapak Agus Arismunandar – Direktur
- Bapak Fendi Santoso – Direktur
- Bapak Jerry Goei – Direktur

The meeting was chaired by Jeffrey Koes Wonsono as Commissioner and attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and representatives of Shareholders as follows:

Board of Commissioners
- Mr. Jeffrey Koes Wonsono – Commissioner
- Mr. David Fernando Audy - Independent Commissioner (virtual)

Board of Directors
- Mr. Adrian Suherman – President Director
- Mr. Agus Arismunandar – Director
- Mr. Fendi Santoso – Director
- Mr. Jerry Goei – Director

Pihak independen dalam penghitungan suara / Independent party for voting assistance

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur *e-Voting* dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY. KSEI application owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.

Agenda Rapat Meeting Agenda 1	Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2023, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut. Approval of the Board of Director Report concerning the Company's Financial Activities and Administration for fiscal year 2023, including the approval and endorsement of Balance Sheet, Profit Loss and Other Comprehensive Income Statement for fiscal year 2023, approval of Annual Report and Board of Commissioner Supervisory Report and provision of absolute *acquit et de charge* to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions conducted during the year.
Keputusan Decision	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan terkait laporan tugas pengurusan Direksi Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan operasional kegiatan usaha Perseroan, laporan Komite Audit, serta Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama di antaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, divestasi aset, investasi, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahaan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan (*intercompany loans*), kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/ perpanjangannya, Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan, serta hal-hal lainnya sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan – Laporan Keberlanjutan Perseroan dan dalam Rapat; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2023 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini "Wajar" termuat dalam surat laporannya tertanggal 28 Maret 2024 Nomor 00280/2.1030/ AU.1/05/1115-3/1/III/2024, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris Perseroan serta dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2023 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini. 1. To accept and approve the Company's Annual Report related to the management report of the Company's Board of Directors and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Company's business activities, the Audit Committee report, as well as the Company's Financial Administration for the fiscal year ended December 31, 2023 including, among others, any policies, decisions, agreements, approvals related to cooperation including with various supporting professional institutions and relationships, asset divestments, investments, procurement programs, purchases, debts and receivables between the Company and the Company's subsidiaries and between the Company's subsidiaries (intercompany loans), financial report administration system policies, credit facility agreements along with their amendments/extensions, Corporate Social Responsibility described in the Sustainability Report, and other matters as generally described and explained in the Company's Annual Report – Sustainability Report and in the Meeting; 2. Approved and ratified the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Income Statement and Other Comprehensive Income for the financial year 2023 contained in the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 as audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan, with a Reasonable opinion contained in its report letter dated March 28, 2024 Number 00280/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/III/2024, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the broadest sense as reflected in the description of the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners'

	Report of the Company as well as in the Company's Financial Statements during the financial year 2023 from the responsibility of management and supervision actions that have been carried out during the financial year 2023 and up to the date of the closing of the Meeting today.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 13 Mei 2024, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. This decision has been set forth in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 36 dated May 13, 2024, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Agenda Rapat Meeting Agenda **2**	Penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Stipulation of the use of the Company's Profit/Loss for Fiscal Year 2023.
Keputusan Decision	Menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen atas kinerja Tahun Fiskal 2023. Approved not to pay dividends on the performance of Fiscal Year 2023.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 13 Mei 2024, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. This decision has been set forth in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 36 dated May 13, 2024, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Agenda Rapat Meeting Agenda **3**	Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accountant that will conduct the audit of the Company's books for the fiscal year 2024 and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of such appointment.
Keputusan Decision	Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemilihan dan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar yang akan melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners in the selection and appointment of a Registered Public Accountant who will carry out the audit of the Company's books for the financial year 2024 and authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm, with consideration of flexibility in determining the criteria for the Public Accounting Firm without setting aside the main criteria or limitations as a public accounting firm that has a good reputation, is professional and independent and is registered with the Financial Services Authority.

Realisasi Realization	Pada tanggal 9 September 2024, Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2024. On September 9, 2024, the Company appointed PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct an audit of the Company's books for the financial year 2024.

Agenda Rapat Meeting Agenda **4**	Penetapan dan/atau Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/ honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination and/or appointment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner as well as the determination of salary/ honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Decision	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri : a. Bapak Bunjamin Jonatan Mailool dari jabatan Presiden Komisaris Perseroan, b. Bapak Henry Jani Liando dari jabatan Komisaris Perseroan; dan c. Bapak David Fernando Audy dari jabatan Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya dari tanggung jawab tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat di Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat; 2. Menerima dan menyetujui penunjukan Bapak Benny Haryanto Djie untuk menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan; 3. Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk sisa periode jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan atau melakukan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** 1) Presiden Komisaris : Bapak Benny Haryanto Djie 2) Komisaris Independen : Bapak Alexander S. Rusli 3) Komisaris : Bapak Jeffrey Koes Wonsono **Direksi** 1) Presiden Direktur : Bapak Adrian Suherman 2) Direktur : Bapak Agus Arismunandar 3) Direktur : Bapak Fendi Santoso 4) Direktur : Bapak Jerry Goei 4. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan. 5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan. 6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas menyampaikan pemberitahuan perubahan data kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan

dan mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. Accept and approve the resignation of:
   a. Mr. Bunjamin Jonatan Mailool from the position of President Commissioner of the Company,
   b. Mr. Henry Jani Liando from the position of Commissioner of the Company; and
   c. Mr. David Fernando Audy from the position of Independent Commissioner of the Company,
   as of the closing of this Meeting, by providing full release and discharge (*acquit et de charge*) from the responsibility of supervisory actions carried out during their tenure in the Company until the closing of the Meeting.
2. To accept and approve the appointment of Mr. Benny Haryanto Djie to the position of President Commissioner of the Company.
3. Confirming the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the remaining period of office as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 to be held in 2026, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss or make changes to the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, with the following composition:
   Board of Commissioners
   1) President Commissioner : Mr. Benny Haryanto Djie.
   2) Independent Commissioner : Mr. Alexander S. Rusli.
   3) Commissioner : Mr. Jeffrey Koes Wonsono

   Board of Directors
   2) President Director : Mr. Adrian Suherman.
   3) Director : Mr. Agus Arismunandar.
   4) Director : Mr. Fendi Santoso.
   5) Director : Mr. Jerry Goei.

4. Approve the remuneration system including salary or honorarium and allowances or other remuneration for Members of the Board of Commissioners of the Company with the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters with a collective amount limit of 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales.
5. Authorize the Board of Commissioners to design, determine and enforce the remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and or other remuneration for members of the Board of Directors of the Company with the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it and other necessary matters.
6. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the determination and appointment of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as mentioned above, including but not limited to submitting notification of data changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, registering the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register and submitting and signing all applications and/or other necessary documents without any exception in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi
Realization

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 13 Mei 2024, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.
This decision has been set forth in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 36 dated May 13, 2024, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Agenda Rapat Meeting Agenda 5	Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VII (PMHMETD VII) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Report on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering VII (PMHMETD VII) for the period ended December 31, 2023.
Keputusan Decision	Agenda 5 Rapat bersifat laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan sehingga tidak dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan Rapat. Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas, Perseroan telah menyampaikan Laporan Hasil Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII, untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 melalui surat Perseroan No. CSS.003-2024 tanggal 11 Januari 2024. Agenda 5 of the Meeting is a report submitted by the Board of Directors of the Company therefore there is no voting conducted for the decision-making of the Meeting. In accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering, the Company has submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights VII, for the period ended December 31, 2023 through the Company's letter No. CSS.003-2024 dated January 11, 2024.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 13 Mei 2024, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. This decision has been set forth in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 36 dated May 13, 2024, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2024
2024 Extraordinary GMS (EGMS)

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.
In 2024, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Pemegang Saham & Dividen

Shareholders & Dividend

Pemegang saham berperan penting dalam tata kelola perusahaan dengan menggunakan hak mereka untuk menyetujui keputusan penting yang diambil dalam RUPS. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keterlibatan ini memastikan keselarasan Perseroan dengan kepentingan mereka dan mempertahankan standar tata kelola yang tepat.

Shareholders play an essential role in corporate governance by exercising their rights to approve key decisions made at the GMS. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Their involvement ensures that the Company is aligned with their interests and maintains proper governance standards.

Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholders Owning 5% or More of Shares

Nama Individu/Institusi Name of Individual/Institution	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
PT Inti Anugerah Pratama	5,038,581,758	32.13%	6,591,131,758	42.03%
Trijaya Anugerah Pratama	1,552,550,000	9.90%	-	-
UBS AG Singapore	2,521,546,248	16.08%	2,528,546,248	16.12%
Total	**9,112,678,006**	**58.11%**	**9,119,678,006**	**58.15%**

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham
Group of Public Shareholders Each Owning Less Than 5% of Shares

Nama Individu/Institusi Name of Individual/Institution	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
Masyarakat Public	6,500,683,281	41.44%	6,493,683,281	41.40%
Saham *Treasury* Treasury Shares	68,962,700	0.45%	68,962,700	0.45%
Total	**6,569,645,981**	**41.89%**	**6,562,645,981**	**41.85%**

Pemegang Saham yang Merupakan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders who are Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Anggota Name of Member	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners				
Benny Haryanto Djie	-	-	-	-
Alexander S. Rusli	-	-	-	-
Jeffrey Koes Wonsono	72,678	0.00046%	72,678	0.00046%
Direksi / The Board of Directors				
Adrian Suherman	27,949,700	0.17822%	27,949,700	0.17822%
Fendi Santoso	16,702,100	0.10650%	16,702,100	0.10650%
Jerry Goei	11,162,900	0.07118%	11,162,900	0.07118%
Agus Arismunandar	2,794,800	0.01782%	2,794,800	0.01782%
Total	**58,682,178**	**0.37419%**	**58,682,178**	**0.37419%**

Kepemilikan Saham Individu dan Institusi
Share Ownership by Individuals and Institutions

Kelompok Saham Share Group	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
Institusi Dalam Negeri Local Institution	6,787,009,845	43.28%	7,516,409,472	47.93%
Institusi Luar Negeri Foreign Institution	3,539,737,190	22.57%	3,763,973,090	24.00%
Individu Dalam Negeri Local Individuals	5,345,525,300	34.09%	4,394,178,173	28.02%
Individu Luar Negeri Foreign Individuals	10,051,652	0.06%	7,763,252	0.05%
Total	**15,682,323,987**	**100.00%**	**15,682,323,987**	**100.00%**

Bagan Pemegang Saham / Shareholder Structure

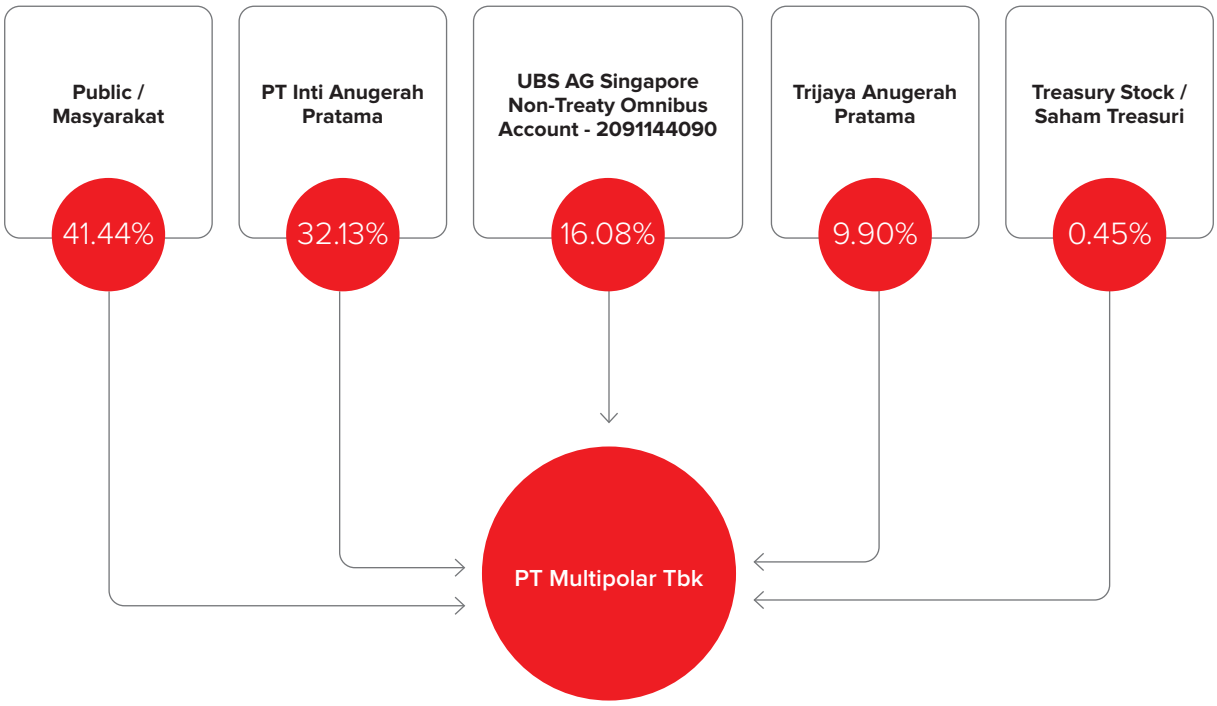

Aksi Korporasi dan Kronologi Penerbitan Saham / Corporate Actions and Chronology of Share Issuance

Aksi Korporasi Corporate Actions	**Tanggal Pencatatan** Registration Date	**Tambahan Jumlah Saham (Lembar)** Total Additional Share (Shares)	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)** Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)** Nominal Value Per Share (Rp)
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	6 November 1989 November 6, 1989	3,428,000	3,428,000	1,000
Pencatatan Saham Share Listing	16 Juli 1990 July 16, 1990	8,000,000	11,428,000	1,000
Saham Bonus (1:2) Bonus Shares (1:2)	9 November 1992 November 9, 1992	22,856,000	34,284,000	1,000
Penawaran Umum dengan HMETD I (1:3 @ Rp1.000) Rights Issue with Preemptive Rights I (1:3 @ Rp1,000)	12 Juli 1996 July 12, 1996	102,852,000	137,136,000	1,000
Pemecahan Nilai Saham Stock Split	1 April 1997 April 1, 1997	137,136,000	274,272,000	500

Aksi Korporasi Corporate Actions	**Tanggal Pencatatan** Registration Date	**Tambahan Jumlah Saham (Lembar)** Total Additional Share (Shares)	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)** Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)** Nominal Value Per Share (Rp)
Penawaran Umum dengan HMETD II (10:55 @ Rp500) Rights Issue with Preemptive Rights II (10:55 @ Rp500)	14 Juli 1997 July 14, 1997	1,508,496,000	1,782,768,000	500
Penawaran Umum Terbatas Limited Rights Issue	27 Juli 2000 July 27, 2000	89,000,000	1,871,768,000	500
Penawaran Umum dengan HMETD III (4:5 @Rp125) Rights Issue with Preemptive Rights III (4:5 @Rp125)	24 Juni 2005 June 24, 2005	2,339,710,000 Saham Kelas B B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @ Rp500
			2,339,710,000 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @ Rp125
Penawaran Umum dengan HMETD IV (18:11 @Rp125) Rights Issue with Preemptive Rights IV (18:11 @Rp125)	8 Desember 2006 December 8, 2006	2,573,681,000 Saham Kelas B B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @ Rp500
			4,913,391,000 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @ Rp125
Penggabungan Saham (4:1) Reverse Stock Split (4:1)	12 April 2010 April 12, 2010		467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
Penawaran Umum dengan HMETD V (9:32 @Rp125) Rights Issue with Preemptive Rights V (9:32 @Rp125)	14 April 2010 April 14, 2010	6,031,252,940 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
			6,031,252,940 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100
Pelaksanaan Waran (18:11 @Rp125) Warrant Issue (18:11 @Rp125)	14 Desember 2010 s.d. 12 April 2013 December 14, 2010 to April 12, 2013	2,337,204,493 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
			8,368,457,433 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100

Aksi Korporasi Corporate Actions	**Tanggal Pencatatan** Registration Date	**Tambahan Jumlah Saham (Lembar)** Total Additional Share (Shares)	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)** Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)** Nominal Value Per Share (Rp)
Penawaran Umum dengan HMETD VI (11:5 @Rp110) Rights Issue with Preemptive Rights VI (11:5 @Rp110)	12 Juli 2018 July 12, 2018	4,574,885,147 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
			12,943,342,580 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100
Penawaran Umum dengan HMETD VII (51:7 @Rp500) Rights Issue with Preemptive Rights VII (51:7 @Rp500)	31 Maret 2022 March 31, 2022	1,042,691,517 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
			13,986,034,097 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100

Suspensi dan Delisting Saham / Share Suspension and Delisting

Pada tanggal 7 Oktober 2025, BEI mengumumkan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dalam rangka *cooling down* sebagai bentuk perlindungan bagi investor (No. Peng-SPT-00305/BEI.WAS/10-2025). Pada tanggal 9 Oktober 2025, perdagangan saham Perseroan dibuka kembali.

On 7 October 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) announced a temporary suspension of the Company's share trading as part of a cooling-down measure to protect investors (Letter No. Peng-SPT-00305/BEI.WAS/10-2025). On 9 October 2025, the Company's share trading resumed.

Informasi Efek Lainnya / Other Securities Information

Dalam rangka memenuhi ketentuan OJK terkait pelaporan efek lainnya yang belum jatuh tempo, Perseroan mencatat investasi pada entitas asosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Investasi tersebut mencakup berbagai entitas dengan kepemilikan saham yang bervariasi.

In compliance with OJK regulations regarding the reporting of other securities that have not yet matured, the Company records investments in associates, both directly and indirectly. These investments include various entities with differing levels of share ownership.

Berikut adalah informasi investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan secara langsung maupun tidak langsung yang relevan hingga tahun buku 2025:

The following provides details of the Company's investment in associates owned either directly or indirectly, recorded up to the 2025 fiscal year:

Nama Entitas Entity Name	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership		Investasi Awal Tahun (dalam Rp juta) Investment at the Beginning of the Year (in Rp million)		Investasi Akhir Tahun (dalam Rp juta) Investment at the End of the Year (in Rp million)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
PT Matahari Department Store Tbk	22.90	22.58	1,493,997	1,427,010	1,494,066	1,493,997
PT First Media Tbk	33.76	33.76	425,121	-	1,527,666	425,121
PT Walsin Lippo Industries	30.00	30.00	171,875	161,414	176,014	171,875
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	46.88	90,273	90,266	90,295	90,273
PT Matahari Leisure	50.00	50.00	36,548	45,513	37,302	36,548
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	40.00	35,527	25,547	35,477	35,527
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.87	20.88	-	893,434	1,020,147	-
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	40.00	-	52,899	-	-
Jetlane Holdings Limited	50.00	50.00	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000) Others (below Rp5,000 each)	-	-	2,877	3,046	2,684	2,877
Jumlah **Total**			**2,256,218**	**2,699,129**	**4,383,651**	**2,256,218**

Dividen / Dividend

Kebijakan pembagian dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar dan mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk peraturan OJK yang mengharuskan pengungkapan kebijakan ini secara jelas dalam Laporan Tahunan. Dividen ditentukan berdasarkan keputusan RUPS, dengan memperhatikan kinerja keuangan Perseroan dan anak perusahaan, kebutuhan operasional, rencana ekspansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

Sejalan dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan OJK, keputusan untuk tidak membagikan dividen dapat dilakukan apabila laba bersih dialokasikan untuk memperkuat modal atau mendukung rencana bisnis jangka panjang.

The Company's dividend policy is governed by its Articles of Association. It adheres to applicable regulations, including those stipulated by the OJK, which require clear disclosure of this policy in the Annual Report. Dividends are determined through resolutions of the GMS, considering the financial performance of the Company and its subsidiaries, operational needs, expansion plans, and compliance with prevailing laws and regulations.

In line with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK regulations, a decision not to distribute dividends may be made if net profit is allocated to strengthen capital or support long-term business plans.

Dividen Dividend	2025	2024
Tanggal pembayaran / Payment date: a. Dividen kas / Cash dividend b. Distribusi dividen non-kas / Non-cash dividend distribution	Tidak ada None	Tidak ada None

Dividen Dividend	2025	2024
Tanggal pembayaran / Payment date: a. Dividen kas / Cash dividend b. Distribusi dividen non-kas / Non-cash dividend distribution	Tidak ada None	Tidak ada None
Total jumlah dividen per tahun yang dibayarkan **Total amount of dividends paid per year**	**Tidak ada** **None**	**Tidak ada** **None**

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan & Manajemen / Stock Ownership Program for Employees & Management

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan dan Manajemen merupakan inisiatif pemberian insentif berupa saham Perseroan kepada manajemen sebagai apresiasi atas kontribusi mereka. Program ini dijalankan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 23 Mei 2022, disetujui pengalokasian sebanyak-banyaknya 109.428.346 (seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh enam) saham dari Saham Treasuri untuk program ini. Hingga 31 Desember 2025, telah dialokasikan 58.609.500 (lima puluh delapan juta enam ratus sembilan ribu lima ratus) saham treasuri kepada peserta program, mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendorong keterlibatan dan rasa kepemilikan di antara karyawan dan manajemen.

The Employee & Management Stock Ownership Program is an incentive initiative that grants the Company's shares to the management as an appreciation for their contributions. This program is implemented based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and in compliance with applicable regulations, with the approval of the Board of Commissioners.

At the Annual GMS for the 2021 fiscal year held on May 23, 2022, it was approved to allocate a maximum of 109,428,346 (one hundred nine million four hundred twenty-eight thousand three hundred forty-six) shares from Treasury Shares for this program. As of December 31, 2025, a total of 58,609,500 (fifty-eight million six hundred nine thousand five hundred) treasury shares have been allocated to program participants, reflecting the Company's commitment to fostering engagement and a sense of ownership among employees and management.

Kebijakan Perlakuan Adil dan Perlindungan Terhadap Hak-Hak Pemegang Saham / Policy on Fair Treatment and Protection of Shareholders' Rights

Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham serta melindungi hak-hak mereka sesuai dengan prinsip kesetaraan dan kewajaran. Meskipun belum memiliki kebijakan yang secara eksplisit mengatur hal ini, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan bisnis dengan mengutamakan kepentingan terbaik para pemegang saham, selaras dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, dalam setiap proses penentuan kebijakan, penciptaan nilai, serta pengambilan keputusan di tingkat manajemen dan unit bisnis, Perseroan selalu berupaya untuk menjaga transparansi dan mencegah potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan pemegang saham tertentu.

The Company is committed to ensuring fair treatment for all shareholders and protecting their rights in accordance with the principles of equality and fairness. While there is no explicit policy governing this matter, the Company consistently conducts its business activities with a focus on the best interests of shareholders, in alignment with applicable regulations and internal policies. Furthermore, in every process of policy formulation, value creation, and decision-making at both the management and business unit levels, the Company strives to maintain transparency and prevent potential conflicts of interest that could be detrimental to certain shareholders.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang diterapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris bertugas mengawasi penerapan kebijakan Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuannya dan bertindak demi kepentingan pemegang saham.

The Board of Commissioners plays a critical role in overseeing the policies implemented by the Board of Directors and ensuring that the Company is managed in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is tasked with overseeing the implementation of Company policies and ensuring compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners also evaluates the performance of the Board of Directors to ensure that the Company is on track to achieve its objectives and act in the best interests of shareholders.

Struktur Keanggotaan / Membership Structure

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode, terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut hingga berakhirnya RUPS Tahunan ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris secara otomatis berakhir apabila:
1. Yang bersangkutan meninggal dunia;
2. Masa jabatannya telah selesai;
3. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampuan sesuai putusan pengadilan;
4. Pengunduran diri yang bersangkutan menjadi efektif sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan yang sah dan dapat diterima.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan keanggotaan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris terdiri dari minimal 3 (tiga) orang anggota, dengan satu anggota diangkat sebagai Presiden Komisaris, dan, jika diperlukan, 1

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of 1 (one) period, commencing from the close of the GMS that appoints the members of the Board of Commissioners and ending at the close of the third Annual GMS following their appointment. This term is without prejudice to the rights of shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

The term of office of a Board of Commissioners member will automatically end if:
1. The member passes away;
2. The term of office has concluded;
3. The member is declared bankrupt or is placed under guardianship by a court ruling;
4. The member's resignation becomes effective in accordance with the Company's Articles of Association;
5. The member no longer fulfills the requirements for membership on the Board of Commissioners as stipulated by applicable laws and regulations; and
6. The member is dismissed based on a legitimate and acceptable GMS decision.

Each member of the Board of Commissioners is required to meet the membership criteria set forth in laws and regulations, as well as in the Articles of Association. The Board of Commissioners consists of a minimum of 3 (three) members, with one member appointed as President Commissioner and, if needed,

(satu) anggota lainnya dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris, serta wajib memenuhi ketentuan terkait jumlah komisaris independen.

Per 31 Desember 2025, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya. Susunan anggota Dewan Komisaris masih sesuai dengan keputusan RUPS Perseroan yang dilaksanakan pada 13 Mei 2024 melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun untuk periode 2025-2026, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen	:	Alexander S. Rusli
Komisaris	:	Jeffrey Koes Wonsono

1 (one) other member may be appointed as Vice President Commissioner, while adhering to the requirements regarding the number of independent commissioners.

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners from the previous year. The composition of the Board of Commissioners remained in accordance with the resolution of the Company's GMS held on May 13, 2024, as stated in Notarial Deed No. 37 dated May 13, 2024, prepared by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., with a term of office for 1 (one) year for the period 2025-2026, as follows:

The Board of Commissioners

President Commissioner	:	Benny Haryanto Djie
Independent Commissioner	:	Alexander S. Rusli
Commissioner	:	Jeffrey Koes Wonsono

Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners



Benny Haryanto Djie

Presiden Komisaris
President Commissioner

Benny Haryanto Djie, 65 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan terakhirnya sebagai Presiden Komisaris tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 37 tanggal 13 Mei 2024, dengan masa jabatan yang dimulai pada tanggal 13 Mei 2024 dan akan berakhir pada tahun 2026.

Selain di Perseroan, Benny Haryanto Djie juga menjabat sebagai Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk sejak tahun 2024 sampai dengan sekarang.

Benny Haryanto Djie memulai karir profesionalnya di PT Bank Danamon Tbk (1989-1990). Beliau kemudian berkarir di Standard Chartered Bank (1991-1994), Deutsche Bank AG Cabang Jakarta (1994-1997), dan sempat bergabung dengan PT Lippo Securities Tbk (1997-1998).

Pada tahun 1998, beliau mengemban posisi sebagai Presiden Direktur di Kustodian Sentral Efek Indonesia hingga 2006. Beliau kemudian melanjutkan perjalanan karirnya dengan menjabat sebagai Presiden Direktur PT Ciptadana Capital (2006-2011). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (2014-2020), Komisaris PT Multipolar Tbk (2014-2020), Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk (2016-2018), serta Komisaris PT Lippo Securities Tbk (2015-2020).

Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang bisnis. Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) tahun 1989 dari Washburn University, Topeka, Kansas, Amerika Serikat. Sebelumnya, beliau meraih

gelar Bachelor of Economics (BEc) tahun 1985 dari Brandon University, Manitoba, Kanada.

Benny Haryanto Djie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi, anggota Komite Audit, atau anggota Dewan Komisaris lainnya di Perseroan.

Benny Haryanto Djie, 65 years old, is an Indonesian citizen and resides in Jakarta. His most recent appointment as President Commissioner is recorded in the Deed of Statement of the Annual GMS Decision No. 37, dated May 13, 2024, with a term starting on May 13, 2024, and set to conclude in 2026.

In addition to his role at the Company, Benny Haryanto Djie also serves as the Director of PT Siloam International Hospitals Tbk, a position he has held since 2024.

Benny Haryanto Djie began his career at PT Bank Danamon Tbk (1989-1990). He then continued his career at Standard Chartered Bank (1991-1994) and Deutsche Bank AG Jakarta Branch (1994-1997), followed by a tenure at PT Lippo Securities Tbk (1997-1998).

In 1998, he became President Director at Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving until 2006. He then advanced his career by becoming the President Director of PT Ciptadana Capital (2006-2011). Additionally, he has held positions as the President Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk (2014-2020), Commissioner of PT Multipolar Tbk (2014-2020), Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2016-2018), and Commissioner of PT Lippo Securities Tbk (2015-2020).

He has a strong educational background in business. He earned his Master of Business Administration (MBA) in 1989 from Washburn University, Topeka, Kansas, USA. Previously, he earned a Bachelor of Economics (BEc) in 1985 from Brandon University, Manitoba, Canada.

Benny Haryanto Djie has no affiliation with the major shareholders, members of the Board of Directors, members of the Audit Committee, or other members of the Board of Commissioners of the Company.



Alexander S. Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alexander S. Rusli, 54 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertamanya sebagai Komisaris Independen tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 38 tanggal 19 Juli 2021, dan pengangkatan terakhirnya tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 37 tanggal 13 Mei 2024, dengan masa jabatan yang dimulai pada tanggal 13 Mei 2024 dan akan berakhir pada tahun 2026.

Selain peranannya di Perseroan, Alexander S. Rusli juga menjabat beberapa posisi penting di berbagai perusahaan dan institusi. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Medikaloka Hermina Tbk (Grup Rumah Sakit Hermina) dan PT Unilever Indonesia Tbk sejak 2018, di PT Link Net Tbk sejak 2020, dan di PT Cisarua Mountain Dairy Tbk sejak 2021. Selain itu, beliau menjabat sebagai Staf Ahli Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk Sistem Perpajakan Nasional sejak 2019 dan Penasihat di Crescent Point Indonesia sejak 2019. Beliau juga merupakan pendiri PT Digi Asia Bios, sebuah perusahaan induk fintech yang menawarkan layanan pembayaran digital, kredit, dan remitansi di Indonesia. Selain itu hingga saat ini Alexander S. Rusli menjabat sebagai Chairman di WWF Indonesia Foundation, Komisaris di PT Sumitomo Indonesia, Penasihat di PT Inclusive Finance Group & PT WIR Asia Tbk dan Country Head di PT ARES Management Asia (ARES Private Equity).

Di awal karirnya, beliau bekerja sebagai Konsultan Manajemen di PricewaterhouseCoopers (1997-2001), Staf Ahli Kementerian Komunikasi dan Informatika (2001-2007), dan Staf Ahli Kementerian BUMN (2007-2009). Pada periode yang sama, beliau memegang beberapa posisi tata kelola di perusahaan milik negara, termasuk Komisaris di PT Krakatau Steel Tbk, Presiden Komisaris di PT Geodipa Energi, dan Komisaris di PT Kertas Kraft Aceh, semuanya pada periode (2007-2009).

Karir panjang Alexander S. Rusli mencakup sektor korporasi dan pemerintahan. Beliau pernah menjabat sebagai CEO PT Indosat Tbk (2012-2017), Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) (2018-2019), Ketua iFlix Indonesia (2018-2020), serta Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019-2022).

Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam bidang sistem informasi dan bisnis. Beliau meraih gelar Bachelor of Business (BBus) jurusan Information System tahun 1992 dari Curtin University of Technology (sekarang Curtin University), Perth, Australia. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan di universitas dan jurusan yang sama untuk meraih gelar Bachelor of Commerce (Bcom (Hons)) pada tahun 1993 dan Doctor of Philosophy (PhD) pada tahun 2000.

Alexander S. Rusli tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi, anggota Komite Audit, atau anggota Dewan Komisaris lainnya di Perseroan.

Alexander S. Rusli, 54 years old, is an Indonesian citizen and resides in Jakarta. His first appointment as an Independent Commissioner is recorded in the Deed of Statement of the Annual GMS Decision No. 38, dated July 19, 2021, and his most recent appointment is recorded in the Deed of Statement of the Annual GMS Decision No. 37, dated May 13, 2024, with a term starting on May 13, 2024, and set to conclude in 2026.

In addition to his role at the Company, Alexander S. Rusli also holds several prominent positions in various companies and institutions. He serves as an Independent Commissioner at PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina Hospital Group) and PT Unilever Indonesia Tbk from 2018, PT Link Net Tbk from 2020, and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk from 2021. Additionally, he has been serving as an Expert Staff Member for the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on the National Taxation System since 2019 and as an Advisor to Crescent Point Indonesia since 2019. He is also the founder of PT Digi Asia Bios, a fintech holding company providing digital payment, credit, and remittance services in Indonesia. In addition, Alexander S. Rusli serves as Chairman of the WWF Indonesia Foundation, Commissioner at PT Sumitomo Indonesia, Advisor at PT Inclusive Finance Group and PT WIR Asia Tbk, and Country Head at PT ARES Management Asia (ARES Private Equity).

Early in his career, he worked as a Management Consultant at PricewaterhouseCoopers (1997–2001), an Expert Staff Member for the Ministry of Communication and Informatics (2001–2007), and an Expert Staff Member for the Ministry of State-Owned Enterprises (2007–2009). During the same period, he held governance roles in state-owned enterprises, including serving as a Commissioner at PT Krakatau Steel Tbk, President Commissioner at PT Geodipa Energi, and Commissioner at PT Kertas Kraft Aceh (all between 2007–2009).

Alexander S. Rusli's extensive career spans both the corporate and governmental sectors. He previously served as the CEO of PT Indosat Tbk (2012–2017), an Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) (2018–2019), the Chairman of iFlix Indonesia (2018–2020), and a Commissioner at PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019–2022).

He has a strong educational background in information systems and business. He earned a Bachelor of Business (BBus) in Information Systems in 1992 from Curtin University of Technology (now Curtin University), Perth, Australia. He then continued his studies at the same university and major, obtaining his degrees of Bachelor of Commerce (BCom (Hons)) in 1993 and Doctor of Philosophy (PhD) in 2000.

Alexander S. Rusli has no affiliation with the major shareholders, members of the Board of Directors, members of the Audit Committee, or other members of the Board of Commissioners of the Company.



Jeffrey Koes Wonsono

Komisaris
Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono, 65 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertamanya sebagai Komisaris tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 22 Februari 2011, dan pengangkatan terakhirnya tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 37 tanggal 13 Mei 2024, dengan masa jabatan yang dimulai pada tanggal 13 Mei 2024 dan berakhir pada tahun 2026.

Selain perannya di Perseroan, saat ini Jeffrey Koes Wonsono juga memegang beberapa posisi penting lainnya, termasuk sebagai Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk sejak 2013, Presiden Komisaris di PT Visionet Data Internasional sejak 2016, dan Presiden Komisaris di PT Pacific Eastern Coconut Utama sejak 2019. Beliau juga aktif terlibat dalam berbagai organisasi industri, menjabat sebagai Wakil Ketua I di Himpunan Industri Pengolahan Kopra Indonesia (HIPKI) sejak 2014 dan Wakil Ketua di Dewan Kelapa Indonesia sejak 2022.

Karir beliau dimulai di sektor perbankan, di mana beliau memegang posisi penting, termasuk sebagai Presiden Direktur PT Bank Multicor dan PT Bank LTCB Central Asia hingga tahun 1994. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk periode 1994-2011, serta memegang peran penting lainnya, seperti Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (1997–2013), Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2011–2013), Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2013–2025) dan Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2017–2021).

Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang bisnis. Beliau meraih gelar sarjana jurusan Marketing dari Center of Business Studies, London, Inggris, pada tahun 1979, dan Master of Business Administration (MBA) jurusan Banking and Finance dari Golden Gate University, San Francisco, Amerika Serikat, pada tahun 1986.

Jeffrey Koes Wonsono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi, anggota Komite Audit, atau anggota Dewan Komisaris lainnya di Perseroan.

Jeffrey Koes Wonsono, 65 years old, is an Indonesian citizen and resides in Jakarta. His first appointment as a Commissioner is recorded in the Deed of Statement of the Annual GMS Decision No. 19, dated February 22, 2011, and his most recent appointment is recorded in the Deed of Statement of the Annual GMS Decision No. 37, dated May 13, 2024, with a term starting on May 13, 2024, and set to conclude in 2026.

In addition to his role at the Company, Jeffrey Koes Wonsono currently holds several other important positions, including Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk since 2013,

President Commissioner at PT Visionet Data Internasional since 2016, and President Commissioner at PT Pacific Eastern Coconut Utama since 2019. He is also actively involved in various industry organizations, serving as Vice Chairman I at the Indonesian Coconut Processing Industry Association (HIPKI) since 2014 and as Vice Chairman of the Indonesian Coconut Council since 2022.

His career began in the banking sector, where he held significant positions, including President Director of PT Bank Multicor and PT Bank LTCB Central Asia until 1994. He also served as President Director of the Company from 1994 to 2011 and held other key roles, such as Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk (1997–2013), President Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2011–2013), Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2013 – 2025) and Commissioner at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2017–2021).

He has a solid educational background in business. He earned a bachelor's degree in Marketing from the Center of Business Studies, London, UK, in 1979. After that, he completed a Master of Business Administration (MBA) in banking from Golden Gate University, USA, in 1986.

Jeffrey Koes Wonsono has no affiliation with the major shareholders, members of the Board of Directors, members of the Audit Committee, or other members of the Board of Commissioners of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pengelolaan Perseroan, serta kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk dalam rapat bersama dengan Direksi.

2. Menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Memastikan terbentuknya Komite Audit sebagai bagian dari pengawasan internal yang efektif.
4. Melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

5. Melakukan evaluasi kinerja terhadap komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the management of the Company, and the Company's business activities. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors, including in joint meetings with the Board of Directors.
2. Perform supervisory duties and responsibilities over the Company in good faith, full responsibility, and prudence.
3. Ensure the formation of the Audit Committee as part of an effective internal control system.
4. Carry out the functions of Nomination and Remuneration.
5. Evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Dewan Komisaris dapat dibebaskan dari tanggung jawab tersebut apabila dapat membuktikan bahwa:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian demi kepentingan Perseroan;
   c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
   d. Telah melakukan upaya untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Bersama dengan Direksi, mengusulkan kepada RUPS terkait penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
8. Mempelajari, menelaah, dan memberikan tanggapan atas laporan berkala serta Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menyetujui dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
10. Bersama Direksi, menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan, serta organ pendukung Perseroan lainnya.
11. Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pemeriksaan dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (*corporate plan*).
12. Memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas, yang disampaikan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, serta menjalankan tindakan pengelolaan Perseroan dalam situasi tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris berwenang untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan

6. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for any loss incurred by the Company due to errors or negligence in carrying out their duties. However, a member of the Board of Commissioners may be exempt from responsibility if they can prove that:
   a. The loss was not due to their error or negligence;
   b. Has performed his/her duties in good faith, responsibly and prudently for the interest of the Company;
   c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that caused the loss; and
   d. Has made efforts to prevent the incurrence or continuation of such losses.
7. Together with the Board of Directors, propose to the General Meeting of Shareholders (GMS) the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements.
8. Review, analyze, and provide feedback on periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors, and approve and sign the Annual Report.
9. Account for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.
10. Collaborate with the Board of Directors to establish a code of ethics that applies to all members of the Board of Commissioners and Directors, employees, and other supporting organs of the Company.
11. Document all minutes of meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and meetings of committees under the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Commissioners examines and approves the business plan and corporate plan.
12. Ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of the organization and supervise, evaluate, and enhance the effectiveness of GCG practices within the Company.

Authority of the Board of Commissioners:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors for valid reasons, which must be communicated in writing to the concerned Board of Directors member, and take action to manage the Company in certain situations for a specified period in accordance with the Limited Liability Company Law, the Articles of Association, and/or GMS decisions.
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners has the authority to hold the Annual GMS and other GMSs in accordance with applicable

peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

laws and the Articles of Association.

Independensi Komisaris Independen / Independence of Independent Commissioners

Independensi Komisaris Independen sangat penting dalam memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan. Sesuai dengan peraturan OJK, Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan, di antaranya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali, baik langsung maupun tidak langsung. Komisaris Independen juga harus dapat menjalankan tugasnya secara objektif, tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang dapat mengganggu keputusan yang diambil. Keberadaan Komisaris yang independen memungkinkan pengawasan yang lebih efektif terhadap kebijakan dan tindakan Direksi, serta memberikan nasihat yang tidak berpihak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang saham secara keseluruhan.

The independence of Independent Commissioners is crucial in ensuring the implementation of GCG within the Company. In accordance with the regulations of the OJK, the Company's Independent Commissioners must meet the specified criteria, including having no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, or controlling shareholders, either directly or indirectly. Independent Commissioners must also be able to perform their duties objectively, without any influence or pressure from any party that could interfere with the decisions made. The presence of truly independent Commissioners enables more effective oversight of the Board of Directors' policies and actions, as well as providing impartial advice in the best interests of the Company and its shareholders as a whole.

Piagam Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Charter

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015. Piagam ini memuat pedoman yang mengatur aturan perilaku, tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris, serta kebijakan mengenai rapat, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Selain itu, Piagam ini disusun untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan memberikan nasihat dengan prinsip-prinsip GCG, yang sesuai dengan peraturan OJK, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh Direksi.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter, which was ratified by the Company on December 1, 2015. This Charter contains guidelines that govern the conduct, duties, authority, and responsibilities of the members of the Board of Commissioners, as well as policies on meetings, reporting, and accountability.

Additionally, this Charter is designed to ensure that the Board of Commissioners performs its supervisory role and provides advice in line with GCG principles, in accordance with OJK regulations, specifically POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, which outlines the responsibilities and obligations of the Board of Commissioners in overseeing the policies adopted by the Board of Directors.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat / Meeting Policy and Attendance

Board Manual Perseroan mencakup kebijakan rapat Dewan Komisaris, yang menyatakan bahwa rapat dapat diadakan sewaktu-waktu, namun tidak kurang dari 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan harus dihadiri oleh mayoritas anggota. Keputusan rapat Dewan

The Company's Board Manual includes policies on Board of Commissioners meetings, stating that meetings may be held at any time, but no less than 1 (once) every 2 (two) months, and must be attended by a majority of members. Decisions at the Board of

Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan hasilnya dituangkan dalam risalah rapat yang diarsipkan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

Commissioners meetings are made through consensus deliberation, with the results recorded in meeting minutes that are archived.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Benny Haryanto Djie	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Jeffrey Koes Wonsono	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan

Board Manual Perseroan juga mencakup kebijakan terkait rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat gabungan ini wajib dilaksanakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meeting

The Company's Board manual also includes policies regarding joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These joint meetings are required to be held at least 1 (once) every 4 (four) months as a means of fulfilling the supervisory function and providing advice on the Company's management carried out by the Board of Directors.

Throughout 2025, joint meetings were held 4 (four) times with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Benny Haryanto Djie	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Jeffrey Koes Wonsono	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Agus Arismunandar	Direktur Director	4	4	100%
Fendi Santoso	Direktur Director	4	4	100%
Jerry Goei	Direktur Director	4	4	100%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Training and Competency Development Policy

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi dan pengetahuan anggota Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai tata kelola perusahaan yang baik, regulasi terkini, serta isu-isu strategis yang mempengaruhi industri. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka, baik secara internal maupun eksternal, untuk memastikan kinerja pengawasan yang optimal.

Sepanjang tahun 2025, pengembangan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan setiap anggotanya secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

The Company is committed to supporting the enhancement of the competencies and knowledge of the members of the Board of Commissioners through ongoing training and development programs. This training aims to deepen the understanding of good corporate governance, current regulations, and strategic issues affecting the industry. Each member of the Board of Commissioners is required to attend training relevant to their duties and responsibilities, whether internal or external, to ensure optimal supervisory performance.

Throughout 2025, competency development of each member of the Board of Commissioners was conducted independently through books and digital information.

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru / Orientation Program Policy and Procedures for New Members

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai struktur organisasi, visi, misi, serta kebijakan-kebijakan utama perusahaan. Program orientasi ini mencakup pemaparan mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta aspek tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan-peraturan terkait yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris yang baru juga diberikan kesempatan untuk bertemu dengan manajemen Perseroan guna memahami secara langsung operasional dan strategi jangka panjang Perseroan. Program ini diharapkan dapat mempercepat adaptasi anggota baru dan mendukung efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan.

The Company organizes an orientation program for new members of the Board of Commissioners to ensure a deep understanding of the organization's structure, vision, mission, and key policies. This orientation program includes an overview of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as good corporate governance practices and relevant regulations.

New members of the Board of Commissioners are also given the opportunity to meet with the Company's management to gain firsthand knowledge of the operations and long-term strategies of the Company. This program is expected to accelerate the adaptation of new members and support the effectiveness of the supervisory function.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris / Performance Assessment Policy and Procedures of the Board of Commissioners

Kinerja anggota Dewan Komisaris dievaluasi melalui proses *self-assessment* yang dilakukan secara periodik. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap peran Dewan Komisaris dalam pengawasan kebijakan perusahaan, pelaksanaan strategi, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap anggota Dewan Komisaris menilai kinerjanya sendiri

The performance of members of the Board of Commissioners is evaluated through a periodic self-assessment process. This evaluation includes assessing the Board's role in overseeing company policies, strategy execution, and compliance with applicable regulations. Each member of the Board of Commissioners evaluates their own performance

berdasarkan kontribusi mereka dalam perumusan kebijakan, pengawasan risiko, serta tata kelola perusahaan yang baik. Hasil dari *self-assessment* ini akan digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris, serta sebagai dasar untuk pengembangan kompetensi dan penyesuaian kebijakan jika diperlukan.

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi, serta memastikan kesesuaian dengan tujuan Perseroan;
2. Menyusun, mengevaluasi, dan memantau kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan;
3. Mengawasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek operasional Perseroan;
4. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengelolaan risiko dan memastikan manajemen risiko diterapkan dengan efektif oleh Direksi;
5. Meninjau dan menyetujui laporan keuangan tahunan yang disusun oleh Direksi sebelum dipublikasikan kepada pihak eksternal; dan
6. Memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi terkait kebijakan dan langkah-langkah yang diambil dalam menghadapi tantangan pasar dan industri.

based on their contribution to policy formulation, risk oversight, and corporate governance. The results of this self-assessment will be used to improve and enhance the effectiveness of the Board of Commissioners, as well as to serve as a basis for competency development and policy adjustments if needed.

During the fiscal year 2025, the Board of Commissioners has carried out the following duties and responsibilities:

1. Oversaw the implementation of policies and strategies established by the Board of Directors, ensuring alignment with the Company's objectives;
2. Developed, evaluated, and monitored the performance of the Board of Directors in managing the Company's operations;
3. Supervised the application of Good Corporate Governance (GCG) principles across all operational aspects of the Company;
4. Evaluated risk management policies and ensured that risk management was effectively implemented by the Board of Directors;
5. Reviewed and approved the annual financial statements prepared by the Board of Directors before they were published to external parties; and
6. Provided strategic direction and advice to the Board of Directors regarding policies and actions taken to address market and industry challenges.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) komite yang secara struktural berada di bawah dan dalam pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

In 2025, the Company had 1 (one) committee that was structurally under the supervision of the Board of Commissioners, which is the Audit Committee.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination Policy and Procedures for Members

Dalam rangka memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan regulasi OJK, Perseroan menerapkan prosedur nominasi dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPS dengan mematuhi pedoman yang ditetapkan.

To ensure good corporate governance and compliance with OJK regulations, the Company implements nomination and remuneration procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors based on decisions made at the GMS and in adherence to established guidelines.

- **Kebijakan Nominasi**
  Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui evaluasi mendalam. Dalam penyusunan rekomendasi nominasi ini, Komite mempertimbangkan kompetensi, keahlian, pengalaman, serta integritas kandidat sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hasil penelaahan dan usulan calon anggota disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham. Proses ini sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan yang berlaku, yang menekankan prinsip transparansi, objektivitas, dan profesionalisme.

- **Kebijakan Remunerasi**
  Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dirancang agar sesuai dengan kinerja dan kontribusi individu maupun kolektif, serta mengikuti tingkat kompetitif pasar. Dalam menyusun kebijakan dan struktur remunerasi, Dewan Komisaris mengacu pada tolok ukur industri, penilaian kinerja yang telah dicapai, serta kapasitas finansial Perseroan. Dewan Komisaris menentukan besarannya dalam batas kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasian Perseroan, sesuai dengan arahan dari pemegang saham dan regulasi OJK.

Dengan demikian, kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan diharapkan dapat menciptakan insentif yang memadai bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong kinerja yang berkelanjutan serta menjaga kepentingan pemegang saham secara jangka panjang.

- **Nomination Policy**
  The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through an in-depth evaluation. In preparing nomination recommendations, the Committee considers the competencies, expertise, experience, and integrity of candidates to align with the Company's needs. The results of the review and candidate proposals are submitted to the GMS for shareholder approval. This process complies with OJK provisions and prevailing regulations, emphasizing transparency, objectivity, and professionalism.

- **Remuneration Policy**
  The remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is designed to align with individual and collective performance and is set to maintain market competitiveness. In formulating the policy and structure of remuneration, the Board of Commissioners refers to industry benchmarks, achieved performance assessments, and the Company's financial capacity. The Board of Commissioners determines the remuneration amount collectively, capped at 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales, in line with shareholder directives and OJK regulations.

Thus, the Company's nomination and remuneration policies aim to create adequate incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors, fostering sustainable performance and safeguarding long-term shareholder interests.

Kebijakan, Prosedur, Struktur, dan Jumlah Remunerasi / Remuneration Policy, Procedures, Structure, and Amount

Kebijakan remunerasi Perseroan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun guna memastikan keseimbangan antara kompetensi yang dimiliki dengan kontribusi terhadap kinerja Perseroan. Pelaksanaan kebijakan ini dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk regulasi OJK.

- **Struktur Remunerasi**
  Struktur remunerasi yang diterapkan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan meliputi komponen-komponen berupa gaji, honorarium, bonus/tantiem, insentif, serta tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel. Struktur ini dirancang untuk memberikan penghargaan yang sepadan atas peran, tanggung jawab, dan

The Company's remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors is structured to balance competencies gained with contributions to the Company's performance. This policy is implemented according to good governance principles and in line with applicable regulations, including OJK guidelines.

- **Remuneration Structure**
  The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Directors includes components such as salaries, honoraria, bonuses/tantiem, incentives, as well as fixed and variable allowances. This structure is designed to provide fair rewards for the roles, responsibilities, and performance of the Board of Commissioners and

kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kondisi pasar serta pencapaian target kinerja Perseroan.

- **Prosedur Penetapan dan Evaluasi**
  Proses penetapan remunerasi melibatkan evaluasi berkala yang dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap tahunnya. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi tetap relevan dan kompetitif sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis, perkembangan industri, dan kapabilitas finansial Perseroan. Dewan Komisaris mengkaji struktur dan besaran remunerasi secara objektif dan menyeluruh, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan.

- **Besaran Remunerasi**
  Pada tahun 2025, jumlah remunerasi bruto konsolidasian yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp3,2 miliar, sementara kepada Direksi Perseroan sebesar Rp91,5 miliar. Besaran ini ditetapkan berdasarkan kinerja individu dan kontribusi masing-masing terhadap pencapaian target strategis Perseroan, dengan tetap menjaga keseimbangan kepentingan pemegang saham dan kesinambungan bisnis.

Dengan kebijakan remunerasi yang komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang baik dan memotivasi Dewan Komisaris serta Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal.

Directors members, taking into account market conditions and the achievement of the Company's performance targets.

- **Establishment and Evaluation Procedure**
  The remuneration determination process involves an annual evaluation by the Board of Commissioners to ensure that the remuneration policy remains relevant and competitive amid changes in the business environment, industry developments, and the Company's financial capacity. The Board of Commissioners reviews the remuneration structure and amount objectively and comprehensively, supporting the Company's long-term goals.

- **Remuneration Amount**
  In 2025, the total consolidated gross remuneration provided to the Board of Commissioners amounted to Rp3.2 billion, while the remuneration for the Company's Board of Directors was Rp91.5 billion. This amount is based on individual performance and each member's contribution to achieving the Company's strategic targets, while balancing shareholder interests and business sustainability.

With a comprehensive remuneration policy, the Company is committed to promoting high-quality corporate governance and motivating the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities optimally.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit / Performance Assessment Policy and Procedures of the Audit Committee

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit untuk memastikan bahwa setiap komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dalam mendukung tujuan strategis Perseroan. Penilaian terhadap Komite Audit dilakukan berdasarkan efektivitas pengawasan terhadap keandalan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menilai kontribusi Komite Audit dalam memberikan rekomendasi terkait isu-isu pengendalian internal yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan. Hasil penilaian ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Komite Audit serta memberikan saran perbaikan sesuai kebutuhan.

The Board of Commissioners conducts performance evaluations of the Audit Committee to ensure that each committee carries out its duties and responsibilities effectively in supporting the Company's strategic objectives. The evaluation of the Audit Committee is based on the effectiveness of its oversight on the reliability of financial reports, internal control systems, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners also assesses the Audit Committee's contribution in providing recommendations on internal control issues that could affect the Company's performance. The results of this evaluation are used to enhance the effectiveness of the Audit Committee's oversight function and provide recommendations for improvements as needed.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2025 / The 2025 Performance Assessment Results of the Audit Committee

Selama tahun buku 2025, hasil penilaian Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam mengawasi dan meninjau informasi keuangan, termasuk laporan tahunan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi atas sejumlah temuan audit yang signifikan terkait keputusan keuangan. Peran Komite dalam memberikan pendapat independen dan merekomendasikan penunjukan auditor eksternal dinilai mendukung transparansi dan keandalan pengendalian internal Perseroan.

During the fiscal year 2025, the performance evaluation results from the Board of Commissioners indicated that the Audit Committee carried out its duties well, especially in overseeing and reviewing financial information, including the Company's annual report. The Audit Committee also provided recommendations on several significant audit findings related to financial decisions. The Committee's role in providing independent opinions and recommending the appointment of external auditors was seen as supporting transparency and the reliability of the Company's internal controls.

Komite Audit

The Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memantau integritas laporan keuangan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit memberikan pengawasan terhadap audit internal dan eksternal, menilai sistem pengendalian internal Perseroan, dan memastikan efektivitas praktik manajemen risiko. Pekerjaan Komite ini membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara transparan dan bertanggung jawab.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the integrity of the financial statements and ensures the Company's compliance with laws and regulations. Under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation of Audit Committees, the Audit Committee provides oversight of both internal and external audits, assesses the Company's internal control systems, and ensures the effectiveness of risk management practices. The Committee's work helps improve the quality of financial reporting and ensures that the Company operates in a transparent and accountable manner.

Struktur Keanggotaan / Membership Structure

Struktur Komite Audit Perseroan terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota, termasuk setidaknya 1 (satu) Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit, serta minimal 2 (dua) anggota lainnya yang independen dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan.

The structure of the Company's Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including at least 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Chairman of the Audit Committee, as well as a minimum of 2 (two) other independent members who have no affiliation with the Company.

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Audit untuk masa jabatan yang dimulai sejak 28 Mei 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku

As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee for the term of office commencing on May 28, 2024, until the closing of the Annual GMS for the

2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.050-2024 tanggal 28 Mei 2024, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Alexander S. Rusli
Anggota	:	Christine Tanujaya
Anggota	:	Marlin

Financial Year 2025, which will be held in 2026, based on the Company's Board of Commissioners Decree Letter No. CSS.050-2024 dated May 28, 2024, is as follows:

The Audit Committee

Chairman	:	Alexander S. Rusli
Member	:	Christine Tanujaya
Member	:	Marlin

Profil Komite Audit / Profile of the Audit Committee



Alexander S. Rusli, 54 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Profil lengkap beliau telah dijabarkan pada bagian Profil Dewan Komisaris selaku Komisaris Independen.

Pengangkatan pertamanya sebagai Ketua Komite Audit disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.050-2024 tanggal 28 Mei 2024. Beliau memulai masa jabatannya pada 28 Mei 2024, dengan masa jabatan yang akan berakhir pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2025.

Alexander S. Rusli, 54 years old, is an Indonesian citizen residing in Jakarta. His complete profile is detailed in the Board of Commissioners Profile section, where he serves as an Independent Commissioner.

His first appointment as Chairman of the Audit Committee was ratified based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. CSS.050-2024 dated May 28, 2024. His current term began on May 28, 2024, and will conclude at the Annual GMS for the 2025 fiscal year.



Christine Tanujaya, 44 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertamanya tercatat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.059-2023 tanggal 31 Mei 2023, sedangkan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.050- 2024 tanggal 28 Mei 2024. Masa jabatan beliau dimulai pada 28 Mei 2024 dan akan berakhir pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2025.

Dalam hal pengalaman kerja, beliau memulai kariernya sebagai Senior Associate Auditor di Ernst & Young-Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, pada tahun 2002 hingga 2004. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Senior Manager of Accounting PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013) dan Chief Financial Officer PT Nadya Putra Investama (2013-2021).

Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Christine Tanujaya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Komite Audit lainnya di Perseroan.

Christine Tanujaya, 44 years old, is an Indonesian citizen residing in Jakarta. Her initial appointment was recorded in the Board of Commissioners' Decision Letter No. CSS.059-2023 dated 31 May 2023, with her most recent appointment based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. CSS.050-2024 dated May 28, 2024. Her term began on May 28, 2024, and will end at the Annual GMS for the 2025 fiscal year.

In terms of work experience, she started her career as a Senior Associate Auditor at Ernst & Young-Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, from 2002 to 2004. She then continued her career as Senior Manager of Accounting at PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013) and Chief Financial Officer at PT Nadya Putra Investama (2013-2021).

She holds an educational background in economics, having earned a Bachelor of Economics (SE) degree majoring in Accounting from Tarumanagara University.

Christine Tanujaya has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or other members of the Audit Committee at the Company.



Marlin, 51 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertamanya tercatat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor CSS.059-2023 tanggal 31 Mei 2023, sedangkan pengangkatan terakhirnya tercatat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor CSS.050-2024 tanggal 28 Mei 2024. Masa jabatan beliau dimulai pada 28 Mei 2024 dan akan berakhir pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2025.

Beliau mengawali kariernya sebagai Staff Account Payable, General Ledger, dan Payroll di PT Matahari Putra Prima Tbk – Cabang Medan pada tahun 1993 hingga 1995, kemudian beliau menjabat sebagai Senior Supervisor PT Matahari Putra Prima Tbk (1996-1998) dan Senior Project Specialist dan Kepala Departemen Anggaran di Perseroan (1999-Januari 2022).

Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang manajemen dan akuntansi. Beliau meraih gelar Diploma (D3) Manajemen Informasi dari AMIK Jenderal Sudirman, Medan, pada tahun 1994, dan kemudian melanjutkan pendidikan Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Akuntansi di STIE Y.A.I, Jakarta, pada tahun 1995.

Marlin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Komite Audit lainnya di Perseroan.

Marlin, 51 years old, is an Indonesian citizen residing in Jakarta. Her initial appointment was recorded in the Board of Commissioners' Decision Letter No. CSS.059-2023 dated 31 May 2023, with her most recent appointment recorded in the Board of Commissioners' Decision Letter No. CSS.050-2024 dated May 28, 2024. Her term began on May 28, 2024, and will end at the Annual GMS for the 2025 fiscal year.

She started her career as an Account Payable, General Ledger, and Payroll Staff at PT Matahari Putra Prima Tbk – Medan Branch from 1993 to 1995, then she served as Senior Supervisor of PT Matahari Putra Prima Tbk (1996-1998) and Senior Project Specialist and Head of Budget Department at the Company (1999-January 2022).

She has an educational background in management and accounting. She earned a Diploma (D3) in Information Management from AMIK Jenderal Sudirman, Medan, in 1994 and continued her studies to obtain a Bachelor of Economics (SE) degree majoring in Accounting from STIE Y.A.I, Jakarta in 1995.

Marlin has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or other members of the Audit Committee at the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam menyelenggarakan pengelolaan Perseroan, memastikan bahwa laporan keuangan, informasi yang disampaikan kepada publik, serta laporan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan peraturan perundang-undangan.
2. Memeriksa pelaksanaan audit internal dan memastikan efektivitas serta independensinya dalam menjalankan tugasnya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan dan memantau hasil audit.
4. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko tersebut.
5. Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pemeriksaan dan temuan terkait pengawasan yang dilakukan.

Wewenang:

1. Mengakses informasi yang relevan terkait dengan kegiatan keuangan, operasional, dan laporan lainnya yang disampaikan oleh Direksi.
2. Berhak meminta penjelasan kepada Direksi dan manajemen terkait temuan dan laporan keuangan.
3. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai tindakan yang perlu diambil untuk memastikan efektivitas tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko.
4. Dapat melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan internal dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan.

Duties and Responsibilities:

1. Supervise the execution of the Board of Directors' duties in managing the Company, ensuring that financial statements, public disclosures, and other reports comply with applicable accounting standards and regulations.
2. Examine the implementation of internal audits and ensure the effectiveness and independence of the internal audit function.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the Public Accountant to audit the Company's financial statements and monitor audit results.
4. Identify and evaluate potential risks that could affect the Company's performance and provide input to the Board of Commissioners regarding risk management.
5. Submit periodic reports to the Board of Commissioners on audit findings and supervisory activities.

Authority:

1. Access relevant information related to financial activities, operations, and reports submitted by the Board of Directors.
2. Have the right to request explanations from the Board of Directors and management regarding findings and financial reports.
3. Prepare recommendations for the Board of Commissioners on actions needed to ensure effective corporate governance and risk management.
4. Coordinate with both external and internal auditors to carry out supervisory tasks.

Independensi Komite Audit / Independence of the Audit Committee

Independensi Komite Audit sangat penting dalam menjaga objektivitas dan efektivitas pengawasan di Perseroan. Sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggota Komite Audit wajib memiliki independensi dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Komite Audit harus memastikan bahwa keputusan dan rekomendasi yang diberikan tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal atau kepentingan pribadi.

The independence of the Audit Committee is essential to maintaining objectivity and effective oversight within the Company. In accordance with OJK regulations and applicable laws, members of the Audit Committee are required to be independent and free from any affiliations with the Company, the Board of Commissioners and Directors, or controlling shareholders. The Audit Committee must ensure that its decisions and recommendations are not influenced by external pressures or personal interests.

Kemandirian Komite Audit ini mendukung efektivitas fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan audit internal, manajemen risiko, dan tata kelola keuangan Perseroan, sehingga proses pengambilan keputusan berjalan dengan transparan dan akuntabel demi kepentingan Perseroan dan seluruh pemegang saham.

The independence of the Audit Committee supports the effectiveness of its oversight function in the areas of internal audit, risk management, and financial governance, ensuring that decision-making processes are transparent and accountable, serving the best interests of the Company and all shareholders.

Piagam Komite Audit / The Board of Commissioners Charter

Piagam Komite Audit Perseroan, yang disahkan terakhir pada 24 Mei 2013 dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dirancang sesuai dengan peraturan OJK untuk memastikan peran Komite Audit dalam mendukung GCG. Secara umum, Piagam ini mengatur beberapa hal penting yang sesuai dengan regulasi OJK, antara lain:

1. **Struktur Komite Audit**
   Berdasarkan peraturan OJK, Komite Audit harus terdiri dari setidaknya tiga anggota, termasuk satu Komisaris Independen sebagai ketua Komite dan dua anggota lainnya yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Struktur ini dirancang untuk menjaga integritas dan independensi Komite dalam menjalankan tugas pengawasan.

2. **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang**
   Sesuai dengan peraturan OJK, Komite Audit bertugas untuk meninjau laporan keuangan, memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, serta mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Komite juga memiliki tanggung jawab untuk berkoordinasi dengan auditor eksternal dan internal dalam rangka memastikan kualitas dan transparansi laporan keuangan. Selain itu, Komite Audit berwenang untuk meminta informasi yang diperlukan dari manajemen dan mengakses data yang relevan untuk mendukung tugasnya.

3. **Pedoman Rapat & Pelaporan**
   OJK mengatur bahwa Komite Audit harus menyelenggarakan rapat secara berkala, minimal sekali dalam tiga bulan, untuk memastikan pelaksanaan tugasnya berjalan efektif. Setiap rapat harus didokumentasikan dalam risalah rapat, dan Komite wajib melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala atau sesuai kebutuhan.

The Company's Audit Committee Charter, last ratified on May 24, 2013, and signed by the Board of Commissioners, is designed in alignment with OJK regulations to ensure the Audit Committee's role in supporting the GCG. This Charter covers several key aspects in accordance with OJK regulations, including:

1. **Audit Committee Structure**
   As per OJK requirements, the Audit Committee must consist of at least three members, including an Independent Commissioner as the Chair and two other members with expertise in accounting or finance. This structure is intended to maintain the Committee's integrity and independence in overseeing the Company's activities.

2. **Duties, Responsibilities, and Authority**
   In line with OJK regulations, the Audit Committee is responsible for reviewing financial statements, monitoring the Company's compliance with regulations, and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management. The Committee also coordinates with both internal and external auditors to ensure the quality and transparency of financial reporting. Additionally, the Audit Committee has the authority to request information from management and access relevant data to support its oversight functions.

3. **Meeting Guidelines & Reporting**
   OJK regulations require the Audit Committee to hold regular meetings, at least once every three months, to ensure its tasks are effectively carried out. Each meeting must be documented in minutes, and the Committee is required to report its activities to the Board of Commissioners regularly or as needed.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat / Meeting Policy and Attendance

Tata cara rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dengan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh peserta rapat yang hadir, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The procedures for Audit Committee meetings are regulated in the Audit Committee Charter. Meetings are held at least 1 (once) every 3 (three) months, with decisions made through consensus deliberation or by majority vote. The meeting outcomes are recorded in minutes, signed by attending participants, and subsequently submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melangsungkan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	4	4	100%
Christine Tanujaya	Anggota Member	4	4	100%
Marlin	Anggota Member	4	4	100%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Training and Competency Development Policy

Komite Audit Perseroan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan fungsi pengawasan, audit internal, dan pengelolaan risiko. Program pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip audit, regulasi keuangan, serta perkembangan terbaru dalam standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, Komite Audit dapat berkontribusi secara efektif dalam pengawasan laporan keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

The Company's Audit Committee is required to attend training relevant to its supervisory function, internal audits, and risk management. This training program is designed to ensure that members of the Audit Committee have a deep understanding of audit principles, financial regulations, and the latest developments in accounting standards and financial reporting. In this way, the Audit Committee can effectively contribute to overseeing financial reports and ensuring the Company's compliance with applicable regulations.

Sepanjang tahun 2025, pengembangan peningkatan kompetensi Komite Audit dilakukan setiap anggotanya secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Throughout 2025, competency development of each member of the Audit Committee was conducted independently through books and digital information.

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota / Orientation Program Policy and Procedures for New Members

Program orientasi bagi anggota baru Komite Audit dirancang untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengawasan laporan keuangan dan audit internal. Anggota baru diberikan pemahaman mengenai peran Komite Audit dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku, serta cara kerja dan prosedur audit internal yang diterapkan di Perseroan.

Program orientasi ini juga mencakup pemaparan tentang struktur dan prosedur pengawasan internal, serta komunikasi dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya. Dengan program ini, diharapkan anggota baru Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The orientation program for new members of the Audit Committee is designed to ensure a deep understanding of their duties and responsibilities in overseeing financial reports and internal audits. New members are provided with an understanding of the role of the Audit Committee in ensuring compliance with applicable accounting standards and regulations, as well as the internal audit procedures applied at the Company.

This orientation program also includes an overview of the internal oversight structure and procedures, as well as communication with external auditors and other relevant parties. The program is intended to help new Audit Committee members perform their duties professionally and in accordance with good corporate governance principles.

Kebijakan Evaluasi Kinerja / Performance Evaluation Policy

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komite dalam memastikan keandalan laporan keuangan, pengawasan sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Evaluasi ini juga mencakup peran Komite Audit dalam memberikan rekomendasi terkait isu-isu pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil evaluasi oleh Dewan Komisaris digunakan untuk meningkatkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan tugasnya serta memberikan saran untuk perbaikan yang diperlukan.

The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners based on the effectiveness of the Committee's oversight function in ensuring the reliability of financial reports, overseeing the internal control system, and compliance with applicable regulations. This evaluation also includes the role of the Audit Committee in providing recommendations on internal control issues that may affect the Company's performance. The evaluation results by the Board of Commissioners will be used to enhance the effectiveness of the Audit Committee in carrying out its duties and to provide recommendations for necessary improvements.

Laporan Kinerja Komite Audit / Audit Committee Performance Report

Tangerang, 10 April 2026

Yang terhormat,
Dewan Komisaris PT Multipolar Tbk

Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2025, yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Penelaahan independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik Perseroan;
3. Pengawasan atas rencana kerja dan laporan dari grup audit;
4. Penelaahan dan pembahasan dengan Unit Audit Internal terkait rencana audit dan temuan hasil audit serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit;
5. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan; dan
6. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

Tangerang, April 10, 2026

The Distinguished Members,
Board Commissioners of PT Multipolar Tbk

Re : Audit Committee Report

Dear Sirs and Madams,

In order to comply with the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015, dated 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines on the Implementation of Works of Audit Committee, we, the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (the "Company"), herewith convey that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the guidelines as set forth in the Audit Committee Charter, which was established by the Company's Board of Commissioners.

Herein, we report on the Audit Committee's activities during the fiscal year 2025, which includes 4 (four) Audit Committee meetings attended by members of the Company's Management. The topics discussed are as follows:

1. Analysis on the Financial Report and the other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2025;
2. Analysis on the independency and objectivity of the Company's Public Accounting Firm;
3. Supervision of the work plan and reports of the audit group;
4. Review and discussion with the Internal Audit Unit regarding audit plan and findings, with the addition of monitoring the implementation of the audit recommendation;
5. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control; and
6. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's businesses.

To comply with the requirement of the Audit Committee's analysis disclosure in the Company's Annual Report, we herewith declare the following conclusions:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

1. The Company's businesses are carried out with an effective internal control system that continues to be improved to conform with the directions outlined by the Company's Board of Directors, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;
2. The Company's Board of Directors has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025, pursuant to the authorization granted by the Shareholders at its Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2025; and
3. As stipulated in the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Report, the Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2025, has been compiled and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Thus, the Company's Audit Committee Report conveyed. Thank you for your kind attention and trust in us.

Hormat kami, | Sincerely,

Alexander S. Rusli
Ketua | Chairman

Christine Tanujaya
Anggota | Member

Marlin
Anggota | Member

Fungsi Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Function

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memandang bahwa fungsi tersebut dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris.

In accordance with Article 2 paragraph (2) of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the Company is of the view that the nomination and remuneration functions may be carried out by the Board of Commissioners.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor CSS.056-2024 tertanggal 4 Juni 2024, Perseroan menghapus Komite Nominasi dan Remunerasi dari struktur organisasi sebagai bagian dari upaya penyederhanaan struktur guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan responsif.

Accordingly, based on the Board of Commissioners' Decree Number CSS.056-2024 dated 4 June 2024, the Company removed the Nomination and Remuneration Committee from its organizational structure as part of an effort to streamline the structure and support faster and more responsive decision-making.

Saat ini, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, yang dilaksanakan secara independen, objektif, dan transparan untuk memastikan proses pengangkatan serta penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan.

Currently, the nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners and are carried out in an independent, objective, and transparent manner to ensure that the appointment and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners are aligned with the Company's long-term strategy.

Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris / Nomination Procedures for the Board of Directors and Commissioners

Dewan Komisaris memastikan bahwa proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dijalankan dengan kebijakan yang jelas dan terstruktur. Prosedur nominasi meliputi:

The Board of Commissioners ensures that the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is implemented based on clear and structured policies. The nomination procedures include:

1. **Penyusunan kebijakan dan kriteria seleksi**, termasuk kompetensi, pengalaman, kapabilitas manajerial, integritas, dan pemahaman terhadap industri terkait. Kriteria ini mengacu pada prinsip tata kelola yang baik serta kebutuhan strategis Perseroan.
2. **Pelaksanaan penilaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris** melalui evaluasi kualifikasi, rekam jejak, dan kesesuaian dengan struktur organisasi dan tujuan jangka panjang Perseroan.
3. **Pemberian rekomendasi oleh Dewan Komisaris** kepada RUPS terkait pengangkatan, penggantian, dan/atau pengakhiran masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rekomendasi

1. **Formulating nomination policies and selection criteria**, including competency requirements, experience, managerial capabilities, integrity, and relevant industry knowledge. These criteria are aligned with good governance practices and the Company's strategic needs.
2. **Conducting assessments of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners** based on qualifications, track record, and alignment with the organizational structure and long-term objectives.
3. **Providing recommendations to the GMS** regarding the appointment, replacement, and/or termination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

diberikan berdasarkan analisis obyektif atas kebutuhan organisasi dan hasil evaluasi calon.

4. **Peninjauan berkala terhadap komposisi pengurus**, termasuk kebutuhan pengembangan kompetensi dan penyegaran susunan anggota, untuk mendukung efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Seluruh proses nominasi dilaksanakan secara transparan, independen, dan bebas dari konflik kepentingan, memastikan bahwa setiap keputusan mencerminkan kepentingan terbaik Perseroan dan pemangku kepentingan.

Recommendations are issued based on objective analysis of organizational needs and the evaluation results of candidates.

4. **Periodically reviewing the composition of the Boards**, including the need for competency development and refreshing of board membership to strengthen oversight and leadership effectiveness.

All nomination processes are conducted transparently, independently, and free from conflicts of interest to ensure that decisions serve the best interests of the Company and its stakeholders.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Procedures and Implementation for the Board of Directors and Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penetapan dan evaluasi remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan prinsip keadilan, daya saing industri, serta pencapaian kinerja. Ruang lingkup proses remunerasi mencakup:

1. Prosedur Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi dilakukan melalui tahapan berikut:

- **Evaluasi kinerja** Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara berkala untuk menilai pencapaian target dan kontribusi terhadap strategi Perseroan.
- **Analisis struktur remunerasi industri** yang relevan untuk memastikan tingkat remunerasi tetap kompetitif dan mampu menarik serta mempertahankan talenta terbaik.
- **Peninjauan terhadap kebijakan remunerasi** dari tahun sebelumnya, termasuk komponen remunerasi jangka panjang yang selaras dengan keberlanjutan kinerja Perseroan.
- **Penyusunan rekomendasi besaran remunerasi** yang selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan sesuai ketentuan.

2. Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Struktur remunerasi mencakup berbagai komponen sesuai praktik yang berlaku di Perseroan, antara lain:

- **Gaji pokok;**
- **Tunjangan** (termasuk fasilitas penunjang operasional);
- **Tantiem/bonus** berbasis capaian kinerja Perseroan; dan

The Board of Commissioners is responsible for determining and evaluating the remuneration of the Board of Directors and Commissioners, taking into account fairness, market competitiveness, and performance achievements. The remuneration process covers the following aspects:

1. Remuneration Determination Procedures

Remuneration is established through the following steps:

- **Performance evaluation** of the Board of Directors and Commissioners, conducted periodically to assess achievements and contributions to the Company's strategic objectives.
- **Analysis of industry remuneration benchmarks** to ensure competitiveness and the ability to attract and retain qualified leadership talent.
- **Review of remuneration policies** from the previous period, including long-term incentive components aligned with the Company's sustainability and long-term performance.
- **Preparation of remuneration recommendations**, which are subsequently submitted to the GMS for approval in accordance with applicable regulations.

2. Remuneration Structure for the Board of Directors and Commissioners

The remuneration structure consists of components typically applied within the Company, including:

- **Base salary;**
- **Allowances** (including operational support facilities);
- **Tantiem/bonuses** based on Company performance; and

- **Komponen lain** yang dapat diberikan sesuai ketentuan dan kebutuhan organisasi.

Struktur remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan proporsionalitas tanggung jawab, kompleksitas jabatan, capaian kinerja, dan keberlanjutan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

3. Besarnya Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Besaran remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris disajikan pada bagian khusus mengenai remunerasi organ Perseroan dalam laporan ini. Pada tahun 2025, total remunerasi bruto konsolidasian Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing tercatat sebesar Rp3,2 miliar dan Rp91,5 miliar.

- **Other components** deemed necessary based on regulatory provisions and organizational needs.

The remuneration structure is determined by considering responsibility levels, role complexity, performance achievements, and the Company's long-term value creation.

3. Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The remuneration amount for each member of the Board of Directors and Commissioners is presented in the dedicated section on remuneration of Company organs in this report. In 2025, the total consolidated gross remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was recorded at Rp3.2 billion and Rp91.5 billion, respectively.



Direksi

The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga mengawasi operasional harian. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diberi wewenang untuk melaksanakan kebijakan dan mengambil keputusan yang memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab memastikan bahwa praktik operasional Perseroan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, from making strategic decisions to overseeing day-to-day operations. In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is entrusted with implementing policies and making decisions that ensure the Company's growth and sustainability. The Board is also responsible for ensuring the alignment of the Company's operational practices with good corporate governance standards and the achievement of the Company's strategic goals.

Struktur Keanggotaan / Membership Structure

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan 1 (satu) periode, terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka hingga penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah pengangkatan. Penetapan ini tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of 1 (one) period, commencing from the close of the GMS that appointed them until the close of the third Annual GMS following their appointment. This provision does not diminish the right of shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time.

Masa jabatan anggota Direksi akan otomatis berakhir jika:
1. Yang bersangkutan meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampuan sesuai putusan pengadilan;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengundurkan diri dan pengunduran diri tersebut disetujui oleh RUPS; dan
6. Diberhentikan oleh RUPS dengan keputusan yang sah.

The term of office for a member of the Board of Directors will automatically end if:
1. The individual passes away;
2. The term of office concludes;
3. The individual is declared bankrupt or placed under guardianship by a court ruling;
4. The individual no longer meets the requirements to serve as a Director under applicable laws and regulations;
5. The individual resigns, and the resignation is approved by the GMS; and
6. The individual is dismissed by the GMS with a legitimate decision.

Komposisi Direksi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) di antaranya diangkat sebagai Presiden Direktur, dan jika diperlukan, seorang lagi dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur.

The composition of the Board of Directors must consist of at least 3 (three) members, with 1 (one) of them appointed as President Director and, if necessary, another as Vice President Director.

Pemisahan Peran Ketua Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemisahan peran Ketua Direksi dengan *Chief Executive Officer* (CEO) karena struktur organisasi

Role Division for BOD Chairman

The Company does not have a specific policy regarding the separation of roles between Chairman of the Board of Directors and Chief Executive Officer (CEO),

yang berlaku saat ini hanya menetapkan satu posisi, yaitu Presiden Direktur, dan Perseroan tidak memiliki posisi terpisah untuk CEO. Kebijakan ini didasarkan pada kebutuhan organisasi dan skala operasional Perseroan yang saat ini tidak memerlukan pemisahan kedua peran tersebut.

Per 31 Desember 2025, tidak ada perubahan komposisi Direksi dari tahun sebelumnya. Susunan anggota Direksi masih sesuai keputusan RUPS Perseroan yang dilaksanakan pada 13 Mei 2024 melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun untuk periode 2025-2026, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Adrian Suherman
Direktur	:	Agus Arismunandar
Direktur	:	Fendi Santoso
Direktur	:	Jerry Goei

as the current organizational structure only designates one position, which is the President Director, and the Company does not have a separate position for the CEO. This policy is based on the organizational needs and operational scale of the Company, which currently do not require a separation of these two roles.

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors from the previous year. The composition of the Board of Directors remained in accordance with the resolution of the Company's GMS held on May 13, 2024, as stated in Notarial Deed No. 37 dated May 13, 2024, prepared by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., with a term of office for 1 (one) year for the period 2025-2026, as follows:

The Board of Directors

President Director	:	Adrian Suherman
Director	:	Agus Arismunandar
Director	:	Fendi Santoso
Director	:	Jerry Goei



Profil Direksi / Profile of the Board of Directors



Adrian Suherman

Presiden Direktur
President Director

Adrian Suherman, 52 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertamanya sebagai Presiden Direktur tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 68 tanggal 12 Juni 2020, dengan pengangkatan terakhir tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 37 tanggal 13 Mei 2024.

Selain sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk sejak 2019, dan Komisaris PT Matahari Department Store Tbk sejak 2020.

Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1997 di Sun Microsystems, Inc. Pada tahun 1998, beliau memimpin pengembangan perangkat lunak sebagai Group Manager di ORACLE Corporation di Amerika Serikat hingga tahun 2005. Beralih ke bidang konsultan, beliau bekerja sebagai Konsultan Manajemen di A.T. Kearney (2007-2010). Karirnya terus berkembang ketika menjadi Managing Director di LivingSocial (2010-2012), kemudian menjabat sebagai Vice President di Telkomsel (2012-2014). Beliau kemudian menjabat sebagai CEO PT aCommerce Logistik Lestari (2014-2015), sebelum kemudian menjadi CEO Lippo Digital (2015-2016). Perjalanan kepemimpinannya mencapai puncaknya dengan perannya sebagai CEO PT Visionet International/ OVO (2016-2019).

Adrian Suherman memiliki latar belakang pendidikan di bidang teknologi dan manajemen bisnis. Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) jurusan Corporate Strategy and Operations dari European Institute for Business Administration (INSEAD), Prancis, pada tahun 2006. Sebelumnya, beliau telah meraih gelar Master of Science (MSc) jurusan Electrical Engineering dari Stanford University, Amerika Serikat, pada tahun 1997, setelah memperoleh Bachelor of Science (BSc) jurusan Computer Engineering dari University of Arizona, Amerika Serikat, pada tahun 1995.

Adrian Suherman tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, anggota Komite Audit, atau anggota Direksi lainnya di Perseroan.

Adrian Suherman, 52 years old, is an Indonesian citizen residing in Jakarta. His initial appointment as President Director was recorded in the Deed of Statement of the Annual AGMS Decision No. 68 dated June 12, 2020, with his most recent appointment recorded in the Deed of Statement of the AGMS Decision No. 37 dated May 13, 2024.

In addition to his role as the Company's President Director, he also serves as President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk since 2019, and Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk since 2020.

He began his professional career in 1997 at Sun Microsystems, Inc. By 1998, he was leading software development as a Group Manager at ORACLE Corporation in the United States, a role he held until 2005. Transitioning into consultancy, he worked as a Management Consultant at A.T. Kearney (2007-2010). His career continued to grow when he became the Managing Director of LivingSocial (2010-2012), followed by his position as Vice President at Telkomsel (2012-2014). He then served as the CEO of PT aCommerce Logistik Lestari (2014-2015), before moving on to become the CEO of Lippo Digital (2015-2016). His leadership journey culminated with his role as CEO of PT Visionet International/OVO (2016-2019).

Adrian Suherman has an educational background in technology and business management. He earned a Master of Business Administration (MBA) in Corporate Strategy and Operations from the European Institute for Business Administration (INSEAD), France, in 2006. Before that, he completed a Master of Science (MSc) in Electrical Engineering at Stanford University, USA, in 1997, after earning a Bachelor of Science (BSc) in Computer Engineering from the University of Arizona, USA, in 1995.

Adrian Suherman has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Commissioners, Audit Committee, or other members of the Board of Directors at the Company.



Agus Arismunandar

Direktur
Director

Agus Arismunandar, 60 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertamanya tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 136 tanggal 29 April 2019, dengan pengangkatan terakhir tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 37 tanggal 13 Mei 2024.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Agus Arismunandar juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 9 Juni 2025 dan Hubungan Investor di PT Lippo Karawaci Tbk sejak 2025.

Beliau mengawali karirnya di Lippo Group pada 2006 ketika bergabung di PT Matahari Department Store Tbk, dengan Head of Marketing & Promotion sebagai jabatan terakhirnya. Pada 2013, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Investor Relations, lalu pada tahun 2019 beliau diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan. Beliau sempat menjabat sebagai Direktur PT Star Pacific Tbk dari 2022 hingga Mei 2025 serta Presiden Komisaris PT Lenox Pasifik Investama Tbk dari 2020 hingga Juni 2025.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang teknik dan manajemen bisnis. Beliau meraih gelar Bachelor of Science (BSc) jurusan Electrical Engineering dari California State University, Long Beach, Amerika Serikat, pada tahun 1988. Beliau kemudian melanjutkan studi dan meraih gelar Magister Administrasi Bisnis (MBA) jurusan Marketing and IT dari University of California, Davis, Amerika Serikat, pada tahun 1991.

Agus Arismunandar tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, anggota Komite Audit, atau anggota Direksi lainnya di Perseroan.

Agus Arismunandar, 60 years old, is an Indonesian citizen residing in Jakarta. His initial appointment was recorded in the Deed of Statement of the Annual GMS Decision No. 136 dated April 29, 2019, with his most recent appointment recorded in the Deed of Statement of the AGMS Decision No. 37 dated May 13, 2024.

In addition to serving as Director of the Company, Agus Arismunandar has also served as Corporate Secretary since June 9, 2025 and Investor Relations of PT Lippo Karawaci Tbk since 2025.

He began his career with the Lippo Group in 2006 when he joined PT Matahari Department Store Tbk, wherein he was last posted as Head of Marketing & Promotion. In 2013, he joined the Company as Head of Investor Relations, and in 2019 he was appointed as a member of the Board of Directors of the Company. He previously served as Director of PT Star Pacific Tbk from 2022 to May 2025 and President Commissioner of PT Lenox Pasifik Investama Tbk from 2020 to June 2025.

He has an educational background in engineering and business management. He earned a Bachelor of Science (BSc) degree in Electrical Engineering from California State University, Long Beach, USA, in 1988. He then pursued further studies and obtained a Master of Business Administration (MBA) degree in Marketing and IT from the University of California, Davis, USA, in 1991.

Agus Arismunandar has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Commissioners, Audit Committee, or other members of the Board of Directors at the Company.



Fendi Santoso

Direktur
Director

Fendi Santoso, 46 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertamanya tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 68 tanggal 12 Juni 2020, dengan pengangkatan terakhir tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 37 tanggal 13 Mei 2024.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Star Pacific Tbk sejak 2022, Presiden Komisaris Matahari Putra Prima Tbk sejak 2022, Presiden Komisaris PT Lenox Pasifik Investama Tbk sejak Juni 2025, Direktur PT Lippo Karawaci Tbk sejak Juni 2025, dan anggota Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk sejak Januari 2025.

Fendi Santoso merupakan Group CFO Lippo. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di sektor *private equity* dan korporasi. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai CFO di PT Matahari Putra Prima Tbk - jaringan hypermarket/ supermarket terkemuka di Indonesia. Beliau juga menjabat selama 4 tahun di The Abraaj Group sebagai Direktur yang membawahi beragam investasi di Asia Tenggara dan 5 tahun di Northstar Group dimana beliau terlibat dalam beberapa transaksi di berbagai sektor, termasuk sektor jasa keuangan dan bisnis-bisnis yang terlibat langsung dengan konsumen. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi di Jardine Group, termasuk Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, dan Federal International Finance.

Fendi Santoso memiliki latar belakang di bidang Teknik Industri. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri pada tahun 2001 dari Universitas Pelita Harapan.

Fendi Santoso tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, anggota Komite Audit, atau anggota Direksi lainnya di Perseroan.

Fendi Santoso, 46 years old, is an Indonesian citizen and residing in Jakarta. His first appointment is recorded in the Deed of Statement of the Annual General Meeting (AGM) Decision No. 68 dated June 12, 2020, with his most recent appointment recorded in the Deed of Statement of the AGM Decision No. 37 dated May 13, 2024.

In addition to serving as Director of the Company, he currently also serves as President Commissioner of PT Star Pacific Tbk since 2022, President Commissioner of Matahari Putra Prima Tbk since 2022, President Commissioner of PT Lenox Pasifik Investama Tbk since June 2025, Director of PT Lippo Karawaci Tbk since June 2025, and member of Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk since January 2025.

Fendi Santoso is the Group CFO of Lippo. He has more than 20 years of experience in private equity and corporate space. Prior to this, he served as CFO at PT Matahari Putra Prima Tbk – a leading hypermarket/supermarket chain in Indonesia. He also spent 4 years at The Abraaj Group as Director, overseeing investments in Southeast Asia and 5 years at Northstar Group, where he was involved in several transactions in various sectors, including several financial services and consumer-facing businesses. Prior to this, he held various positions at Jardine Group – including Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, and Federal International Finance.

Fendi Santoso has an educational background in Industrial Engineering. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Universitas Pelita Harapan in 2001.

Fendi Santoso has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Commissioners, Audit Committee, or other members of the Board of Directors at the Company.



Jerry Goei

Direktur
Director

Jerry Goei, 56 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertamanya tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 38 tanggal 19 Juli 2021, dengan pengangkatan terakhir tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 37 tanggal 13 Mei 2024.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Jerry Goei juga menjabat sebagai Komisaris PT Multi Prima Sejahtera Tbk sejak 2020, Wakil Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk sejak Oktober 2023 dan Presiden Komisaris PT Super Ekonomi Retailindo sejak 2025.

Beliau menghabiskan total 12 tahun bersama ICI/AkzoNobel dan sempat menjabat sebagai Country Director AkzoNobel Group di Indonesia, serta sebagai Presiden Direktur dan CEO PT ICI Paints Indonesia (Dulux), anak perusahaan terbesar AkzoNobel di Indonesia. Beliau juga pernah bekerja di Accenture, American Standard, dan Sampoerna dalam berbagai kapasitas.

Jerry Goei memiliki latar belakang pendidikan di bidang teknologi dan bisnis. Beliau meraih gelar Bachelor of Science (BSc) jurusan Computer Sciences tahun 1991 dari University of Texas, Amerika Serikat, dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Baylor University, Texas, Amerika Serikat, pada tahun 1992. Selain itu, beliau telah menyelesaikan Executive Development Program (EDP) dari International Institute for Management Development (IMD), Lausanne, Swiss, pada tahun 2007, dan dari Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Fontainebleau, Prancis, pada tahun 2011.

Jerry Goei tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, anggota Komite Audit, atau anggota Direksi lainnya di Perseroan.

Jerry Goei, 56 years old, is an Indonesian citizen and resides in Jakarta. His first appointment is recorded in the Deed of Statement of the Annual General Meeting (AGM) Decision No. 38 dated July 19, 2021, with his most recent appointment recorded in the Deed of Statement of the AGM Decision No. 37 dated May 13, 2024.

In addition to serving as the Director of the Company, Jerry Goei has been the Commissioner of PT Multi Prima Sejahtera Tbk since 2020 and the Vice President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk since October 2023 and the President Commissioner of PT Super Ekonomi Retailindo since 2025.

He spent a total of 12 years with ICI/AkzoNobel, where he served as Country Director of AkzoNobel Group in Indonesia, as well as President Director and CEO of PT ICI Paints Indonesia (Dulux), the largest subsidiary of AkzoNobel in Indonesia. He has also worked at Accenture, American Standard, and Sampoerna in various capacities.

Jerry Goei has an educational background in technology and business. He earned a Bachelor of Science (BSc) degree in Computer Sciences in 1991 from the University of Texas, USA, and a Master of Business Administration (MBA) from Baylor University, Texas, USA, in 1992. Additionally, he completed the Executive Development Program (EDP) from the International Institute for Management Development (IMD), Lausanne, Switzerland, in 2007, and from the Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Fontainebleau, France, in 2011.

Jerry Goei has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Commissioners, Audit Committee, or other members of the Board of Directors at the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Membuat, menyimpan, dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, serta risalah rapat Direksi.
4. Menyusun, menyimpan, dan memelihara laporan tahunan serta dokumen keuangan Perseroan.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (bila dibentuk) setiap akhir tahun buku.

Wewenang Direksi mencakup:

1. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dianggap tepat, serta selaras dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, kecuali dalam hal:
   a. Terdapat perkara pengadilan antara Perseroan dan anggota Direksi yang bersangkutan; dan

Duties and Responsibilities of the Board of Directors:

1. Carry out the management of the Company with good faith, full responsibility, and caution, in accordance with the objectives and purposes of the Company as stated in the Articles of Association.
2. Organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and the Company's Articles of Association.
3. Prepare, maintain, and preserve the shareholder register, special registers, minutes of the GMS, and minutes of the Board of Directors' meetings.
4. Prepare, maintain, and preserve the Company's annual report and financial documents.
5. To support the effective execution of their duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of the committees (if established) at the end of each fiscal year.

Authority of the Board of Directors:

1. Manage the Company in accordance with the policies deemed appropriate and in line with the objectives and purposes established in the Company's Articles of Association.
2. Represent the Company both in and out of court, except in cases where:
   a. There is a legal case between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and

b. Anggota Direksi yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas nama Perseroan kepada Pengadilan Negeri tanpa persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

b. The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
3. Does not have the authority to file for bankruptcy on behalf of the Company in the District Court without prior approval from the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur / Duties and Responsibilities of the Directors

Adrian Suherman
Presiden Direktur
1. Memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan rencana bisnis Perseroan serta unit-unit usaha, untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, strategi, kebijakan, dan budaya Perseroan yang telah ditetapkan.
2. Memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, termasuk pelaksanaan audit internal, manajemen risiko, dan aspek terkait lainnya.
3. Bertanggung jawab secara keseluruhan atas pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi, termasuk menyelaraskan gagasan dan inisiatif internal serta memastikan peningkatan kinerja Perseroan dan pencapaian sasaran usaha.
4. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik, sesuai dengan ketetapan Direksi, serta rapat-rapat lainnya yang diperlukan sesuai keputusan Dewan Komisaris.

Adrian Suherman
President Director
1. Lead, coordinate, supervise, and evaluate the implementation of the Company's business plan and business units to ensure all activities align with the Company's established vision, mission, strategy, policies, and culture.
2. Ensure the Company's operations comply with Good Corporate Governance principles, including the implementation of internal audits, risk management, and related aspects.
3. Overall responsibility for the execution of the Board of Directors' duties and authority, including aligning internal ideas and initiatives, ensuring performance improvement, and achieving business objectives.
4. Organize and lead periodic Board of Directors meetings in accordance with the Board's stipulations, as well as other necessary meetings as determined by the Board of Commissioners.

Agus Arismunandar
Direktur Bisnis & Investasi
1. Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan bisnis Perseroan melalui investasi, divestasi, dan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis.
2. Merencanakan, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan proyek pengembangan bisnis Perseroan, termasuk koordinasi dengan direktorat-direktorat lain dan profesi pendukung di Perseroan.

Agus Arismunandar
Business & Investment Director
1. Responsible for the Company's business strategy and development through investments, divestments, and collaborations with strategic partners.
2. Plan, direct, and supervise the implementation of the Company's business development projects, including coordination with other directorates and supporting professions within the Company.

Fendi Santoso
Direktur Keuangan
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, dan pendanaan Perseroan.
2. Merencanakan, mencari, dan memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.
3. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi unit kerja serta perusahaan anak di bidang *Finance & Treasury.*

Fendi Santoso
Finance Director
1. Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate operational tasks in finance, budgeting, and funding for the Company.
2. Plan, source, and ensure the availability of funds for the Company's development in line with the established strategic plan.
3. Coordinate and evaluate the work units and subsidiaries in the Finance & Treasury areas.

4. Mengontrol, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi manajemen aset Perseroan.
5. Membangun dan memelihara hubungan dengan investor serta *stakeholder* Perseroan lainnya.

Jerry Goei
Direktur Operasional

1. Mengawasi dan memberikan dukungan terhadap operasional unit-unit usaha yang dimiliki Perseroan.
2. Menginisiasi kerjasama sinergis antar unit usaha.
3. Mendorong inisiatif transformasi di Perseroan serta unit-unit usaha yang ada.

4. Control, coordinate, and evaluate the Company's asset management.
5. Build and maintain relationships with investors and other stakeholders of the Company.

Jerry Goei
Operations Director

1. Supervise and support the operations of the Company's business units.
2. Initiate synergistic collaborations between business units.
3. Promote transformation initiatives within the Company and its business units.

Independensi Direktur Independen / Independency of Independent Directors

Saat ini, Perseroan tidak memiliki Direktur Independen. Meski demikian, seluruh anggota Direksi yang ada tetap memenuhi prinsip independensi dalam pengelolaan Perseroan. Mereka tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, maupun sesama anggota Direksi. Keberadaan anggota Direksi yang independen ini mendukung pelaksanaan GCG dan memastikan bahwa pengambilan keputusan strategis dilakukan secara objektif dan transparan, tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Sesuai dengan ketentuan OJK, prinsip independensi penting untuk menjaga objektivitas dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan. Meskipun tidak memiliki Direktur Independen, seluruh Direksi Perseroan saat ini berkomitmen menjalankan perannya secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan tidak adanya afiliasi pribadi maupun bisnis yang berpotensi mengganggu objektivitas, Perseroan dapat memastikan bahwa kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan selalu menjadi prioritas utama dalam setiap kebijakan yang diambil.

Currently, the Company does not have an Independent Director. However, all existing members of the Board of Directors still adhere to the principle of independence in the management of the Company. They do not have any affiliations with major shareholders, members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors. The presence of directors who act independently supports the implementation of GCG and ensures that strategic decision-making is carried out objectively and transparently, free from influence or pressure from parties that could create conflicts of interest.

In accordance with OJK regulations, the principle of independence is crucial to maintaining objectivity and accountability in the Company's operations. Although the Company does not have an Independent Director, all members of the Board of Directors are committed to carrying out their roles professionally, transparently, and responsibly. With no personal or business affiliations that could potentially undermine objectivity, the Company ensures that the best interests of the Company and its stakeholders are always prioritized in every decision made.

Piagam Direksi / The Board of Directors Charter

Direksi menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan acuan yang tercantum dalam Piagam Direksi yang telah disahkan pada tanggal 1 Desember 2015. Piagam ini mengatur dengan rinci tentang tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, serta mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

The Board of Directors performs its duties and functions based on the guidelines outlined in the Board of Directors Charter, which was ratified on December 1, 2015. This Charter provides detailed provisions regarding the duties, authority, responsibilities, meeting policies, and reporting and accountability mechanisms of the Board of Directors.

Semua pedoman yang tercantum dalam Piagam Direksi disusun untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, serta mematuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014, guna mendukung implementasi GCG yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

All the guidelines set forth in the Board of Directors Charter are designed to ensure that the Board of Directors carries out the Company's operational activities efficiently, in alignment with the established vision, mission, and objectives, and in compliance with the provisions stipulated in OJK regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014, to support the implementation of transparent, accountable, and sustainable GCG.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat / Meeting Policy and Attendance

Board Manual Perseroan mencakup kebijakan terkait rapat Direksi, yang mengharuskan Direksi menyelenggarakan rapat rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan hasilnya dituangkan dalam risalah rapat yang diarsipkan.

The Company's Board manual includes policies on Board of Directors meetings, requiring the Board of Directors to hold regular meetings at least 1 (once) every 1 (one) month. Decisions are made based on consensus deliberation, and the outcomes are recorded in archived meeting minutes.

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Agus Arismunandar	Direktur Director	12	12	100%
Fendi Santoso	Direktur Director	12	12	100%
Jerry Goei	Direktur Director	12	12	100%

Adapun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah disebutkan sebelumnya di bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris.

The joint meetings with the Board of Commissioners in 2025 have been previously mentioned in the Joint Meetings of the Board of Commissioners section.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Training and Competency Development Policy

Pelatihan dan pengembangan bagi anggota Direksi Perseroan dirancang untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis. Program pelatihan ini mencakup aspek-aspek manajerial, regulasi industri, serta inovasi dalam dunia usaha. Pelatihan juga difokuskan pada pengembangan *soft skills* seperti komunikasi efektif dan manajemen risiko, yang penting dalam

Training and development for the members of the Board of Directors are designed to strengthen leadership capacity and decision-making abilities in strategic matters. These training programs cover managerial aspects, industry regulations, and business innovation. The training also focuses on developing soft skills such as effective communication and risk management, which are essential in fulfilling their

menjalankan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan perusahaan.

responsibilities in company management.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the training and competency development attended by the Company's Board of Directors are as follows:

Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc	Nama Peserta Name of Participants
25 September 2025 September 25, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta	BEI & Esente Indonesia IDX & Esente Indonesia	*Introductory to Investor Relations* Introductory to Investor Relations	Agus Arismunandar

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru / Orientation Program Policy and Procedures for New Members

Anggota Direksi yang baru akan mengikuti program orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai strategi bisnis Perseroan, budaya perusahaan, serta peraturan-peraturan yang mengatur operasional Perseroan. Program ini mencakup pemaparan struktur organisasi, tantangan yang dihadapi Perseroan, serta rencana pengembangan jangka panjang.

New members of the Board of Directors will undergo an orientation program aimed at providing a comprehensive understanding of the Company's business strategy, corporate culture, and the regulations governing the Company's operations. This program includes an overview of the organizational structure, challenges faced by the Company, and the long-term development plans.

Selain itu, anggota Direksi yang baru juga akan dikenalkan dengan kebijakan internal Perseroan, proses pengambilan keputusan, serta hubungan dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang ada di Perseroan. Dengan program orientasi ini, diharapkan anggota baru dapat segera menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

In addition, new members of the Board of Directors will be introduced to the Company's internal policies, decision-making processes, and the relationship with the Board of Commissioners and existing Committees. This orientation program aims to enable new members to carry out their duties and responsibilities immediately and effectively.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Direksi / Performance Assessment Policy and Procedures of the Board of Directors

Kinerja anggota Direksi dievaluasi melalui *self-assessment* yang dilakukan oleh masing-masing anggota, serta melalui penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Evaluasi ini mencakup pencapaian sasaran operasional dan keuangan perusahaan, pelaksanaan rencana strategis, serta pengelolaan risiko yang efektif. Selain itu, evaluasi juga melibatkan penilaian terhadap kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, serta koordinasi antar-departemen. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk meningkatkan kinerja individu anggota Direksi,

The performance of members of the Board of Directors is evaluated through self-assessments conducted by each member and an evaluation by the Board of Commissioners. This evaluation includes assessing the achievement of the Company's operational and financial targets, the implementation of strategic plans, and effective risk management. The evaluation also includes assessing leadership, decision-making abilities, and inter-departmental coordination. The results of this evaluation will be used to improve the individual performance of Board members, as well as

serta sebagai dasar untuk perencanaan suksesi, pengembangan diri, dan penyesuaian remunerasi.

Selama tahun buku 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana strategis yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Mengelola operasional Perseroan secara efektif dan efisien, serta memimpin setiap unit bisnis dalam mencapai target yang telah ditetapkan;
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi dan disetujui; dan
5. Mengidentifikasi peluang dan risiko bisnis, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

to serve as a basis for succession planning, personal development, and remuneration adjustments.

During the fiscal year 2025, the Board of Directors has carried out the following duties and responsibilities:

1. Developed and implemented a strategic plan aligned with the Company's vision and mission;
2. Managed the Company's operations effectively and efficiently, leading each business unit to achieve the set targets;
3. Developed and implemented the Company's risk management policies to ensure business continuity;
4. Prepared and submitted the Company's financial and performance reports to the Board of Commissioners for evaluation and approval; and
5. Identified business opportunities and risks, and formulated appropriate mitigation measures.

Komite-Komite di Bawah Direksi / Committees Under the Board of Directors

Perseroan tidak memiliki komite-komite yang secara struktural berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab kepada Direksi.

The Company does not have any committees that are structurally under the supervision of and responsible to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan transparansi dan akuntabilitas di Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, dan otoritas pengawas, memastikan bahwa Perseroan mematuhi kewajiban pengungkapan dan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam mengelola komunikasi dan memastikan efisiensi proses tata kelola perusahaan.

The Corporate Secretary supports the implementation of transparency and accountability in the Company and ensures compliance with legal and regulatory requirements. According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company, shareholders, and regulatory authorities, ensuring that the Company adheres to disclosure requirements and best practices in corporate governance. The Corporate Secretary also plays a key role in managing communications and ensuring efficient corporate governance processes.

Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of the Corporate Secretary



Agus Arismunandar, 60 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau menggantikan posisi Natalie Lie sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 9 Juni 2025 melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. CSS.043-2025 tanggal 9 Juni 2025 dan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. CSS.044-2025 pada tanggal 10 Juni 2025.

Profil Agus Arismunandar telah disajikan sebelumnya di bagian Profil Direksi.

Agus Arismunandar, 60, is an Indonesian citizen and resides in Jakarta. He replaced Natalie Lie as Corporate Secretary on June 9, 2025, through the Company's Board of Directors' Decree No. CSS.043-2025 dated June 9, 2025, and the Notification Letter for Changes in Corporate Secretary to the Financial Services Authority (OJK) No. CSS.044-2025 dated June 10, 2025.

Agus Arismunandar's profile has been previously presented in the Board of Directors' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Sebagai penghubung utama antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, pengungkapan informasi, dan kelancaran komunikasi internal maupun eksternal. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. **Kepatuhan dan Pelaporan:** Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan undang-undang lainnya yang relevan. Memfasilitasi pelaporan tepat waktu kepada OJK, BEI, dan badan pengatur lainnya, memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap kewajiban hukum.
2. **Komunikasi Dewan dan Pemegang Saham:** Bertindak sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan pemegang saham, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan RUPS, serta mempersiapkan agenda, risalah rapat, dan keputusan sesuai kebutuhan.
3. **Tata Kelola Perusahaan:** Membantu penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan mendorong transparansi, akuntabilitas, dan standar etika di seluruh unit bisnis. Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan tata kelola dari Pemerintah dan regulator.
4. **Pengungkapan Informasi:** Mengelola pengungkapan informasi terkait aksi korporasi, kinerja keuangan, dan peristiwa material lainnya kepada publik sesuai dengan regulasi keterbukaan informasi yang ditetapkan oleh OJK.
5. **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan:** Menjaga hubungan yang efektif dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan media, memastikan komunikasi yang konsisten sesuai dengan tujuan Perseroan dan standar regulasi.

As the primary liaison between the Company and its stakeholders, the Corporate Secretary plays a critical role in ensuring regulatory compliance, information disclosure, and smooth internal and external communication. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. **Compliance and Reporting:** Ensuring the Company's compliance with capital market regulations and other relevant laws. Facilitating timely reporting to OJK, IDX, and other regulatory bodies, while upholding transparency and legal compliance.
2. **Board and Shareholder Communication:** Acting as a liaison among the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and shareholders; organizing meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and General Meetings of Shareholders (GMS), as well as preparing agendas, minutes, and resolutions as needed.
3. **Corporate Governance:** Supporting the implementation of good corporate governance practices by promoting transparency, accountability, and ethical standards across all business units and ensuring compliance with Government and Regulators' requirements.
4. **Information Disclosure:** Managing the disclosure of information related to corporate actions, financial performance, and other material events to the public, in compliance with information disclosure regulations set by OJK.
5. **Stakeholder Relations:** Maintaining effective relationships with stakeholders, including regulators, investors, and the media, to ensure consistent communication aligned with the Company's objectives and regulatory standards.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Training and Competency Development Policy

Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti pelatihan yang berfokus pada tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, serta komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Agus Arismunandar sepanjang tahun 2025 telah disebutkan sebelumnya di bagian pelatihan dan pengembangan Direksi.

The Company's Corporate Secretary attends training focused on good corporate governance, compliance with capital market regulations, and communication between the company and its stakeholders.

The training and competency development attended by Mr. Agus Arismunandar throughout 2025 has been mentioned previously in the Board of Directors' training and competency development section.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025 / Duty Implementation of the Corporate Secretary in 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan fokus pada kepatuhan regulasi, keterbukaan informasi, dan komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan. Pelaksanaan tugas ini meliputi:

1. **Kepatuhan dan Pelaporan:** Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan OJK, termasuk pelaporan keterbukaan informasi secara berkala. Pada tahun ini, telah dilakukan penyampaian laporan triwulanan, tahunan, serta keterbukaan informasi terkait aksi korporasi, sesuai ketentuan OJK.
2. **Komunikasi Dewan dan Pemegang Saham:** Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan persiapan dokumen, agenda, serta risalah rapat yang komprehensif. Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi koordinasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham.
3. **Tata Kelola Perusahaan:** Berperan aktif dalam meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui sosialisasi kebijakan tata kelola kepada seluruh unit bisnis, memastikan standar transparansi dan akuntabilitas diterapkan secara merata.
4. **Pengungkapan Informasi:** Mengelola pengungkapan informasi secara transparan dan akurat terkait kinerja keuangan, aksi korporasi, dan peristiwa material lainnya kepada publik, sesuai ketentuan keterbukaan informasi dari OJK.
5. **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan:** Menjalin komunikasi yang konsisten dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan media. Selama 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali paparan publik pada tanggal 27 Maret 2025 dan 16 Oktober 2025, serta sejumlah sesi komunikasi dan interaksi lainnya dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan keterbukaan Perseroan dan menjaga kepercayaan publik.

Throughout 2025, the Company's Corporate Secretary carried out duties and responsibilities with a focus on regulatory compliance, information disclosure, and effective communication with stakeholders. These activities included:

1. **Compliance and Reporting:** The Corporate Secretary ensured compliance with capital market regulations and OJK requirements, including periodic information disclosure reports. This year, quarterly, annual, and corporate action disclosures were submitted in line with OJK regulations.
2. **Board and Shareholder Communication:** Organized the Annual GMS on May 28, 2025, with comprehensive preparation of documents, agendas, and meeting minutes. The Corporate Secretary also facilitated coordination among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders.
3. **Corporate Governance:** Actively contributed to enhancing good corporate governance practices by promoting governance policies across all business units to ensure consistent standards of transparency and accountability.
4. **Information Disclosure:** Managed transparent and accurate disclosure of information regarding financial performance, corporate actions, and other material events to the public, in compliance with OJK's disclosure requirements.
5. **Stakeholder Relations:** Maintained consistent communication with stakeholders, including regulators, investors, and media. Throughout 2025, the Corporate Secretary has organized 2 (two) public exposures on March 27 and October 16, 2025, as well as several other communication and interaction sessions with various stakeholders to ensure the Company's transparency and maintain public trust.

Audit Internal

The Internal Audit

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan memastikan bahwa operasional Perseroan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta memberikan penilaian secara independen dan obyektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Unit Audit Internal, fungsi Audit Internal bertugas untuk meninjau praktik manajemen risiko, mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, Audit Internal memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan dengan efisien, patuh atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the effectiveness of the internal control system, ensuring that the Company's operations comply with established policies and procedures, and providing independent and objective assessments to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee. Based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Internal Audit Unit, the Internal Audit function is tasked with reviewing risk management practices, identifying weaknesses in controls, and providing recommendations for improvement. Thus, Internal Audit ensures that the Company's operations run efficiently and comply with the corporate governance processes of each work unit and daily processes.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal / Organization Structure of the Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan harus terdiri dari paling sedikit satu orang Auditor Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur melalui suatu Surat Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, namun secara fungsional, unit ini memiliki akses komunikasi langsung dengan Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi terkait pelaksanaan dan hasil audit yang telah dilakukan.

Pada tahun 2025, Struktur Organisasi Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan satu anggota yang bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh pelaksanaan kegiatan audit internal. Pada tanggal 1 November 2025, Ernest Alto diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. CSS.075-2025. Pengangkatannya telah diberitahukan kepada OJK pada tanggal 4 November 2025.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 and the Company's Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit must consist of at least one Internal Auditor. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director through a Board of Directors Decree after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the fulfillment of the requirements for internal auditor status as stipulated in the Charter. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director, but functionally, this unit has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and convey information regarding the implementation and results of audits.

In 2025, the organizational structure of the Company's Internal Audit Unit consisted of the Head of the Internal Audit Unit and one member responsible for overseeing all internal audit activities. On November 1, 2025, Ernest Alto was appointed as Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Appointment Letter No. CSS.075-2025. His appointment was notified to the OJK on November 4, 2025.

Profil Kepala Unit Audit Internal / Profile of the Head of Internal Audit Unit



Ernest Alto, 53 tahun, merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Pada 1 November 2025, beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris No. CSS.76-2025 dan Surat Penunjukan Direksi No. CSS.75-2025.

Beliau memulai karir profesionalnya pada 1995–1999 di kantor akuntan Prasetio Utomo dan Rekan (Arthur Andersen & Co). Selanjutnya, beliau bekerja sebagai Corporate Controller di Media Indonesia Group (1999–2002), kemudian melanjutkan karirnya di PT Siemens Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Chief Risk Officer (2002–2015).

Setelah itu, beliau menjabat sebagai VP Risk, Compliance and Performance Management di PT Telkom Tetranet Aplikasi Solusi (Telkomtelstra) (2015–2017) dan Chief Audit Executive di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017–2019), serta Chief Financial Officer di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Sejak 2021 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Lippo Karawaci Tbk.

Ernest Alto memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1995 dengan Register Negara Akuntan No. D-14281, yang diperbarui menjadi No. RNA20146. Beliau juga meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan bersertifikat Chartered Accountant (CA), serta anggota Institute of Internal Auditors (IIA) dengan sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) (CSN 37212, 2002). Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Management Accountant (CMA) (CID-0441, 2006) dari Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia.

Ernest Alto, 53 years old, is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. On November 1, 2025, he was appointed as Head of Internal Audit of the Company based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. CSS.76-2025 and the Appointment Letter of the Board of Directors No. CSS.75-2025.

He began his professional career from 1995 to 1999 at the public accounting firm Prasetio Utomo & Rekan (Arthur Andersen & Co). He subsequently served as Corporate Controller at Media Indonesia Group (1999–2002), and continued his career at PT Siemens Indonesia, where he held his last position as Chief Risk Officer (2002–2015).

He later served as VP Risk, Compliance and Performance Management at PT Telkom Tetranet Aplikasi Solusi (Telkomtelstra) (2015–2017), Chief Audit Executive at PT Mitra

Pinasthika Mustika Tbk (2017–2019), and Chief Financial Officer at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Since 2021, he has also served as Head of the Internal Audit Unit at PT Lippo Karawaci Tbk.

Ernest Alto holds a Bachelor's Degree in Economics (Accounting) from Padjadjaran University, Bandung, obtained in 1995, with State Registered Accountant No. D-14281, renewed to No. RNA20146. He also holds a Master of Management degree from the Indonesian Institute for Management Development (IPMI) and a Master of Law degree from the University of Indonesia.

He is a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a Chartered Accountant (CA). He is also a member of the Institute of Internal Auditors (IIA) with certification as a Certified Internal Auditor (CIA) (CSN 37212, 2002), and holds a Certified Management Accountant (CMA) certification (CID-0441, 2006) from the Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia.

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki tugas untuk memastikan efektivitas tata kelola dan pengendalian internal Perseroan. Beberapa tugas dan tanggung jawab utama Audit Internal yang dijalankan antara lain:

1. **Rencana Kerja Tahunan**: Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan berdasarkan prioritas dan kebutuhan Perseroan.
2. **Evaluasi Pengendalian Internal**: Menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal serta manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. **Efisiensi dan Efektivitas**: Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, seperti keuangan dan, operasional.
4. **Rekomendasi Perbaikan**: Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil pemeriksaan untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan Perseroan.
5. **Laporan Hasil Audit**: Menyusun laporan audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur untuk tindak lanjut.
6. **Pemantauan Tindak Lanjut**: Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. **Kolaborasi dengan Fungsi Lain**: Bekerjasama dengan Komite Audit dan fungsi tata kelola lainnya, seperti Audit Eksternal dan Manajemen Risiko.
8. **Evaluasi Mutu Kegiatan Audit**: Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal guna memastikan kualitas yang berkelanjutan.

The Internal Audit Unit is tasked with ensuring the effectiveness of governance and internal controls within the Company. Some of the main tasks and responsibilities of Internal Audit include:

1. **Annual Work Plan**: Creating and implementing the annual audit work plan based on the priorities and needs of the Company.
2. **Evaluating Internal Control**: Testing and assessing the internal control systems and risk management practices in accordance with the Company's policies.
3. **Efficiency and Effectiveness**: Conducting audits on the efficiency and effectiveness across various areas, including finance and operations.
4. **Improvement Recommendations**: Offering recommendations for improvements based on audit findings to enhance the Company's performance and management.
5. **Audit Reports**: Preparing audit reports and submitting them to the President Director for further action.
6. **Monitoring Follow-up Actions**: Tracking and reporting the implementation of corrective actions that have been suggested.
7. **Collaboration with Other Functions**: Working closely with the Audit Committee and other governance functions, such as External Audit and Risk Management.
8. **Audit Quality Evaluation**: Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities to ensure sustained quality.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menghindari dikenakannya sanksi oleh pihak yang berwenang.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is obliged to comply with applicable laws and regulations to avoid being subject to sanctions by the authorities.

Piagam Audit Internal / Internal Audit Charter

Piagam Audit Internal merupakan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar Unit Audit Internal dapat berfungsi secara efektif, efisien dan profesional sesuai dengan hak, kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 April 2025. Secara berkala Perseroan melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap Piagam tersebut apabila diperlukan. Piagam Audit Internal dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the implementation of the Company's Internal Audit activities in accordance with applicable regulations so that the Internal Audit Unit can function effectively, efficiently, and professionally in accordance with the rights, obligations, and responsibilities assigned. The Internal Audit Charter was established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on April 25, 2025. The Company periodically reviews and updates the Charter as necessary. The Internal Audit Charter can be accessed through the Company's official website.

Pokok-pokok dari Piagam Audit Internal mencakup:
1. Struktur dan posisi
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Wewenang
4. Kode etik
5. Persyaratan keanggotaan
6. Pertanggungjawaban
7. Independensi
8. Penetapan dan pembaharuan piagam

Key aspects of the Internal Audit Charter include:
1. Structure and position
2. Duties and responsibilities
3. Authority
4. Code of ethics
5. Members requirements
6. Accountability
7. Independence
8. Stipulation and renewal of the charter

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal / Training and Competency Development for Internal Audit Unit Charter

Unit Audit Internal Perseroan diwajibkan mengikuti program pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan dalam merancang dan melaksanakan audit internal yang efektif, serta mengelola sistem pengendalian internal. Program pelatihan ini mencakup topik-topik terkini mengenai standar audit internasional, manajemen risiko, serta teknologi yang dapat mendukung proses audit yang lebih efisien.

The Internal Audit Unit is required to attend training programs aimed at strengthening the ability to design and implement effective internal audits and manage the internal control system. This training program covers the latest topics on international audit standards, risk management, and technologies that can support more efficient audit processes.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala dan Staf Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The training and competency development attended by the Head and Staff of the Company's Internal Audit Unit in 2025 are as follows:

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer	**Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll** Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc
2 Februari 2025 February 12, 2025	Jakarta	Hospitality Asia	*8th Hospitality Indonesia Conference*
25 Februari 2025 February 25, 2025	Jakarta	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	*Internal Auditing in Power Energy Industry*
26 Februari 2025 February 26, 2025	Daring Online	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	*The Path to Sustainable Goals: Advancing Finance and Auditing for a Greener Future*
3 Maret 2025 March 3, 2025	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	*Forum Penguatan Fungsi GRC – Penerapan ICOFR*
10 April 2025 April 10, 2025	Daring Online	Ortus Club	*AI Executive Leadership Conversation*
16 April 2025 April 16, 2025	Jakarta	iCIO Community	*Women Leadership Forum 2025*
16 April 2025 April 16, 2025	Daring Online	Malaysia Institute of Accountants (MIA)	*The Future of Corporate Reporting: Embracing IFRS S1 & S2 and the Continued Relevance of Integrated Thinking and Reporting*
8 Mei 2025 May 8, 2025	Jakarta	iCIO Community	*iCIO Executive Gathering 2025*
22 Mei 2025 May 22, 2025	Tangerang	XCION	*3rd Festival of Digital Innovation Agenda - Smart, Seamless, Secure Redefining Innovation in the Age of AI*
28 Mei 2025 May 28, 2025	Jakarta	Corinium Intelligence	*CISO Indonesia*
28 Mei 2025 May 28, 2025	Daring Online	The Institute of Internal Auditors (IIA)	*Professional Audit Forum: GRC Career Hack*
19 Juni 2025 June 19, 2025	Daring Online	International Data Corporation (IDC)	*Building a Global Workforce Amidst Uncertainty*
2 Juli 2025 July 2, 2025	Jakarta	TUV Sud	*International Forum on Asset Integrity Management: Enhancing Technology, Process Safety & Digitalisation*
3 Juli 2025 July 3, 2025	Jakarta	TUV Sud	*International Forum on Road to Net Zero: Empowering Sustainable Corporate Actions*
9–10 Juli 2025 July 9–10, 2025	Jakarta	Escom	*CyberSecIndonesia Conference 2025*
15 Juli 2025 July 15, 2025	Jakarta	Tradepass	*Digital CIO 2025 - Indonesia*
17 Juli 2025 July 17, 2025	Jakarta	CXOciety	*4th Annual Future CFO Conference Indonesia 2025*
25 Juli 2025 July 25, 2025	Jakarta	IIA	*Certification of Internal Auditor*
28 Juli 2025 July 28, 2025	Daring Online	IIA	*General Membership Meeting*

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer	**Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll** Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc
29 Juli 2025 July 29, 2025	Daring Online	IDC	*IBM Primas Executive Summit*
13 Agustus 2025 August 13, 2025	Daring Online	Decar Verite Asia	*Assurance Matters: Enhancing Public Trust in Sustainability Reporting*
19 Agustus 2025 August 19, 2025	Daring Online	OJK	*Risk & Governance Summit*
27–28 Agustus 2025 August 27–28, 2025	Medan	IIA	*IIA National Conference - Audit For Tomorrow: Strategic. Future Ready. Sustainable*
3 September 2025 September 3, 2025	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Efek Indonesia (AEI) Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Securities Association (AEI)	Seminar IDX-AEI-GRI Series III 102 *Climate Change* dan GRI 103 *Energy Topic Standards* IDX-AEI-GRI Series III Seminar 102 Climate Change and GRI 103 Energy Topic Standards
9 September 2025 September 9, 2025	Daring Online	IDC	*How Shifting Left to Transform Data Architecture*
2 Oktober 2025 October 2, 2025	Jakarta	Cisometric	*CyberTalks - Data Privacy at Scale: From Strategy to Systems*
13 Oktober 2025 October 13, 2025	Jakarta	Tradepass	*IndoSec 2025: Where Indonesia's Cyber Future is Built*
22 Oktober 2025 October 22, 2025	Daring Online	Microsoft	*Democratizing Data Analytics with Microsoft Fabric*
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Daring Online	Ortus Club	*The CxO Roundtable*
31 Oktober 2025 October 31, 2025	Jakarta	Leadership Summit 360	*Thriving Family and Business*
6 November 2025 November 6, 2025	Jakarta	iCIO Community	*Executive Leadership Forum and iCIO Awards 2025*
19 November 2025 November 19, 2025	Jakarta	EDX Events	*12th DX Leaders Indonesia*
22 November 2025 November 22, 2025	Jakarta	Faith & Work	*Stewardship Wealth for the Common Good*
1 Desember 2025 December 1, 2025	Daring Online	IIA	*Professional Audit Forum - AUDITING CULTURE AND ETHICS: A Practical Approach to Understanding Behaviour and Integrity*
3-4 Desember 2025 December 3-4, 2025	Bandung	IIA	*Workshop Quality Assurance*

Pelaksanaan Tugas dan Temuan Audit Internal Tahun 2025 / Internal Audit Duty Implementation and Findings in 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam memantau, menilai risiko, dan mengevaluasi kontrol internal di seluruh unit bisnis. Berikut ini adalah rincian pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun buku 2025:

1. **Pelaksanaan Audit**: Unit Audit Internal melakukan audit menyeluruh pada unit-unit bisnis sesuai dengan rencana audit tahunan.
2. **Rapat Manajemen**: Unit Audit Internal telah mengadakan 4 (empat) rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas hasil audit, isu penting, dan rekomendasi perbaikan.
3. **Mitigasi Risiko**: Secara berkala, Unit Audit Internal mengevaluasi risiko strategis di setiap segmen bisnis dan memberikan rekomendasi untuk memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis.
4. **Evaluasi Pengendalian Internal**: Unit Audit Internal menguji dan menilai efektivitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dan operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

In 2025, the Internal Audit Unit effectively fulfilled its role in monitoring, assessing risks, and evaluating internal controls across all business units. Below is a summary of the Internal Audit Unit's activities throughout the 2025 fiscal year:

1. **Audit Execution:** The Internal Audit Unit conducted comprehensive audits of business units following the annual audit plan.
2. **Management Meetings:** The Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to discuss audit findings, critical issues, and recommended improvements.
3. **Risk Mitigation:** The Internal Audit Unit periodically assessed strategic risks within each business segment and provided recommendations to ensure the Company's preparedness in managing risks that may impact business sustainability.
4. **Internal Control Evaluation:** The Internal Audit Unit tested and assessed the effectiveness of internal controls over financial and operational reporting to ensure compliance with applicable regulations.

Audit Eksternal

The External Audit

Audit Eksternal merupakan elemen penting dalam memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta POJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan, guna memastikan kewajaran penyajian laporan sesuai dengan standar yang berlaku.

Proses audit eksternal bertujuan memberikan opini profesional dan independen mengenai kelayakan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hasil audit eksternal disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

External Audit is a critical element in ensuring the quality and accuracy of the Company's financial statements and compliance with applicable standards and regulations, including POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and POJK No. 75/POJK.04/2017 on the Responsibility of Directors for Financial Statements. The Company appoints an independent Public Accounting Firm to audit its annual financial statements to ensure that the reports are presented fairly and in accordance with applicable standards.

The external audit process aims to provide an independent and professional opinion on the reliability of the financial statements, thereby enhancing stakeholder confidence. The results of the external audit are presented to the Board of Commissioners and Board of Directors and serve as a foundation for continuous improvement in the Company's financial management and internal controls.

	KAP 2025	KAP 2024
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of the Public Accounting Firm (KAP)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan
Nama Akuntan Publik (AP) Name of the Public Accountant (AP)	Tjun Tjun	Tjun Tjun
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	RUPS tanggal 28 Mei 2025 AGMS dated May 28, 2025	RUPS tanggal 13 Mei 2024 AGMS dated May 13, 2024
Tanggal Penugasan Appointment Date	11 November 2025 November 11, 2025	9 September 2024 September 9, 2024
Alamat Address	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 – Indonesia	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 – Indonesia
Jasa Audit dan Non-Audit Audit and Non-Audit Services	Jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed-Upon Procedures*) selama tahun buku 2025. Audit Services for Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures for the fiscal year 2025.	Jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed-Upon Procedures*) selama tahun buku 2024. Audit Services for Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures for the fiscal year 2024.
Biaya Jasa Audit dan Non-Audit Audit and Non-Audit Service Fees	Rp691 juta Rp691 million	Rp667 juta Rp667 million

Sistem Pengendalian Internal

Internal Controlling System

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menyelaraskan strategi manajemen dengan risiko usaha, sebagaimana direkomendasikan oleh kerangka kerja manajemen risiko *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan strategis dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, sistem pengendalian internal menjadi elemen penting yang harus diterapkan dengan baik.

In its operations, the Company upholds the principle of prudence by aligning its management strategy with business risks, as recommended by the risk management framework The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). As part of its efforts to achieve strategic objectives and create value for the Company, an effective internal control system is a critical element that must be implemented well.

Di Indonesia, pengendalian internal diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur implementasi sistem pengendalian internal. Aturan ini mencakup pengendalian operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

In Indonesia, internal control is regulated by the OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 of 2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, which governs the implementation of internal control systems. This regulation covers operational and financial controls, as well as compliance with other applicable laws and regulations, including the review of the effectiveness of internal control systems.

Kebijakan dan Kepatuhan / Policy and Compliance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan prosedur yang memastikan pengelolaan yang transparan dan akuntabel serta kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian yang diterapkan bertujuan untuk menjaga kesesuaian operasi Perseroan dengan tujuan strategis, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan dalam setiap aspek operasional.

The Company is committed to implementing policies and procedures that ensure transparent and accountable management, as well as compliance with all applicable laws and regulations. The control system applied aims to align the Company's operations with strategic objectives and to ensure compliance with relevant regulations in every operational aspect.

Kebijakan Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Lainnya

Perseroan menerapkan kebijakan pengendalian keuangan untuk memastikan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan terpercaya. Selain itu, kebijakan pengendalian operasional diterapkan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional yang dijalankan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang yang berlaku. Kebijakan ini mencakup aspek pengelolaan sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan operasional lainnya. Kepatuhan terhadap regulasi mencakup, namun tidak terbatas pada, peraturan yang ditetapkan oleh OJK, peraturan perpajakan, serta hukum dan regulasi lain yang relevan.

Financial and Operational Control Policies and Compliance with Other Laws and Regulations

The Company implements financial control policies to ensure accurate, transparent, and reliable financial reporting. Additionally, operational control policies are applied to ensure that every operational activity complies with the established policies and procedures. These policies encompass the management of human resources, marketing, information technology, and other operational aspects. Compliance with regulations includes, but is not limited to, regulations set by OJK, tax regulations, and other relevant laws and regulations.

Pengendalian Internal dan Kepatuhan dengan Kerangka COSO

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan telah mengadopsi *Internal Control – Integrated Framework* yang dikembangkan oleh COSO. Kerangka kerja COSO yang mencakup lima komponen utama yaitu: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, diterapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal di Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.

Penerapan kerangka COSO bertujuan untuk mencapai tiga tujuan utama:

1. **Tujuan Operasional** yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan.
2. **Tujuan Pelaporan** yang memastikan laporan keuangan yang disampaikan dapat dipercaya dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh regulator.
3. **Tujuan Kepatuhan** yang memastikan Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal Control and Compliance with the COSO Framework

As part of good risk management and ensuring compliance with applicable regulations, the Company has adopted the Internal Control – Integrated Framework developed by COSO. The COSO framework, which includes five main components, namely: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring, is implemented to ensure that internal control in the Company runs effectively and efficiently.

The application of the COSO framework aims to achieve three main objectives:

1. **Operational Objectives:** related to the effectiveness and efficiency of the Company's operations.
2. **Reporting Objectives:** ensuring that the financial reports provided are reliable and meet the criteria set by regulators.
3. **Compliance Objectives:** ensuring that the Company complies with the applicable laws and regulations.

Implementasi Tahun 2025 dan Tinjauan Efektivitasnya / 2025 Implementation and the Review of Its Effectiveness

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka kerja yang ditetapkan oleh OJK dan COSO. Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

1. **Pembaruan Sistem Pengendalian Internal**
   Di tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa pembaruan untuk memperkuat sistem pengendalian internal, seperti pembaruan kebijakan dan prosedur pada siklus "*Hire to Retire*".

2. **Penaksiran Risiko**
   Proses penaksiran risiko ini mencakup penilaian terhadap risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan, serta tindakan mitigasi yang telah dilakukan untuk mengurangi dampak negatifnya.

3. **Pengendalian Operasional dan Keuangan**
   Perseroan terus memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilakukan secara efisien dan sesuai dengan hukum serta peraturan

In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of its internal control system in accordance with the frameworks established by OJK and COSO. The Company's internal control system encompasses five main components: the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

1. **Internal Control System Updates**
   In 2025, the Company made several updates to strengthen its internal control system, including updating policies and procedures in the "Hire to Retire".

2. **Risk Assessment**
   The risk assessment process involves evaluating financial, operational, and compliance risks, as well as the mitigation actions taken to reduce their negative impact.

3. **Operational and Financial Controls**
   The Company continues to ensure that all operational activities are carried out efficiently and in compliance with applicable laws and regulations.

yang berlaku. Di tahun 2025, Perseroan telah menjalankan audit internal dan eksternal sejalan dengan peraturan yang berlaku.

4. ***Monitoring* dan Evaluasi Efektivitas**
   Monitoring terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh pihak-pihak terkait.

5. **Kepatuhan terhadap Peraturan**
   Pada tahun 2025, Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usaha selaras dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK, peraturan perpajakan, serta hukum dan regulasi lain yang relevan.

Dengan adanya pembaruan dan pemantauan berkelanjutan ini, sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025 memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh operasional dan aktivitas keuangan dijalankan dengan efisien, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, serta mematuhi peraturan yang berlaku.

In 2025, the Company conducted internal and external audits in line with applicable regulations.

4. **Monitoring and Evaluation of Effectiveness**
   Monitoring of the internal control system is carried out regularly by relevant parties.

5. **Compliance with Regulations**
   In 2025, the Company continues to ensure that its business activities are in line with regulations set by OJK, tax regulations, and other relevant laws and regulations.

With these updates and continuous monitoring, the Company's internal control system in 2025 provides reasonable assurance that all operations and financial activities are conducted efficiently, in accordance with established policies, and in compliance with applicable regulations.

Pernyataan Manajemen / Management Statement

Sistem pengendalian internal yang efektif adalah elemen penting dalam menjalankan perusahaan dengan prinsip tata kelola yang baik, efisien, dan transparan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas implementasi sistem pengendalian internal yang telah diterapkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta standar internasional yang relevan. Kami telah memastikan bahwa penerapan prosedur dan kebijakan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada tahun 2025 telah cukup memadai untuk memastikan tercapainya tujuan operasional, pelaporan yang andal, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

An effective internal control system is a critical element in operating a company with the principles of good governance, efficiency, and transparency. Therefore, the Board of Commissioners and Directors of the Company have monitored and evaluated the implementation of the internal control system that has been applied, in accordance with applicable regulations and relevant international standards. Furthermore, we have ensured that the procedures and policies in place provide reasonable assurance that all company activities are carried out effectively and efficiently, in line with the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners and Directors of the Company hereby state that the internal control system implemented in 2025 has been sufficiently adequate to ensure the achievement of operational objectives, reliable reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, yang mencakup identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pemantauan terhadap berbagai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Sistem ini bertujuan untuk memitigasi dampak negatif dari risiko serta mendukung pencapaian kinerja yang optimal dengan menimbang risiko secara menyeluruh, termasuk risiko strategis, operasional, keuangan, serta risiko lingkungan dan sosial.

As part of its efforts to ensure business continuity, the Company has implemented an integrated risk management system, which encompasses the identification, assessment, control, and monitoring of various risks that may impact the achievement of business objectives. This system is designed to mitigate the negative impact of risks as well as to support the achievement of optimum performance by considering risks comprehensively, including strategic, operational, financial, as well as environmental and social risks.

Gambaran Umum / Overview

Perseroan memahami bahwa pengelolaan risiko yang efektif merupakan salah satu kunci dalam menjaga keberlanjutan dan pencapaian tujuan jangka panjang. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan solusi informasi, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang mengharuskan adanya sistem manajemen risiko yang terintegrasi, adaptif, dan berbasis pada kebijakan serta prosedur berstandar internasional.

The Company recognizes that effective risk management is a key factor in maintaining sustainability and achieving long-term objectives. As a company engaged in the field of technology and information solutions, the Company faces various challenges that require an integrated, adaptive risk management system, aligned with policies and procedures that adhere to international standards.

Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko berfokus pada identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko yang mempengaruhi operasional serta kinerja. Kebijakan ini memungkinkan pengelolaan risiko yang komprehensif, responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis informasi.

In 2025, the implemented risk management system focuses on the identification, assessment, mitigation, and monitoring of risks that may affect operations and performance. This policy enables comprehensive risk management, responsive to the dynamics of the business environment, and supports more informed decision-making.

Jenis-Jenis Risiko di Tahun 2025 dan Cara Pengelolaannya / Types of Risks in 2025 and Their Management

Perseroan menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan pencapaian tujuan bisnis. Berikut ini adalah penjelasan mengenai jenis-jenis risiko utama yang dihadapi serta cara pengelolaannya:

1. **Risiko Keuangan**
   Risiko keuangan mencakup fluktuasi nilai tukar, suku bunga, risiko kredit, dan likuiditas. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan strategi yang hati-hati dalam mengelola arus

The Company faces various types of risks that may impact its operations and achievement of business objectives. Below is an explanation of the key risks faced and their management strategies:

1. **Financial Risk**
   Financial risks include fluctuations in exchange rates, interest rates, credit risk, and liquidity risk. To manage these risks, the Company adopts a cautious strategy in managing cash flow to ensure

kas guna memastikan kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo.

Untuk menjaga likuiditas keuangan, Perseroan memastikan bahwa kas yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari serta kewajiban keuangan. Dalam menghadapi risiko nilai tukar, Perseroan melakukan lindung nilai terhadap transaksi internasional, serta memantau risiko suku bunga yang berpotensi mempengaruhi biaya utang.

2. **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah potensi kerugian yang timbul apabila mitra bisnis tidak dapat memenuhi kewajibannya. Instrumen keuangan yang berisiko menghadapi risiko kredit antara lain kas dan setara kas, piutang usaha, investasi, serta aset keuangan lainnya.

Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan memilih bank dan institusi keuangan dengan reputasi baik dan melakukan diversifikasi eksposur agar tidak terkonsentrasi pada satu institusi. Kebijakan selektif dalam memilih mitra bisnis dan evaluasi berkala terhadap kondisi keuangan mereka juga menjadi bagian dari upaya mengurangi risiko kredit.

3. **Risiko Operasional**
Risiko operasional timbul akibat kegagalan dalam proses internal, sistem, atau kesalahan manusia. Mengingat tingginya ketergantungan terhadap infrastruktur teknologi yang kompleks, Perseroan rutin memastikan pemeliharaan dan pembaruan sistem untuk menghindari gangguan operasional. Perseroan juga melaksanakan pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan serta mempersiapkan kebijakan cadangan dan pemulihan bencana guna menjaga kelangsungan operasional saat gangguan tak terduga.

4. **Risiko Pasar**
Risiko pasar berkaitan dengan fluktuasi harga dan permintaan yang dapat mempengaruhi daya saing perusahaan. Dalam menghadapi risiko ini, Perseroan terus melakukan riset pasar untuk menjaga relevansi produk serta mendiversifikasi sumber pendapatan agar tidak terlalu bergantung pada satu pasar atau pelanggan. Teknologi terbaru juga dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi produk, serta menjaga daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

5. **Risiko Reputasi**
Risiko reputasi muncul apabila terjadi peristiwa yang merugikan citra perusahaan di mata publik,

sufficient funds to meet financial obligations as they come due.

To maintain financial liquidity, the Company ensures that available cash is sufficient to meet daily operational needs and financial obligations. Additionally, to address currency exchange risk, the Company hedges international transactions and closely monitors interest rate risk, which may affect debt costs.

2. **Credit Risk**
Credit risk refers to the potential loss arising if business partners fail to meet their obligations. Financial instruments exposed to credit risk include cash and cash equivalents, trade receivables, investments, and other financial assets.

To mitigate credit risk, the Company selects reputable banks and financial institutions, diversifying its exposure to avoid concentration in a single institution. A selective approach in choosing business partners and regular evaluations of their financial condition are also part of efforts to reduce credit risk.

3. **Operational Risk**
Operational risks arise from failures in internal processes, systems, or human error. Given the high dependence on complex technological infrastructure, the Company routinely ensures system maintenance and updates to avoid operational disruptions. The Company also carries out continuous employee training and development and prepares backup and disaster recovery policies to maintain operational continuity during unexpected disruptions.

4. **Market Risk**
Market risk relates to fluctuations in prices and demand that can impact the Company's competitiveness. To address this risk, the Company continuously conducts market research to maintain the relevance of its products and diversifies its revenue sources to avoid over-reliance on a single market or customer. The latest technologies are also leveraged to enhance efficiency and product innovation, as well as to maintain competitiveness in an increasingly competitive market.

5. **Reputation Risk**
Reputation risk arises when an event harms the Company's image in the eyes of the public,

pelanggan, atau mitra bisnis. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan menjaga komitmen terhadap transparansi dan etika operasional, serta memastikan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komunikasi eksternal dan internal, dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan menjaga citra positif melalui *platform* digital.

6. **Risiko Lingkungan dan Sosial**
   Risiko lingkungan dan sosial terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup dan dampak sosial dari aktivitas Perseroan. Untuk mengurangi dampak negatif lingkungan, Perseroan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan efisien energi dalam setiap kegiatan operasional.

   Perseroan juga melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan sosial. Program ini dilaksanakan dengan memperhatikan keberagaman dan inklusivitas, serta mendukung inisiatif sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Pada tahun 2025, komitmen keberlanjutan diperkuat dengan fokus pada pengurangan jejak karbon dan peningkatan kualitas hidup melalui berbagai kegiatan sosial.

customers, or business partners. To manage this risk, the Company upholds a commitment to transparency and ethical operations, ensuring effective communication with all stakeholders. In 2025, the Company strengthened both external and internal communications, focusing on improving service quality and maintaining a positive image through digital platforms.

6. **Environmental and Social Risk**
   Environmental and social risks are related to compliance with environmental regulations and the social impact of the Company's activities. To reduce negative environmental impact, the Company adopts environmentally friendly and energy-efficient technologies in all operational activities.

   The Company also implements corporate social responsibility (CSR) programs that focus on community empowerment and social sustainability. These programs are carried out with an emphasis on diversity and inclusivity, supporting social initiatives that benefit local communities. In 2025, the Company further strengthened its commitment to sustainability, focusing on reducing its carbon footprint and enhancing quality of life through various social initiatives.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem / Monitoring of the System Effectiveness

Untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan, prosedur, dan strategi pengelolaan risiko yang telah diterapkan. *Monitoring* rutin ini bertujuan untuk menilai efektivitas mitigasi yang diambil, serta mengidentifikasi adanya risiko baru atau perubahan dalam profil risiko Perseroan.

Pemantauan Kinerja dan Kepatuhan

Setiap unit bisnis dan fungsi yang terkait dengan manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang telah ditetapkan dilaksanakan dengan baik.

Peninjauan dan Penyesuaian Strategi Mitigasi

Perseroan secara aktif melakukan peninjauan terhadap efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan dalam mengelola berbagai risiko. Hasil pemantauan ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan

To ensure the effectiveness of the implemented risk management system in managing various risks faced, the Company regularly evaluates its risk management policies, procedures, and strategies. This routine monitoring aims to assess whether the mitigation measures taken are sufficiently effective and to identify new risks or changes in the risk profile that the Company must address.

Performance and Compliance Monitoring

Each business unit and function related to risk management is responsible for ensuring that the established mitigation measures are properly implemented.

Review and Adjustment of Mitigation Strategies

The Company actively reviews the effectiveness of the mitigation strategies implemented to manage various risks. The results of this monitoring are used as a basis for making adjustments to the existing strategies,

penyesuaian terhadap strategi yang ada, terutama dalam hal kebijakan pengelolaan risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko pasar. Penyesuaian ini sangat penting untuk memastikan bahwa Perseroan tetap dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi, pasar, dan regulasi yang berkembang.

particularly regarding financial, operational, and market risk management policies. These adjustments are crucial to ensure the Company remains adaptable to changing economic, market, and regulatory conditions.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa risiko yang dihadapi dapat dikelola secara efektif dan efisien, serta mendukung pencapaian rencana bisnis.

The Company is committed to continually strengthening its risk management system to ensure that the risks faced are managed effectively and efficiently, thereby supporting the achievement of business plans.

Pernyataan Manajemen / Management Statement

Sistem manajemen risiko yang efektif adalah komponen penting dalam memastikan kelangsungan dan kesuksesan operasional perusahaan, serta mendukung prinsip tata kelola yang baik. Dalam upaya untuk mitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah diterapkan.

An effective risk management system is a crucial component in ensuring the continuity and success of the Company's operations while supporting good governance principles. To mitigate potential risks that may impact the achievement of corporate objectives, the Board of Directors and Commissioners actively monitor and evaluate the implementation of the risk management system in place.

Kami memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan mencakup identifikasi, evaluasi, pengendalian, serta pemantauan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi Perseroan, baik yang bersifat strategis, operasional, maupun keuangan. Seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan dalam sistem manajemen risiko ini memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan yang ada dengan pendekatan yang sistematis, berintegritas, dan berkelanjutan.

We ensure that the risk management system implemented includes identification, evaluation, control, and monitoring of risks that may affect the Company, whether strategic, operational, or financial. All policies and procedures implemented in this risk management system provide sufficient assurance that the Company is able to tackle existing challenges with a systematic, integrity-driven, and sustainable approach.

Dengan ini, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan pada tahun 2025 telah berfungsi secara efektif dan efisien, serta memadai dalam memastikan tercapainya tujuan operasional, pelaporan yang andal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi dan mengelola risiko-risiko baru yang mungkin muncul di masa depan.

The Board of Directors and Commissioners of the Company hereby declare that the risk management system implemented in 2025 has functioned effectively and efficiently, providing sufficient assurance in achieving operational objectives, reliable reporting, and regulatory compliance. The Company is also committed to continuously improving and developing the risk management system to anticipate and address emerging risks in the future.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan etika dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang transparan dan efektif guna memastikan bahwa setiap dugaan pelanggaran dapat dilaporkan dengan aman, tanpa rasa takut akan pembalasan. Mekanisme ini juga bertujuan mendorong pelaporan pelanggaran yang dilakukan dengan itikad baik, serta memastikan penanganan yang tepat terhadap setiap laporan yang diterima.

The Company is committed to upholding integrity and ethics in every aspect of its operations. As part of this commitment, the Company provides a transparent and effective whistleblowing mechanism to ensure that any suspected violations can be reported safely, without fear of retaliation. This mechanism also aims to encourage good-faith reporting of violations and to ensure proper handling of every report received.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing Procedure

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang transparan dan efektif bagi pihak yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran, baik karyawan Perseroan maupun pihak ketiga yang berhubungan dengan Perseroan. Pihak yang berhak melaporkan adalah siapa saja yang langsung atau tidak langsung terkait dengan Perseroan, termasuk pihak luar yang merasa dirugikan atau yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran. Laporan dapat disampaikan melalui email ke whistleblowing@mpc.id.

The Company has established a transparent and effective reporting mechanism for parties wishing to report suspected violations, whether by Company employees or third parties affiliated with the Company. Reporting is open to anyone directly or indirectly connected with the Company, including external parties who feel aggrieved or wish to report suspected violations. Reports can be submitted via email to whistleblowing@mpc.id.

Perseroan mengingatkan agar setiap laporan yang disampaikan oleh pelapor pelanggaran harus didasari oleh itikad baik dan bukan merupakan keluhan pribadi. Pelapor pelanggaran diwajibkan untuk melampirkan bukti pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi atau pelanggaran yang dilaporkan. Jenis dugaan yang dapat dilaporkan antara lain adalah: korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), kecurangan, ketidakjujuran, gratifikasi, pelanggaran atas pedoman dan/atau kebijakan internal Perseroan, penyimpangan etika bisnis dan kerja, pelanggaran terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta pengungkapan rahasia perusahaan dan perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari.

The Company reminds that all reports submitted by whistleblowers must be made in good faith and should not constitute personal grievances. Whistleblowers are required to attach supporting evidence, such as documents related to the reported transaction or violation. Types of suspected violations that may be reported include corruption, collusion, nepotism (KKN), fraud, dishonesty, gratuities, breaches of internal guidelines and/or policies, deviations from business and work ethics, violations of laws and regulations, disclosure of Company secrets, and other actions that could harm the Company in the future.

Perlindungan Pelapor Pelanggaran / Whistleblower Protection

Perseroan memberikan perlindungan yang tegas bagi pelapor yang menyampaikan laporan dengan itikad baik. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan identitas

The Company provides robust protection for whistleblowers who submit reports in good faith. This protection includes safeguarding the whistleblower's

pelapor serta perlindungan dari tindakan negatif yang mungkin timbul, seperti pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, serta catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya. Perlindungan ini diberikan dengan catatan bahwa pelapor terbukti tidak terlibat dalam aktivitas penipuan terkait dengan laporan yang disampaikan. Tujuannya adalah untuk memastikan pelaporan pelanggaran tanpa rasa takut akan pembalasan.

identity and shielding them from any negative consequences that may arise as a result of their report, such as dismissal, demotion, harassment, discrimination of any kind, and adverse entries in their personal file. This protection is granted with the understanding that the whistleblower is not involved in fraudulent activities related to the reported issue. The purpose of this protection is to ensure that whistleblowers can report suspected violations without fear of retaliation.

Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing Handling Procedure

Perseroan menerapkan prosedur yang jelas dan sistematis dalam menangani setiap laporan yang diterima melalui pelaporan pelanggaran. Perseroan wajib menerima laporan pelanggaran, baik yang mencantumkan identitas pelapor maupun yang tidak mencantumkan. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (Tim PPP) akan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dan menentukan apakah investigasi lebih lanjut diperlukan. Proses verifikasi dilakukan maksimal 14 (empat belas) hari kerja sejak laporan diterima.

The Company applies a clear and systematic procedure for handling each reported violation received through the whistleblowing system. The Company is obligated to accept reports regardless of whether the whistleblower's identity is disclosed. The Violation Complaint Management Team (VCMT) will verify incoming reports and determine whether further investigation is warranted. This verification process must be completed within a maximum of 14 (fourteen) business days from the date of receipt.

Jika laporan terbukti valid, Tim Investigasi Pelanggaran (Tim IP) akan melakukan investigasi secara mendalam yang harus diselesaikan maksimal dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender. Jika terlapor bukan dari level Direksi, investigasi akan dilakukan minimal oleh Kepala Audit Internal dan dua anggota Tim IP lainnya yang ditunjuk. Untuk pelanggaran yang melibatkan Direksi, investigasi akan melibatkan dua anggota Tim IP serta satu anggota Direksi yang bukan terlapor. Pelaku pelanggaran yang terbukti akan diproses sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau proses hukum yang berlaku.

If the report is deemed valid, the Violation Investigation Team (VIT) will conduct a thorough investigation, to be completed within a maximum of 60 (sixty) calendar days. For cases where the reported individual is not at the Board of Directors level, the investigation will be conducted by the Head of Internal Audit and at least two additional designated VIT members. In cases involving members of the Board of Directors, the investigation will involve two VIT members and one member of the Board of Directors who is not implicated in the report. Proven violators will be processed in accordance with company regulations and/or applicable legal processes.

Pihak Pengelola Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing Manager

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (Tim PPP) bertanggung jawab atas verifikasi laporan yang diterima dan memutuskan apakah laporan tersebut perlu diinvestigasi lebih lanjut. Selanjutnya, Tim Investigasi Pelanggaran (Tim IP) bertanggung jawab menyelidiki laporan yang telah diverifikasi dengan penyelidikan mendalam dan memproses pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Violation Complaint Management Team (PPP Team) is responsible for verifying received reports and deciding whether further investigation is necessary. Next, the Violation Investigation Team (IP Team) is responsible for investigating verified reports, conducting thorough investigations, and processing violations according to applicable regulations.

Jika ada anggota Tim PPP atau Tim IP yang dilaporkan diduga melakukan pelanggaran, maka

If a member of either the PPP or IP Team is reported for suspected violations, they are excluded from all

yang bersangkutan tidak boleh diikutsertakan dalam seluruh proses verifikasi dan investigasi. Dalam kondisi tertentu, jika ada anggota Tim IP yang berhalangan melakukan investigasi, maka boleh diwakilkan oleh anggota lain pada tim tersebut dengan level minimal Kepala Divisi atau setara.

verification and investigation processes. In certain situations, if an IP member is unable to participate in an investigation, another team member of at least the Division Head level or equivalent may step in as a replacement.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut / Number of Complaints and Follow-Ups

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan dugaan tindakan penipuan atau pelanggaran yang melibatkan karyawan Perseroan yang disampaikan melalui mekanisme resmi sistem pelaporan pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengaduan yang diterapkan telah berjalan dengan efektif, memberikan rasa aman bagi pelapor pelanggaran, serta memastikan integritas dan transparansi dalam operasional Perseroan. Semua pengaduan yang diterima, baik yang diinvestigasi maupun yang dianggap selesai, akan dilaporkan kepada Direksi minimal setiap 6 (enam) bulan sekali oleh Kepala Unit Audit Internal.

Throughout 2025, no reports of suspected fraud or violations involving Company employees were submitted through the official whistleblowing system mechanism. This indicates that the complaint system in place has been operating effectively, providing a sense of security for whistleblowers and ensuring integrity and transparency in the Company's operations. All received complaints, whether investigated or resolved, are reported to the Board of Directors at least every 6 (six) months by the Head of the Internal Audit Unit.



Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan transparansi, Perseroan telah menetapkan Kode Etik sebagai landasan etika kerja bagi seluruh elemen organisasi. Kode etik ini menjadi panduan bagi karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai inti Perseroan. Dengan penerapan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan reputasi perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan peraturan yang berlaku. Berikut adalah penjelasan mengenai Pokok-Pokok Kode Etik, upaya sosialisasi, serta pernyataan manajemen yang mendukung penerapan pedoman ini.

As a company committed to upholding integrity, professionalism, and transparency, the Company has established a Code of Conduct as the ethical foundation for all organizational elements. This guideline not only serves as a reference for employees in performing their daily tasks but also reflects the core values upheld by the Company. By consistently implementing the Code of Conduct, the Company aims to foster a harmonious work environment, enhance its reputation, and ensure compliance with applicable laws and regulations. Below is an explanation of the key points of the Code of Conduct, efforts to disseminate it, and a management statement supporting the implementation of these guidelines.

Pokok-Pokok Pedoman Kode Etik / Code of Conduct Guideline Principles

Pedoman Kode Etik Perseroan dirancang untuk menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan berintegritas. Pedoman ini bertujuan untuk:

1. Melembagakan nilai-nilai Perseroan yang mengacu pada standar internasional.
2. Mendorong peningkatan akuntabilitas dan transparansi di seluruh lini organisasi.
3. Menjamin kepatuhan terhadap semua peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pedoman ini berlaku secara menyeluruh bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik ini akan dikenakan sanksi disipliner sesuai dengan Peraturan Perseroan, yang dapat mencakup pemutusan hubungan kerja jika diperlukan.

Antikorupsi dan Antipenyuapan

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang etis, Perseroan melarang keras segala bentuk korupsi dan penyuapan. Dalam konteks ini, “hadiah” didefinisikan sebagai segala bentuk pemberian tambahan berupa barang atau jasa yang bernilai material dan terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Hadiah yang dilarang mencakup:

1. Pemberian atau penerimaan hadiah yang terkait langsung dengan jabatan, termasuk janji pemberian di masa mendatang.

The Company’s Code of Conduct is established as a guide for all employees to carry out their duties and responsibilities professionally and with integrity. This Code aims to:

1. Institutionalize the values of the Company based on international standards.
2. Promote accountability and transparency across all levels of the organization.
3. Ensure compliance with all applicable laws and regulations.

This Code of Conduct applies to all employees without exception. Any violation of this Code will result in disciplinary action in accordance with the Company’s regulations, which may include termination of employment if necessary.

Anti-Corruption and Anti-Bribery

As part of its commitment to ethical business practices, the Company strictly prohibits any form of corruption and bribery. In this context, “gift” is defined as any additional offering in the form of goods or services that have material value and are related to the Company’s business activities. Prohibited gifts include:

1. Gifts given or received in relation to one’s position, including promises of future gifts or additional benefits.

2. Hadiah yang diterima secara tidak langsung, misalnya melalui keluarga, kerabat, atau pihak ketiga.
3. Pemberian yang melanggar etika, menimbulkan konflik kepentingan, atau dianggap tidak pantas.
4. Pemberian dalam bentuk uang tunai atau setara dengan uang, tanpa memandang jumlahnya.

Perseroan memberikan pengecualian untuk pemberian yang wajar, seperti jamuan makan dengan nilai yang pantas dan sewajarnya, serta hadiah berupa barang atau jasa yang tidak bernilai material. Setiap karyawan yang menerima hadiah di luar pengecualian ini wajib segera melaporkannya melalui Surat Pernyataan Penerimaan Hadiah.

Hadiah tersebut, beserta formulir pernyataan, harus diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), yang akan menentukan langkah selanjutnya sesuai kebijakan Perseroan. Dalam keadaan tertentu, pengecualian atas kebijakan ini hanya dapat diberikan melalui persetujuan Direksi.

Benturan Kepentingan

Perseroan menerapkan kebijakan benturan kepentingan yang mewajibkan karyawan untuk menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan benturan antara kepentingan pribadi dan tanggung jawab profesionalnya di Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga integritas, objektivitas, dan independensi dalam setiap tindakan serta pengambilan. Dalam hal terdapat potensi benturan kepentingan yang tidak dapat dihindari, karyawan diwajibkan untuk mengutamakan kepentingan Perseroan serta melakukan pengungkapan atas benturan kepentingan tersebut sesuai dengan ketentuan dan kebijakan internal yang berlaku.

Kerahasiaan Informasi

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjaga kerahasiaan informasi yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Data, dokumen, dan aset seperti *source code, flowchart*, serta prosedur operasional tidak boleh dibawa keluar, diperbanyak, atau disebarluaskan tanpa izin resmi dari Perseroan. Selain itu, karyawan juga diwajibkan menjaga kerahasiaan informasi pelanggan yang telah dipercayakan kepada Perseroan.

Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik ini akan dikenakan sanksi disipliner, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perseroan. Sanksi

2. Gifts received indirectly, for example, through family, relatives, or third parties.
3. Gifts that violate ethical standards, create a conflict of interest, or are considered inappropriate.
4. Monetary gifts or items equivalent to money, regardless of the amount.

The Company provides exceptions for reasonable gifts, such as banquets of appropriate and reasonable value, as well as gifts in the form of goods or services that have no material value. Any employee who receives gifts outside these exceptions must immediately report it by completing a Gift Receipt Declaration Form.

The gift, along with the declaration form, should be submitted to the Human Resources Division (HR), which will decide on the appropriate course of action in accordance with the Company's policies. In certain cases, exceptions to this policy may only be granted with approval from the Board of Directors.

Conflict of Interest

The Company has implemented a conflict of interest policy that requires employees to avoid any situations that may give rise to a conflict between personal interests and their professional responsibilities to the Company. This policy is designed to safeguard integrity, objectivity, and independence in all actions and decision-making processes. Where a potential conflict of interest cannot be avoided, employees are required to prioritize the interests of the Company and to disclose such conflict of interest in accordance with the applicable internal policies and procedures.

Confidentiality

The Company mandates that all employees protect the confidentiality of information related to the Company's business activities. Data, documents, and assets such as source code, flowcharts, and operating procedures must not be taken out, copied, or disseminated without official permission from the Company. Additionally, employees are required to maintain the confidentiality of customer information entrusted to the Company.

Violations and Sanctions

Any violation of the Code of Conduct will result in disciplinary action as outlined in the Company's regulations. The sanctions can range from a warning to

dapat berupa teguran hingga pemutusan hubungan kerja, tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Dengan memahami dan mematuhi Pedoman Kode Etik ini, seluruh karyawan diharapkan dapat menjaga reputasi Perseroan, menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dan terus berkontribusi pada pencapaian tujuan Perseroan.

termination of employment, depending on the severity of the violation.

By understanding and adhering to this Code of Conduct, all employees are expected to help maintain the Company's reputation, perform their duties with full responsibility, and continuously contribute to the achievement of the Company's goals.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan / Dissemination and Enforcement

Sebagai bagian dari penerapan Kode Etik yang efektif, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan mematuhi pedoman ini, di antaranya:

1. **Sosialisasi kepada Karyawan Baru**
   Seluruh karyawan baru diwajibkan untuk mempelajari dan memahami Kode Etik pada saat orientasi awal.
2. **Deklarasi Tahunan**
   Setiap tahun, karyawan diwajibkan mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Keterbukaan Informasi (*Disclosure Statement*) sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan Kode Etik.
3. **Media Publikasi Internal**
   Perseroan memanfaatkan berbagai media internal untuk menyebarluaskan informasi terkait Kode Etik agar dapat menjangkau seluruh karyawan di berbagai tingkat.
4. **Sanksi atas Pelanggaran**
   Pelanggaran Kode Etik ditindak secara tegas sesuai aturan Perseroan. Sanksi meliputi teguran lisan, surat peringatan, ganti rugi, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

To ensure effective implementation, the Company undertakes various measures to ensure that every employee understands and adheres to the Code of Conduct, including:

1. **Orientation for New Employees**
   All new employees are required to study and understand the Code of Conduct during their initial orientation.
2. **Annual Declaration**
   Each year, employees must complete and sign a Disclosure Statement as a commitment to comply with the Code of Conduct.
3. **Internal Communication Channels**
   The Company utilizes various internal communication platforms to disseminate information about the Code of Conduct, ensuring it reaches employees at all levels.
4. **Sanctions for Violations**
   Violations of the Code of Conduct are addressed firmly in accordance with Company regulations. Sanctions include verbal warnings, warning letters, compensation for damages, and termination of employment (dismissal).

Pernyataan Manajemen Atas Kebijakan Kode Etik / Management Statement on the Code of Conduct Policy

Manajemen Perseroan menegaskan bahwa Kode Etik ini berlaku secara universal untuk seluruh pihak di lingkungan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, serta entitas anak tanpa terkecuali. Pedoman ini mencerminkan nilai-nilai budaya perusahaan yang dijalankan dengan prinsip kesetaraan dan keadilan.

Selain itu, sebagai bagian dari kebijakan anti-korupsi, manajemen memastikan bahwa prinsip transparansi dan integritas tertanam di seluruh aspek operasional Perseroan. Dengan penerapan Kode Etik yang konsisten, Perseroan berharap dapat menjaga citra positif dan mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

The Company's management emphasizes that the Code of Conduct applies universally to all parties within the Company, including the Board of Directors, Board of Commissioners, management, employees, and subsidiaries without exception. These guidelines reflect the corporate culture, founded on principles of equality and fairness.

Additionally, as part of its anti-corruption policy, management ensures that transparency and integrity are embedded in all aspects of the Company's operations. By consistently implementing the Code of Conduct, the Company aims to uphold a positive reputation and foster sustainable performance improvements.

Antikorupsi & Antigratifikasi

Anti-Corruption & Anti-Gratification

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan antikorupsi yang bertujuan untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), suap, dan/atau gratifikasi. Kebijakan ini disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku dan berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, serta karyawan Perseroan.

The Company is committed to implementing the anti-corruption policy aimed at preventing corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities. This policy has been developed in compliance with prevailing regulations and applies to all levels of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees of the Company.

Program dan Prosedur Antikorupsi / Anti-Corruption Programs and Procedures

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Perseroan telah menjalankan berbagai program dan prosedur antikorupsi berikut:

1. **Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)**
   Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang memungkinkan karyawan, mitra usaha, atau pihak eksternal melaporkan dugaan korupsi, suap, atau pelanggaran lainnya. Laporan dapat disampaikan secara anonim melalui saluran komunikasi yang aman dan dijaga kerahasiaannya.

2. **Kebijakan Antigratifikasi**
   Perseroan melarang karyawan untuk menerima atau memberikan segala bentuk gratifikasi yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesional. Setiap gratifikasi yang diterima wajib dilaporkan dan ditangani sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

3. **Pengawasan dan Audit Internal**
   Unit Audit Internal secara berkala melakukan pengawasan untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan dalam operasional Perseroan. Prosedur audit difokuskan pada area yang memiliki risiko tinggi terhadap praktik korupsi atau suap.

4. **Peningkatan Kesadaran dan Edukasi Karyawan**
   Pada tahun 2025, Perseroan mengintegrasikan materi edukasi antikorupsi ke dalam *"Lippo Learning Hub"*, yaitu *e-learning platform* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Materi tersebut mencakup peraturan antikorupsi sebagaimana diatur dalam Kode Etik, identifikasi risiko korupsi, dan prosedur pelaporan pelanggaran.

To ensure effective implementation, the Company has launched several anti-corruption programs and procedures, including:

1. **Whistleblowing System (WBS)**
   The Company provides a reporting mechanism that enables employees, business partners, or external parties to report suspected corruption, bribery, or other violations. Reports may be submitted anonymously through secure and confidential communication channels.

2. **Anti-Gratification Policy**
   The Company prohibits employees from receiving or giving any form of gratuities that may influence professional judgment. Any gratuities received must be reported and handled in accordance with internal procedures.

3. **Monitoring and Internal Audit**
   The Internal Audit Unit conducts regular monitoring of the Company's operations to identify potential irregularities. Audit procedures focus on areas with high risks of corruption or bribery.

4. **Raising Awareness and Employee Education**
   In 2025, the Company integrated anti-corruption education materials into the "Lippo Learning Hub", an e-learning platform accessible to all employees. The materials cover anti-corruption regulations under the Code of Conduct, corruption risks identification, and reporting procedures.

5. **Ketentuan Tertulis dalam Kode Etik**
   Kebijakan antikorupsi tercantum secara jelas dalam Kode Etik Perseroan yang mengatur larangan atas segala bentuk suap, balas jasa, dan kecurangan.

6. **Pengelolaan Risiko *Fraud***
   Perseroan mengembangkan kebijakan *fraud control* untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko kecurangan di seluruh aktivitas bisnis. Proses mitigasi ini dilakukan melalui analisis risiko, pembentukan mekanisme kontrol, dan penyelidikan insiden.

7. **Sanksi Tegas Pelanggaran**
   Setiap pelanggaran terkait korupsi, suap, dan gratifikasi akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan hukum yang berlaku, yang dapat berupa pemutusan hubungan kerja (PHK), tuntutan hukum, hingga pelaporan kepada pihak berwenang.

5. **Explicit Provisions in the Code of Conduct**
   The anti-corruption policy is explicitly outlined in the Company's Code of Conduct, detailing prohibitions against bribery, kickbacks, and fraud.

6. **Fraud Risk Management**
   The Company has developed a fraud control policy to identify and mitigate fraud risks in all business activities. Risk mitigation processes include risk analysis, establishing control mechanisms, and investigating incidents.

7. **Strict Sanctions for Violations**
   Any violations related to corruption, bribery, or gratuities are subject to strict sanctions in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws, which may include termination of employment, legal action, and reporting to the relevant authorities.

Perkara Hukum & Sanksi Administratif

Legal Cases & Administrative Sanctions

Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan laporan yang transparan dan bertanggung jawab. Dalam konteks pelaporan tahunan, **Perkara Hukum** merujuk pada segala jenis tuntutan, gugatan, atau kasus hukum yang melibatkan Perseroan baik sebagai pihak tergugat maupun penggugat, yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Hal ini mencakup kasus yang melibatkan kontrak, kewajiban hukum, sengketa dengan pihak ketiga, serta permasalahan lain yang mempengaruhi kinerja atau reputasi Perseroan. Penyelesaian perkara ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku serta kepatuhan hukum di Indonesia.

Sanksi Administratif, di sisi lain, mengacu pada tindakan atau hukuman yang diberikan oleh otoritas yang berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau instansi pemerintah lainnya, akibat pelanggaran terhadap peraturan atau ketentuan yang berlaku dalam tata kelola perusahaan. Sanksi administratif dapat berupa denda, pembatasan kegiatan usaha, atau peringatan tertulis yang diterbitkan terhadap Perseroan atau individu yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.

Selama tahun 2025, tidak ada perkara hukum dan sanksi administratif yang diterima Perseroan.

The Company is committed to providing transparent and accountable reporting. In the context of annual reporting, **Legal Cases** refer to any type of claims, lawsuits, or legal cases involving the Company, either as a defendant or a plaintiff, related to operational activities. This includes cases involving contracts, legal obligations, disputes with third parties, and other issues that may impact the Company's performance or reputation. The resolution of these legal matters is carried out in accordance with applicable procedures while ensuring compliance with the laws in Indonesia.

Administrative Sanctions, on the other hand, refer to actions or penalties imposed by the relevant authorities, such as the Financial Services Authority (OJK) or other government agencies, as a result of violations of regulations or provisions related to corporate governance. Administrative sanctions can include fines, restrictions on business activities, or written warnings issued to the Company or individuals involved in the violation.

During 2025, the Company did not receive any legal cases nor administrative sanctions.

Akses Informasi Kepada Publik

Information Access to the Public

Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perseroan dapat diakses melalui situs: www.mpc.id.

The Company makes regular updates to its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, press releases and others. Public access to corporate data and information is provided on the Company's website: www.mpc.id.



Untuk pengkinian data, publik dapat menghubungi Perseroan melalui:

As for data updates, the public can access the Company via:

Alamat / Address:

Head Office
Menara Matahari Lt. 20-21
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci – Tangerang
Banten 15811
Indonesia

Telp. / Phone:

+62 21 546-8888

Surel / Email:

ir@mpc.id

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guideline

(Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015)
(Based on Provision of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015)

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship between Public Company with Shareholders to Enforce the Rights of Shareholders

Prinsip I / Principle I

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of GMS Implementation	**Penerapan** Implementation
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a method and technical procedures of either open or closed polling (voting) that promotes independency and the interests of shareholders	**Telah diterapkan.** Mekanisme pengumpulan suara (*voting*) telah tertuang dalam tata tertib RUPS. **Implemented.** The voting mechanism has been stipulated in the rules of the GMS.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Public Company attended the AGMS.	**Telah diterapkan.** Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025. **Implemented.** All Directors and Commissioners attended the Company's Annual GMS which was held on May 28, 2025.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of the GMS is available in the Public Company's website at least for over a year.	**Telah diterapkan.** Ringkasan risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan www.mpc.id **Implemented.** Summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website www.mpc.id

Prinsip II / Principle II

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors	**Penerapan** Implementation
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is listed in the Company's Code of Conduct.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Public Company discloses their communication policy with shareholders or investors.	**Telah diterapkan.** Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Implemented.** Communication Policy with shareholders or investors has been stated in the Company's Annual Report.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip III / Principle III	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	**Penerapan** Implementation
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.	**Telah diterapkan.** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. **Implemented.** The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.	**Telah diterapkan.** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Implemented.** The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.

Prinsip IV / Principle IV	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	**Penerapan** Implementation
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	**Telah diterapkan.** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merujuk pada kebijakan yang berlaku di Perseroan **Implemented.** The Board of Commissioners' self-assessment policy refers to the policies applicable in the Company.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	**Telah diterapkan.** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. **Implemented.** The performance assessment policy for the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crime.	**Telah diterapkan.** Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Implemented.** Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the regulations of the Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations.

Prinsip IV / Principle IV	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	**Penerapan** Implementation
4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committees performing the Nomination and Remuneration functions establishes a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.	**Telah diterapkan.** Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi merujuk pada kebijakan yang berlaku di Perseroan. **Implemented.** The succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors refers to the prevailing policies in the Company.

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Board of Directors

Prinsip V / Principle V	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	**Penerapan** Implementation
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.	**Telah diterapkan.** Penentuan jumlah anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. **Implemented.** Determination of the number of members of the Board of Directors has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.	**Telah diterapkan.** Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Implemented.** Determining the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Members of the Board of Directors that oversees accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting and/or finance.	**Telah diterapkan.** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan adalah Direktur Keuangan. **Implemented.** Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting and/or finance. The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance is the Finance Director.

Prinsip VI / Principle VI	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	**Penerapan** Implementation
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	**Telah diterapkan.** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) merujuk pada kontrak manajemen serta merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. **Implemented.** The self-assessment policy refers to the management contract and refers to the provisions of the Company's Articles of Association.
2. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	**Telah diterapkan.** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) kinerja Direksi telah diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan. **Implemented.** The Directors' performance self-assessment policy is disclosed in the Company's annual report.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crime.	**Telah diterapkan.** Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Implemented.** Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the regulations of the Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations.

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation

Prinsip VII / Principle VII	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	**Penerapan** Implementation
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy for selection and capacity building of supplier or vendor.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.

Prinsip VII / Principle VII	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	**Penerapan** Implementation
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy to enforce the rights of creditors.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip VIII / Principle VIII	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	**Penerapan** Implementation
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Aside from their website, the Public Company broadly utilizes information technology as channels for information disclosure.	**Telah diterapkan.** Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas, antara lain melalui email, media internal Perseroan (Intranet), situs Perseroan dan juga *platform* Sistem Pelaporan Elektronik OJK – BEI. **Implemented.** The Company has made extensive use of information technology, including through the Company's email, company internal media (Intranet), the Company's website and also the OJK-IDX Electronic Reporting System platform.
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in their company's share ownership to at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner through the ultimate and controlling shareholders in their company's share ownership.	**Telah diterapkan.** Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah diungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%. **Implemented.** In the Company's Annual Report, it has been disclosed the beneficial owner of the public company shares ownership of at least 5%.

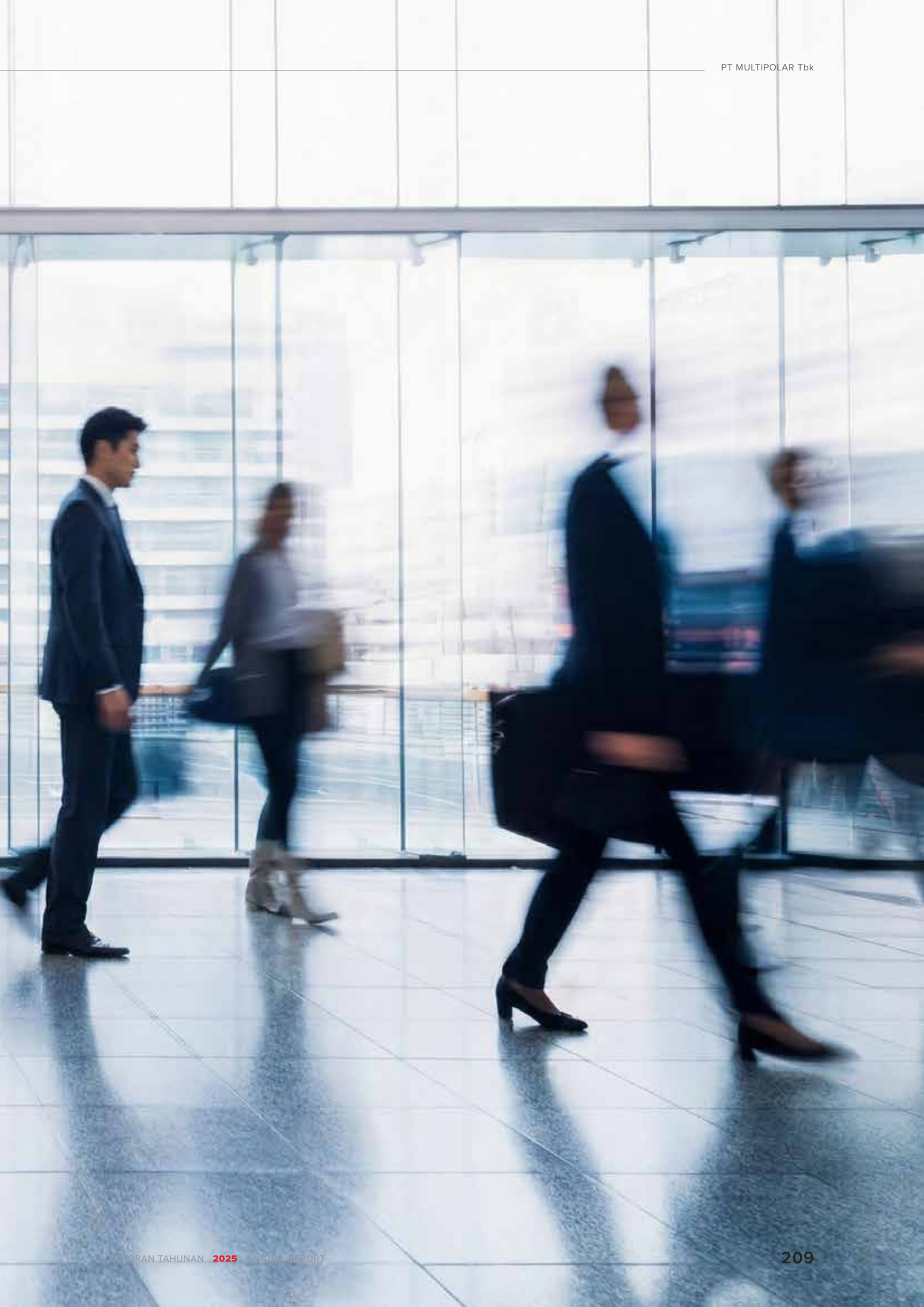





6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility

Informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2025, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Kedua laporan ini dirancang untuk saling melengkapi, memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja, strategi, dan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Information on the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) is presented in the 2025 Sustainability Report, which is published concurrently with the 2025 Annual Report, in accordance with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. These two reports are designed to complement each other, providing a comprehensive overview of the Company's performance, strategy, and sustainability commitments.



Dalam penyusunannya, Perseroan telah mengintegrasikan Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX (versi 1.0, tahun 2024) ke dalam Laporan Keberlanjutan 2025 guna memperkuat kepatuhan dan kualitas pengungkapan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Penerapan prinsip ESG secara konsisten ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan dan keberlanjutan bisnis Perseroan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian visi jangka panjang dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

In preparing the report, the Company has integrated the ESG Reporting Guidelines of the IDX Reporting System (version 1.0, 2024) into the 2025 Sustainability Report to enhance compliance and the quality of disclosures on environmental, social, and governance (ESG) aspects. The consistent application of ESG principles is expected to strengthen the Company's business resilience and sustainability, enhance stakeholder trust, and support the achievement of long-term vision and sustainable value creation for all stakeholders.

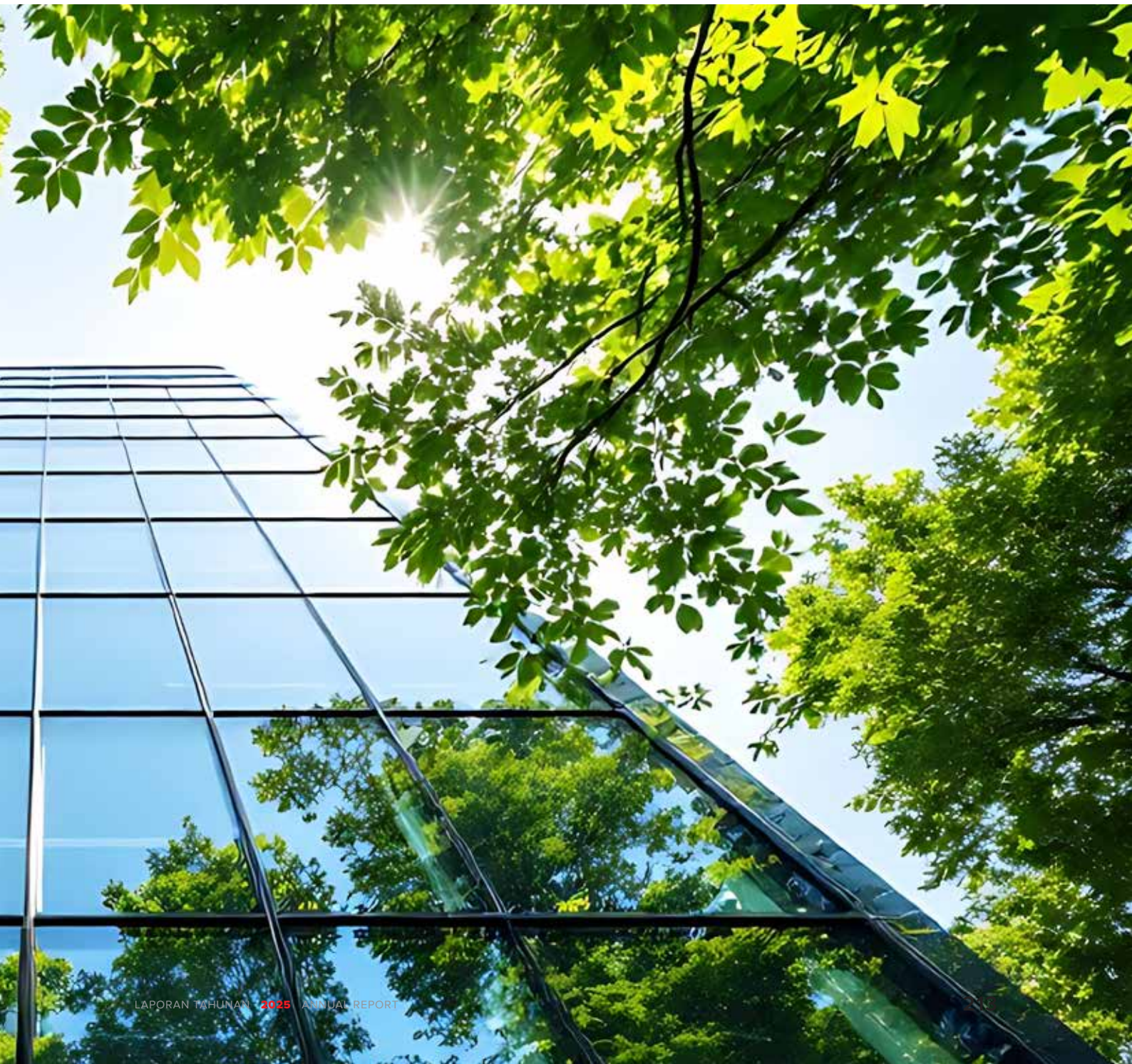



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Multipolar Tbk untuk Tahun Buku 2025

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Accountability for the Annual Report and Sustainability Report of PT Multipolar Tbk for the Fiscal Year 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Multipolar Tbk untuk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Multipolar Tbk for the Fiscal Year 2025 has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report. This statement is made truthfully.

Tangerang, 21 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner
Benny Haryanto Djie	**Alexander S. Rusli**	**Jeffrey Koes Wonsono**

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director
Adrian Suherman	**Agus Arismunandar**	**Fendi Santoso**	**Jerry Goei**





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BUKU 2025

Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
Serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
December 31, 2025 and 2024
And January 1, 2024/ December 31, 2023
And for the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024 Serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements December 31, 2025 and 2024 And January 1, 2024/ December 31, 2023 And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.013-2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendi Santoso**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Taman Surya III Blok G-3/17 RT/RW 004/018, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.013-2026

We the undersigned:

1. *Name* : **Adrian Suherman**
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : **Fendi Santoso**
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl Taman Surya III Blok G-3/17 RT/RW 004/018, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

P. +62 21 546 8888
F. +62 21 547 5147
www.mpc.id

Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 4 Maret 2026
(Tangerang, March 4, 2026)

Hormat kami,
(Sincerely),



Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Fendi Santoso
Direktur
(Director)

P. +62 21 546 8888
F. +62 21 547 5147
www.mpc.id

Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00137/2.1030/AU.1/05/1115-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa
Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing – masing sebesar Rp669.261 juta dan Rp656.756 juta, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2025.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memeriksa perjanjian sewa, memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa, menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya, serta menilai kesesuaian pengungkapan dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follow.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities
As of December 31, 2025, the Group recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp669,261 million and Rp656,756 million, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2025.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the lease liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

Our audit procedures include, among other things, checked the lease agreements, understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the lease liability, tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, evaluated the reasonableness of the use of other assumptions, and evaluated whether the disclosures are in compliance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 4 Maret 2026/*March 4, 2026*

00137

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
and January 1, 2024/ December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31*,* 2024	1 Jan 2024/* 31 Des 2023 *Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,7,30,35	1,395,871	1,126,852	1,440,701	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,30,35				*Trade receivables*
- Pihak ketiga		767,711	793,666	434,230	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7	48,537	41,412	72,147	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,30,35	980,847	681,161	588,314	*Other current financial assets*
Persediaan	6	2,545,446	2,040,989	1,969,590	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	18	150,826	162,948	202,666	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	7	71,274	95,694	53,971	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		149,583	142,937	99,905	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		6,110,095	5,085,659	4,861,524	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,30,31,35	516,205	535,289	546,222	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	4,383,651	2,256,218	2,699,129	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,30,35	1,368,373	2,217,989	1,444,665	*Other long-term investments*
Properti investasi	10	53,131	53,671	113,262	*Investment properties*
Aset tetap	11	1,348,954	1,489,749	1,661,103	*Fixed assets*
Aset hak-guna	12	669,261	799,879	1,038,040	*Rights-of-use assets*
Aset takberwujud	13	220,204	218,502	213,550	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	18	362,125	418,614	447,629	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		56,088	53,150	65,532	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,977,992	8,043,061	8,229,132	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**15,088,087**	**13,128,720**	**13,090,656**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
and January 1, 2024/ December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31*,* 2024	1 Jan 2024/* 31 Des 2023 *Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	14,34,35	702,000	372,000	410,000	*Short-term bank and other financial institution loans*
Utang usaha	15,30,35				*Trade payables*
- Pihak ketiga		1,931,347	1,639,451	1,429,328	*- Third parties*
- Pihak berelasi	7	10,868	-	529	*- Related parties*
Beban akrual	16,30,35	930,504	911,345	879,015	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,12,17,30,35	386,133	454,047	449,877	*Other short - term financial liabilities*
Utang pajak	18, 35	62,896	57,187	102,191	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	168,257	175,396	207,700	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	3,513	3,277	3,082	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20,31,34,35	328,555	309,163	313,403	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,17	1,321,972	1,158,182	1,064,239	*Other short-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,846,045	5,080,048	4,859,364	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	4,210	7,449	10,261	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20,31,34,35	961,907	1,146,254	1,320,153	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	293,315	277,012	276,705	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18	145,348	152,893	132,578	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,17,30,35	1,324,848	1,393,811	1,625,444	*Other long-term financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	17	216,333	209,806	164,518	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,945,961	3,187,225	3,529,659	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		8,792,006	8,267,273	8,389,023	*Total Liabilities*

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
and January 1, 2024/ December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31*,* 2024	1 Jan 2024/* 31 Des 2023 *Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham					*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*Authorized - 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount)per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 13.986.034.097 saham kelas C	21	2,948,661	2,948,661	2,948,661	*- Issued and fully paid capital with 15,682,323,987 shares, consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 13,986,034,097 class C shares*
Tambahan modal disetor	22	43,684	43,684	45,112	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	21	(20,519)	(20,519)	(28,332)	*Treasury shares*
Komponen ekuitas lainnya	23	589,428	302,537	358,251	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain		1,146,633	(201,512)	(296,884)	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	32	2,400	2,400	2,400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1,343,568	1,497,019	1,360,254	*Unappropriated*
Jumlah		6,053,855	4,572,270	4,389,462	*Total*
Kepentingan non-pengendali		242,226	289,177	312,171	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		6,296,081	4,861,447	4,701,633	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**15,088,087**	**13,128,720**	**13,090,656**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31*, 2024	
PENJUALAN - NETO	7,24	11,544,649	11,394,504	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,11,12,25	(9,611,990)	(9,456,773)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO		**1,932,659**	**1,937,731**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan investasi	5,9,11,27	16,813	282,171	*Investment income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	9	245,576	212,131	*Equity in net income of associates*
Beban usaha	7,11,12,13,26	(1,828,684)	(1,821,800)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	27	(137,455)	(16,033)	*Others - net*
Penghasilan keuangan	7	33,976	40,061	*Finance income*
Beban keuangan	12,14,19,20	(271,760)	(332,737)	*Finance cost*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**(8,875)**	**301,524**	***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	18	(23,285)	(27,048)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	18	(137,612)	(137,821)	*Income Tax expense*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(169,772)**	**136,655**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	253,802	(320,258)	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan aktuaria atas kewajiban imbalan kerja	28	4,299	18,155	*Actuary gain from employee benefit*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	9	1,091,751	407,477	*Share of other comprehensive income (loss) of Associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	1,544	(6,499)	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	(14)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		**1,351,396**	**98,861**	***Total Other Comprehensive Income (Loss)***
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,181,624**	**235,516**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (Loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(156,435)	142,830	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(13,337)	(6,175)	*Non-controlling Interests*
		(169,772)	**136,655**	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		1,194,963	237,414	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(13,339)	(1,898)	*Non-controlling Interests*
		1,181,624	**235,516**	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		**(10)**	**9**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*) *Restated (Note 37)*

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Capital Stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*: Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*: Lain-lain/ *Others*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2023		**2,948,661**	**45,112**	**(28,332)**	**358,251**	**(405,299)**	**108,415**	**2,400**	**1,357,684**	**4,386,892**	**312,159**	**4,699,051**	***Balance at December 31, 2023***
Efek penerapan awal PSAK 117	37	-	-	-	-	-	-	-	2,570	2,570	12	2,582	*Effect of initial implementation of PSAK 117*
Saldo per 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023		**2,948,661**	**45,112**	**(28,332)**	**358,251**	**(405,299)**	**108,415**	**2,400**	**1,360,254**	**4,389,462**	**312,171**	**4,701,633**	***Balance at January 1, 2024/ December 31, 2023***
Program kepemilikan saham oleh manajemen		-	(1,428)	7,813	-	-	-	-	(5,277)	1,108	-	1,108	*Management stock ownership program*
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan		-	-	-	-	-	788	-	(788)	-	-	-	*Reclassification of other comprehensive income to retained earnings*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(71,850)	(71,850)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Pengurangan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,000)	(5,000)	*Deduction of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	(55,714)	-	-	-	-	(55,714)	55,754	40	*Changes in non-controlling interest*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(325,909)	420,493	-	142,830	237,414	(1,898)	235,516	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo per 31 Desember 2024		**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**302,537**	**(731,208)**	**529,696**	**2,400**	**1,497,019**	**4,572,270**	**289,177**	**4,861,447**	***Balance at December 31, 2024***
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan		-	-	-	-	-	(2,984)	-	2,984	-	-	-	*Reclassification of other comprehensive income to retained earnings*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42,873)	(42,873)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak		-	-	-	286,471	-	-	-	-	286,471	-	286,471	*Difference in transaction of disposal of investment in subsidiary*
Penambahan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,090	6,090	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	420	(269)	-	-	-	151	3,171	3,322	*Changes in non-controlling interest*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	255,113	1,096,285	-	(156,435)	1,194,963	(13,339)	1,181,624	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**589,428**	**(476,364)**	**1,622,997**	**2,400**	**1,343,568**	**6,053,855**	**242,226**	**6,296,081**	***Balance at December 31, 2025***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31*, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan		11,570,175	11,028,562	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		163,162	165,432	*Cash receipts from rental income*
Penerimaan pajak penghasilan		27,511	10,187	*Cash receipts from income tax*
Pengeluaran kas kepada pemasok		(9,188,102)	(8,684,270)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(1,349,811)	(1,420,234)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban penjualan		(166,350)	(240,197)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran untuk beban sewa		(206,982)	(242,220)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(116,612)	(156,761)	*Payments of income tax*
Pendapatan dan penerimaan lainnya		370,668	469,485	*Other income and receipt*
Beban dan pembayaran lainnya		(614,508)	(474,380)	*Expense and other payments*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		**489,151**	**455,604**	***Net Cash from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	9	646,627	-	*Proceeds from sale of other long-term investments*
Pendapatan dividen	9,27	278,684	118,293	*Dividend income*
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		32,027	(36,254)	*Deduction (addition) of other financial assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	23,534	55,551	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(576,964)	(566,248)	*Addition of other long-term investments*
Penambahan aset tetap		(169,421)	(188,547)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(63,143)	(55,758)	*Addition of other non-current assets*
Penambahan aset takberwujud		(36,326)	(35,941)	*Addition of intangible assets*
Hasil penjualan saham entitas asosiasi		-	560,183	*Proceeds from sale of associate*
Hasil penjualan properti investasi	10	913	195,396	*Proceeds from disposal of investment properties*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi		**135,931**	**46,675**	***Net Cash from Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman		506,918	209,996	*Proceeds from loans*
Pendapatan bunga yang diterima		34,141	44,813	*Interest income receipts*
Penambahan modal Entitas Anak dari pihak non-pengendali		6,090	-	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Pembayaran pinjaman		(347,429)	(433,229)	*Repayments of loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(308,469)	(319,954)	*Payment of lease liability*
Pembayaran beban keuangan		(204,736)	(240,962)	*Finance charges paid*
Pembayaran dividen dari entitas anak untuk pihak kepentingan non-pengendali		(42,873)	(71,850)	*Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(3,306)	(3,082)	*Finance lease paid*
Perolehan entitas anak		-	(5,000)	*Acquire of subdidiary*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(359,664)**	**(819,268)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**265,418**	**(316,989)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	**1,126,852**	**1,440,701**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		3,601	3,140	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	**1,395,871**	**1,126,852**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2009	84.95	86.95	3,745,672	3,307,160
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	99.99	99.99	870,002	871,275
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultrasi/ *Services and consulting*	2023	99.99	99.99	158,758	137,588
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan konsultrasi/ *Services and consulting*	-	100.00	99.90	52,642	9,988

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ *Retail business*	1986	54.57	54.57	3,592,857	3,560,263
PT Super Ekonomi Retailindo ("PT SER")	Tangerang, Banten	Perdagangan eceran/ *Retail Trading*	2025	99.98	-	53,791	-
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2008	99.99	99.99	1,606,624	505,484
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2011	100.00	100.00	1,365,010	1,042,485
PT Anekatrada Indotama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1993	83.00	83.00	130,846	130,769
PT Cahaya Citra Permai	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2006	100.00	100.00	87,095	87,032
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1998	100.00	100.00	689,805	734,781
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	426,695	456,782
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2011	100.00	100.00	410,951	438,304
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	195,975	211,394
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2012	100.00	100.00	179,785	182,019
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	100.00	100.00	652,682	816,324
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	92.05	92.05	733,455	868,626
PT Semesta Investasi Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	99.99	99.99	108,490	111,407
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	99.99	99.99	55,687	60,080
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2010	100.00	100.00	433,099	462,652
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Lubuk Linggau	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2016	100.00	100.00	238,316	252,978
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	71,414	75,672
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	61,738	54,080
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	100.00	100.00	428,836	450,580
PT Lippo Life Assurance ("PT LLA")	Jakarta	asuransi jiwa konvensional/ *conventional life insurance*	2014	99.00	99.00	314,664	307,077
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ *Industry*	1982	81.71	81.71	379,570	372,241
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	99.99	99.99	207,960	156,332
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	2010	100.00	100.00	161,408	111,583
PT Bangun Karya Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ *Other wholesale food and drink trade*	2002	100.00	100.00	161,044	110,749
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	79,347	79,397
PT Cahaya Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	99.99	99.99	78,894	78,956
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	86.46	86.39	76,294	87,907
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	100.00	100.00	75,822	87,340

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan akta notaris No. 47 tanggal 28 Mei 2025 dan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2024 dengan akta notaris No. 37 tanggal 13 Mei 2024, yang keduanya dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 28, 2025 with notarial deed No. 47 dated May 28, 2025 and the one held on May 13, 2024 with notarial deed no. 37 dated May 13, 2024, both notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Benny Haryanto Djie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S. Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*

Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Adrian Suherman	*President Director*
Direktur	Agus Arismunandar	*Director*
Direktur	Fendi Santoso	*Director*
Direktur	Yerry Goei	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Alexander S. Rusli	*Chairman*
Anggota	Christine	*Member*
Anggota	Marlin	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025, *corporate secretary* Perusahaan adalah Agus Arismunandar. Pada tanggal 31 Desember 2024, *corporate secretary* Perusahaan adalah Natalie Lie.

As of December 31, 2025, the Company's corporate secretary is Agus Arismunandar. As of December 31, 2024, the Company's corporate secretary is Natalie Lie.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 4.893 dan 5.035 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries has approximately 4,893 and 5,035 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on March 4, 2026 .

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Entitas anak telah menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Klasifikasi dan pengukuran diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode lalu (Catatan 37).

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The subsidiary has implemented PSAK 117: Insurance Contracts for the financial year period beginning on or after January 1, 2025. The classification and measurement are applied retrospectively by restating the prior periods consolidated financial statements (Note 37).

New and Amendment to Standards which had been Issued but Not Yet Effective

Amendment of standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

a. Kekuasaan atas *investee*,
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

New and Amendment to Standards which had been Issued but Not Yet Effective (continued)

New and amendment of standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities ;*
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)*

Until the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company's financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

a. Power over the investee,
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:
a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak: (lanjutan)

d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries: (continued)

d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to deffer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Other liabilities are classified as current and non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:
1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

f. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari:

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method)*. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Investment *(continued)*

Investments consist of:

2. Other long-term investments

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

j. Asuransi

Kontrak asuransi
Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Reasuransi
Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Lease *(continued)*

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

j. Insurance

Insurance contract
Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Reinsurance
In order to reduce its underwriting risk, Subsidiary reinsures a part of its total risks to reinsurance company, and treat expected recoveries on insurance claims from reinsurers which Subsidiary is not liable. If reinsurance company is unable to meet its obligations under the reinsurance agreement, Subsidiary has a contingent liability fo all such insurance claims loss.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

k. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

k. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

I. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ *Office furnitures, fixtures and equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5
Peralatan dan instalasi/ *Equipment and installation*	Saldo-menurun ganda/ *Double-declining balance*	4-7
	Garis lurus/ *Straight-line*	4
Mesin/ *Machineries*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5
Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5
Peralatan untuk disewakan/ *Equipments for rental*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lifes and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Impairment of Asset Value

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Goodwill
Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya
Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Intangible Assets

Goodwill
Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets
Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

o. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on aquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Business Combination *(continued)*

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occured, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Business Combination *(continued)*

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan PSAK 115 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Entitas anak yang memiliki program loyalitas pelanggan mencatat pemberian poin program loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Subsidiary which has customer loyalty program records the points reward in the customer loyalty program as a separately identified component of sales transaction which at the time of nitial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:
a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:
a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On December 31,2025 and 2024, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

	31 Des/ *Des 31,* 2025	**31 Des/ *Des 31,* 2024**
USD1	Rp16,782	Rp16,162
AUD1	Rp11,255	Rp10,082
JPY1	Rp108	Rp102

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Income Tax *(continued)*

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:
1) the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:
1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Income Tax *(continued)*

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:
1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Amendment to the tax obligation is recorded when anassessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP")

MSOP merupakan program kepemilikan saham oleh manajemen melalui pengalihan sebagian saham treasuri (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas.

v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Employee Benefits *(continued)*

Post-Employment Benefits *(continued)*

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profir or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

u. Management Stock Ownership Program ("MSOP")

MSOP is share ownership program by management through transfer of a portion of treasury shares (equity-settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity instrument is measured at the fair value of the equity instruments and recorded as expense, with a corresponding increase in equity.

v. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

w. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

x. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
(i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
(ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
(iii) (1)penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4)departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

x. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

(c) In this context, the following are not related parties:
(i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
(ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.
(iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public service entities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
(iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were repared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes orcircumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lifes of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lifes of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 28.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill,* manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill.* Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill.* Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Sewa

Penentuan Umur Sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan, seperti ada tidaknya penalti, sisa nilai aset renovasi bangunan, opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis, sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil atau tidak, atau Perusahaan dan entitas anak menjadi berkewajiban untuk mengambil atau tidak mengambil opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan dan entitas anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan entitas anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hakguna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Lease

Determining Lease Term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option, such as If there are *significant penalties, residual value of building improvement, extension or termination options that create economic incentive, historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset. Extension options or periods after termination options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised or not or the Company and its subsidiary becomes obliged to exercise or not exercise it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company and its subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiary would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The Company and its subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	12,542	13,633	*Rupiah*
Mata uang asing	743	684	*Foreign Currencies*
Rekening Giro			***Current Account***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117,628	94,427	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109,404	108,076	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	108,913	103,162	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	51,937	10,495	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank dan lembaga keuangan lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	220,111	107,443	*Other banks and financial institution, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	434,481	135,745	*PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	45,907	20,464	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	3,133	1,674	*Nobu*
Deposito			***Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	90,417	124,854	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	150,250	359,134	*Nobu*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	50,405	47,061	*Nobu*
Jumlah	**1,395,871**	**1,126,852**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of deposits are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Rupiah	2.23% - 7.30%	2.25% - 7.00%	*Rupiah*
Mata uang asing	2.25% - 5.00%	4.75% - 5.00%	*Foreign Currencies*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan. / *There are no cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30. / *Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31*, 2024	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	832,430	857,821	*Sales of information technology and others*
Penjualan eceran dan distribusi	36,336	27,198	*Sales of retail and distribution*
Sub-Jumlah	868,766	885,019	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(52,518)	(49,941)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**816,248**	**835,078**	***Total***

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31*, 2024	
Pihak ketiga	798,973	822,312	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	69,793	62,707	*Related parties (Note 7)*
Sub-Jumlah	868,766	885,019	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(52,518)	(49,941)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**816,248**	**835,078**	***Net***

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terpiutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Kurang dari 31 hari	541,677	585,832	*Less than 31 days*
31 - 60 hari	70,113	93,711	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	74,463	85,402	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	182,513	120,074	*Over 90 days*
Sub-Jumlah	868,766	885,019	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(52,518)	(49,941)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**816,248**	**835,078**	***Total***

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari.

Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for expected credit loss of receivables are as follows:

	31 Des/ *Dec 31*, 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Saldo awal tahun	49,941	37,917	*Balance at beginning of year*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan	2,577	12,024	*Expected credit loss during the year*
Saldo akhir tahun	**52,518**	**49,941**	***Balance at end of year***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Notes 14 and 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets stated at amortized cost***
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening *escrow*			*Escrow account*
CIMB	80,582	80,582	*CIMB*
PT Bank KB Bukopin Tbk	24	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Deposito berjangka	10,298	10,822	*Time deposits*
Obligasi	20,101	20,170	*Bonds*
Sub - jumlah	111,005	111,574	*Sub - total*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	706,320	374,668	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	10,072	4,963	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	716,392	379,631	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(95,004)	(95,004)	*Allowance for expected credit*
Sub - jumlah	621,388	284,627	*Sub - total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets stated at fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares of stock*
Pihak berelasi (Catatan 7)	104,014	126,303	*Related party (Note 7)*
Obligasi	42,890	47,014	*Bond*
Sub - jumlah	146,904	173,317	*Sub - total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets stated at fair value through profit or loss***
Saham			*Shares of stocks*
Pihak ketiga	158	125	*Third parties*
Investasi lainnya	101,392	111,518	*Other investments*
Sub - jumlah	101,550	111,643	*Sub - total*
Jumlah	**980,847**	**681,161**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20) dan dana jaminan wajib.

As of December 31, 2025, restricted funds mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 20) and compulsory guarantee fund.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 31 Desember 2025, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi PLN dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp17.576) dan (Rp41), sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp9.325 dan Rp3.933 (Catatan 27).

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,50% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of December 31, 2025, PT MT has the government bonds with maturity date on July 18, 2047, March 12, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity dates on September 8, 2040 and June 30, 2050.

As of December 31, 2024, PT MT has the government bonds with maturity date on May 15, 2033, June 15, 2036, July 18, 2047, March 12, 2051, and PLN bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the years ended Desember 31, 2025 and 2024, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to (Rp17,576) and (Rp41), respectively, while the unrealized gain of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to Rp9,325 and Rp3,933, respectively (Note 27).

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.50% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2025 and ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2024.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN / 6. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Eceran dan distribusi	1,413,636	1,209,523	*Retail and distribution*
Teknologi informatika dan lainnya	1,131,810	831,466	*Information technology and others*
Jumlah	**2,545,446**	**2,040,989**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.178.945 dan Rp7.159.268.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are Rp7,178,945 and Rp7,129,268, respectively.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.630.000 dan USD71.170 pada tanggal 31 Desember 2025.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp1,630,000 and USD71,170 as at December 31, 2025.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

No inventories are used as collateral.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / 7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Entitas Anak langsung dan tidak langsung
Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Direct and Indirect Subsidiaries
Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi
Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Investment in Associates
Details of Investment in Associates is disclosed in Note 9.

Kompensasi Manajemen Kunci
Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation of Key Management Personnel
The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors. Short-term employee benefits which are paid to key management personnel are as follow:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Direktur	91,502	99,989	*Director*
Komisaris	3,229	8,441	*Commissioner*
Jumlah	**94,731**	**108,430**	***Total***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Kas dan setara kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalents (Note 3)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	638,269	543,614	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**4.23**	**4.14**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 4)			***Trade receivables (Note 4)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	22,937	11,991	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Mahkota Sentosa Utama	18,458	18,458	*PT Mahkota Sentosa Utama*
PT Matahari Department Store Tbk	12,481	10,629	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	15,917	21,629	*Others (each below Rp10,000)*
Sub jumlah	69,793	62,707	*Sub total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,256)	(21,295)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**48,537**	**41,412**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.32**	**0.32**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			***Other current financial assets (Note 5)***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets stated at amortized cost***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	10,072	4,963	*Others (each below Rp10,000)*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets stated at fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	104,014	126,303	*PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")*
Jumlah	**114,086**	**131,266**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.76**	**1.00**	***Percentage of total assets***
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
PT Damarindo Perkasa	10,820	11,045	*PT Damarindo Perkasa*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,663	14,456	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**24,483**	**25,501**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.16**	**0.19**	***Percentage of total assets***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

***Balances with Related Parties** (continued)*

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Aset keuangan tidak lancar lainnya			***Other non-current financial assets***
Uang muka dan jaminan sewa			*Rental advances and deposits*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	18,366	22,697	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah aset	**0.12**	**0.17**	***Percentage of total assets***
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)			***Other long-term investment (Note 9)***
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196	*PT Ciptadana Capital*
PT Cinemaxx Global Pasifik	160,466	165,657	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
PT Maxx Coffee Prima	52,302	61,068	*PT Maxx Coffee Prima*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	467,999	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**429,964**	**911,920**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**2.85**	**6.95**	***Percentage of total assets***
Utang usaha (Catatan 15)			***Trade payables (Note 15)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,748	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	120	-	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**10,868**	**-**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.12**	**-**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			***Other short-term financial liabilities***
PT Matahari Department Store Tbk	7,462	15,622	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	32,276	29,226	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**39,738**	**44,848**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.45**	**0.54**	***Percentage of total liabilities***
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)			***Finance lease payable (Note 19)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	330	659	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.00**	**0.01**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka pendek lainnya			***Other short-term liabilities***
PT Bank Nationalnobu Tbk	22,557	11,593	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	10,822	12,322	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,960	13,225	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**47,339**	**37,140**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.54**	**0.45**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya			***Other long-term financial liabilities***
PT Matos Surya Perkasa	14,262	15,913	*PT Matos Surya Perkasa*
PT Mandiri Cipta Gemilang	14,101	184	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Palembang Paragon Mall	12,997	13,963	*PT Palembang Paragon Mall*
PT Lippo Cikarang Tbk	11,952	11,952	*PT Lippo Cikarang Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	39,786	47,455	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**93,098**	**89,467**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.06**	**1.08**	***Percentage of total liabilities***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Penjualan Neto (Catatan 24)			***Net Sales (Note 24)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	242,183	171,962	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	72,478	86,568	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	33,206	31,851	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Lippo Cikarang Tbk	22,687	22,575	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	15,143	11,428	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Star Pacific Tbk	13,090	14,261	*PT Star Pacific Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	10,388	6,592	*PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	14,320	20,926	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**423,495**	**366,163**	***Total***
Persentase dari penjualan neto	**3.67**	**3.21**	***Percentage of net sales***
Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 25)			***Cost of goods and services sold (Note 25)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(6,741)	(10,249)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	**0.07**	**0.11**	***Percentage of cost of goods and services sold***
Beban Usaha			***Operating Expenses***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			*Rental expenses (included rental amortization)*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(43,627)	(35,888)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban sewa - neto	**24.11**	**19.98**	***Percentage of rental expenses - net***
Beban umum dan administrasi			***General and administration expenses***
Beban asuransi			*Insurance expenses*
PT Lippo General Insurance Tbk	(14,490)	(16,497)	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Persentase dari beban asuransi	**23.10**	**26.48**	***Percentage of insurance expense***
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(1,306)	(2,798)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban lain-lain	**1.36**	**3.57**	***Percentage of other expenses***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,096	19,093	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari penghasilan keuangan	**32.66**	**47.66**	***Percentage of finance income***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas asosiasi/ An associate	Penempatan pada rekening giro dan deposito, penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi jangka panjang lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan neto dan penghasilan keuangan/ *Placement in current account and deposits, billing for sale of goods and services, other long-term investments, trade payable, other short-term liabilities, net sales and financial income*
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas anak PT Lippo Cikarang Tbk/ *Subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ *Billing for sale of goods and services*
3	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, other short-term liabilities, and net sales*
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penjualan neto/ *Financial assets stated at fair value through other comprehensive incom and net sales*
5	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Biaya dibayar di muka/ *Prepaid expenses*
6	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long-term investment*
7	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ *Associated entity from same association*	Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long-term investment*
8	PT Matos Surya Perkasa PT Palembang Paragon Mall	Entitas anak dari entitas Asosiasi PT LK/ *Subsidiaries of the Association of PT LK*	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ *Other long-term financial liabilities*
9	PT Mandiri Cipta Gemilang	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ *Other long-term financial liabilities*
10	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto/ *Other long-term financial liabilities and net sales*
11	PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas asosiasi PT LK/ *Associate of PT LK*	Penjualan neto/ *Net sales*
12	PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas asosiasi dari entita pengendali/ *Associate of controlling entity*	Penjualan neto dan beban umum dan administrasi - beban asuransi/ *Net sales and general and administrative expenses - insurance expenses*
13	PT Star Pacific Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penjualan neto/ *Net sales*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Uang muka dan jaminan sewa	356,408	376,679	*Rental advances and deposits*
Lainnya	159,797	158,610	*Others*
Jumlah	**516,205**	**535,289**	***Total***

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 31c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 31c). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

Tidak ada aset keuangan tidak lancar lainnya digunakan sebagai jaminan.

No other non-current financial assets are used as collateral.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

9. INVESTASI / *9. INVESTMENTS*

a. Investasi pada Entitas Anak / *a. Investment in Subsidiaries*

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

	Persentase kepemilikan KNP/ *Percentage of NCI ownership*	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ *Comprehensive loss allocated to NCI*		Akumulasi KNP/ *Accumulated NCI*	
		31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024
PT MPP	45.43%	(70,150)	(49,461)	753	70,903

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no dividend paid to NCI for the years December 31, 2025 and 2024.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

9. INVESTMENTS *(continued)*

a. Investment in Subsidiaries *(continued)*

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Aset lancar	2,084,731	1,831,832	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,508,126	1,728,431	*Non-current assets*
Jumlah aset	**3,592,857**	**3,560,263**	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	2,577,174	2,347,940	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1,017,926	1,062,061	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**3,595,100**	**3,410,001**	*Total liabilities*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	207,854	451,323	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(80,064)	(84,991)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(134,340)	(361,182)	*Net cash flows used in financing activities*
Arus kas neto	**(6,550)**	**5,150**	***Net cash flows***

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Penjualan Neto	7,253,204	7,118,356	*Net Sales*
Laba (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Loss for the period attributable to*
Pemilik entitas induk	(152,213)	(118,107)	*Owners of the parent*
Kepentingan Non-Pengendali	19	(5)	*Non-Controlling Interest*
Rugi periode berjalan	**(152,194)**	**(118,112)**	***Loss for the period***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(154,414)	(108,873)	*Owners of the parent*
Kepentingan Non-Pengendali	19	(5)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	**(154,395)**	**(108,878)**	***Total comprehensive loss for the period***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terdiri dari:

***9. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates owned either directly or indirectly consists of the following:

		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Awal periode/ *Beginning of period*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir periode/ *End of period*
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.90	1,493,997	164,076	(11,009)	(152,998)	-	1,494,066
PT First Media Tbk ("PT FM")	33.76	425,121	-	1,102,545	-	-	1,527,666
PT Walsin Lippo Industries	30.00	171,875	11,444	-	(7,305)	-	176,014
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,273	31,968	-	(31,946)	-	90,295
PT Matahari Leisure	50.00	36,548	989	215	(450)	-	37,302
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	35,527	(50)	-	-	-	35,477
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")	20.87	-	37,342	-	-	982,805	1,020,147
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	-	-	-	-	-	-
Jetlane Holdings Limited	50.00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others*							
(below Rp5,000 each)		2,877	(193)	-	-	-	2,684
Jumlah/ *Total*		**2,256,218**	**245,576**	**1,091,751**	**(192,699)**	**982,805**	**4,383,651**

		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other *comprehensive income (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.58	1,427,010	186,878	(17,893)	(101,998)	-	1,493,997
PT First Media Tbk ("PT FM")	33.76	-	-	425,121	-	-	425,121
PT Walsin Lippo Industries	30.00	161,414	17,756	-	(7,295)	-	171,875
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,266	7	-	-	-	90,273
PT Matahari Leisure	50.00	45,513	35	-	(9,000)	-	36,548
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	25,547	(20)	-	-	10,000	35,527
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")	20.88	893,434	15,411	-	-	(908,845)	-
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	52,899	(7,767)	249	-	(45,381)	-
Jetlane Holdings Limited	50.00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others*							
(below Rp5,000 each)		3,046	(169)	-	-	-	2,877
Jumlah/ Total		**2,699,129**	**212,131**	**407,477**	**(118,293)**	**(944,226)**	**2,256,218**

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada bulan Juni 2025, PT PCS dan Perusahaan melakukan transaksi jual beli saham NOBU dengan pihak ketiga sebanyak 1.000.000 lembar. Pada bulan Agustus 2025, PT PCS membeli saham NOBU sebanyak 747.700.000 lembar. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan saham PT PCS dan Perusahaan atas NOBU menjadi 20,87% sehingga nilai tercatatnya direklasifikasi dari investasi jangka panjang lainnya menjadi investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9c).

Pada bulan April 2024, PT PCS melepas 747.844.300 lembar saham NOBU atau setara 10% kepemilikan. Transaksi ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham atas NOBU menjadi 10,88% sehingga sisa nilai tercatatnya direklasifikasi menjadi investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9c).

Investasi pada Entitas Asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS pada 31 Desember 2025:

***9. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Investment in Associates** (continued)*

In June 2025, PT PCS and the Company conducted sale and purchase transactions of NOBU shares with third party amounted to 1,000,000 shares. In August 2025, PT PCS acquired an additional 747,700,000 NOBU shares. As a result of this transaction, the combined ownership of PT PCS and the Company in NOBU increased to 20.87%. Accordingly, the carrying amount of the investment was reclassified from other long-term investments to an investment in an associate (Note 9c).

In April 2024, PT PCS divested its 747,844,300 NOBU shares or equivalent of 10% ownership. The transaction resulted in a decrease in ownership of NOBU to 10.88% thus its remaining carrying amount was reclassified as other long-term investments (Note 9c).

The Associates that are material to the Company are investments in PT MDS. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT MDS is domiciled in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT MDS at December 31, 2025:

Jumlah aset	5,138,629	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(4,865,724)	*Total liabilities*
Jumlah aset bersih (100%)	**272,905**	***Total net assets (100%)***
Pendapatan neto	5,784,718	*Net revenue*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	725,379	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	-	*Non-controlling Interest*
Laba tahun berjalan	**725,379**	***Income for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	677,801	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	-	*Non-controlling Interest*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**677,801**	***Total comprehensive income for the year***

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. *INVESTMENTS* *(continued)*

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

c. *Other long-term investments*

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

Other long-term investments consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:			*Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:*
PT NJC	307,237	307,181	*PT NJC*
PT PCS	217,196	217,196	*PT PCS*
PT NMK	160,466	107,824	*PT NMK*
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000	*PT Bintang Sinar Fortuna*
Perusahaan	24,048	32,767	*the Company*
PT Mitra Inovasi Partners	7,552	7,273	*PT Mitra Inovasi Partners*
PT NPI	-	57,833	*PT NPI*
Lain-lain	396	396	*Others*
Investasi pada *capital fund* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:			*Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:*
PT NJC	210,909	382,634	*PT NJC*
PT MT	197,599	162,585	*PT MT*
Perusahaan	140,844	121,771	*the Company*
PT PEG	11,552	14,474	*PT PEG*
Investasi pada *convertible notes* yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:			*Investment in convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:*
PT NJC	48,964	56,416	*PT NJC*
Perusahaan	8,607	8,607	*Perusahaan*
PT Mitra Inovasi Partners	3,003	3,003	*PT Mitra Inovasi Partners*
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh:			*Equity investment stated at fair value through other comprehensive income owned by:*
PT PCS	-	698,622	*PT PCS*
Perusahaan	-	9,407	*the Company*
Jumlah	**1,368,373**	**2,217,989**	***Total***

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas Anak Perusahaan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. Those subsidiaries have no significant influence in the digital companies.

PT PCS melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT NMK melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

Perusahaan dan PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Koru Ventures Fund I.

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund dan investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG memiliki investasi pada Capital Fund di Ansible Ventures.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

Per tanggal 31 Desember 2024, PT PCS dan Perusahaan memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 7 dan 9b).

Per tanggal 31 Desember 2024, PT PCS memiliki investasi pada saham PT Bank MNC Internasional Tbk.

9. INVESTMENTS *(continued)*

c. Other long-term investments *(continued)*

PT NMK, through its subsidiary have investment in shares of PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

The Company and PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

PT NJC has a venture fund in Koru Ventures Fund I.

PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

The Company has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund and a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

PT PEG has a venture fund in Ansible Ventures.

As of December 31, 2025 PT NJC has investment of convertible notes issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd.

As of December 31, December 2024, PT NJC has investment of convertible notes issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

As at December 31, 2024, PT PCS and the Company has investment in shares of PT Bank Nationalnobu Tbk (Notes 7 and 9b).

As at December 31, 2024, PT PCS has investment in shares of PT Bank MNC Internasional Tbk.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (Rp65.691) dan Rp61.721 (Catatan 27).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp272.922 dan (Rp326.716).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

***9. INVESTMENTS** (continued)*

***c. Other long-term investments** (continued)*

For for the years ended December 31, 2025 and 2024, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss amounted to (Rp65,691) and Rp61,721, respectively (Note 27).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp272,922 and (Rp326,716), respectively.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Transactions during the period* Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Biaya Perolehan					*Acquisition Costs*
Tanah	53,206	-	446	52,760	*Land*
Bangunan	1,026	-	-	1,026	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	186	*and renovations*
Jumlah	54,418	-	446	53,972	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	682	57	-	739	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	65	37	-	102	*and renovations*
Jumlah	747	94	-	841	*Total*
Nilai Buku Neto	**53,671**			**53,131**	***Net Book Value***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / ***10. INVESTMENT PROPERTIES*** *(continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	*during the year* Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Biaya Perolehan					*Acquisition Costs*
Tanah	112,704	-	59,498	53,206	*Land*
Bangunan	1,026	-	-	1,026	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	186	*and renovations*
Jumlah	113,916	-	59,498	54,418	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	626	56	-	682	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	28	37	-	65	*and renovations*
Jumlah	654	93	-	747	*Total*
Nilai Buku Neto	**113,262**			**53,671**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh entitas anak PT NPI dengan nilai wajar sebesar Rp357.093. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak.

As of December 31, 2025, the significant investment properties are owned by subsidiary of PT NPI with fair value of Rp357,093. This fair value is derived from the value stated in the Taxable Object Value.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak menjual properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have sold investment properties with details as follows:

`	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Harga jual	913	195,396	*Proceeds*
Nilai buku neto	(446)	(59,498)	*Net book value*
Laba	**467**	**135,898**	***Gain***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting year.

Properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14 dan 20).

Certain investment properties are used as collaterals for loan facility obtained by the Company (Notes 14 and 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP / 11. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah dan hak atas tanah	125,984	-	-	-	125,984	*Land and landright*
Bangunan	892,982	-	(727)	5,242	887,013	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	439,098	18,366	34,305	26,706	465,063	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	122,516	7,753	2,475	5,230	127,514	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,318,394	28,039	27,985	127,203	2,247,215	*Equipment and installation*
Mesin	11,863	66	-	-	11,929	*Machinery*
Alat-alat transportasi	107,236	12	-	19,260	87,988	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	1,374,694	115,204	33,349	47,081	1,476,166	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	5,392,767	169,440	97,387	230,722	5,428,872	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	-	-	51,158	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	2,833	36,021	(36,694)	-	2,160	*Construction in progress*
Jumlah	5,446,758	205,461	60,693	230,722	5,482,190	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	*Landright*
Bangunan	498,384	31,237	-	2,353	527,268	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	310,748	43,090	-	23,387	330,451	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	100,700	10,060	1,107	5,125	106,742	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,979,193	78,262	-	113,045	1,944,410	*Equipment and installation*
Mesin	9,863	367	-	-	10,230	*Machinery*
Alat-alat transportasi	106,042	607	-	19,233	87,416	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	816,219	210,474	(1,107)	38,070	987,516	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,821,246	374,097	-	201,213	3,994,130	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	47,352	3,343	-	-	50,695	*Finance leased assets*
Jumlah	3,868,598	377,440	-	201,213	4,044,825	*Sub -Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	8,266	-	-	-	8,266	*Land*
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983	*Buildings*
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	*Building renovations*
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	*Equipment and installation*
Jumlah	88,411	-	-	-	88,411	*Total*
Nilai Buku Neto	**1,489,749**				**1,348,954**	***Net Book Value***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

The detail of this account is as follows: (continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah dan hak atas tanah	126,230	-	-	246	125,984	*Land and landright*
Bangunan	893,947	1,073	-	2,038	892,982	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	383,124	25,659	43,881	13,566	439,098	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	121,135	3,807	6,482	8,908	122,516	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,416,629	17,323	31,468	147,026	2,318,394	*Equipment and installation*
Mesin	10,834	1,029	-	-	11,863	*Machinery*
Alat-alat transportasi	106,732	321	714	531	107,236	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	1,315,839	141,319	8,386	90,850	1,374,694	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	5,374,470	190,531	90,931	263,165	5,392,767	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	-	-	51,158	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	9,485	12,135	(18,787)	-	2,833	*Construction in progress*
Jumlah	5,435,113	202,666	72,144	263,165	5,446,758	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	*Landright*
Bangunan	468,088	32,334	-	2,038	498,384	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	279,046	42,348	-	10,646	310,748	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	95,257	10,600	3,644	8,801	100,700	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,023,528	87,874	5	132,214	1,979,193	*Equipment and installation*
Mesin	9,565	298	-	-	9,863	*Machinery*
Alat-alat transportasi	105,677	897	-	532	106,042	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	663,418	209,942	(3,649)	53,492	816,219	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,644,676	384,293	-	207,723	3,821,246	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	40,923	6,429	-	-	47,352	*Finance leased assets*
Jumlah	3,685,599	390,722	-	207,723	3,868,598	*Sub -Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	8,266	-	-	-	8,266	*Land*
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983	*Buildings*
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	*Building renovations*
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	*Equipment and installation*
Jumlah	88,411	-	-	-	88,411	*Total*
Nilai Buku Neto	**1,661,103**				**1,489,749**	***Net Book Value***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Harga jual	23,534	55,551	*Proceeds*
Nilai buku neto	(29,509)	(55,442)	*Net book value*
Laba (rugi)	**(5,975)**	**109**	***Gain (loss)***

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are charged to the following:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	248,953	248,994	*Cost of goods and services sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	123,011	135,316	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penjualan	5,476	6,412	*Selling expenses*
Jumlah	**377,440**	**390,722**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp2.056.450 dan Rp1.910.911.

For the years ended Desember 31, 2025 and 2024, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp2,056,450 and Rp1,910,911, respectively.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2053. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2053. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan dan peralatan untuk disewakan sebesar Rp2.160, dengan persentase penyelesaian mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2025. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2025, asset in progress represents building renovation and equipments for rental amounted to Rp2,160, with the percentage of completion reach 99%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2025. There was no significant obstacle on completion of asset.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp30.866.

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp4.543.643 dan USD3.744, pada tanggal 31 Desember 2025 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Avrist General Insurance (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan nilai wajar sebesar Rp1.444.441. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14, 19 dan 20).

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

As of December 31, 2025, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp30,866.

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp4,543,643 and USD3,744 as of December 31, 2025 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Avrist General Insurance (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On December 31, 2025, the significant fixed assets are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI with fair value of Rp1,444,441. This fair value is derived from the value stated in the Taxable Object Value.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 14, 19 and 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna
Nilai tercatat atas aset hak-guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

12. LEASE

The Company as lessee

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets
The carrying amounts of the Company right-of-use assets and the movements during the year are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024
Saldo awal/ *Beginning balance*	799,879	1,038,040
Penambahan dari sewa baru/ *Additions arising from new leases*	106,052	114,040
Depresiasi tahun berjalan/ *Depreciation charged for the year*	(219,572)	(256,696)
Pengurangan/ *Deductions*	(17,098)	(95,505)
Saldo akhir/ *Ending balance*	669,261	799,879

Liabilitas sewa
Nilai tercatat atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities
The carrying amounts of lease liabilities are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024
Tidak lebih dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	179,739	255,149
Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	477,017	587,472
Jumlah/ *Total*	656,756	842,621

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 17).

Lease liabilitites is recorded as part of other financial liabilities (Note 17).

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Nilai yang diakui dalam laba rugi
Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***12. LEASE** (continued)*

Lease liabilities (continued)

Amounts recognised in profit or loss
The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024
Bunga atas liabilitas sewa/ *Interest on lease liabilities*	(61,482)	(81,320)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ *Depreciation charge of right-of-use assets*	(219,572)	(256,696)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ *Expense relating to short term leases and low value lease*	(24,514)	(25,823)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ *Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*	(15,432)	(25,740)
Jumlah/ *Total*	(321,000)	(389,579)

Biaya depresiasi aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are charged as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Beban penjualan (Catatan 26)	200,855	233,517	*Selling expenses (Note 26)*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	16,617	17,845	*Cost of goods and services sold*
Beban umum dan administrasi	2,100	5,334	*General and administrative expenses*
Jumlah	**219,572**	**256,696**	***Total***

Opsi perpanjangan
Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options
The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp159.750.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the year ended December 31, 2025 is Rp159,750.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama periode/tahun berjalan/ *Transactions during the period/year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Nilai tercatat	266,094	31,796	-	1,732	296,158	*Acquisition cost*
Tahap pengembangan	1,928	3,271	-	-	5,199	*Under development*
Akumulasi amortisasi	117,568	34,624	-	1,732	150,460	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	150,454				150,897	*Net book value*
Goodwill	187,003	1,259	-	-	188,262	*Goodwill*
Penurunan nilai *goodwill*	118,955	-	-	-	118,955	*Impairment of goodwill*
Neto	**218,502**				**220,204**	***Net***
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Nilai tercatat	242,354	22,714	15,982	14,956	266,094	*Acquisition cost*
Tahap pengembangan	4,783	13,226	(15,982)	99	1,928	*Under development*
Akumulasi amortisasi	101,635	30,845	-	14,912	117,568	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	145,502				150,454	*Net book value*
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	*Goodwill*
Penurunan nilai *goodwill*	118,955	-	-	-	118,955	*Impairment of goodwill*
Neto	**213,550**				**218,502**	***Net***

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The amortization for the years ended December 31, 2025 and 2024 are charged to the following:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	25,301	24,922	*Cost of goods and services sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	9,212	5,815	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penjualan	111	108	*Selling expenses*
Jumlah	**34,624**	**30,845**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp5.199, dengan persentase penyelesaian mencapai 88%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2025, intangible asset under development represents software amounted to Rp5,199, with the percentage of completion up to 88%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2026. There was no significant obstacle on completion of assets.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	400,000	355,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	135,000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17,000	17,000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Jumlah	**702,000**	**372,000**	***Total***

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

BNI
PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp450.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Maret 2026. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7.25%-8.0% per tahun.

BNI
PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp450,000 that is available up to March 22, 2026. This facility is unsecured and bears an interest of 7.25%-8.0% per annum.

CIMB
PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan-2 (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2027. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun.

CIMB
PT MPP obtained a fixed loan on demand -2 credit facility from CIMB with maximum amount of Rp200,000 which is available up to December 13, 2027. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.50% annum.

PT Bank KB Bukopin Tbk
Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp150.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun dan dijamin dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

PT Bank KB Bukopin Tbk
On March 19, 2025, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk of Rp150,000 and is subject to an interest rate of 8.25% per year. The loan facility has a maturity period of 1 (one) year and is secured by certain investment properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebesar Rp17.000 dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 25 November 2025.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT BEB obtained a loan facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk of Rp17,000 and is subject to an interest rate of 4% per year. The loan facility has a maturity period of 1 (one) year starting from November 25, 2025.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha milik PT MT sebesar 125%.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT MT obtained loan facilities from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2025 and 2024. These facilities are available until August 18, 2026. The facility are secured with fiduciary of PT MT's account receivables at 125%.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 September 2026. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu milik PT MT.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan entitas-entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

Perusahaan dan entitas-entitas anak telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan.

14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT MT obtained loan facilities from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounted to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounted to Rp100,000. These facilities are available until September 29, 2026. The facilities are secured with PT MT's investment in subsidiary and certain receivables.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions or obtained the necessary waiver.

The Company and its subsidiaries have complied with the required conditions.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Beli putus	1,894,513	1,596,353	*Direct purchase*
Konsinyasi	43,859	38,986	*Consignment*
Lain-lain	3,843	4,112	*Others*
Jumlah	**1,942,215**	**1,639,451**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.868 (Catatan 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

As at December 31, 2025, the trade payables to related parties amounted to Rp10,868 (Note 7).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Pemeliharaan dan jasa	660,416	616,873	*Maintenance and services*
Pemasaran dan perlengkapan	79,209	88,949	*Marketing and supplies*
Sewa	72,717	61,873	*Rent*
Listrik dan energi	48,707	59,466	*Electricity and energy*
Lain-lain	69,455	84,184	*Others*
Jumlah	**930,504**	**911,345**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan TCC menyetujui untuk mengkonversi jumlah pokok instrumen ke dalam mata uang Yen Jepang (JPY) atau setara JPY7.687.500 dengan bunga 3,21% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Labilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Liabilitas lainnya mencakup cadangan premi, uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a Subscription Agreement in relation to exchangeable instrument issued by the Company with principal amount of USD50,000. Exchangeable instrument is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. On December 5, 2024, the Company and TCC agreed to convert the principal amount of the instrument into Japanese Yen (JPY) or equivalent to JPY7,687,500 with interest rate of 3.21% per annum that will be due in 3 years. The settlement of exchangeable instrument can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The exchangeable instrument is recorded as other long-term financial liability.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Other liabilities comprises of premium reserve, advances from customer and deferred revenue.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Tagihan restitusi pajak:			*Claim for tax refund:*
- 2025	22,953	-	*2025* -
- 2024	21,816	22,298	*2024* -
- 2023	-	23,100	*2023* -
Pajak Pertambahan Nilai - neto	99,695	110,925	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya	6,362	6,625	*Other income taxes*
Jumlah	**150,826**	**162,948**	***Total***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATIONS (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Entitas Anak	6,534	9,948	*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	33,362	25,122	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 4(2)	6,630	7,030	*Art 4(2) -*
- Pasal 23	6,229	3,963	*Art 23 -*
- Pasal 26	3,638	5,927	*Art 26 -*
- Pasal 21	2,645	1,366	*Art 21 -*
Lain-lain	3,858	3,831	*Others*
Sub Jumlah	23,000	22,117	*Sub Total*
Jumlah	**62,896**	**57,187**	***Total***

c. Beban Pajak Final / *c. Final Tax Expense*

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expense*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Perusahaan			*The Company*
- Tangguhan	(216)	(132)	*Deferred -*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
- Kini	(89,915)	(91,740)	*Current -*
- Tangguhan	(47,481)	(45,949)	*Deferred -*
	(137,396)	(137,689)	
Jumlah	**(137,612)**	**(137,821)**	***Total***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***18. TAXATIONS** (continued)*

***d. Income Tax Expense** (continued)*

A reconciliation between profit (loss) before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(8,875)	301,524	*Consolidated profit (loss) before final and income tax*
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(64,446)	(326,101)	*Subsidiaries loss (income) before income tax*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(245,576)	(212,131)	*Equity in net income of associates*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(318,897)	(236,708)	*Loss before final tax and income tax of the Company*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3,026)	(7,146)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(321,923)	(243,854)	*Loss before income tax*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	277	(104)	*Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan karyawan	(1,259)	(494)	*Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Lain-lain	148,741	6,017	*Others*
Taksiran rugi fiskal	(174,164)	(238,435)	*Estimated fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	(570,683)	(1,134,956)	*Tax losses carryforward*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	**(744,847)**	**(1,373,391)**	***Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak perusahaan badan tahun 2025.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***18. TAXATIONS** (continued)*

***d. Income Tax Expense** (continued)*

Taxable income/loss are the basis for preparation of corporate income tax return.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations. The Company has not yet submitted its CIT return for the year 2025.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit (loss) before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(8,875)	301,524	*Consolidated profit (loss) before final tax and income tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3,026)	(7,146)	*Income subject to final tax*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(11,901)	294,378	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	2,618	(64,763)	*Income tax expense calculated at an effective rate 22%*
Laba entitas anak dan asosiasi	68,205	118,411	*Gain from subsidiaries and associates*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(32,723)	(1,324)	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(38,316)	(52,456)	*Others*
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(216)	(132)	*Income tax benefit - Company*
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(137,396)	(137,689)	*Income tax expense Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(137,612)**	**(137,821)**	***Income tax expense***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

***18. TAXATIONS** (continued)*

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan)/ *Credited (Charged) to* Laporan Laba Rugi/ *Profit or Loss* Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	Lainnya/ *Other* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	29	61	-	-	90	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan kerja	4,084	(277)	(302)	-	3,505	*Provision for employee benefits*
Sub-jumlah	4,113	(216)	(302)	-	3,595	*Sub-total*
Entitas Anak	414,501	(57,767)	(865)	2,661	358,530	*Subsidiaries*
Jumlah	**418,614**	**(57,983)**	**(1,167)**	**2,661**	**362,125**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(152,893)	10,286	(80)	(2,661)	(145,348)	*Subsidiaries*
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	52	(23)	-	-	29	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan kerja	4,524	(109)	(331)	-	4,084	*Provision for employee benefits*
Sub-jumlah	4,576	(132)	(331)	-	4,113	*Sub-total*
Entitas Anak	443,053	(26,029)	(4,294)	1,771	414,501	*Subsidiaries*
Jumlah	**447,629**	**(26,161)**	**(4,625)**	**1,771**	**418,614**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(132,578)	(19,919)	(438)	42	(152,893)	*Subsidiaries*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

PT MPP
Pada bulan Desember 2025, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa Januari - November 2024 sebesar Rp1.121.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk masa pajak Januari, Oktober, Desember 2023 sebesar Rp5 dan STP denda penagihan PPN untuk masa Maret, April, Mei, November, Desember 2018 sebesar Rp3.012.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 21 tahun 2023, dan pasal 23, pasal 4 ayat 2, dan PPN untuk masa Desember 2023 masing-masing sebesar Rp488, Rp61, Rp56, Rp5.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP SKPLB PPh Pasal 25/29 tahun 2023 dan PPN untuk masa Januari - November 2023 masing-masing sebesar Rp9.687 dan Rp940.

Pada bulan November 2024, PT MPP menerima STP PPN untuk masa pajak Januari, Februari, Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober 2018 sebesar Rp11.287.

Pada bulan Juni 2024 dan bulan Agustus 2023, Majelis Hakim pada Mahkamah Agung memutuskan menolak upaya hukum Peninjauan Kembali atas SKPKB PPN untuk tahun 2018. Putusan Mahkamah Agung ini bersifat final dan berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima STP PPN untuk tahun 2022 sebesar Rp2.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPKB PPh Pasal 21, 23, 4 ayat 2, dan PPN untuk tahun 2022 masing-masing sebesar Rp701, Rp42, Rp4, dan Rp29.

***18. TAXATIONS** (continued)*

f. Tax Assessments Letter

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the years ended December 31, 2025 and 2024 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

Subsidiaries

PT MPP
In February 2025, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax ("VAT") for January - November 2024 amounted to Rp1,121.

In February 2025, PT MPP received Tax Bill Letter ("STP") VAT for the period January, October, December 2023 amounted to Rp5 and STP for VAT Tax collection fines for the period March, April, May, November, December 2018 amounted to Rp3,012.

In February 2025, PT MPP received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax ("PPh") article 21 for year 2023, and article 23, article 4 par 2, and VAT for December 2023 amounted to Rp488, Rp61, Rp56, Rp5, respectively.

In February 2025, PT MPP received SKPLB PPh article 25/29 for year 2023 and VAT for the period January - November 2023 amounted to Rp9,687 and Rp940, respectively.

In November 2024, PT MPP received STP VAT for the period January, February, June, July, August, September and October 2018 amounted to Rp11,287.

In June 2024 and August 2023, the Panel of Judges at the Supreme Court decided to reject the legal action for judicial review of the SKPKB of VAT for 2018. This Supreme Court decision is final and has permanent legal force.

In January 2024, PT MPP received STP of VAT for the year 2022 amounted to Rp2.

In January 2024, PT MPP received SKPKB PPh Article 21, 23, 4 par 2, and VAT for year 2022 amounted to Rp701, Rp42, Rp4, and Rp29, respectively.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT MPP (lanjutan)
Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPLB PPN untuk tahun 2022 sebesar Rp2.076.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPLB PPh Pasal 25/29 untuk tahun 2022 sebesar Rp10.268.

PT MT
Pada bulan Oktober 2025, PT MT menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp74 untuk masa pajak Desember 2024 dan SKPLB PPh pasal 23 sebesar Rp434.360 (dalam angka penuh) untuk masa pajak Januari 2025.

Pada bulan Agustus 2025, PT MT menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp81 untuk masa pajak Desember 2024.

Pada bulan April 2025, PT MT menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp2 untuk masa pajak Desember 2024, dan SKPLB PPh sebesar Rp3.839 untuk masa pajak November dan Desember 2024.

Pada bulan Maret 2025, PT MT menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp209 untuk masa pajak Februari, Juli, November, Desember 2021, SKPKB PPh pasal 23, 4(2), 26, 21 masing-masing sebesar Rp168, Rp78, Rp807, Rp13 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.047.

Pada bulan Desember 2024, PT MT menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp1.060 untuk masa pajak Januari sampai Mei, dan Juli sampai November 2023, SKPLB PPN sebesar Rp86.528 untuk masa pajak Desember 2023.

Pada bulan Oktober 2024, PT MT menerima SKPKB PPN sebesar Rp29 untuk masa pajak Oktober dan November 2019, SKPKB PPh Pasal 21, 4(2), 23, 26 masing-masing sebesar Rp18, Rp251, Rp265, Rp818 untuk masa pajak Oktober sampai Desember 2019, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.027.

PT VDI
Pada bulan April 2025, PT VDI menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp293 untuk masa pajak Desember 2023 dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.982.

18. TAXATIONS *(continued)*

f. Tax Assessments Letter *(continued)*

PT MPP (continued)
In January 2024, PT MPP received SKPLB VAT for year 2022 amounted Rp2,076.

In January 2024, PT MPP received SKPLB PPh Article 25/29 for year 2022 amounted Rp10,268.

PT MT
In Oktober 2025, PT MT received SKPLB of PPh article 26 amounted to Rp74 for fiscal month December 2024 and SKPLB of PPh article 23 amounted to Rp434,360 (in full amount) for fiscal month January 2025.

In August 2025, PT MT received SKPLB VAT on Goods and Services amounted to Rp81 for fiscal month December 2024.

In April 2025, PT MT received SKPLB of PPh article 26 amounted to Rp2 for fiscal month December 2024, and SKPLB of PPh amounted to Rp3,839 for fiscal month November and December 2024.

In March 2025, PT MT received SKPKB of VAT on Goods and Services amounted to Rp209 for fiscal month February, July, November, December 2021, SKPKB of PPh article 23, 4(2), 26, 21 amounted to Rp168, Rp78, Rp807, Rp13 for fiscal month January until December 2021, and SKPKB of PPh for fiscal year 2021 amounted to Rp1,047.

In December 2024, PT MT received SKPKB of VAT on Goods and Services amounted to Rp1,060 for fiscal month January until May, and July until November 2023, SKPLB of VAT amounted to Rp86,528 for fiscal month December 2023.

In October 2024, PT MT received SKPKB of VAT amounting to Rp29 for fiscal month October and November 2019, SKPKB of PPh article 21, 4(2), 23, 26 amounted to Rp18, Rp251, Rp265, Rp818, respectively, for fiscal month October until December 2019, and SKPKB PPh for fiscal year 2019 amounted to Rp3,027.

PT VDI
In April 2025, PT VDI received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp293 for fiscal month December 2023, and SKPLB PPh for fiscal year 2023 amounting to Rp13,982.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT MSP
Pada bulan Mei 2025, PT MSP menerima SKPKB PPh pasal 23 untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp57.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***18. TAXATIONS** (continued)*

***f. Tax Assessments Letter** (continued)*

PT MSP
In May 2025, PT MSP received SKPKB of PPh article 23 for fiscal month December 2020 amounted to Rp57.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective years.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

19. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Textron Aviation Finance Corporation			*Textron Aviation Finance Corporation*
USD441 pada tanggal 31 Desember 2025			*USD441 as of December 31, 2025*
dan USD623 pada tanggal 31 Desember 2024	7,393	10,067	*and USD623 as of December 31, 2024*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
PT Ciptadana Multifinance	330	659	*PT Ciptadana Multifinance*
Jumlah	7,723	10,726	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,513)	(3,277)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**4,210**	**7,449**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Pembayaran yang jatuh tempo:			*Payments due:*
Kurang dari 1 tahun	3,986	4,007	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	4,355	8,046	*1 - 5 year*
Jumlah	8,341	12,053	*Total*
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(618)	(1,327)	*Less future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum	7,723	10,726	***Present value of minimum payment***
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,513)	(3,277)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**4,210**	**7,449**	***Long-term portion***

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan yaitu 10,73% - 17,50%.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh tersebut.

Fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

***19. FINANCE LEASE PAYABLE** (continued)*

The annual interest rate charged to finance lease payable is ranging from 10.73% - 17.50%.

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the finance lease payable obtained.

The financing facilitiy obtained by the Subsidiary is guaranteed by, among others, the leased assets (Note 11) and Corporate Guarantee by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial cost account.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third parties) are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Pinjaman sindikasi:			*Syndicated loans:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	325,726	432,776	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	325,726	432,776	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
CIMB	418,880	345,381	*CIMB*
Permata	146,159	244,484	*Permata*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73,971	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-Jumlah	1,290,462	1,455,417	*Sub-Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(328,555)	(309,163)	*Less due in one year portion*
Bagian Jangka Panjang	**961,907**	**1,146,254**	***Long-term portion***

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari CIMB dan Permata dan dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga JIBOR 3 bulan + marjin per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Desember 2028. Pinjaman Perusahaan ini dijaminkan dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2027. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,50% tahun.

Syndicated Loan

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 14, 2023, the Company obtained loan facility from CIMB and Permata with maximum credit limit of Rp1,100,000. This facility bears an interest of JIBOR 3 months + margin per annum and will due in December 14, 2028. The Company's loan is secured by certain investment in properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2027. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.50% annum.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2027. Pada tanggal 19 November 2024, fasilitas pinjaman ini dinaikkan menjadi Rp100.000. Pinjaman Perusahaan ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5) dan investasi pada asosiasi tertentu (Catatan 9).

PT VDI memperoleh fasilitas kredit pinjaman investasi dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,5% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan sebesar 8,5% - 9,0% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah tanggal 6 September 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Permata
PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp271.250. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,75% - 9,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan sebesar 8,75% - 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah 18 Agustus 2026.

PT VDI juga mendapat tambahan fasilitas-fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,90% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan aset tetap dan/atau fidusia atas piutang usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 4 dan 11).

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp10,000 and available up to December 13, 2027. On November 19, 2024, the loan facility was increased to Rp100,000. The Company's loan bear an interest rate of 8.25% per annum and secured by certain other current financial assets (Note 5) and certain investment in associate (Note 9).

PT VDI obtained an investment loan credit facility from CIMB with maximum amount of Rp150,000. This loan will be due from September until October 2028, and charged with interest rate 8.5% per annum for the year ended December 31, 2025 and 8.5% - 9.0% per annum for the year ended December 31, 2024. The deadline for drawdown this facility is September 6, 2026. The facility is secured with Fiduciary of PT VDI's Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Permata
PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp271,250. This loan will be due from April 2028 until May 2028, and charged with interest rate 8.75% - 9.20% per annum for the year ended December 31, 2025 and 8.75% - 9.50% for the year ended December 31, 2024. The deadline for drawdown this facility is August 18, 2026.

PT VDI also obtained additional facilities for project financing with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8,90% per annum for years ended December 31, 2025. The deadline for drawdown these facilities are February 5, 2024 and July 31, 2024, and have not been extended. This facility is secured with PT VDI's fixed assets and/or fiduciary of account receivable amounted to 125% (Notes 4 and 11).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Mandiri
PT VDI memperoleh Pinjaman dari Mandiri yang merupakan fasilitas Kredit Term Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp165.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Februari 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 7,0% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 21 November 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan Mandiri, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratanpersyaratan keuangan, yakni Debt to Equity Ratio maksimum 3 (tiga) kali, Debt to EBITDA maksimum 3 (tiga) kali dan Debt Service Coverage Ratio minimum 110%. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi pelaporan semua persyaratan pinjaman secara konsolidasian yang disyaratkan sampai dengan tanggal pelaporan ini. Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Mandiri
PT VDI obtained a Loan from Mandiri that represents Term Loan Credit Facility with maximum limit amounting to Rp165,000. This loan will be due from Februari 2028 until Mei 2028, and charged with interest rate 7.0% per annum for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until November 21, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Mandiri, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 110%. For financial position as of December 31, 2025, all of covenants have been met.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions.

The Company has complied with the reporting of all required consolidated loan covenants up to the reporting date. Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCKS*

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Presentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.939	293,141	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.058	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	467,942,000	2.997	935,884	*Sub Total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.537	198,068	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.330	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	1,228,347,890	7.867	614,174	*Sub Total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	4,495,874,275	28.795	449,587	*PT Inti Anugerah Pratama*
UBS AG Singapore	2,521,546,248	16.150	252,155	*UBS AG Singapore*
PT Trijaya Anugrah Pratama	1,552,550,000	9.944	155,255	*PT Trijaya Anugrah Pratama*
Manajemen - Adrian Suherman	27,949,700	0.179	2,795	*Management - Adrian Suherman*
Manajemen - Fendi Santoso	16,702,100	0.107	1,670	*Management - Fendi Santoso*
Manajemen - Yerry Goei	11,162,900	0.071	1,116	*Management - Yerry Goei*
Manajemen - Agus Arismunandar	2,794,800	0.018	279	*Management - Agus Arismunandar*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,288,491,374	33.872	528,850	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	13,917,071,397	89.136	1,391,707	*Sub Total*
Jumlah Saham Beredar	**15,613,361,287**	**100.000**	**2,941,765**	***Outstanding Shares Total***
Modal saham diperoleh kembali	68,962,700		6,896	***Treasury Stock***
Jumlah	**15,682,323,987**		**2,948,661**	***Total***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

***21. CAPITAL STOCKS** (continued)*

The Company's stockholders as at December 31, 2024 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Presentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.939	293,141	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.058	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	467,942,000	2.997	935,884	*Sub Total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.537	198,068	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.330	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	1,228,347,890	7.867	614,174	*Sub Total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	38.739	604,842	*PT Inti Anugerah Pratama*
UBS AG Singapore	2,528,546,248	16.195	252,855	*UBS AG Singapore*
Manajemen - Adrian Suherman	27,949,700	0.179	2,795	*Management - Adrian Suherman*
Manajemen - Fendi Santoso	16,702,100	0.107	1,670	*Management - Fendi Santoso*
Manajemen - Yerry Goei	11,162,900	0.071	1,116	*Management - Yerry Goei*
Manajemen - Agus Arismunandar	2,794,800	0.018	279	*Management - Agus Arismunandar*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,281,491,374	33.827	528,150	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	13,917,071,397	89.136	1,391,707	*Sub Total*
Jumlah Saham Beredar	**15,613,361,287**	**100.000**	**2,941,765**	***Outstanding Shares Total***
Modal saham diperoleh kembali	68,962,700		6,896	***Treasury Stock***
Jumlah	**15,682,323,987**		**2,948,661**	***Total***

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham *treasury* sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP"). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of treasury shares, through the implementation of the Management Stock Ownership Program ("MSOP"). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. CAPITAL STOCKS (continued)*

Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah saham treasuri yang telah diberikan kepada manajemen adalah 58.609.500 lembar.

As at December 31, 2025, the total treasury shares vested to management is 58,609,500 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of this account as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Agio saham atas:			*Premiums arising from:*
- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077	417,077	*Issuance of shares through Seventh Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749	*Issuance of shares through Sixth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	*Issuance of shares through the exercise of warrant Series II*
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	*Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	*Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	*Issuance of shares other than Public Offering*
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	*Declaration of stock dividends*
Beban emisi saham	(44,518)	(44,518)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(918,768)	(918,768)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	3,500	3,500	*Tax amnesty*
Program kepemilikan saham oleh manajemen	(3,850)	(3,850)	*Management stock ownership program*
Neto	**43,684**	**43,684**	***Net***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *23. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rinciannya adalah sebagai berikut:

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As at December 31, 2025 and 2024, the details are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT MT	322,445	36,201	*PT MT*
PT MPP	125,823	125,823	*PT MPP*
PT BIG	83,700	85,032	*PT BIG*
PT SCI	16,670	16,670	*PT SCI*
PT PEG	(28,167)	(28,167)	*PT PEG*
Lain-lain	3,903	1,943	*Others*
Entitas Asosiasi			*Associates*
PT FM	50,422	50,422	*PT FM*
Lain-lain	14,632	14,613	*Others*
Jumlah	**589,428**	**302,537**	***Total***

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat dan penjualan saham PT MT.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering and the sale of PT MT shares.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP dan PT BIG terutama timbul dari transaksi perubahan kepemilikan saham PT MPP dan PT BIG oleh Perusahaan.

Other component of equity from PT MPP and PT BIG mainly arise from change transactions of PT MPP and PT BIG share ownership by the Company.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN-NETO / *NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Eceran dan distribusi	7,253,204	7,118,356	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	3,792,122	3,681,652	*Information technology*
Administrasi saham dan lainnya	499,323	594,496	*Shares administration and other*
Jumlah	**11,544,649**	**11,394,504**	***Total***

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

Net sales are derived from the following customers:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Pihak ketiga	11,121,154	11,028,341	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	423,495	366,163	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**11,544,649**	**11,394,504**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA / *COST OF GOODS AND SERVICES SOLD*

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods and services sold are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Eceran dan distribusi	5,985,963	5,885,972	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	3,187,615	3,136,788	*Information technology*
Administrasi saham dan lainnya	438,412	434,013	*Shares administration and other*
Jumlah	**9,611,990**	**9,456,773**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.741 dan Rp10.249 (Catatan 7).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp6,741 and Rp10,249, respectively (Note 7).

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Beban Penjualan			***Selling expenses***
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	200,855	233,517	*Depreciation right-of-use asset (Note 12)*
Sewa - neto	180,921	179,616	*Rent - net*
Lain-lain - neto	(83,715)	(130,979)	*Others - net*
Sub-jumlah	298,061	282,154	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi			***General and Administration expenses***
Gaji dan tunjangan	922,199	934,990	*Salaries and allowances*
Listrik dan energi	184,857	190,406	*Electricity and energy*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	123,011	135,316	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Asuransi	62,740	62,307	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	47,894	48,808	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	25,952	24,695	*Business travelling*
Beban konsultan	25,760	24,950	*Consultant expense*
Pajak dan izin	18,278	18,861	*Taxes and permits*
Komunikasi	14,942	15,026	*Communication*
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	9,212	5,815	*Depreciation of intangible assets (Note 13)*
Lain-lain	95,778	78,472	*Others*
Sub-jumlah	1,530,623	1,539,646	*Sub-total*
Jumlah	**1,828,684**	**1,821,800**	***Total***

27. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO / *27. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET*

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment income are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Pendapatan Dividen	86,436	-	*Dividend Income*
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 10)	466	135,898	*Gain on sale of investment properties (Note 10)*
Laba (rugi) belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	(56,366)	65,654	*Unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)*
Laba (Rugi) direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(7,748)	14	*Realized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	(5,975)	109	*Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)*
Laba atas penjualan saham entitas asosiasi	-	125,877	*Gain on sale of associate*
Rugi penurunan nilai investasi saham entitas asosiasi	-	(45,381)	*Impairment loss on investment in associate*
Jumlah	**16,813**	**282,171**	***Total***

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut: / *The details of others - net are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Pendapatan sewa	73,207	74,773	*Rental income*
Kerugian dari selisih kurs - bersih	(37,528)	(11,425)	*Loss on foreign exchange rate - net*
Lain-lain	(173,134)	(79,381)	*Others*
Jumlah	**(137,455)**	**(16,033)**	***Total***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA / 28. EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Akrual imbalan kerja	148,174	156,855	*Accrued employee benefits*
Liabilitas imbalan pascakerja	302,503	289,970	*Post-employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,895	5,583	*Other long term employee benefit liabilities*
	461,572	452,408	
Bagian jangka pendek	(168,257)	(175,396)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**293,315**	**277,012**	***Long-term portion***

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.800 dan Rp1.888.

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,800 and Rp1,888, respectively.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Biaya jasa kini	34,654	36,226	*Current service cost*
Biaya bunga	19,257	18,536	*Interest cost*
Lain-lain	1,910	4,747	*Others*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**55,821**	**59,509**	***Total recognized in profit or loss***

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports which are conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuaries, with the following assumptions:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Tingkat diskonto tahunan:	5.80% - 7.10%	7.05% - 7.15%	*:Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	0.87% - 9.00%	0.87% - 9.00%	*:Annual salary increase rate*
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ *Indonesia Mortality Table IV 2019*		*:Table of mortality*
Tingkat ketidakmampuan:	0,02% - 10% dari tingkat kematian/ *0.02% - 10% of mortality rate*		*:Disability rate*
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ *100% on normal retirement age*		*:Retirement rate*
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 18 sampai 45 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-2% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ *2% - 15% per annum at age 18 up to 45 years and reducing linearly to 0%-2% at age 45 years and thereafter*		*:Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 Tahun/ *55 Years*		*:Normal retirement age*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan) / 28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post- employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Saldo awal	289,970	291,681	*Beginning balance*
Penambahan yang diakui pada laba rugi	55,821	59,509	*Addition recognized in profit or loss*
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(5,500)	(23,213)	*Addition recognized in other comprehensive income*
Perpindahan - bersih	(1,414)	(138)	*Transferred - net*
Pembayaran	(36,374)	(37,869)	*Payment*
Neto	302,503	289,970	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	(20,083)	(18,541)	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**282,420**	**271,429**	***Long-term portion***

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2026 adalah Rp22.791.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2026 is Rp22,791

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	(22,707)	23,752	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	23,977	(23,040)	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2025 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	49,106	89,497	941,412	1,080,015	*Pension benefits*

29. LABA/RUGI PER SAHAM / 29. EARNING/LOSSES PER SHARE

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (156.435) dan Rp142.830.

Profit (loss) attributable to owners of the parent for the years ended Desember 31, 2025 and 2024 amounted to (156,435) and Rp142,830, respectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 15.613.361.287 lembar dan 15.607.927.337 lembar.

The numbers of weighted average issued and fully paid shares for the years ended Desember 31, 2025 and 2024 are 15,613,361,287 shares and 15,607,927,337 shares, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

30. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Des/ *Dec 31*, 2025		31 Des/ *Dec 31*, 2024		
		Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	5,946	99,783	4,301	69,515	*Cash and cash equivalents*
	SGD	15	196	15	179	
	EUR	10	198	10	169	
	AUD	1	11	2	20	
Piutang usaha	USD	27	453	60	970	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,264	37,989	2,190	35,396	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	48	22,302	48	780	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	USD	52,248	877,437	61,464	993,381	*Other long term investments*
Jumlah aset			**1,038,369**		**1,100,410**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	3,105	52,108	3,431	55,451	*Trade payables*
Beban akrual	USD	2	34	158	2,554	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term debt:*
Utang sewa pembiayaan	USD	196	3,293	182	2,947	*Finance lease payable*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	9	151	16	259	*Other short-term financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term debt - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	USD	245	4,100	441	7,120	*Finance lease payable*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	JPY	7,687,500	827,098	7,687,500	786,893	*Other long-term financial liabilities*
Jumlah liabilitas			**886,784**		**855,224**	***Total liabilities***
Aset neto			**151,585**		**245,186**	***Net assets***

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT VDI, di mana PT VDI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027.

b. Pada tanggal 11 Desember 2024, PT MPP menandatangani perjanjian kerjasama program loyalitas Zu dengan PT ZUP Loyalti Indonesia.

c. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Desember 2025, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).

d. PT MT dan PT Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2027 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

e. PT MT dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

f. PT MT dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan periode masa sewa terakhir bulan Oktober 2028 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

g. PT MT dengan PT FWD Insurance Indonesia, mengadakan perjanjian sewa menyewa *Cloud Logical Partition* dengan periode masa sewa terakhir bulan September 2030 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

h. PT MT dengan PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *IT Network, Security, and Infrastructure* dengan periode masa sewa terakhir bulan Mei 2031 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

a. PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT VDI whereby PT VDI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2026 until December 31, 2027.

b. On December 11, 2024, PT MPP entered into an agreement for Zu loyalty program cooperation with PT ZUP Loyalti Indonesia.

c. PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at December 31, 2025, these stores have not yet opened (Note 8).

d. PT MT and PT Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in Februari 2027 and billing is issued in monthly basis.

e. PT MT with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., entered into lease agreement for information technology infrastructure devices with the latest lease period of that agreement ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract.

f. PT MT with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing entered into lease agreement for Software-Defined Wide Area Network devices with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028 and billing is issued in monthly basis.

g. PT MT with PT FWD Insurance Indonesia, entered into lease agreement for -Cloud Logical Partition with the latest lease period of that agreement ended on Setember 2030 and billing is issued based on the terms according to contract.

h. PT MT with PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd entered into lease agreement for - IT Network, Security, and Infrastructure devices with the latest lease period of that agreement will be ended on May 2031 and billing is issued in monthly basis.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

i. PT MT dengan PT Pertamina Hulu Rokan mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan periode masa sewa terakhir bulan Agustus 2030 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

j. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:

- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2026, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan April 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2027. Namun demikian, jangka waktu untuk penerbitan *purchase order* berlaku sampai dengan 25 Januari 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 48 bulan sejak tanggal pemasangan EDC. Penagihan dilakukan secara bulanan.

i. Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah fasilitas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas-entitas Anak adalah sebesar Rp823.355.

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.400.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION *(continued)*

i. PT MT with PT Pertamina Hulu Rokan, entered into lease agreement for -Cloud Logical Partition with the latest lease period of that agreement ended on Agustus 2030 and billing is issued based on the terms according to contract.

j. PT VDI entered into lease agreements for:

- *Electronic Data Capture ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2028, and billing is issued in monthly basis;*
- *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2026, and billing is issued in monthly basis;*
- *ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended on April 2026. Billing is issued in monthly basis;*
- *EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of the agreement will be ended on December 2027. However, the period for issuing purchase order is valid until January 25, 2026. Billing is issued in monthly basis.*
- *EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended 48 months from EDC installation. Billing is issued in monthly basis.*

k. As at December 31, 2025, the total unused bank loan and other financial institution facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp823,355.

32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,400.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	7,253,204	3,792,122	499,323	11,544,649	*Net sales*
Penghasilan keuangan	5,603	18,557	9,816	33,976	*Finance income*
Beban keuangan	(114,880)	(138,297)	(18,583)	(271,760)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(308,446)	(254,558)	(68,726)	(631,730)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	164,076	-	81,500	245,576	*Equity in net income of associates*
Beban pajak final	(5,134)	(213)	(17,938)	(23,285)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(54,257)	(82,957)	(398)	(137,612)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(89,852)**	**54,467**	**(134,387)**	**(169,772)**	***Profit (loss) for the year***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi pada entitas asosiasi	1,494,066	1,527,666	1,361,919	4,383,651	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	(86,499)	(125,271)	(11,335)	(223,105)	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	3,454,334	5,723,493	5,910,260	15,088,087	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	3,452,418	4,762,096	577,492	8,792,006	*Reported segment liabilities*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION *(continued)*

The consolidated information based on operating segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	7,118,356	3,786,216	489,932	11,394,504	*Net sales*
Penghasilan keuangan	6,786	25,358	7,917	40,061	*Finance income*
Beban keuangan	(127,073)	(189,637)	(16,027)	(332,737)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(352,806)	(254,393)	(71,157)	(678,356)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	186,878	-	25,253	212,131	*Equity in net income of associates*
Beban pajak final	(4,266)	(5,378)	(17,404)	(27,048)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(17,967)	(75,716)	(44,138)	(137,821)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(53,700)**	**76,170**	**114,185**	**136,655**	***Profit (loss) for the year***
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi pada entitas asosiasi	1,493,997	425,121	337,100	2,256,218	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	(89,782)	(143,834)	(10,314)	(243,930)	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	3,432,960	5,028,643	4,667,117	13,128,720	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	3,287,593	4,347,558	632,122	8,267,273	*Reported segment liabilities*

Penjualan neto kepada pelanggan seluruhnya berasal dari Indonesia.

Net sales to customers entirely come from Indonesia.

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang berada di luar Indonesia.

There are no non-current assets of the Company located outside Indonesia.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Reklasifikasi investasi jangka panjang lainnya ke investasi pada Entitas Asosiasi	982,804	-	*Reclassification of other long-term investments to investment in Associates*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	60,693	72,144	*Reclassification of other non-current assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	36,040	14,119	*Addition in fixed assets by reclassification from inventories*
Reklasifikasi investasi pada Entitas Asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya	-	474,539	*Reclassification of investment in Associates to other long-term investments*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
			Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement foreign exchange rate*	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ *Amortization Net - provision payment*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	10,726	(3,306)	303	-	7,723
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank and other financial institution loans*	1,827,417	159,489	-	5,556	1,992,462

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
			Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement foreign exchange rate*	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ *Amortization Net - provision payment*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	13,343	(3,082)	465	-	10,726
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank and other financial institution loans*	2,043,556	(223,233)	-	7,094	1,827,417

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fullfil an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2025	31 Des/ *Dec 31,* 2024	
Kas dan setara kas	1,395,871	1,126,852	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	816,248	835,078	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	980,847	681,161	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	516,205	535,289	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	1,368,373	2,217,989	*Other long-term investments*
Jumlah	**5,077,544**	**5,396,369**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(ii) Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Arus kas aktual/ *Actual cash flows*	<=1 tahun/ *<=1 year*	>1 tahun/ *>1 year*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Utang usaha	1,942,215	1,942,215	1,942,215	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	993,400	993,400	993,400	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	386,133	386,133	386,133	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	7,723	7,723	3,513	4,210	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,992,462	1,992,462	1,030,555	961,907	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,324,848	1,324,848	-	1,324,848	*Other long term financial liabilities*
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Utang usaha	1,639,451	1,639,451	1,639,451	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	968,532	968,532	968,532	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	454,047	454,047	454,047	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	10,726	10,726	3,277	7,449	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,827,417	1,827,417	681,163	1,146,254	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,393,811	1,393,811	-	1,393,811	*Other long term financial liabilities*

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp5.058. Kenaikan laba neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-*offset* dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang dan investasi dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of December 31, 2025, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated profit of the Company would be increased by Rp5,058. The increase of net profit due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of cash and cash equivalents, receivables and investments in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp2.515 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14 dan 20.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp1.040.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the year ended December 31, 2025, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp2,515 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 14 and 20.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2025, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended December 31, 2025, if market price of investment increased/decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/increase by Rp1,040.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2025:

Deskripsi/*Description*	Nilai wajar pada akhir tahun pelaporan/*Fair value at the end of reporting period*		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / *recurring fair value measurements*			
Aset Keuangan/ *Financial Assets*			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *at fair value through profit or loss*	101,550	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *at fair value through other comprehensive income*	146,094	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long term investment*			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *at fair value through profit or loss*	-	1,307,799	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *at fair value through other comprehensive income*	-	-	-
Jumlah aset/ *Total assets*	**247,644**	**1,307,799**	**-**

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dicatat dengan menggunakan hierarki level 2. Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan pendekatan berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

The fair value of the unquoted equity investments is recorded using level 2 hierarchy. The calculation of level 2 fair value method uses an approach based on the last market price for those investments for which data is available for the Company.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

37. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI

PT LLA menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 karena penerapan retrospektif PSAK 117. Saldo-saldo yang terdampak dari penerapan awal PSAK 117 adalah sebagai berikut:

37. RESTATEMENT OF ACCOUNTS

PT LLA restated the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 due to retrospective applied PSAK 117. The balances affected by the initial implementation of PSAK 117 are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *Restatement*	Penyajian Kembali/ *As Restated*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2024				***Consolidated Statements of Financial Position - December 31, 2024***
Piutang usaha				*Prepaid expenses*
- Pihak ketiga	792,521	1,145	793,666	*Third parties -*
Biaya dibayar di muka	94,505	1,189	95,694	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	144,925	(1,988)	142,937	*Other current assets*
Aset pajak tangguhan	418,328	286	418,614	*Deferred tax assets*
Liabilitas jangka panjang lainnya	195,516	14,290	209,806	*Other long-term liabilities*
Komponen ekuitas lainnya	302,576	(39)	302,537	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain	(201,779)	267	(201,512)	*Other comprehensive income*
Saldo laba belum				*Retained earnings*
ditentukan penggunaannya	1,510,810	(13,791)	1,497,019	*Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	289,277	(100)	289,177	*Non-controlling interests*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Piutang usaha				*Prepaid expenses*
- Pihak ketiga	432,126	2,104	434,230	*Third parties -*
Biaya dibayar di muka	53,697	274	53,971	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	100,365	(460)	99,905	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	66,011	(479)	65,532	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka panjang lainnya	165,661	(1,143)	164,518	*Other long-term liabilities*
Saldo laba belum				*Retained earnings*
ditentukan penggunaannya	1,357,684	2,570	1,360,254	*Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	312,159	12	312,171	*Non-controlling interests*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
And for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

37. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI (lanjutan)

PT LLA menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 karena penerapan retrospektif PSAK 117. Saldo-saldo yang terdampak dari penerapan awal PSAK 117 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***37. RESTATEMENT OF ACCOUNTS** (continued)*

PT LLA restated the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 due to retrospective applied PSAK 117. The balances affected by the initial implementation of PSAK 117 are as follows: (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *Restatement***	**Penyajian Kembali/ *As Restated***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian - 31 Desember 2024				***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive December 31, 2024***
Penjualan - neto	11,400,819	(6,315)	11,394,504	*Net Sales*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(9,424,972)	(31,801)	(9,456,773)	*Cost of goods and services so*
Beban usaha	(1,854,866)	33,066	(1,821,800)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	(15,131)	(902)	(16,033)	*Others - net*
Penghasilan keuangan	44,550	(4,489)	40,061	*Finance income*
Beban keuangan	(328,214)	(4,523)	(332,737)	*Finance cost*
Pendapatan investasi	282,205	(34)	282,171	*Investment income*
Beban pajak penghasilan	(136,293)	(1,528)	(137,821)	*Income Tax expense*
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(320,525)	267	(320,258)	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (Loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	159,191	(16,361)	142,830	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	(6,010)	(165)	(6,175)	*Non-controlling Interests*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode tahun yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	253,508	(16,094)	237,414	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	(1,733)	(165)	(1,898)	*Non-controlling Interests*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 18 Februari 2026, PT Panca Megah Utama, PT Nusa Malioboro Indah, PT Surya Asri Lestari, PT Citra Cito Perkasa dan PT Balaraja Sentosa, yang merupakan Entitas Anak Perusahaan, secara masing-masing menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli hak atas tanah dan bangunan dengan PT Matahari Putra Prima Tbk di beberapa lokasi dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar Rp780.000.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 18, 2026, PT Panca Megah Utama, PT Nusa Malioboro Indah, PT Surya Asri Lestari, PT Citra Cito Perkasa, and PT Balaraja Sentosa, which are Subsidiaries of the Company respectively, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement for land and building rights with PT Matahari Putra Prima Tbk at several locations, with a total transaction value of Rp780,000.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2025

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

Kantor Pusat dan Kantor Operasional
Head Office and Operational Office

Menara Matahari 20–21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang, Banten,
Indonesia
T. (62-21) 546-8888
F. (62-21) 547-5147
E. ir@mpc.id